



CRYSTALLIZE YOUR VISION

Annual Report 2015

Daftar Isi

Table of Contents

Daftar Isi	1	Pembahasan dan Analisis Manajemen	46
Table of Contents		Management Discussion and Analysis	
Tema : Mewujudkan Visi	2	Perspektif Operasional Internal	58
Theme : Crystallize Your Vision		Internal Operation Perspective	
Ikhtisar Perseroan	4	Sumber Daya Manusia	66
Corporate Highlights		Corporate Human Resources	
Visi Perusahaan dan Nilai-nilai Dasar	5	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	72
Corporate Vision and Core Values		Corporate Social Responsibility	
Sekilas Lautan Luas	6	Data Perusahaan	78
Lautan Luas, An Overview		Corporate Data	
Tonggak Pencapaian Perseroan	8	Informasi Perusahaan	80
Company Milestones		Corporate Information	
Ikhtisar Laporan	10	Profil Dewan Komisaris	82
Report Highlights		Board of Commissioners' Profile	
Laporan Dewan Komisaris	12	Profil Direksi	87
Board of Commissioners' Report		Board of Directors' Profile	
Laporan Direksi	14	Profil Komite Audit	90
Board of Directors' Report		Audit Committee's Profile	
Ringkasan Aksi Korporasi	19	Struktur Perusahaan	92
Summary of Corporate Actions		Corporate's Structure	
Ikhtisar Keuangan	20	Informasi Grup	94
Financial Highlights		Group Information	
Ikhtisar Keuangan	22	Struktur Organisasi	119
Financial Highlights		Organization Structure	
Ikhtisar Saham	23	Laporan Keuangan	120
Stock Highlights		Financial Report	
Tata Kelola Perusahaan yang Baik	26	Sertifikasi Laporan Tahunan 2015	122
Good Corporate Governance		2015 Annual Report Certification	
Manajemen Risiko	38	Laporan Keuangan	123
Risk Management		Financial Report	

Mewujudkan Visi

Crystallize Your Vision

Pada tahun 2015, Lautan Luas bergerak maju dalam arah fokus tertunjuk langsung ke depan, tetap meneruskan visi Perseroan menjadi kenyataan. Dalam upaya untuk tetap menjadi distributor dan produsen terpadu bahan kimia terkemuka secara regional, Perseroan melakukan investasi yang ditujukan dan strategis pada anak perusahaan yang ada maupun baru. Bagi pemegang saham, Perseroan berpartisipasi dalam *buy-back* saham sebagai upaya menstabilkan pengembalian.

Bagi karyawan, tantangan berada dalam arah baru dengan diperkuat sistem intern dan usaha baru untuk memelihara dan membangun. Bagi pelanggan, kami tetap memberikan rentang terluas bahan kimia dasar dan khusus, dimana keduanya telah dibuat di pabrik-pabrik kami dan didistribusikan bagi beberapa produsen kimia terkemuka di dunia, maka memastikan secara konsisten kualitas tinggi dan membuat setiap usaha untuk mengurangi dampak dari nilai kurs tinggi dan fluktuasi harga komoditas terlihat pada tahun 2015.

Tindakan-tindakan tersebut merupakan tindakan yang harus dilakukan serta telah dilaksanakan oleh Lautan Luas. Dengan demikian, kami telah mencapai visi kami.

In 2015, Lautan Luas moved forward in focus directions pointed directly forwards, continuing to turn the Company's vision into reality. To remain a leading regional integrated chemical distributor and manufacturer, the Company made targeted and strategic investments in existing and in new subsidiaries. For shareholders, the Company participated in a share buy-back to try to stabilize returns.

For employees, there were challenges in new directions with strengthening internal systems and new businesses to nurture and build up. For customers, we continued to offer the widest ranges of basic and specialty chemicals, both made in our factories and distributed for some of the world's leading chemical manufacturers, ensuring consistent high quality and making every attempt to reduce the impacts of the high exchange and commodity price fluctuations we saw in 2015.

These are the actions that Lautan Luas should take and these are the actions we are taking. And in so doing, we are crystallizing our vision.



Ikhtisar Perseroan

Corporate Highlights

Nama Perseroan

PT LAUTAN LUAS Tbk

Berkedudukan di Jakarta Barat

Company's Name

PT LAUTAN LUAS Tbk

Domiciled in West Jakarta

Alamat

Graha Indramas

Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No.77

Jakarta 11410, Indonesia

Tel. : +62 21 8066 0777

Fax. : +62 21 8066 0020

E-mail: lautan.luas@lautan-luas.com

Situs: www.lautan-luas.com

Address

Graha Indramas

Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No.77

Jakarta 11410, Indonesia

Ph. : +62 21 8066 0777

Fax. : +62 21 8066 0020

E-mail: lautan.luas@lautan-luas.com

Website: www.lautan-luas.com

Pendirian

13 Juli 1951, didirikan dengan nama Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri "Lim Teck Lee" (Indonesia) disebut juga "NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd." sebagai importir dan distributor bahan kimia dasar, terutama untuk industri batik dan makanan di Indonesia.

20 April 1965, perubahan nama menjadi PT Lautan Luas
7 April 1997, menjadi perusahaan publik:

PT LAUTAN LUAS Tbk

Establishment

13 July 1951, establishment under the name of Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri "Lim Teck Lee" (Indonesia) was also known as "NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd." as importer and distributor of basic chemicals, especially for the batik and food industries in Indonesia.

20 April 1965, changed its name into PT Lautan Luas
7 April 1997, became a public company:

PT LAUTAN LUAS Tbk

Modal Dasar

Rp 600.000.000.000,-

Authorized Capital

Rp 600,000,000,000.-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp 195.000.000.000,-

Issued and Fully Paid Capital

Rp 195,000,000,000.-

Nilai Nominal

Rp 125,- per lembar saham

Nominal Price

Rp 125.- per share

Kepemilikan Saham

PT Caturkarsa Megatunggal 56,05%

Joan Fudiana 1,89%

Indrawan Masrin 0,57%

Jimmy Masrin 0,16%

Saham Tresuri 3,03%

Masyarakat 38,30%

Share Ownership

PT Caturkarsa Megatunggal 56.05%

Joan Fudiana 1.89%

Indrawan Masrin 0.57%

Jimmy Masrin 0.16%

Treasury Stocks 3.03%

Public 38.30%

Bidang Usaha

Distributor dan Manufaktur Bahan Kimia Dasar dan Khusus serta Usaha Pendukung & Jasa

Line of Business

Distributor and Manufacturer of Basic and Specialty Chemicals as well as Support & Services Business

Visi Perusahaan dan Nilai-nilai Dasar

Corporate Vision and Core Values

Visi Perusahaan

Corporate Vision

Menjadi perusahaan distribusi dan manufaktur bahan kimia yang **Terintegrasi dan Terkemuka secara Regional** dengan memberikan :

- **Nilai** lebih kepada para pelanggan guna menjadi mitra terpilih;
- **Tantangan dan Peluang** kepada para karyawan; dan
- **Imbal-hasil yang Tinggi** bagi para pemegang saham

To be the **Leading Regional Integrated** chemical distribution and manufacturing company by providing:

- **Value** to customers in becoming a preferred business partner;
- **Challenges and Opportunities** to our employees; and
- **Superior Return** to our shareholders

Nilai-nilai Dasar

Core Values

- Kami memegang teguh standar etika yang tinggi
- Kami menjalankan tanggung tanggap dan tanggung jawab serta berusaha mencapai yang terbaik dalam setiap peranan di pekerjaan kami
- Kami melayani para pelanggan sebaik mungkin dengan kemampuan yang ada
- Kami memperhatikan dan menghargai kreativitas kerja
- Kami memperlakukan setiap individu dengan penuh hormat
- Kami bekerja sebagai satu tim untuk mencapai tujuan bersama

- We comply with high ethical standards
- We commit to excellence, accountability, and responsibility in every-role-performance
- We serve our customers to the best of our ability
- We recognize and reward creativity
- We treat people with respect
- We work as a team to achieve common goals

Sekilas Lautan Luas

Lautan Luas, An Overview

Sebagai perusahaan bahan kimia dasar dan khusus yang terkemuka di Indonesia, **PT LAUTAN LUAS Tbk** ("Perseroan" atau "Lautan Luas") telah melayani para pelanggannya selama lebih dari enam puluh tahun dengan menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi. Perseroan didirikan pada 13 Juli 1951 sebagai Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri "Lim Teck Lee" (Indonesia), atau NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd. Perseroan mengawali usahanya sebagai importir dan distributor bahan kimia dasar untuk industri batik dan makanan di Indonesia. Pada tahun 1965, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Lautan Luas.

As a leading basic and specialty chemical company in Indonesia, **PT LAUTAN LUAS Tbk** ("the Company" or "Lautan Luas") has been serving its customers for more than sixty years, providing high quality products and service. The Company was established on 13 July 1951 as Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri "Lim Teck Lee" (Indonesia), also known as NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd., beginning as an importer and distributor of basic chemicals for the batik and food industries in Indonesia. In 1965, the Company changed its name to PT Lautan Luas.



**Mr. Adyansyah Masrin &
Mrs. Joan Fudiana**

as Co-Founder of **PT LAUTAN LUAS Tbk**

Sebagai pendiri, Adyansyah Masrin dan Joan Fudiana telah meletakkan prinsip-prinsip menjalankan bisnis dengan tata kelola yang baik. Inisiatif, semangat, dan kepemimpinannya menjadi panutan Perseroan untuk terus maju dan berkembang.

Lautan Luas mendirikan pabrik asam sulfat swasta pertama di Indonesia pada tahun 1969, menandai komitmen Perseroan di bidang manufaktur berdasarkan pengalaman luas dalam perdagangan bahan kimia. Kemudian pada tahun 1970-an, Perseroan menangkap peluang yang muncul sejalan dengan perkembangan sektor industri yang pesat di tanah air serta memperluas kemampuan usaha distribusi dan manufakturnya dengan fokus pada bahan kimia khusus.

Pergeseran strategis ke basis produk yang lebih luas ini menstabilkan margin laba sekaligus mengurangi eksposur terhadap volatilitas pasar di sektor tertentu, serta mempercepat pertumbuhan Perseroan. Kondisi ini juga dipengaruhi oleh perkembangan pasar modal Indonesia yang dinamis, memungkinkan Lautan Luas untuk memperkuat struktur permodalannya, yang ditandai dengan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1997. Sehingga Perseroan menjadi pemain yang dominan di bidang usaha distribusi dan manufaktur bahan kimia dasar dan khusus, baik di pasar domestik maupun regional.

Saat ini, Lautan Luas mewakili lebih dari 100 prinsipal internasional, mendistribusikan lebih dari 1.000 produk kimia, dan melayani lebih dari 2.000 pelanggan dari sektor industri di seluruh Indonesia dan kawasan Asia Pasifik. Untuk mengawasi jaringan distribusinya yang luas, Lautan Luas, yang berkantor pusat di Jakarta, mengoperasikan lima kantor cabang dan sembilan kantor perwakilan yang tersebar di berbagai kota besar di seluruh nusantara. Sebuah kantor regional ditempatkan di Singapura guna memantau kegiatan Perseroan di Tiongkok, Thailand, dan Vietnam.

Lautan Luas saat ini mengoperasikan tujuh belas fasilitas manufaktur di Indonesia, dua di Tiongkok, dan sebuah fasilitas manufaktur bahan kimia untuk pengolahan air di Vietnam. Usaha pendukung & jasa Lautan Luas terbagi atas tiga anak perusahaan dan sebuah perusahaan afiliasi yang menawarkan jasa di bidang laboratorium, rantai pasok, teknologi informasi, dan solusi pengolahan air.

Untuk memperkuat usaha distribusi, manufaktur, dan pendukung & jasa yang terpadu, Lautan Luas menjalin kerja sama strategis dengan berbagai perusahaan manufaktur kimia terkemuka di dunia yang memiliki produk, teknologi, dan kompetensi tinggi di bidang penelitian dan pengembangan. Dalam merencanakan masa depan Perseroan, manajemen terus melakukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi profesional para karyawan teknis dan non-teknis Perseroan melalui berbagai program pengembangan sumber daya manusia yang intensif. Dengan tetap menghargai kepercayaan para pelanggan setia, kami tidak akan berpangku tangan dan merasa puas atas semua pencapaian ini. Kami akan terus mengembangkan strategi untuk beradaptasi terhadap kebutuhan Indonesia, pelanggan kami, dan masyarakat di masa depan demi mempertahankan tradisi melakukan yang terbaik di seluruh aktivitas kami.

Company co-founders Adyansyah Masrin and Joan Fudiana early on put into place principles of good corporate governance, and on this foundation, built a large and thriving business through dedication, initiative, spirit, and leadership. Today, they continue to be role models in expanding and managing the Company.

By establishing Indonesia's first privately owned sulfuric acid production plant in 1969, Lautan Luas signaled its commitment to manufacturing, building on its chemical trading experience. Then in the 1970s, the Company seized the opportunities offered by the country's rapid industrialization and expanded its both distribution and manufacturing capabilities with a focus on offering a wide selection of specialty chemicals.

This strategic shift to a broader product base stabilized profit margins and limited exposure to market volatilities within any one sector, accelerating the Company's growth potentials. This, coupled with the dynamic development of Indonesia's capital market, enabled Lautan Luas to strengthen its capital structure, with the Company listing on the Indonesia Stock Exchange in 1997. The Company was thus solidly established with a dominant domestic and regional role in the distribution and manufacture of both basic and specialty chemicals.

At present, Lautan Luas represents over 100 international principals, distributes more than 1,000 chemical products, and serves more than 2,000 industrial end-users throughout Indonesia and the Asia-Pacific region. To oversee its wide distribution network, Lautan Luas is headquartered in Jakarta, and domestically operates five branches and nine representative offices located in major cities throughout the Indonesian archipelago. A regional office in Singapore oversees the Company's activities in China, Thailand, and Vietnam.

Lautan Luas currently operates seventeen manufacturing facilities in Indonesia, two in China, and a water treatment chemical manufacturing plant in Vietnam. In addition to manufacturing, Lautan Luas Group comprises a support & services business line of three subsidiaries and one affiliate, providing laboratory services, supply chain logistics, information technology, and water treatment solutions.

To strengthen its integrated distribution, manufacturing, and support & services businesses, Lautan Luas continues to forge strategic alliances with the world's leading chemical manufacturers, in order to offer its customers valuable products, technologies, and competence in research and development. In planning for the future, management makes continuous efforts to improve the professional competence of technical and non-technical staff through human resource training and development programs. The Company values the trust of its established customer base, but is not resting on laurels. Strategies to adapt to the future needs of Indonesia and the region are required to meet the expanding needs of our customers and of the communities for which we strive to deliver excellence in all we do.

Tonggak Pencapaian Perseroan

Company Milestones

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Lautan Luas.
Changed the Company name to PT Lautan Luas.



1965

Mendirikan fasilitas manufaktur yang lebih banyak dan jejaring distribusi yang lebih luas, berfokus pada bahan-bahan kimia khusus.
Established additional manufacturing facilities and a wider distribution network focusing on specialty chemicals.



Akhir
Late 1970s

1969

Meningkatkan keberadaan di pasar regional dengan mendirikan anak usaha Perseroan di Singapura.
Strengthened regional market presence with the establishment of Singapore subsidiary.



1999

Meluncurkan www.lautan-luas.com, situs Perseroan yang saat ini telah mampu memberikan total solusi *e-commerce*.
Launched www.lautan-luas.com, the award winning website that currently provides total e-commerce solutions.



2002

1951



Perseroan didirikan dengan nama NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd.
Established under the name of NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd.



Membangun fasilitas manufaktur asam sulfat swasta yang pertama di Indonesia.
Established Indonesia's first private sector sulfuric acid manufacturing facility.



Penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia, dan saat ini saham yang tercatat 1.560.000.000 lembar.
Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange, with 1,560,000,000 currently outstanding listed shares.



Memisahkan Divisi Logistik Perseroan menjadi LINC Group, sebuah anak usaha Perseroan dan *profit center* tersendiri.
Restructured the Company's Logistic Division into LINC Group, becoming a subsidiary and an independent profit center.

Mendirikan fasilitas manufaktur pertama di mancanegara, berlokasi di Tiongkok, yang kemudian berkembang menjadi 2 (dua) buah pabrik. Established the Company's first overseas manufacturing facility in China, which has subsequently been expanded to 2 (two) plants.



2003

Membuka kantor regional di Shanghai, Tiongkok. Established a regional office in Shanghai, China.



2007

Mengembangkan program CSR dalam bidang perumahan, pengolahan air, pendidikan, dan pemulihan bencana, seraya mendukung inisiatif karyawan untuk terlibat langsung ke berbagai komunitas. Expanded our CSR program into housing, water treatment, education, and disaster recovery, while supporting employee initiatives in various communities.



2010

Perseroan terus mengkaji peluang investasi di pasar domestik dan regional, untuk mengembangkan sektor usaha manufaktur yang memberi nilai tambah terutama di bidang makanan, perawatan pribadi, energi, pertanian, dan pengolahan air.

The Company continues to review investment opportunities in the domestic and regional markets. We will seek to increase our in-house manufacturing capability in the food, personal care, energy, agriculture, and water treatment market sectors.



Langkah Selanjutnya
Going Forward

2005

2008

2013



Membuka kantor regional di Bangkok, Thailand. Established a regional office in Bangkok, Thailand.



Membangun fasilitas manufaktur di Ho Chi Minh City, Vietnam. Mendirikan LINC Group Internasional Pte. Ltd., sebuah anak usaha Perseroan regional di bidang logistik yang berbasis di Singapura. Established our manufacturing plant in Ho Chi Minh City, Vietnam. Established LINC Group International Pte. Ltd., a regional logistic subsidiary based in Singapore.



Menerapkan program ERP pada program Perseroan untuk meningkatkan teknologi informasi Perseroan dan efisiensi operasional. Implemented ERP, an enterprise-wide integrated resource management program that will further improve the company's information technology and operational efficiency.



Ikhtisar Laporan

Report Highlights



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tahun 2015 adalah tahun di mana ekspektasi bisnis ditegaskan kembali sejalan dengan realitas ekonomi. Manajemen Lautan Luas berdasarkan tren dan kemungkinan yang ada mengambil langkah-langkah untuk mengamankan masa depan Grup. Pada saat Perseroan mengakhiri tahun dengan pertumbuhan pendapatan yang memuaskan sebanyak 9,81%, namun margin dan laba bersih menurun cukup signifikan. Penurunan kinerja Perusahaan sebagian disebabkan oleh investasi cukup besar yang dilakukan dalam dua tahun terakhir, dimana hanya akan memberikan kontribusi pada kinerja Perseroan di tahun mendatang.

Dear Valued Shareholders,

2015 was one of those years where business expectations were brought firmly back in line with the realities of the economy. Management at Lautan Luas accordingly followed the trend where necessary and where possible took measures to safeguard the future of the Group. While the Company ended the year with a satisfactory revenue growth of 9.81%, margins and net profit declined quite significantly. The decline in the performance of the Company was partly due to the quite substantial investments undertaken in the last two years, which had only been completed recently and will only contribute to the performance of the Company in the coming year.



JOAN FUDIANA

**Presiden Komisaris
President Commissioner**

Beberapa *highlights* dari tahun tersebut termasuk penyelesaian Sentra Distribusi Sempur dan peningkatan substansi dalam kapasitas dari fasilitas *milk and derivatives*. Diketahui bahwa tindakan yang diambil oleh Direksi untuk menempatkan penekanan pada manajemen fiskal seperti yang kami harapkan dalam pemulihan ekonomi. Melalui tindakan Direksi tersebut, serta upaya meraih secara efektif tujuan strategis perusahaan, Dewan Komisaris mendukung penuh dan menghargai dedikasi mereka

Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris tetap di informasikan dan dilibatkan dengan baik dalam kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan. Melalui pertemuan rutin dengan Direksi, Dewan Komisaris mampu memperoleh penghargaan dari tantangan yang dihadapi dengan memberikan masukan untuk mencapai solusi yang efisien. Sebagai Perusahaan yang sedang berkembang, kami mengantisipasi membuat perbaikan lebih lanjut dalam sistem tata kelola perusahaan sehingga dapat memenuhi tuntutan perusahaan yang berkembang. Pada tahun 2015, Isien Fudianto ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris, dimana beliau membawa pengalaman panjang dan pengetahuan tentang berbagai aspek operasional Perusahaan kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris tetap menekankan pentingnya menangani masyarakat luas dan pemberdayaan komunitas yang lebih luas melalui upaya tanggung jawab sosial perusahaan kami. Ini telah dan akan tetap menjadi kunci Perseroan untuk membangun kesuksesan bersama, investasi pada karyawan, memastikan pengelolaan lingkungan yang baik, dan membawa kesejahteraan bagi masyarakat di mana kami beroperasi.

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada karyawan, manajemen dan Direksi dalam menghadapi tantangan pada tahun 2015. Kami juga menghargai dukungan yang berkelanjutan dari seluruh pemegang saham. Pengakuan diberikan juga atas usaha yang besar yang diberikan oleh regulator dalam membantu mengelola ekonomi, dan khususnya untuk bantuan Bea Cukai Indonesia yang sukseskan kami dalam mengaplikasikan status sebagai *Authorized Economic Operator*. Pada akhirnya, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pelanggan yang juga harus mengalami perubahan ekonomi, sehingga kita bisa mencapai tujuan bersama dalam pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Some highlights of the year included the completion of the Sempur Distribution Center and substantial increase in capacity for the milk and derivatives facility. Notable also was the action taken by the Board of Directors to place emphasis on fiscal management as we all expect a recovery in the economy. In these Board of Directors' actions, as well as in effectively pursuing the Company's strategic goals, the Board of Commissioners fully supports and applauds their dedication.

Through the Audit Committee, the Board of Commissioners remained well informed and engaged in the Company's financial and governance performance. Through regular meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners was able to gain an appreciation of the challenges faced and to provide inputs to achieve efficient solutions. As the Company proceeds to grow, we anticipate making further improvements in the corporate governance system so as to meet the demands of a growing company. In 2015, Isien Fudianto, was appointed to the Board of Commissioners, bringing to the Board of Commissioners his long management experience in and knowledge of the various operational aspects of the Company.

The Board of Commissioners continues to stress the importance of addressing the wider community and empowerment of that wider community through our corporate social responsibility efforts. It has been and will remain a key feature of the Company to build success together, investing in employees, ensuring good environmental management, and bringing prosperity to the communities where we operate in.

In closing, on behalf of the Board of Commissioners we wish to thank the employees, management and Board of Directors for taking the challenge of 2015. We are also appreciative of the continuing support of all our shareholders. As well recognition must be given for the strong efforts provided by regulators in helping to manage the economy, and in particular to the assistance of Indonesian Customs in our successful application for Authorized Economic Operator status. Finally, we want to thank all the customers who have had to also contend with a changing economy, and together we can pursue our common objective of sustainable business growth.



Joan Fudiana
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Pemegang Saham Yang Terhormat,

Kami dengan senang hati menyampaikan dan melaporkan kinerja Lautan Luas di tahun 2015. Perseroan mengakhiri tahun dalam posisi yang baik, menyeimbangkan volatilitas valuta asing, harga komoditas, dan peraturan baru. Ekonomi Indonesia yang masih tetap dinamis dipengaruhi pada tahun 2015 oleh ekonomi global yang lesu, dan sementara berita ini sudah dibayangi prospek tetap positif bagi pertumbuhan bisnis di Indonesia dan kawasannya, investasi di masa depan dalam pertumbuhannya harus tetap diimbangi dengan era baru yang lebih lambat dalam pertumbuhan ekonomi.

Arah strategis Perseroan tetap pada jalurnya untuk memperluas diversifikasi produk, pasar dan penyebaran geografis. Secara khusus, Perseroan fokus pada kimia khusus dan bahan-bahan alami untuk industri makanan dan perawatan pribadi, membantu pelanggan kami untuk memenuhi perubahan dan meningkatnya permintaan untuk rentang produk yang lebih sehat dan berkualitas lebih tinggi, terutama bagi gaya hidup kelas menengah baru. Pada akhirnya, Perseroan tetap berkomitmen untuk mendukung kekuatannya sebagai pemasok bahan kimia terintegrasi, mempererat kapabilitas produksi, distribusi serta pendukung dan jasa.

KINERJA PERSEROAN DI TAHUN 2015

Pada tahun 2015, Perseroan menyajikan kinerja keuangan yang berbeda, sedangkan keuntungan strategis dan operasional masih tetap dalam harapan. Pendapatan meningkat 9,81% dimana penetrasi pasar baru mengimbangi tantangan kompetitif pada bidang lain. Namun, kebijakan *pricing* kami tidak luput dari pergeseran harga komoditas, pergerakan nilai tukar yang tidak menguntungkan, dan perubahan pola permintaan terhadap dampak bersih kontraksi kecil dan terukur dari margin laba kotor. Sehingga laba kotor Perseroan meningkat lebih moderat sebanyak 6,41% menjadi Rp 1.084 miliar.

Diketahui bahwa pergolakan dalam perekonomian, manajemen menerapkan langkah-langkah pengendalian biaya perusahaan, menjaga pertumbuhan beban menjadi 9,4%, dimana sebagian besar dialokasikan untuk memenuhi peraturan kenaikan upah. Apabila Perseroan menghapus keuntungan luar biasa yang berasal dari penjualan investasi pada perusahaan asosiasi pada tahun 2014, maka pendapatan operasional kami meningkat dari Rp 305 miliar menjadi Rp 325 miliar di tahun 2015. Sangat disesalkan bahwa hasil positif ini dilemahkan oleh dua peristiwa besar. Peraturan pemerintah yang mensyaratkan semua transaksi dalam negeri harus dilakukan dalam mata uang Rupiah telah mengakibatkan tekanan pada Lautan Luas dimana Perseroan melakukan pembelian mata uang asing dalam jumlah besar. Keputusan kami membiayai hampir seluruh pinjaman *USD* menjadi dalam bentuk mata uang Rupiah meningkatkan biaya keuangan secara dramatis, pada waktu yang sama mengurangi biaya volatilitas valuta asing yang di alami sepanjang tahun 2015.

Dear Shareholders,

It is a pleasure to address you and report on the performance of Lautan Luas in 2015. The Company ended the year in a good position, balancing the volatility of foreign exchange, commodity prices, and new regulations. The still dynamic economy of Indonesia was affected in 2015 by the sluggish global economy, and while this news has overshadowed the still positive prospects for business growth in Indonesia and the region, any future investment in growth must nevertheless be balanced against this new era of slower economic growth.

The Company's strategic direction remains on course to expand its diversification of products, markets and geographic spread. Specifically, the Company is focusing on specialty chemicals and natural ingredients for food and personal care industries, assisting our customers to meet the changing and growing demand for healthier and higher quality product ranges, especially for the new middle class lifestyles. Ultimately the Company remains committed to supporting its strength as an integrated chemicals supplier, locking together its manufacturing, distribution and support & services capabilities.

COMPANY PERFORMANCE IN 2015

The Company presented a mixed financial performance for 2015, while the strategic and operational gains were fully within expectations. Revenues were up a good 9.81% with new market penetrations offsetting competitive challenges within other areas. Our pricing policy, however, was not immune from shifting commodity prices, unfavorable exchange rate movements, and changing demand patterns with the net effect as a small but measurable contraction of the gross profit margin. The gross profit thus rose a more moderate 6.41% to Rp 1,084 billion.

Noting the contractions within the economy, management instituted firm cost control measures, keeping expense growth to 9.4%, with most of that allotted to meet regulatory wage increases. If we remove the extraordinary gain of the sale of investment in an associate in 2014, operating income grew from Rp 305 billion to Rp 325 billion in 2015. These positive results were unfortunately undermined by two major events. The government regulation that all domestic transactions be conducted in Rupiah has placed strains on Lautan Luas, which makes large foreign currency purchases. Our decision to refinance almost all our USD loans in Rupiah dramatically increased our finance costs, while certainly helping to reduce the costs of the exchange volatility that we experienced throughout 2015.

Selanjutnya, perlambatan ekonomi global telah berdampak negatif pada beberapa perusahaan afiliasi kami, dan melalui prosedur konsolidasi akuntansi telah dimasukkan kerugian yang cukup besar, disertakan pengukuran mitigasi risiko nilai tukar di atas, telah menyebabkan laba bersih pada akhir tahun sebesar Rp 4 miliar. Manajemen telah dilibatkan dalam pelaksanaan langkah-langkah untuk menghadapi tantangan tersebut, dan indikasi awal pengurangan volatilitas nilai tukar dan stabilisasi ekonomi global pada tahun 2016 akan membantu dalam langkah-langkah tersebut.

Penyelesaian fasilitas *bulk storage* sebesar 12.000 meter persegi di Semper, yang terletak sekitar sepuluh kilometer dari pelabuhan utama Tanjung Priok, akan meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya *bulk storage*. Sertifikasi Perseroan dengan status *Authorized Economic Operator* menempatkan Lautan Luas pada daftar kecil perusahaan dimana garis pasokan yang aman telah diperiksa dan disetujui lebih awal oleh Bea Cukai Indonesia, memperlancar proses pemeriksaan barang-barang kami dengan prioritas utama oleh bea cukai, agar Perseroan menciptakan efisiensi yang lebih besar.

Pada tahun 2015, keberhasilan lanjut dari strategi pertumbuhan multi-cabang Perseroan dalam produk makanan dan perawatan pribadi khusus termasuk ekspansi besar pada pabrik *milk and derivatives* di Jawa Timur. Dalam sejarah panjang melayani industri makanan, Perseroan selalu berupaya mencari cara untuk memanfaatkan kompetensi manufaktur dan distribusi kami untuk memberi nilai tambah pada pelanggan kami, dan melalui mereka kepada masyarakat umum. Kami tetap berada pada jalur melalui investasi dalam pembuatan kimia serta penelitian dan pengembangan pengolahan air dan kemasan fleksibel, serta pada bahan-bahan alami untuk makanan dan perawatan pribadi.

DUKUNGAN PELANGGAN

Perseroan tetap selaras dengan kebutuhan pelanggan, dengan banyak upaya pemasaran kami berpusat pada memahami kebutuhan pelanggan. Kami melatih insinyur penjualan kami untuk memberikan nilai melalui produk yang kami jual. Perseroan memiliki banyak aplikasi laboratorium khusus industri untuk merancang kualitas produk, kinerja dan efisiensi biaya yang lebih baik bagi pelanggan dalam menciptakan pasar dan peluang produk baru. Kerjasama kami dengan pihak pemasok dan pelanggan tetap berbuah pada tahun 2015 dengan Perseroan mengamankan akses pada bahan kimia khusus baru serta pengetahuan baru tentang bagaimana perusahaan dapat menguntungkan pelanggan kami yang ada dan pelanggan baru.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam tanggung jawab tata kelola perusahaan, Direksi dibantu oleh Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan. Selama tahun 2015, manajemen mendapatkan persetujuan RUPSLB untuk stock split yang dilaksanakan pada pertengahan tahun. Sebagai tanggapan, tanda-tanda bahwa ketidakstabilan pasar telah mempengaruhi harga saham Perseroan yang merugikan pemegang saham, Perseroan memperoleh persetujuan OJK untuk pembelian kembali saham. Sementara Perseroan melakukan pembelian kembali saham pada akhir tahun, sentimen kuat negatif pasar menutupi upaya tersebut sebelum batas membeli kembali OJK tercapai.

Further, the global slowdown has had a detrimental impact on some of our affiliates, and with our accounting consolidation procedures, we included substantial losses that, with the above exchange rate risk mitigation measure, led to our net profit of Rp 4 billion. Management has been engaged in implementing measures meet these challenges, and early indications of less exchange volatility and stabilizing global economy in 2016 will assist in these measures.

The completion of our 12,000 sqm bulk storage facilities at Semper, ten kilometers from the country's main port of Tanjung Priok will further increase efficiency and reduce costs of bulk storage. The certification of the Company as an Authorized Economic Operator status has put Lautan Luas on a small list of companies whose secure supply line has been vetted and pre-approved by Indonesia Customs, expediting our goods with express priority through customs, furthering Company efforts to create greater efficiency.

Further success in 2015 of the Company's multi-pronged growth strategy within the food and personal care specialty products included the substantial expansion of the milk and derivatives factory in East Java. In its long history in serving the food industry, the Company always seeks ways to harness our manufacturing and distribution competencies to bring extra value to our customers, and through them on to the general public. We continued on track with investments in chemical manufacture and research and development for water treatment and flexible packaging, as well as in natural ingredients for food and personal care.

CUSTOMER SUPPORT

The Company remains attuned to the needs of customers, with much of our marketing efforts centering on understanding customer needs. We train our sales engineers to provide value through the products that we sell. The Company has many industry specific application laboratories to design better product quality, performance and cost efficiency for the customers in creating new market and product opportunities. Our cooperation with both suppliers and customers continued to be fruitful in 2015 with the Company securing access to new specialty chemicals and new knowledge of how the Company can benefit our existing customers and new customers.

CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors is assisted in its corporate governance responsibilities by Internal Audit and by the Corporate Secretary. During 2015, management secured EGMS approval for the stock split conducted mid-year. In response signs that market instability was unduly affecting the Company's share price to the detriment of shareholders, the Company gained OJK approval for a share buyback. While the Company did conduct some share buy backs by year end, strong negative market sentiment closed this effort well before the OJK repurchase limit was reached.

Audit Intern Perseroan aktif dalam melaksanakan penilaiannya pada seluruh Perusahaan dan anak perusahaan. Hasil penilaian tersebut disampaikan kepada Direksi dan Komite Audit, terutama waspada mengingat perubahan arah dari perekonomian.

Perseroan juga telah meluncurkan *website* baru untuk meningkatkan keterlibatan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya dalam urusan Lautan Luas. Peningkatan profil tersebut sejalan dengan ukuran perusahaan yang kian bertumbuh serta dampak regional, dan akan membantu menginformasikan semua pemangku kepentingan mengenai peristiwa penting Perseroan. Tidak ada perubahan pada komposisi Direksi pada tahun 2015.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Lautan Luas tetap melaksanakan keterlibatan langsung pada upaya pengembangan masyarakat serta memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan utamanya. Kepedulian Perseroan pada kesejahteraan masyarakat miskin tercerminkan dari kerjasama Perseroan membangun rumah bagi orang-orang yang kurang beruntung. Belajar merupakan elemen penting bagi pengembangan generasi muda serta kontribusi mereka pada masa depan. Dalam upaya memfasilitasi proses pembelajaran, Perseroan membangun sekolah-sekolah serta memberikan beasiswa melalui perusahaan anak secara individu, meletakkan dasar yang akan memastikan hasil yang berkelanjutan bagi setiap siswa dan kepada masyarakat selama bertahun-tahun dan di tahun-tahun mendatang.

PROSPEK DAN SASARAN PERUSAHAAN

Manajemen telah mendengarkan dan menyaksikan peristiwa-peristiwa terungkap pada semua industri di Indonesia, dan di luar negeri. Dengan peluang pertumbuhan spesifik serta daerah-daerah berpotensi penurunan, manajemen yakin bahwa tanda-tanda awal pertumbuhan pada tahun 2016 akan tetap menghasilkan kinerja baik oleh Grup. Kemampuan kami untuk memberikan manfaat bagi berbagai industri, dan untuk mengimbangi kemerosotan dalam ekonomi di mana kita beroperasi, memberikan Perseroan fleksibilitas untuk tetap lanjut arah pertumbuhan yang stabil.

Sementara, kami berharap bahwa perekonomian Tiongkok kembali ke posisi pertumbuhan normal sehingga memungkinkan perusahaan afiliasi kami tetap pada jalur pertumbuhan, kami siap untuk kinerja yang kurang dari optimal disana maupun secara global. Sebagai perusahaan yang telah lama memiliki hubungan global dalam rantai pasokannya, Perseroan memiliki pengalaman yang sangat luas untuk tetap membuka pintu kesempatan.

Target yang kami telah tetapkan pada akhir tahun 2014 untuk tahun 2015 sekarang dapat dilihat sebagai sedikit optimis diakibatkan oleh penurunan lanjutan pada perdagangan global serta kinerja yang kurang menguntungkan bagi beberapa negara besar selama satu tahun ini. Sebagian besar target pertumbuhan pendapatan pada periode 2014-2015 tercapai, seperti *EBITDA* sebagai persen dari pendapatan, dengan target laba bersih yang tidak tercapai akibat masalah yang dibahas

The Company's Internal Audit was active in conducting its assessments across the Company and its subsidiaries. Results of these assessments were passed through the Board of Directors and the Audit Committee, especially vigilant given the changed direction of the economy.

The Company has also launched a new website to better facilitate customer and other stakeholder engagement in the affairs of Lautan Luas. This increased profile is in line with the Company's growing size and regional impact, and will help keep all stakeholders better informed of important Company events. There were no changes in the composition of the Board of Directors in 2015.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Lautan Luas is continuing with its hands-on involvement in community development and in meeting the expectations of all its main stakeholders. Working together to build houses for disadvantaged people, especially, reflects the Company concern for the well-being of the poor. Learning is an essential element for the development of the young and their contribution for the future. To help the learning process, the Company builds schools and through individual subsidiaries provides scholarships, laying a foundation that will ensure sustainable results for each student and for the community for years and years to come.

COMPANY PROSPECTS AND TARGETS

Management has been listening and watching events unfold in all industries in Indonesia, and beyond. With the specific growth opportunities and also the potential areas of downturn, management is confident that the early signs of growth in 2016 will result in continued good performance by the Group. Our ability to provide benefits to such a wide range of industries, and to compensate for downturns in the economies where we have operations, allow the Company some flexibility to maintain a steady course of growth.

While we hope that the Chinese economy returns to a position of normal growth, thus allowing our affiliate there to resume its growth path, we are prepared for less than optimal performance there as well as globally. As a Company that has long had global links in its supply chain, there is a deep reservoir of experience to keep the doors of opportunity open.

The targets we had set at the end of 2014 for 2015 can now be seen as slightly optimistic, given the continued slide in global trade and continued underperformance of many large economies over the course of the year. The revenue growth target 2014 to 2015 was mostly met, as was *EBITDA* as a percent of revenues, with the net income target missing due to the issues discussed above. While we may be setting more conservative targets for 2016, the Company will take those steps necessary to

di atas. Sementara, kami dapat menetapkan target yang lebih konservatif untuk tahun 2016, Perseroan akan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan diri serta memanfaatkan dari perubahan keadaan, dengan memprioritaskan kepuasan pelanggan dan tujuan Perseroan jangka panjang lainnya.

APRESIASI

Atas nama Direksi, kami ingin mengucapkan terima kasih dan selamat kepada seluruh manajemen dan staf Perseroan dalam upaya-upaya mereka melalui tahun 2015 dengan sukses. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pelanggan kami atas upaya serta kepercayaan mereka untuk tetap membangun Lautan Luas sebagai perusahaan kimia terkemuka di Indonesia dan di kawasan. Terakhir, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris serta pemegang saham Perseroan atas kepercayaan dan dukungan mereka pada arah yang Perseroan mengambil dalam upaya mencapai visi kami.



Indrawan Masrin
Presiden Direktur
President Director

adjust to and benefit from changing circumstances, prioritizing customer satisfaction and other long term Company objectives.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, let me thank and congratulate our management and staff for moving through 2015 in such a successful fashion. I also want to thank our customers for continuing to build Lautan Luas as a leading chemical company in Indonesia and the region. I lastly want to thank the Board of Commissioners and shareholders for their continued trust and support in the direction that this Company is taking to crystallize our vision.

Ringkasan Aksi Korporasi

Summary of Corporate Actions

Sentra Distribusi Semper

Sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat jaringan distribusi, Lautan Luas telah menyelesaikan Pusat Distribusi baru yang berlokasi strategis dekat Pelabuhan Tanjung Priok di Semper. Fasilitas penanganan kimia curah ini menjawab komitmen Perusahaan untuk menyediakan sistem kontrol kualitas modern.

PT Lautan Natural Krimerindo

Pada tahun 2015, Lautan Luas telah meningkatkan modal dasar dan disetor pada anak usahanya, **PT Lautan Natural Krimerindo**. Melalui transaksi tersebut, modal dasar **PT Lautan Natural Krimerindo** meningkat dari Rp 82 miliar menjadi Rp 200 miliar, sehingga memungkinkan perluasan operasional.

PT Lautan Sweetener Indonesia

Pada bulan Maret 2015, Lautan Luas mendirikan anak usaha baru, **PT Lautan Sweetener Indonesia**, yang berlokasi di Cikande, Serang. Pembangunan fasilitas manufaktur ini sejalan dengan kebijakan strategis Perseroan untuk memperkuat bisnisnya pada industri makanan dan minuman. Modal disetor pada **PT Lautan Sweetener Indonesia** ditingkatkan menjadi sebesar Rp 85 miliar hingga akhir tahun.

Buyback

Sehubungan dengan kondisi pasar yang berfluktuasi, dengan merujuk pada Surat Edaran OJK No.22/SEOJK 04/2015, Perseroan melakukan pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI. Pembelian kembali saham Perseroan dilakukan secara bertahap dalam periode 1 Oktober 2015 s/d 31 Desember 2015. Secara keseluruhan, Perseroan melakukan pembelian kembali saham sejumlah 47.338.000 lembar (dari total 195.000.000.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh atau 0,02%) dengan nilai Rp 24,76 miliar. Perseroan berharap dengan transaksi pembelian kembali ini dapat mengurangi dampak dari fluktuasi pasar, sehingga dapat mendukung para pemegang saham.

PT Cipta Mapan Logistik

Pada November 2015, melalui anak perusahaannya, **PT Cipta Mapan Logistik**, Lautan Luas mendirikan **PT Cipta Mandiri Logistik** dengan komposisi kepemilikan sebesar 99%. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk memperkuat total solusi layanan logistik (manajemen rantai pasok) yang terus bertumbuh.

Semper Distribution Centre

Lautan Luas completed the new Distribution Centre strategically located in Semper, near the Tanjung Priok port, as part of efforts to strengthen the distribution network. This bulk chemical handling facility addresses the commitment of the Company to provide modern quality control systems.

PT Lautan Natural Krimerindo

Lautan Luas increased its authorized and paid up capital in subsidiary **PT Lautan Natural Krimerindo**, in 2015. Through this transaction, **PT Lautan Natural Krimerindo's** authorized capital increased from Rp 82 billion to Rp 200 billion, allowing expanded operations.

PT Lautan Sweetener Indonesia

In March 2015, Lautan Luas established a new subsidiary, **PT Lautan Sweetener Indonesia**, based in Cikande, Serang. The construction of this new manufacturing facility corresponds with the Company's strategic policy to enhance its business strength in the food and beverage industry. Authorized capital in **PT Lautan Sweetener Indonesia** was increased to Rp 85 billion by year end.

Buyback

In response to fluctuating market conditions, the Company carried out a share buyback on the basis of OJK Circular Letter No.22/SEOJK 04/2015, and as registered with the IDX. The Company's share buyback was carried out in stages from the period of October 1, 2015 up to December 31, 2015. Overall, the Company carried out a share buyback amounting to 47,338,000 shares (out of total 195,000,000,000 issued and fully paid shares, or 0.02%) valued at Rp 24.76 billion. The Company hoped that this buyback effort will minimize some extremes of market fluctuations, thereby serve to support shareholders.

PT Cipta Mapan Logistik

In November 2015, Lautan Luas through subsidiary **PT Cipta Mapan Logistik** established **PT Cipta Mandiri Logistik** with a 99% shareholding, strengthening total logistic service solutions and supply chain management.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian (Rp Juta)	2015	2014	2013	2012	2011	Consolidated Statement of Comprehensive Income (Rp Million)
Pendapatan	6.465.959	5.888.153	5.734.847	6.213.600	5.529.075	Revenues
Beban Pokok Penjualan & Jasa	5.381.492	4.868.977	4.799.852	5.393.882	4.852.585	Cost of Sales & Services
Laba Kotor	1.084.467	1.019.176	934.995	819.718	676.490	Gross Profit
Laba Usaha	325.570	419.949	278.397	268.623	202.623	Operating Income
Total Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	157.320	217.315	309.443	147.869	105.220	Total Comprehensive Income
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	4.068	164.866	85.415	81.463	76.221	Profit for the Year Attributable to Owners of The Parent Entity
Laba Bersih per Saham (Rp)	3	106	55	52	49	Earnings Per Share (Rp)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp Juta)	Consolidated Statements of Financial Position (Rp Million)					
Jumlah Aset	5.393.330	4.674.927	4.534.963	4.054.774	4.040.298	Total Assets
Aset Lancar	2.649.202	2.496.689	2.397.519	2.103.545	2.494.418	Current Assets
Penyertaan Saham	650.897	683.996	735.851	528.761	453.570	Investments in Shares of Stock
Aset Tidak Lancar	2.093.231	1.494.242	1.401.593	1.422.468	1.092.310	Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	3.773.710	3.140.124	3.155.452	2.921.227	3.086.447	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	2.727.244	2.085.203	2.105.963	2.570.959	2.407.806	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.046.466	1.054.921	1.049.489	350.268	678.641	Non-Current Liabilities
Ekuitas	1.619.620	1.534.803	1.379.511	1.133.547	953.851	Stockholders' Equity
Rasio Usaha	Business Ratio					
Imbal-hasil atas Aset (%)	0,08	3,53	1,88	2,01	1,89	Return on Assets (%)
Imbal-hasil atas Ekuitas (%)	0,25	10,74	6,19	7,19	7,99	Return on Equity (%)
Margin Laba Kotor (%)	16,77	17,31	16,30	13,19	12,24	Gross Profit Margin (%)
Margin Laba Usaha (%)	5,04	7,13	4,85	4,32	3,66	Operating Profit Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	0,06	2,80	1,49	1,31	1,38	Net Profit Margin (%)
Rasio Lancar (x)	0,97	1,20	1,14	0,82*	1,04	Current Ratio (x)
Jumlah Kewajiban / Jumlah Aset (x)	0,70	0,67	0,70	0,72	0,76	Total Liabilities / Total Assets (x)
Jumlah Kewajiban / Ekuitas (x)	2,33	2,05	2,29	2,57	3,23	Total Liabilities / Equity (x)
Modal Saham (Rp Juta)	Capital Stock (Rp Million)					
Modal Dasar	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	195.000	195.000	195.000	195.000	195.000	Issued and Fully Paid Capital

*Rasio Lancar pada tahun 2012 termasuk Obligasi Perseroan III/2008 yang jatuh tempo pada Maret 2013

*The Current Ratio at 2012 includes the Company's Bond III/2008 which matured in March 2013

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Modal Saham	Per 31 Desember 2015 As of 31 December 2015	Capital Stock
Modal Saham (Lembar)	4.800.000.000	Authorized Capital (Shares)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	1.560.000.000	Issued and Fully Paid Capital (Shares)
Nilai Nominal per Lembar Saham	Rp 125,-	Nominal Price per Share

Susunan Kepemilikan	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Shareholders' Composition
PT Caturkarsa Megatunggal	874.432.000	56,05%	PT Caturkarsa Megatunggal
Joan Fudiana	29.432.000	1,89%	Joan Fudiana
Indrawan Masrin	8.840.000	0,57%	Indrawan Masrin
Jimmy Masrin	2.496.000	0,16%	Jimmy Masrin
Saham Tresuri	47.338.000	3,03%	Treasury Stock
Masyarakat	597.462.000	38,30%	Public
Jumlah	1.560.000.000	100%	Total

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Masa Penawaran Umum	30 Juni / June - 2 Juli / July 1997	Offering Period
Tanggal Penjatahan	9 Juli / July 1997	Allotment Date
Tanggal Pencatatan: di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya Sebanyak 150.000.000 Saham Atas Nama	21 Juli / July 1997	Listing Date: At Jakarta and Surabaya Stock Exchange Amounting 150,000,000 Registered Shares
Saham Bonus 5:8 Total Saham Bonus 240.000.000 Saham Atas Nama	27 Januari / January 1999	Bonus Share 5:8 Total Bonus Shares 240,000,000 Registered Share
Pemecahan Nilai Nominal Saham Nilai Nominal @ Rp 250,- Perseroan Mencatatkan Seluruh Sahamnya di Bursa Efek sebanyak 780.000.000 Lembar	8 Nopember / November 1999	Stock Split Nominal Value @ Rp 250,- The Company Currently has 780,000,000 Registered Shares Listed on Stock Exchange
Perdagangan Saham Tanpa Warkat	30 Januari / January 2001	Scriptless Trading
Pemecahan Nilai Nominal Saham Nilai Nominal @ Rp 125,- Perseroan Mencatatkan Seluruh Sahamnya di Bursa Efek sebanyak 1.560.000.000 Lembar	10 Desember / December 2014	Stock Split Nominal Value @ Rp 125,- The Company Currently has 1,560,000,000 Registered Shares Listed on Stock Exchange
Pembelian Kembali Saham Total Volume sebesar 47.338.000 lembar Senilai Rp 24.762.645.557	1 Oktober / October - 31 Desember / December 2015	Share Buyback Total Volume 47.338.000 shares Amounting Rp 24.762.645.557

Obligasi

Bond

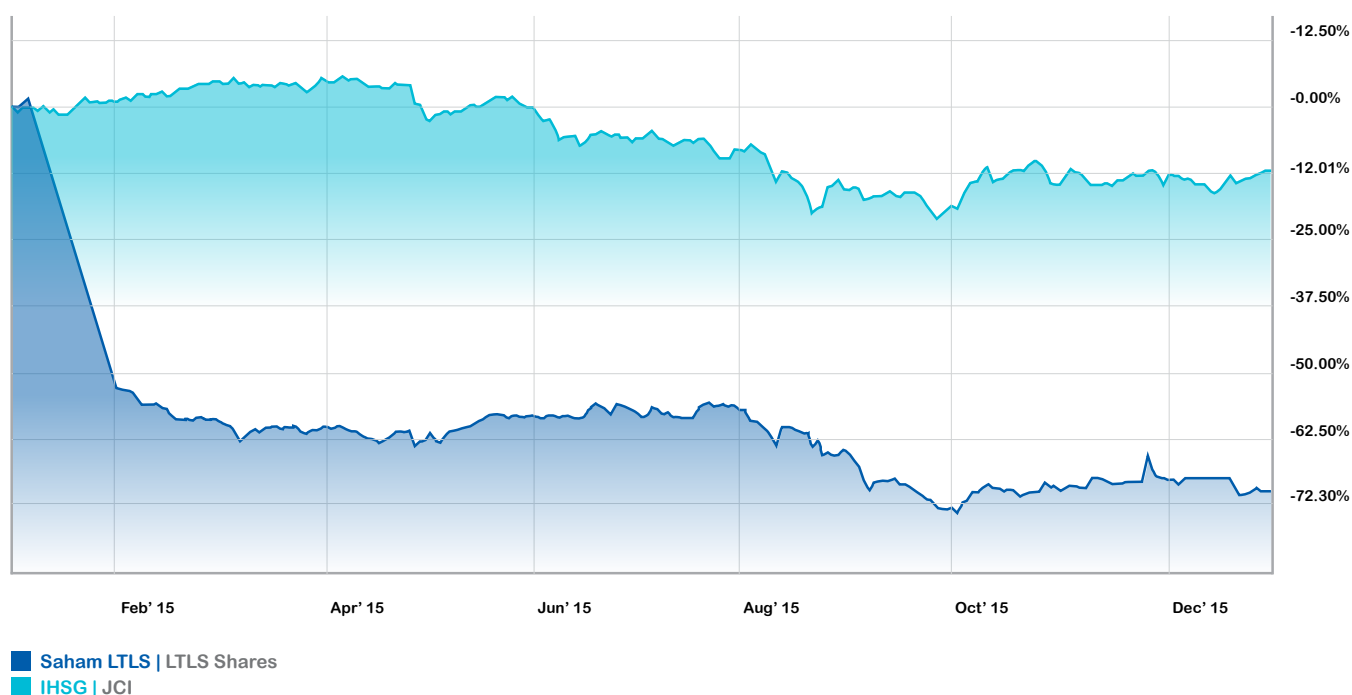
Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahun 2013	Tanggal / Date	Lautan Luas Shelf Registration Bonds I Year 2013
Masa Penawaran	12 - 14 Juni / June 2013	Offering Period
Tanggal Penjatahan	17 Juni / June 2013	Allotment Date
Tanggal Pencatatan: di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 700.000.000.000,-	20 Juni / June 2013	Listing Date: at Indonesia Stock Exchange amounting Rp 700,000,000,000.-
Peringkat Pefindo	idA- (Single A Minus; Stable Outlook)	Pefindo Rating

Pembayaran Dividen

Dividend Payment

No.	Tahun Pembayaran Dividen Dividend Payment Year	Laba Bersih Tahun Sebelumnya (Rp) Previous Year Net Income (Rp)	Dividen Tunai / Saham (Rp) Cash Dividend / Share (Rp)	Jumlah Saham (Lembar) Total Stock(Shares)	Dividen yang Dibayar (Rp) Dividend Paid (Rp)	Perbandingan antara Dividen dengan Laba Bersih (%) Pay Out Ratio (%)
1	1997	11.110.091.291	10 15	100.000.000 50.000.000	1.000.000.000 750.000.000	9 7
2	1998	18.166.367.049	25	150.000.000	3.750.000.000	21
3	1999	93.077.776.097	100 33	150.000.000 390.000.000	15.000.000.000 12.870.000.000	16 30
4	2000	55.704.569.435	18	780.000.000	14.040.000.000	25
5	2001	26.009.337.457	7	780.000.000	5.460.000.000	21
6	2002	48.974.781.004	15,5	780.000.000	12.090.000.000	25
7	2003	19.450.748.621	5	780.000.000	3.900.000.000	20
8	2004	7.647.427.902	2	780.000.000	1.560.000.000	20
9	2005	51.915.953.207	17	780.000.000	13.260.000.000	25
10	2006	52.425.206.054	17	780.000.000	13.260.000.000	25
11	2007	29.676.768.193	8	780.000.000	6.240.000.000	21
12	2008	71.669.619.258	28	780.000.000	21.840.000.000	30
13	2009	145.846.444.796	57	780.000.000	44.460.000.000	30
14	2010	85.925.415.661	34	780.000.000	26.520.000.000	31
15	2011	86.982.680.529	34	780.000.000	26.520.000.000	30
16	2012	76.221.369.097	30	780.000.000	23.400.000.000	31
17	2013	81.462.596.843	32	780.000.000	24.960.000.000	31
18	2014	85.414.840.925	33	780.000.000	25.740.000.000	30
19	2014 - interim		29	780.000.000	22.620.000.000	
	2015 - final	164.866.202.329	17	1.560.000.000	26.520.000.000	30

LTLS SHARE MOVEMENT



Harga Saham dan Volume Transaksi PT LAUTAN LUAS Tbk Periode 2014 - 2015

PT LAUTAN LUAS Tbk's Stock Price and Transaction Volume 2014 - 2015

Periode	Tertinggi Highest (Rp)		Terendah Lowest (Rp)		Jumlah Volume Transaksi Total Transaction Volume		Period
	2015	2014	2015	2014	2015 Lembar / Shares	2014 Lembar / Shares	
Triwulan I	920	760	670	600	58.379.300	21.148.200	1 st Quarter
Triwulan II	825	925	635	720	51.864.600	46.489.800	2 nd Quarter
Triwulan III	800	1.280	428	835	36.065.400	67.909.900	3 rd Quarter
Triwulan IV	630	1.925	420	1.130	52.508.600	105.645.300	4 th Quarter



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

PT LAUTAN LUAS Tbk ("Perseroan") selalu berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG") di semua bagian dari struktur organisasi Perseroan.

Perseroan mengadopsi definisi tanggung jawab yang jelas, pemisahan tugas sesuai prinsip-prinsip GCG, serta pengawasan independen dari tenaga profesional yang berkualitas untuk memperkuat proses pengambilan keputusan dalam Perseroan.

Prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab independensi, dan keadilan tersebut merupakan bagian tak terpisahkan dari falsafah manajemen sejak berdirinya Perseroan serta merupakan pijakan fundamental dalam meraih pertumbuhan berkelanjutan.

Prinsip-prinsip GCG juga memungkinkan Perseroan mengukuhkan statusnya sebagai perusahaan distribusi dan manufaktur bahan kimia yang terintegrasi dan terkemuka di seluruh kawasan regional. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1997, Perseroan mematuhi perangkat normatif GCG yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) antara lain: fungsi Audit Internal, Komite Audit yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris, dan penunjukan Komisaris Independen.

Penerapan GCG selalu ditingkatkan dari waktu ke waktu. Pada saat ini fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dan untuk selanjutnya akan dibuat peraturan terkait untuk memandu tugas Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Dewan Komisaris dan Direksi memberikan arahan dan mengelola Perseroan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Perseroan diwajibkan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan maksimal 6 (enam) bulan setelah tutup tahun, sementara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa akan diselenggarakan bilamana diperlukan, melalui mekanisme permintaan dari Dewan Komisaris ataupun Direksi, atau para pemegang saham yang secara kolektif mewakili sedikitnya 10% saham yang dikeluarkan.

Pada tahun 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan diselenggarakan pada tanggal 13 Mei 2015, bertempat di Graha Indramas, dan dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 66,77% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan. Rapat ini juga dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit.

PT LAUTAN LUAS Tbk (the "Company") is always committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) throughout the Company's organization structure.

The Company relies on clearly defined responsibilities, a segregation of tasks in accordance with GCG principles and independent oversight by qualified professionals to strengthen the Company's decision-making process.

The principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness serve as an integral part of the Company's management philosophy since its establishment and represent the fundamental basis for achieving sustainable growth.

The GCG principles allow the Company also to solidify its status as a leading integrated chemical distribution and manufacturing company throughout the region. The Company, which was listed on the Indonesia Stock Exchange since 1997, adheres to the governance requirements of the Financial Services Authority (OJK) including having: an Internal Audit function, Audit Committee under the supervision of the Board of Commissioners, and appointment of Independent Commissioners.

GCG implementation has been enhanced from time to time. The functions of the Nomination and Remuneration are currently being implemented by the Board of Commissioners and related provisions will be put in place to guide the Board of Commissioners in determining the criteria for selecting candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors along with a remuneration system.

Annual General Meeting Of Shareholders (AGMS)

The Board of Commissioners and Board of Directors guide and manage the Company, to meet its stated objectives.

General Meeting of Shareholders

The Company is required to hold Annual General Meeting of Shareholders maximum 6 (six) months after the year end, while Extraordinary General Meeting of Shareholders will be held as needed, through mechanism upon the request of the Board of Commissioners or the Board of Directors or the shareholders jointly holding 10% or more of outstanding shares.

In the year 2015, the Annual General Meeting of Shareholders was held on May 13, 2015, took place at Graha Indramas, and was attended by shareholders or their proxies representing 67.77% of total issued shares. The Meeting was also attended by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee.

Keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham adalah:

1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014;
- b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;
- c. Menerima baik Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;
- d. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et decharge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugas-tugasnya selama Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
2. Menyetujui alokasi penggunaan laba bersih Perseroan sebagai berikut:
 - a. Menyisihkan untuk dana cadangan Perseroan sebesar Rp 200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah) guna memenuhi ketentuan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan;
 - b. Pembagian dividen final tunai sebesar Rp 48.780.000.000,- (empat puluh delapan miliar tujuh ratus delapan puluh juta Rupiah). Berhubung pada bulan September 2014 Perseroan telah membagikan dividen interim total sebesar Rp 22.620.000.000,- (dua puluh dua miliar enam ratus dua puluh juta Rupiah) maka dividen sisa yang akan dibagikan adalah sebesar Rp 26.520.000.000,- (dua puluh enam miliar lima ratus dua puluh juta Rupiah) atau Rp 17,- per saham untuk pemegang 1.560.000.000 saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 26 Mei 2015 dan pembayaran dividen tersebut dilakukan mulai tanggal 15 Juni 2015.
 - c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggapnya perlu;
 - d. Sisanya kurang lebih Rp 113.929.000.000,- (seratus tiga belas miliar sembilan ratus dua puluh sembilan juta Rupiah) dicatat sebagai laba ditahan.
3. a. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk dengan persetujuan Presiden Komisaris atau Wakil Presiden Komisaris Perseroan menunjuk kantor akuntan publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit keuangan Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
- b. Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jumlah honorarium dan persyaratan lain mengenai penunjukan kantor akuntan publik yang telah diangkat sebagai auditor Perseroan untuk Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015.

The resolutions of this meeting are as follows:

1. a. To approve the Company's Annual Report for the Year ended on December 31, 2014;
- b. To ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the Year ended on December 31, 2014;
- c. To accept the Board of Commissioners Supervisory Report for the Year ended on December 31, 2014;
- d. To grant members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners full release and discharge (*acquitt et decharge*) of responsibilities for duties performed throughout the Year ended on December 31, 2014.
2. To approve the appropriation of the Company's net profits as follows:
 - a. To allocate Rp 200,000,000.- (two hundred million Rupiah) for general reserves in fulfillment of provision set forth in Article 25 of the Company's Articles of Association;
 - b. To distribute final cash dividend amounting to Rp 48,780,000,000.- (forty eight billion seven hundred eighty million Rupiah). Since the Company paid an interim dividend totaling Rp 22,620,000,000.- (twenty two billion six hundred twenty million Rupiah) in September 2014, therefore the remaining dividend to be paid amounts to Rp 26,520,000,000.- (twenty six billion five hundred twenty million Rupiah) or Rp 17.- per share for holders of 1,560,000,000 shares that are duly registered in the Company's Register of Shareholders on May 26, 2015, and dividend payment shall be conducted commencing on date of June 15, 2015.
 - c. To authorize the Company's Board of Directors to determine the dividend payment procedures and mechanism and undertake all actions deemed necessary;
 - d. The balance of approximately Rp 113,929,000,000.- (one hundred thirteen billion nine hundred twenty nine million Rupiah) shall be recorded as retained earnings.
3. a. To authorize, with the consent of the Company's President Commissioner or the Vice President Commissioner, to the Company's Board of Directors to appoint a public accounting firm duly registered with the Financial Services Authority to audit the Company's finances for the Year ended on December 31, 2015;
- b. To authorize the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium and other conditions for the appointment of the public accounting firm to be duly appointed as the Company's auditor for the Year ended on December 31, 2015;

4. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan mempertimbangkan besaran pendapatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014; menentukan gaji dan fasilitas anggota Direksi serta uang jasa dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak 1 Juli 2015 sampai dengan tanggal 30 Juni 2016.

Pada tahun 2015, RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2015 dan menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. a. Mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 32/POJK. 04/2014 dan Nomor: 33/POJK. 04/2014 serta memperbaiki beberapa bagian lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Memberikan kuasa kepada anggota Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk merumuskan redaksi kata-kata dari perubahan Anggaran Dasar tersebut, menyatakan kembali susunan pemegang saham Perseroan serta menyatakan keputusan acara pertama dari Rapat di hadapan seorang notaris dan melakukan tindakan hukum lainnya yang perlu dan berguna untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan.
2. a. Mengangkat Bapak Isien Fudianto sebagai Komisaris Perseroan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat dengan masa jabatan sama dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang lain dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Memberikan kuasa kepada anggota Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan acara kedua dari Rapat di hadapan seorang notaris, menyatakan kembali susunan anggota Direksi Perseroan serta melakukan tindakan hukum lainnya yang perlu dan berguna untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c. Sejak ditutupnya Rapat susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:
 - Presiden Komisaris: Joan Fudiana
 - Wakil Presiden Komisaris: Pranata Hajadi
 - Komisaris: Isien Fudianto
 - Komisaris Independen: Hari Slamet Widodo
 - Komisaris Independen: Zaenal Arifin

4. To authorize the Company's Board of Commissioners with respect to the amount earned by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Year ended on December 31, 2014; to determine the salary and facilities for members of the Board of Directors along with fees and/or allowances of members of the Company's Board of Commissioners commencing on July 1, 2015 and up to June 30, 2016.

In the year 2015, an Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on May 13, 2015, and produced the following resolutions:

1. a. To amend entirely provisions of the Articles of Association of the Company to comply with the Financial Services Authority Regulation Number: 32/POJK.04/2014 and Number: 33/POJK.04/2014 as well as revise other sections in accordance with the prevailing laws and regulations;
- b. To authorize members of the Company's Board of Directors either individually or collectively with the right of substitution, to formulate arrangement of wording to this amendment of the Articles of Association, reiterate the Company's shareholder composition as well as state the resolution of the first agenda of this Meeting before a notary and take other legal actions deemed necessary and useful in respect to regulatory compliance.
2. a. To appoint Mr. Isien Fudianto as a Commissioner of the Company effective as of the conclusion of this Meeting with tenure similar to the remaining tenures of the other members of the Board of Commissioners, which takes into account the prevailing laws and regulations and the Articles of Association of the Company.
- b. To authorize the members of the Board of Directors, either individually or collectively with the rights of substitution, to state the resolution of the second agenda of the Meeting before a notary, restate the composition of the Board of Directors as well as take other legal actions deemed necessary and useful in respect to regulatory compliance.
- c. The composition of the Board of Commissioners as of the conclusion of the Meeting shall be as follows:
 - President Commissioner: Joan Fudiana
 - Vice President Commissioner: Pranata Hajadi
 - Commissioner: Isien Fudianto
 - Independent Commissioner: Hari Slamet Widodo
 - Independent Commissioner: Zaenal Arifin

Berdasarkan pengkajian berbagai laporan dan pertemuan dengan Direksi dan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa pengendalian operasional dan pelaporan oleh Perseroan telah dilakukan secara komprehensif dan benar.

With respect to reports assessment and meeting with the Board of Directors and External Auditors, the Audit Committee in the opinion that operational controls and reporting by the Company have been executed comprehensively and truthfully.

Komite Audit **PT LAUTAN LUAS Tbk**
Audit Committee of PT LAUTAN LUAS Tbk

Hari Slamet Widodo	Ketua merangkap Anggota Komite Audit <i>Chairman concurrently Member of Audit Committee</i>
Fransiskus Yoseph Ame Palle	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>
Budi Kurniawan Ratulangi	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>



Hari Slamet Widodo
Ketua merangkap Anggota Komite Audit
Chairman concurrently Member of Audit Committee



Fransiskus Yoseph Ame Palle
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Budi Kurniawan Ratulangi
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan dan kinerja Perseroan serta memberikan arahan kepada Direksi. Komunikasi formal antara Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan melalui pertemuan rutin untuk membahas kinerja Direksi pada periode sebelumnya dan rencana periode mendatang.

Dasar Pengangkatan

Keanggotaan Dewan Komisaris diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Mei 2014 yang kemudian dinyatakan dengan "Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk.", akta No. 84 tgl. 21 Mei 2014, susunannya diubah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 13 Mei 2015 yang keputusannya dituangkan dalam akta "pernyataan keputusan rapat PT LAUTAN LUAS Tbk." No. 8 tgl. 3 Juni 2015 kedua akta tersebut dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Dewan Komisaris

Presiden Komisaris Joan Fudiana terutama mengawasi pengembangan bisnis baru dan operasional pada umumnya. Pranata Hajadi mengawasi perencanaan finansial dan strategi korporat Perseroan.

Komisaris Independen Hari Slamet Widodo merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan berperan aktif dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya tata kelola perusahaan dan hubungan industrial, dan beberapa area lain yang berhubungan dengan teknis, pemasaran, dan pengembangan bisnis. Komisaris Independen Zaenal Arifin aktif mengawasi hal-hal yang berkaitan dengan kepatuhan dan tata kelola perusahaan. Isien Fudianto mengawasi investasi yang dilakukan oleh Perseroan baik di dalam maupun di luar negeri.

Rapat Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris mengadakan 6 kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%. Jumlah ini termasuk 3 rapat gabungan dengan Direksi.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab atas kinerja operasional Perseroan serta kepatuhan terhadap seluruh kebijakan internal berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners (BOC) supervises the Company's policies and performance as well as provide guidance to the Board of Directors (BOD). Formal communication between the BOC and the BOD has been carried out through regular joint meetings to discuss the BOD's performance in the previous period and plans for the period ahead.

Basis of Appointment

The members of the Board of Commissioners were appointed on the basis of resolution adopted in EGMS of the Company dated May 21, 2014 further has been stated in "Statement of Resolution of Meeting of PT LAUTAN LUAS Tbk." deed Number 84 dated May 21, 2014, the composition has been changed pursuant to resolution adopted in the EGMS of the Company dated May 13, 2015, which resolution was stipulated through Deed No. 8 dated June 3, 2015 entitled, "Statement of Resolution of the Meeting of PT LAUTAN LUAS Tbk", both of the deed were drawn up by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta.

Specific BOC Duties and Responsibilities

President Commissioner Joan Fudiana especially oversees new business development and general operations. Pranata Hajadi overlooks the Company's financial planning and corporate strategy.

Independent Commissioner Hari Slamet Widodo is concurrently as Chairman of the Audit Committee and is actively role as supervising in corporate governance and industrial relations, and other areas relating to technical, marketing, and business development. Independent Commissioner Zaenal Arifin actively oversees all matters related to compliance and corporate governance. Isien Fudianto oversees Company investments domestically and overseas.

Board of Commissioner Meetings

During the year 2015, the Board of Commissioners held 6 meetings with attendance of 100%. This includes three joint meetings with the Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS

The BOD is responsible for the Company's operational performance as well as compliance with all internal policies pursuant to the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Direksi juga bertanggung jawab atas penerapan strategi untuk menyesuaikan rencana Perseroan yang sedang maupun yang akan dijalankan sesuai dengan visi Perusahaan.

Dasar Pengangkatan

Keanggotaan Direksi diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Mei 2014 yang keputusannya dituangkan dalam akta No. 84 tgl. 21 Mei 2014 "Pernyataan Keputusan Rapat **PT LAUTAN LUAS Tbk.**" dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, notaris di Jakarta.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

Presiden Direktur Indrawan Masrin mengarahkan pertumbuhan bisnis dan ekspansi yang dilakukan oleh Perseroan. Wakil Presiden Direktur Jimmy Masrin berperan aktif dalam mengembangkan strategi di tingkat korporat dan bisnis baru.

Direktur Pelaksana dan Pengembangan Usaha, Joshua Chandraputra Asali membawahi operasional sehari-hari Perseroan, termasuk sumber daya manusia dan juga bertanggung jawab terhadap kegiatan pengembangan baru. Direktur Operasional Herman Santoso mengawasi urusan finansial, operasional, dan administrasi Perseroan.

Direktur Komersial Soewandhi Soekamto bertanggung jawab atas kegiatan penjualan dan pemasaran serta memastikan pertumbuhan pangsa pasar agar dapat terus tumbuh secara berkelanjutan. Direktur Manufaktur Danny Suryadi Adenan bertanggung jawab atas pertumbuhan kegiatan produksi.

Direksi terdiri atas enam orang anggota dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2015, Direksi menyelenggarakan pertemuan bulanan serta berbagai pertemuan informal. Dalam pertemuan-pertemuan tersebut, Direksi menjelaskan perkembangan usaha terkini dan kajian kinerja mendalam kepada Dewan Komisaris.

Rapat Direksi

Di sepanjang tahun 2015, Direksi mengadakan 12 kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%. Jumlah ini termasuk tiga rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.

Remunerasi

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 3,5 miliar. Sedangkan jumlah kompensasi yang diterima oleh Direksi pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 23,8 miliar. Jumlah ini hanya merupakan pembayaran yang disalurkan oleh **PT LAUTAN LUAS Tbk**, sebagai induk perusahaan. Dan jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 64 miliar.

The BOD are also responsible for implementing strategies to align the Company's current and future plans with the Company's vision.

Basis of Appointment

The members of the Board of Directors were appointed based on the Company's EGMS dated May 21, 2014, which resolution is stipulated within deed of "Statement of Resolution of the Meeting of **PT LAUTAN LUAS Tbk**" No. 84 dated May 21, 2014, drawn up by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, notary in Jakarta.

Specific BOD Duties and Responsibilities

President Director Indrawan Masrin directs the Company's business growth and expansion. Vice President Director Jimmy Masrin is active in developing corporate level of strategy and new business development.

Managing Director and Business Development Director, Joshua Chandraputra Asali leads the Company's operations on a day-to-day basis, including human resources, responsible also for new development activities. Operations Director Herman Santoso oversees the financial, operational, and administrative affairs of the Company.

Commercial Director Soewandhi Soekamto is responsible on sales and marketing activities and ensuring continued growth in market share. Manufacturing Director Danny Suryadi Adenan is responsible for the growth of manufacturing activities.

Comprised of six members, the BOD is immediately responsible to the BOC and convened monthly formal meetings as well as informal meetings throughout 2015. In these meetings, the BOD provided the BOC with in-depth business updates and performance reviews.

Board of Director Meetings

During 2015, the Board of Directors held 12 meetings with attendance of 100%. This includes three joint meetings with the Board of Commissioners.

Remuneration

Total compensation received by the Board of Commissioners in 2015 amounted to Rp 3.5 billion. The Board of Directors' total compensation in 2015 amounted to Rp 23.8 billion. These amounts are payments disbursed by **PT LAUTAN LUAS Tbk**, as parent company, only. And total compensation received by the Boards of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp 64 billion.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tanggal 31 Maret 2003 untuk mendukung dan memfasilitasi fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Komite Audit Lautan Luas didirikan berdasarkan "Piagam Komite Audit", suatu resolusi yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 11 Desember 2014. Sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) Nomor IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independen dan bebas dari konflik kepentingan, dipilih berdasarkan kompetensi yang sesuai dan latar belakang pendidikan. Komite Audit Perseroan diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

Komite Audit memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan-laporan dan informasi lain yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi permasalahan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Dasar pengangkatan

Keanggotaan Komite Audit **PT LAUTAN LUAS Tbk** diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 27 Juni 2014, dimana masa tugasnya berlaku dari 1 Juli 2014 sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun 2019. Pada tanggal 31 Desember 2015, komposisi Komite Audit **PT LAUTAN LUAS Tbk** adalah sebagai berikut:

1. Hari Slamet Widodo:

Ketua merangkap Anggota Komite Audit

2. Fransiskus Yoseph Ame Palle:

Anggota Komite Audit;

3. Budi Kurniawan Ratulangi:

Anggota Komite Audit.

Biografi anggota Komite Audit disajikan pada halaman 90. Laporan kegiatan Komite Audit di sepanjang tahun 2015 disajikan di bawah ini :

Laporan Komite Audit

Komite Audit telah mengadakan seluruh tugas dan tanggung jawab berdasarkan fungsi yang tertera pada Piagam Komite Audit, serta rencana kegiatan telah ditetapkan dan dilaksanakan. Selama Tahun 2015, Komite Audit telah mengadakan rapat dengan Direksi Perseroan, auditor eksternal dan auditor internal. Tujuan dari pertemuan dengan Direksi adalah untuk meninjau dan membahas laporan keuangan dan kegiatan audit intern.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners on March 31, 2003, to support and facilitate the BOC's supervisory function.

Audit Committee of Lautan Luas was established pursuant to Audit Committee Charter by the Board of Commissioners' Resolution dated 11 December 2014. This fulfills Bapepam Regulation No. IX.I.5 regarding Establishment and Guidelines on Working Implementation of the Audit Committee. All of the Audit Committee members are independent parties and free from any conflict of interest, were chosen based on appropriate competency and educational background. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.

The Audit Committee provides professional and independent opinion to the BOC pertaining to reports and other information provided by the BOD, identifies matters that require the attention of the BOC, and carries out other tasks assigned by the BOC.

Basis of Appointment

Members of the Audit Committee were appointed on the basis of Board of Commissioners' Circular Resolution dated June 27, 2014, with the terms of service of the members from July 1, 2014 until the close of the Company's 2019 Annual General Meeting of Shareholders. The composition of **PT LAUTAN LUAS Tbk**' Audit Committee as of December 31 2015 is as follows:

1. Hari Slamet Widodo:

Chairman concurrently Member of the Audit Committee;

2. Fransiskus Yoseph Ame Palle:

Member of the Audit Committee;

3. Budi Kurniawan Ratulangi:

Member of the Audit Committee;

Biographies of Audit Committee members can be found on page 90. A report on 2015 activities from the Audit Committee can be found as below :

Audit Committee report

Audit Committee has convened all duties and responsibilities based on its function set out in the Audit Committee Charter, activity plan was set and executed. During the Year 2015 Audit Committee has convened meetings with the Board of Directors of Company, external auditor and internal auditor. The aim of meetings with the Board of Directors was to review and discuss financial statements and internal audit activities.

Tujuan dari rapat dengan auditor eksternal adalah untuk berkomunikasi rencana audit, mengikuti kegiatan, membahas metode audit yang digunakan serta menyampaikan izin sebagai bagian dari proses audit eksternal. Rapat tersebut telah membahas mengenai kesimpulan keseluruhan, status audit, independensi auditor eksternal, dan masalah audit pendahuluan.

Komite Audit juga telah mengkaji Laporan Keuangan untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 sebelum dipublikasikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan publik.

Berdasarkan ulasan diatas, Komite Audit berpendapat bahwa pengendalian operasional dan pelaporan Perusahaan selama Tahun 2015 telah dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan bagian integral dari mekanisme kontrol internal Perseroan. Fungsi utama Audit Internal adalah memberikan masukan yang bersifat konstruktif dan konsultatif kepada manajemen serta meningkatkan penerapan praktik *GCG* terbaik dalam kebijakan dan prosedur internal.

Selama Tahun 2015, Audit Internal mengadakan pengkajian terhadap beberapa departemen dalam Perseroan. Laporan hasil pengkajian tersebut diserahkan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris. Tim Audit Internal juga menyelenggarakan beberapa pertemuan rutin dengan Komite Audit guna melaporkan hasil dari berbagai kegiatannya dan mengoordinasikan penerapan sistem kontrol internal Perseroan. Keseluruhan rekomendasi tersebut dipantau agar dapat memastikan penerapannya secara benar oleh departemen terkait.

AKUNTAN PUBLIK

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Mei 2015, rapat telah memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk dengan persetujuan Presiden Komisaris atau Wakil Presiden Komisaris Perseroan menunjuk kantor akuntan publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit buku-buku keuangan Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan kuasa ini Presiden Direktur dengan persetujuan Presiden Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang terafiliasi dengan Ernst & Young Global sebagai auditor untuk mengaudit pembukuan Perseroan Tahun 2015.

Meeting with external auditor in order to communicate audit plan, follow the activity, discuss audit method that was used and convey clearance as part of external audit process. In the meeting, overall conclusion, status of audit, independency of external auditor, and preliminary audit issue discussed.

Audit Committee has also reviewed Financial Statements for the Year ending on 31 December 2015 before publicized to Financial Services Authority (OJK) and the public.

Based on the above mentioned reviews during the Year 2015, Audit Committee in the opinion that the Company operational control and reporting have been executed in according to prevailing laws and regulations and Good Corporate Governance principles.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit function is an integral part of the Company's internal control mechanism. Its main focus areas are to provide constructive and consultative inputs to management as well as to enhance the application of *GCG* best practices in the Company's internal policies and procedures.

Throughout the Year 2015, Internal Audit reviewed several departments within the Company. Reports from these reviews are subsequently submitted to the President Director, with copies to the Board of Commissioners. The Internal Audit team also conducted a number of regular meetings with the Audit Committee to report on the results of its activities and to coordinate the implementation of the Company's internal control system. Recommendations are monitored so as to ensure that they are adequately followed up by the related departments.

PUBLIC ACCOUNTANT

The Annual General Meeting of Shareholders dated May 13, 2015 authorized the Board of Directors, with the consent of the Company's President Commissioner or Vice President Commissioner, to appoint a public accounting firm duly registered with the Financial Services Authority to audit the Company's finances for the Year ended on December 31, 2015; pursuant to this authorization, the President Director, with the approval of the President Commissioner, appointed the Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja, affiliated with Ernst & Young Global, as auditor to audit Company's books for the Year 2015.

Laporan Auditor Independen untuk Tahun 2015 yang berada di bagian selanjutnya dari dokumen ini. Laporan Auditor menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Lautan Luas telah memiliki Sekretaris Perusahaan sejak 1997. Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah memfasilitasi komunikasi antara Perseroan dengan para pemegang saham, otoritas pasar modal, regulator keuangan, serta para pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab menyampaikan seluruh informasi yang relevan kepada para pemangku kepentingan Perseroan secara tepat waktu, akurat, dan transparan.

Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Herman Santoso yang diangkat berdasarkan Surat Presiden Direktur tanggal 02 Juni 1997.

Biografi Bapak Herman Santoso disajikan pada halaman 88 Laporan Tahunan ini.

Email : Herman.Santoso@lautan-luas.com
Telepon : +6221 8066 0777
Alamat : Graha Indramas
Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No.77
Jakarta 11410, Indonesia

AKSES INFORMASI

Perseroan memiliki kebijakan untuk menyampaikan informasi secara tepat waktu. Lautan Luas menyediakan akses terhadap informasi penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan melalui situs Perseroan (www.lautan-luas.com) dan melalui surat langsung. Di samping itu, Perseroan juga menyelenggarakan pertemuan-pertemuan rutin dengan media, investor, dan para pemangku kepentingan lainnya.

The Independent Auditor's Report for the Year 2015 that is contained in the following section of this document stated that Company' consolidated financial statements are fairly presented in all material respects and were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

CORPORATE SECRETARY

Lautan Luas has had Corporate Secretary since 1997, whose function is to facilitate communication between the Company and its shareholders, the capital market authority, financial regulators, as well as other stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for disseminating relevant information to the Company's stakeholders in a timely, accurate, and transparent manner.

Mr. Herman Santoso is the Corporate Secretary, appointed based on President Director Letter dated June 02, 1997.

Biography of Mr. Herman Santoso can be found on page 88 of this Annual Report.

Email : Herman.Santoso@lautan-luas.com
Phone : +6221 8066 0777
Address : Graha Indramas
Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No.77
Jakarta 11410, Indonesia

ACCESS TO INFORMATION

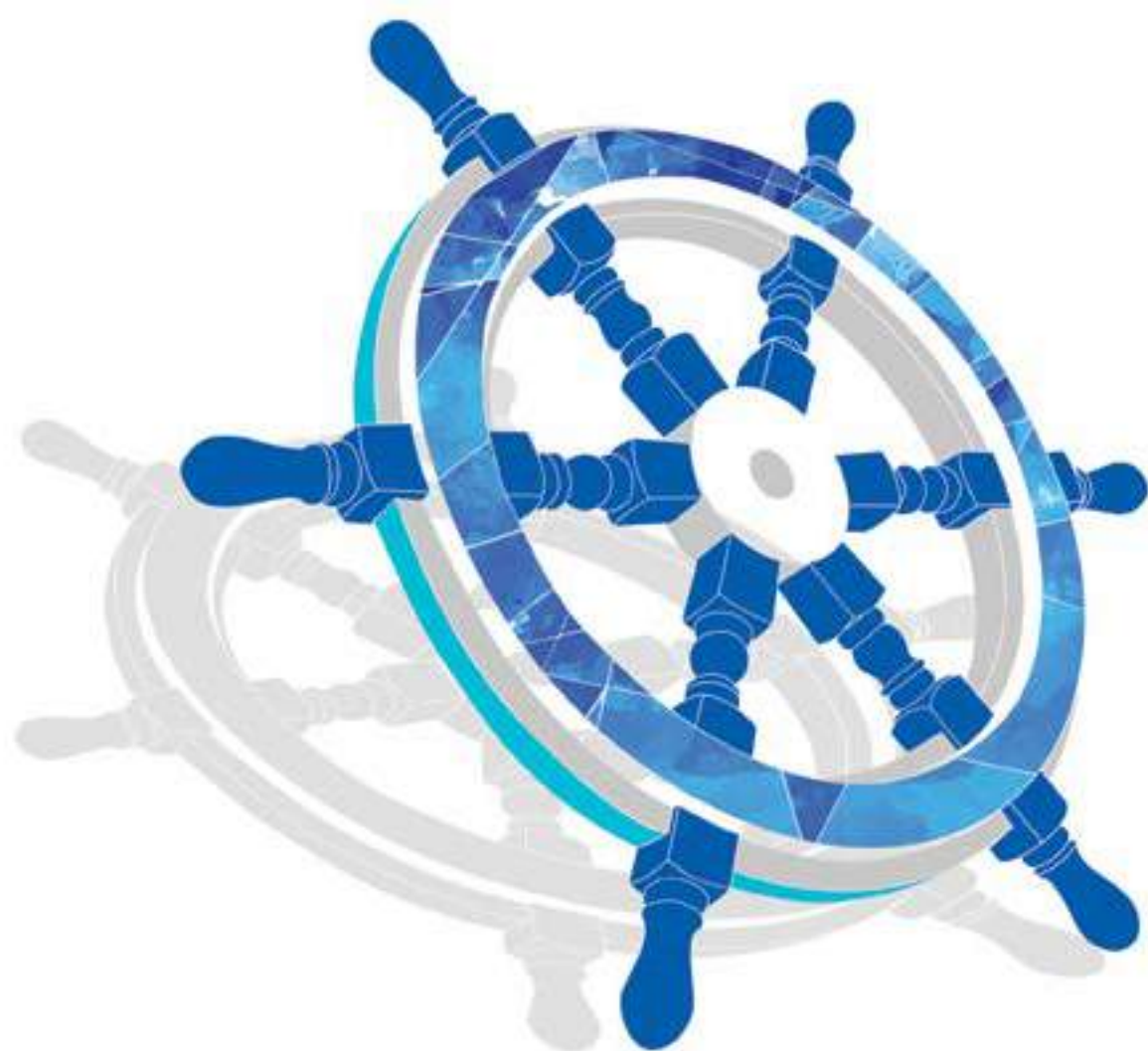
The Company has a policy to disclose information in a timely manner. Lautan Luas provide interested parties access to key Company information through the Company's website (www.lautan-luas.com) and through direct correspondence. In addition to this, the Company also conducts regular meetings with the media, investors, and other stakeholders.





Manajemen Risiko

Risk Management



Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam menjalankan operasional Perusahaan, Lautan Luas menyadari adanya risiko-risiko, baik dari sisi eksternal maupun internal Perusahaan, yang bisa menghalangi pencapaian tujuan Perusahaan. Maka dari itu, Perusahaan menganalisa dan melakukan aktivitas-aktivitas untuk mengantisipasi maupun menanggulangi risiko-risiko tersebut.

Risiko-risiko dapat timbul dari ketidakpastian dalam pasar keuangan yang bisa berdampak terhadap ekonomi mikro dan makro; kelalaian dalam melakukan tahapan pengendalian mutu atas proyek-proyek besar, kewajiban hukum, kecelakaan, penyebab alami dan juga aktivitas-aktivitas pesaing yang tidak bisa diprediksi.

Direksi bersama-sama dengan kelompok kerjanya memegang peranan penting dalam penanganan manajemen risiko dan pengendalian internal yang efektif. Perusahaan mengkuantifikasi risiko-risiko untuk setiap unit usahanya pada saat menetapkan tujuan tahunan dan jangka panjang. Hal tersebut bertujuan untuk menentukan tindakan yang tepat untuk memperkecil dampak risiko-risiko yang telah diidentifikasi tersebut, dan terus menerus memantau pelaksanaannya. Direksi meninjau ulang dan menyetujui tindakan-tindakan yang diusulkan untuk memitigasi risiko-risiko yang telah diidentifikasi tersebut.

Risiko-risiko keuangan bagi Perusahaan diuraikan secara lebih terperinci sebagai berikut :

Risiko Harga Komoditas

Perusahaan menghadapi risiko harga komoditas terutama terkait dengan pembelian bahan kimia, seperti bahan kimia dasar dan khusus. Harga bahan kimia tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas global serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar lokal dan global.

Kebijakan kami untuk meminimalkan risiko yang timbul dari fluktuasi harga komoditas tersebut adalah dengan mempertahankan tingkat persediaan seoptimal mungkin untuk bahan kimia dasar dan khusus, untuk memastikan pasokan yang berkelanjutan kepada produksi dan distribusi. Selain itu, perusahaan melakukan diversifikasi produk karena harga bahan kimia khusus cenderung lebih stabil dibandingkan harga bahan kimia dasar.

In conducting its operations, Lautan Luas understands that there are risks arising from external and internal sources that need to be mitigated in order to achieve the Company's goals and objectives. Therefore, the Company analyzes and undertakes activities to anticipate and to overcome these risks.

Risks can arise from uncertainty in financial markets impacting micro and macro economics, failure to implement adequate quality control steps on large projects, legal liabilities, accidents, natural causes, and unforeseen competitor actions.

Board of Directors, together with its working group, play an important role in addressing risk management and implementing effective internal controls. The Company quantifies risks for each business unit when setting annual and long-term objectives. It determines the appropriate actions to reduce and minimize the identified risks, and continuously monitors implementation of the actions. The Board of Directors reviews and approves the proposed actions to mitigate the identified risks.

The financial risks to the Company are described in more detail as follows :

Commodity Price Risk

The Company's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as specialty and basic chemicals. The prices of these raw materials are directly affected by global commodity price fluctuations, and the level of demand and supply in the market.

Company policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of basic and specialty chemicals to ensure continuous supply to production and distribution. In addition, the Company may seek to mitigate its risks by product diversification, since the prices of specialty chemicals are generally more stable compared to those of basic chemicals.

Risiko Valuta Asing

Perusahaan menghadapi risiko valuta asing dari biaya pembelian-pembelian utama tertentu, baik yang didenominasi dalam dolar AS maupun mata uang asing lainnya. Pembelian-pembelian tersebut harganya dipengaruhi secara signifikan oleh pergerakan nilai tukar mata uang asing. Sepanjang pembelian Perusahaan didenominasi dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak disesuaikan secara seimbang dalam hal kuantitas pembelian dan atau pengaturan waktu pembelian, Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing.

Dalam hal ini, perusahaan menggunakan kontrak *forward* dan *swap* mata uang asing dengan suku bunga untuk mengurangi risiko mata uang asingnya. Perusahaan juga menjaga sepanjang memungkinkan, kas dan setara kas dalam valuta asing untuk menutup kewajiban usaha dalam mata uang asingnya.

Risiko Kredit

Perusahaan menghadapi risiko kredit yang timbul dari penjualan kredit yang diberikan kepada para pelanggannya. Untuk memitigasi risiko ini, kami telah memiliki kebijakan-kebijakan untuk menilai calon pelanggan baru yang membutuhkan termin pembayaran dan untuk memantau kelayakan kredit pelanggan secara berkelanjutan.

Kebijakan Perusahaan adalah bahwa semua pelanggan yang hendak melakukan pembelian kredit wajib mengikuti prosedur-prosedur verifikasi kredit yang komprehensif, dan untuk membatasi jumlah besarnya kredit terhadap satu nasabah tertentu. Sebagai alternatif, kami dapat meminta pelanggan yang baru untuk menyediakan penjaminan.

Risiko Likuiditas

Dalam meminimalkan risiko yang terkait dengan likuiditas keuangan, Perusahaan mengelola likuiditasnya agar dapat membiayai pembelanjaan modal yang telah direncanakan dan membayar utang yang telah jatuh tempo dengan mempertahankan kas dan setara kas dalam jumlah yang cukup, dan ketersediaan fasilitas kredit yang telah dikomitmenkan oleh bank yang memiliki perjanjian kerja sama dengan Perusahaan.

Foreign Currency Risk

The Company faces foreign exchange risk since the costs of certain key purchases are either denominated in US dollars or other currencies. The prices of these items are therefore significantly influenced by movements in the benchmark prices of these foreign currencies. To the extent that Company purchases are denominated in currencies other than the rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/amount and/or timing, the Company has exposure to foreign currency risk.

In these cases, the Company uses forward and cross-currency interest swap contracts to minimize its foreign exchange exposure. The Company also maintains, to the extent possible, foreign currency cash and cash equivalents on hand to cover its foreign currency trade payables.

Credit Risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, we have policies for assessing prospective customers who require payment terms and to monitor the credit worthiness of all customers on a continuous basis

It is Company policy that all customers who wish to trade on credit be subjected to comprehensive credit verification procedures, and to limit the amount of credit exposure to any particular customer. Additionally, we may require new customers to provide guarantee deposits.

Liquidity Risk

In minimizing the risks associated with the financial liquidity, the Company manages its liquidity profile to be able to finance planned capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of committed bank credit facilities.

Risiko Terkait Pengelolaan Modal

Perusahaan berupaya mempertahankan rasio permodalan yang sehat untuk memaksimalkan nilai pemegang saham, dalam usahanya untuk dalam mengejar tujuan-tujuan usahanya.

Beberapa instrumen utang Perusahaan mengandung kesepakatan-kesepakatan yang mengenakan rasio *leverage* tertentu dan kepatuhan terhadap kesepakatan-kesepakatan tersebut dimonitor secara komprehensif untuk menjaga nama baik kami di mata para kreditur kami.

Selain risiko-risiko keuangan langsung, lingkungan komersial juga menghadirkan risiko-risiko bagi kegiatan operasional Perusahaan, seperti :

Risiko Fluktuasi Harga

Performa Lautan Luas dipengaruhi oleh fluktuasi harga produk yang dibuat dan didistribusikannya. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan menggunakan kebijakan diversifikasi produk, yang lebih mengutamakan bahan kimia khusus dengan nilai tambah yang lebih tinggi di mana pada umumnya, harga bahan kimia khusus lebih stabil dibandingkan dengan harga bahan kimia dasar.

Selain itu, Perusahaan memonitor tingkat persediaannya untuk mempengaruhi proyeksi fluktuasi harga di pasar agar dapat mengambil keputusan pembelian secara tepat.

Risiko Terganggunya Pasokan Bahan Baku

Lautan Luas secara berkesinambungan meninjau ulang semua perjanjian dengan prinsipal untuk menjaga hubungan yang baik dengan mereka, dan kami selalu bekerja keras untuk secara konsisten menyempurnakan proses bisnis perusahaan dan kualitas jasa sebagai agen tunggal atau penyalur mereka. Perjanjian distribusi kami mencakup lebih dari 100 prinsipal, dan banyak yang mewakili bagian yang signifikan dari usaha mereka masing-masing. Hubungan bisnis tersebut dianggap sebagai aset yang penting bagi Perusahaan, dan tetap terjaganya rasa percaya yang telah kami peroleh seiring berjalannya waktu berdampak langsung terhadap usaha kami. Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan hubungan dengan para prinsipal ini dipandang kritis bagi keberhasilan kami.

Untuk mengeliminasi risiko terhadap hubungan-hubungan ini, Perusahaan terus-menerus memperbaiki profesionalismenya dalam menyalurkan produk-produk para prinsipalnya dari waktu ke waktu. Dengan meningkatnya kinerja, Perusahaan akan mempererat hubungan-hubungan jangka panjang tersebut, dan secara tidak langsung perusahaan akan menjadi pilihan utama oleh para calon pemasok baru.

Capital Management Risk

The Company seeks to maintain healthy capital ratios to maximize shareholder value in the pursuit of its business objectives.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose certain leverage ratios; compliance with these requirements is closely monitored to preserve our standing with our creditors.

In addition to direct financial risks, the commercial environment also presents challenges to Company operations, such as :

Risk of Price Fluctuation

Lautan Luas' performance is affected by fluctuations in the sale price of the products it manufactures and distributes. To address this risk, the Company adopts a policy of product diversification, favoring higher value added specialty chemicals where sale prices are generally more stable compared to those of basic chemicals.

In addition, the Company monitors its inventory levels closely to leverage projected price fluctuations in the market in order to make timely purchase decisions.

Risk of Raw Material Supply Disruption

Lautan Luas regularly reviews all agreements with principals to sustain their respect, and works hard to consistently enhance the quality of business process and service as their sole agent or distributor. The Company has distribution agreements with over 100 principals, representing in many cases a significant portion of their business. These relationships are considered a significant asset to the Company, and the preservation of the trust we have earned over time has a direct effect on the business. The Company's ability to manage and maintain these relationships is considered critical to our ongoing success.

To alleviate risk to these relationships, the Company continuously strives to improve its level of professionalism in the distribution of its principals' products year after year. With improved performance, the Company will strengthen the long-term relationships with its principals, while enhancing its profile as the preferred choice of potential new suppliers.



Risiko Persaingan

Lautan Luas berusaha secara berkelanjutan meningkatkan penawaran produknya dengan tujuan untuk menjadi pemasok pilihan dengan memenuhi porsi yang semakin besar dari kebutuhan bahan kimia para pelanggannya, untuk secara efektif menjadi pemasok utama yang serba ada. Keluasan jangkauan dan kedalaman produk menawarkan keuntungan bagi pelanggan kami yang tidak dapat disamai oleh pemasok lain.

Saat ini kami menyediakan produk yang berasal lebih dari 100 prinsipal internasional, mendistribusikan lebih dari 1.000 bahan kimia yang berasal dari para prinsipal kami dan pabrik kami sendiri kepada lebih dari 2.000 pelanggan yang merupakan pengguna akhir di bidang industri. Perusahaan menganggap penawaran produk yang memiliki jangkauan yang luas sebagai sebuah keunggulan kompetitif yang kuat. Lebih lanjut lagi, kami juga menyediakan produk manufaktur dengan kualitas lebih tinggi beserta layanan dari unit pendukung dan jasa, yang semakin menyempurnakan keunggulan kami dibandingkan dengan para pesaing kami.

Risiko Teknologi

Teknologi berkembang dengan sangat cepat. Agar mampu meningkatkan kapabilitasnya, Perusahaan secara terus-menerus melakukan investasi dalam teknologi untuk mengikuti perkembangan yang mutakhir dalam bidang Teknologi Manufaktur dan Informasi, yang memungkinkan Perusahaan untuk memberikan layanan yang terbaik dan responsif kepada pelanggannya.

Untuk tetap mengikuti perubahan-perubahan di pasar, Perusahaan mengadakan pertemuan secara berkala bersama para prinsipal untuk mengidentifikasi perkembangan terbaru dalam teknologi produk dan aplikasinya terhadap industri. Kami terus menerus berinvestasi dalam proses manufaktur yang baru dan pelatihan untuk memastikan bahwa perusahaan kami tetap yang terdepan dalam memberikan pelayanan yang terbaik. Untuk mendukung proses dan operasional bisnis, Perusahaan mengimplementasikan SAP sebagai salah satu alat sistem informasi yang bisa membantu Perusahaan dalam mengambil keputusan bisnisnya.

Risiko Lingkungan

Lautan Luas secara berkelanjutan mengembangkan dan mengimplementasikan sistem pemantauan lingkungan yang ketat di pabrik-pabrik manufaktur, fasilitas distribusi dan sistem pengolahan limbah untuk meminimalisasi adanya dampak-dampak terhadap lingkungan.

Competitive Risk

Lautan Luas continuously expands its product offering with the objective of becoming the supplier of choice by meeting an ever growing portion of its customers' chemical needs - becoming effectively the preferred, "one-stop shop" supplier. The broad reach and depth of product offering offers unparalleled benefit to our customers.

We currently represent the products from over 100 international principals, distributing over 1,000 chemical products from our principals and in-house manufacturing to more than 2,000 industrial end-user customers. The Company considers its broad product offering to be a strong advantage over the competition. Furthermore, we offer a higher quality of manufactured products with services from the support and service unit, which further enhances our competitive advantage vis-à-vis other suppliers.

Technological Risk

Technology is evolving rapidly. The Company makes continuous investments in upgrading its capabilities to keep up with the latest developments in Manufacturing and Information Technology, enabling it to provide the best solutions and most responsive service to its customers.

To keep abreast of changes in the market, the Company conducts regular seminars with its principals to identify the latest developments in product technologies and its industries application. We are continuously investing in new manufacturing processes and training to ensure our teams remain at the forefront of service. To support our business process and operations, the Company has implemented SAP as one of its information systems tools to support Company business decisions.

Environmental Risk

Lautan Luas continuously develops and implements a rigorous environmental monitoring system at all manufacturing plants, distribution facilities, and waste processing systems in order to minimize undesirable environmental impacts.

Risiko Ekonomi

Keberhasilan Perusahaan bergantung pada kinerja usaha para pelanggannya yang bergerak dalam berbagai bidang industri. Maka, adanya penurunan kondisi ekonomi dapat berdampak negatif terhadap performa Perusahaan karena permintaan dari industri juga akan berkurang pada saat seperti itu. Akan tetapi, para pelanggan kami berada di negara yang memiliki kinerja ekonomi terkuat di dunia: Indonesia, Tiongkok, India, dan negara lain di wilayah Asia dan Afrika sehingga risiko ketidakstabilan ekonomi bisa diminimalkan.

Usaha lainnya untuk memitigasi risiko ini adalah adanya strategi diversifikasi dalam produk dan industri yang dilayani oleh Perusahaan, serta pertumbuhan jumlah principal dan pelanggannya. Selain itu, Perusahaan telah meningkatkan penjualan globalnya untuk mengurangi ketergantungan pada ekonomi Indonesia. Kami telah mengidentifikasi diversifikasi produk selanjutnya dalam jangka pendek, yakni ke sektor konsumsi, termasuk makanan, perawatan diri, dan sektor farmasi. Kami juga menargetkan industri pertanian serta air bersih dan air limbah sebagai peluang untuk melakukan ekspansi dan diversifikasi.

Risiko Sumber Daya Manusia

Kemampuan sebuah perusahaan untuk berkembang, membedakan dirinya dan memiliki keunggulan kompetitif, secara tidak langsung ditentukan oleh kemampuannya untuk menarik, mempertahankan dan mengembangkan sumber daya manusianya – yang merupakan sumber dari kekayaan intelektualnya.

Lautan Luas memperlakukan sumber daya manusianya sebagai asetnya yang paling berharga. Dalam kaitannya dengan hal ini, Perusahaan berinvestasi dalam jumlah besar dalam pengembangan yang berkelanjutan bagi seluruh karyawannya seraya selalu menganalisa kondisi industri dan perekonomian di Indonesia untuk mendapatkan standar yang lebih baik dalam hal kebijakan remunerasinya.

Economic Risk

Lautan Luas' success is intimately linked to the performance of its customers' businesses. An economic slowdown can therefore negatively affect the Company's performance since industrial demand inevitably weakens at that time. However, as our customer base is rooted in the strongest performing economies globally: Indonesia, China, India and others in the Asian and African regions, the risk of economic instability can be minimized.

Additionally, the strategy of diversification in products and industries served by the Company, and growth in the number of its principals and customers, mitigate this risk. In addition, the Company has also increased its global sales to reduce dependence on the Indonesian economy. We have identified further diversification in the near term, into the consumer arena, including the Food, Personal Care and Home Care, and Pharmaceutical sectors. We are also targeting the Agriculture, and Clean and Waste Water industries as expansion and diversification opportunities

Human Resources Risk

The ability of a company to flourish, grow, differentiate itself, and sustain a competitive advantage is significantly determined by its ability to attract, retain, and nurture its human resource – the repository of its intellectual property.

Lautan Luas considers its human resource to be its most valuable asset. In this respect, the Company invests heavily in sustainable development for all employees while constantly analyzing Indonesian industry and economic conditions to ensure the delivery of a competitive remuneration policy.



Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis



Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Pada tahun 2015, ekonomi Indonesia kembali mencapai kinerja terbaik diantara negara di dunia, selaras dengan perekonomian negara-negara ASEAN turut berkinerja baik di atas tingkat pertumbuhan rata-rata PDB global. Namun, pertumbuhan PDB Indonesia pada tahun 2015 sebesar 4,79% menurun dibanding pertumbuhan sebesar 5,5% - 6,5% pada beberapa tahun sebelumnya, sehingga berdampak pada ekspektasi pertumbuhan bagi industri kimia seperti kebanyakan industri lainnya.

Suku bunga acuan Bank Indonesia yang tetap stabil pada level 7,50% serta tingkat inflasi yang cenderung menurun ke level terkendali pada 3,4% membantu menstabilkan pengembangan usaha dan daya beli konsumen. Namun, faktor eksternal telah mempengaruhi volatilitas pada nilai tukar mata uang serta arus modal keluar berskala besar. Keadaan tersebut berdampak pada berkurangnya antusiasme industri untuk memulai proyek baru atau meneruskan ekspansi berskala besar. Keadaan pasar komoditas dengan kondisi harga-rendah-permintaan-rendah, terutama bagi industri batubara Indonesia, telah mendorong restrukturisasi perekonomian Indonesia menjadi lebih terfokus pada sektor manufaktur guna memenuhi permintaan konsumsi dalam negeri.

Dengan demikian, Perseroan dipengaruhi secara positif dan negatif oleh masing-masing faktor tersebut, sehingga menciptakan dampak yang diinginkan maupun yang tidak diinginkan terhadap pendapatan dan biaya serta memberikan kontribusi bagi Lautan Luas untuk memperluas atau melepaskan kesempatan dalam menyediakan bahan kimia pada sejumlah industri.

Langkah-langkah telah dilaksanakan pada tahun 2015 untuk mengatasi dampak dari perubahan pasar untuk kepentingan pelanggan dan pemegang saham, serta untuk mencapai sasaran strategis dan keuangan Perseroan. Pada umumnya, tren industri kimia di Indonesia tetap bertumbuh, dengan Lautan Luas mendapatkan keuntungan dari peluang pertumbuhan dan tetap fleksibel dalam upaya untuk memberikan pelayanan yang baik secara konsisten kepada pelanggan Perseroan.

Terdapat penyajian kembali atas laporan keuangan tahun 2014 dan 2013 untuk menerapkan PSAK No. 24, dengan penerapan akun baru yang tidak memberikan dampak material terhadap jumlah yang sebelumnya tercatat pada 2014 dan 2013.

MACRO-ECONOMIC OVERVIEW

Again in 2015, Indonesia's economy remained among the best performing in the world, with many ASEAN economies also performing well above the global average rate of GDP growth. Indonesia's GDP growth of 4.79% in 2015, nevertheless, is down from the 5.5%-6.5% growth of just a couple of years ago, impacting on expectations for growth within the chemical industry as with most all other industries.

Steady Bank Indonesia benchmark interest rates at 7.50% and a dropping inflation rate to a manageable 3.4% helped steady business development and keep consumer spending steady. Outside forces, however, have introduced volatility into currency exchange rates and large scale capital flows. This had the impact of dampening industry enthusiasm for starting new projects or pursuing large scale expansions. The continued low-price-low-demand commodity markets, especially for Indonesia in coal, has effected a restructuring of the Indonesian economy more towards manufacturing and towards meeting domestic consumption demands.

The Company was thus positively and negatively affected by each of these factors, creating both wanted and unwanted effects upon income and expenses as well as contributing to enlarging or withdrawing opportunity within a host of industries to which Lautan Luas provides its chemicals.

Steps were taken in 2015 to address the effects of changing marketplaces for the sake of customers and of shareholders, as well as to meet the Company's strategic and financial targets. For the most part, the chemical industry in Indonesia remained in a growth trend, with Lautan Luas taking advantage of growth opportunities and remaining flexible in an effort to provide consistent good service to the Company's customers.

There was a restatement of accounts in 2014 and 2013 to comply with SFAS No. 24, with the new account treatments having no material effect on the amounts previously recorded in 2014 and 2013.

RINGKASAN KEUANGAN

Pada tahun 2015, Lautan Luas menyampaikan kinerja yang baik pada operasional, pendapatan dan beban. Namun, *bottom-line* tidak mencapai sesuai dengan yang diharapkan. Hasil akhir yang tak terduga ini hampir secara eksklusif dikarenakan oleh biaya yang tak terduga dalam upaya memindahkan risiko fluktuasi mata uang dan dalam proses konsolidasi kinerja afiliasi. Untuk memberikan perbandingan dari tahun 2014 dan tahun 2015, beberapa diskusi akan dilaksanakan dengan mengeluarkan keuntungan luar biasa senilai Rp 98 miliar yang berasal dari penjualan investasi pada perusahaan asosiasi di tahun 2014.

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan dari Penjualan, Komisi, dan Jasa

Pendapatan dari penjualan, komisi, dan jasa Lautan Luas pada tahun 2015 dilaporkan dalam tiga segmen. Total pendapatan untuk tahun 2015 adalah sebesar Rp 6.466 miliar, meningkat sebesar Rp 578 miliar dari Rp 5.888 miliar pada tahun 2014. Peningkatan ini adalah hasil dari usaha Perseroan memperluas jangkauan produk serta mengembangkan basis pelanggan di semua rentang produk kimia dan bahan-bahan alami.

FINANCIAL SUMMARY

Lautan Luas in 2015 delivered a good operational, revenue and expenses performance. However, the bottom line just did not reach expectations. This unexpected final outcome was almost exclusively due to unforeseen expenses in migrating the currency fluctuation risk and in the consolidation process of affiliate performance. To allow a year to year comparison for 2014 to 2015, some discussions will be made by removing the extraordinary gain of Rp 98 billion from the sales of investments in associates of 2014.

INCOME STATEMENT

Revenues from Sales, Commissions, and Services

Lautan Luas 2015 revenues from sales, commissions, and services are reported in three segments. Total revenues for 2015 were Rp 6,466 billion, an increase of Rp 578 billion from the Rp 5,888 billion in 2014. This increase is a result of the Company's efforts to expand product range and develop customer bases across all ranges of chemical products and natural ingredients.

Rincian segmen pendapatan per bisnis: Segment breakdown of revenues per business:

Dalam Miliar Rp	2015		2014		% Kenaikan / Growth	In Billion Rp
Distribusi	3.690	57,06%	3.064	52,04%	20,43%	Distribution
Manufaktur	2.177	33,67%	2.252	38,24%	(3,30%)	Manufacturing
Pendukung & Jasa	599	9,27%	572	9,72%	4,71%	Support & Services
Total	6.466	100%	5.888	100%		Total

Pendapatan dari segmen distribusi pada tahun 2015 sebesar Rp 3.690 miliar lebih tinggi 20,43% dibandingkan pada tahun 2014, berkontribusi 57,06% dari total pendapatan Perseroan pada tahun 2015. Pendapatan dari segmen distribusi melayani berbagai jenis industri di Indonesia.

Sedangkan pendapatan dari segmen manufaktur terutama berasal dari segmen industri pengolahan air, makanan & minuman, dan didukung oleh bahan kimia industri dan khusus lain yang digunakan dalam ragam industri lainnya, dengan total pendapatan mencapai Rp 2.177 miliar pada tahun 2015 dan berkontribusi 33,67% dari total pendapatan Perseroan pada tahun 2015 dibandingkan dengan 38,24% pada tahun 2014.

Revenue from distribution segment in 2015 amounted to Rp 3,690 billion was higher by 20.43% as compared in 2014, contributing 57.06% of total Company revenue in 2015. Revenue from distribution segment served various industries in Indonesia.

While, revenue from manufacturing segment mainly from the water treatment, food & beverage industry segments, and supported by industrial chemical and other specialty chemical utilized in various other industries, with total revenue reached Rp 2,177 billion in 2015 and contributing 33.67% of total company revenue in 2015 as compared to 38.24% in 2014.

Total pendapatan dari kedua segmen distribusi dan manufaktur pada 2015 mencerminkan pertumbuhan yang relatif sesuai dengan pertumbuhan PDB Indonesia.

Kontribusi Pendapatan dari jasa *supply chain* menyumbang sekitar 90% dari segmen pendukung & jasa, dari total pendapatan sebesar Rp 599 miliar pada tahun 2014.

Laba Kotor

Laba kotor untuk tahun 2015 sebesar Rp 1.084 miliar, atau meningkat 6,41% dari 2014 sebesar Rp 1.019 miliar.

Namun, margin laba kotor menurun dari 17,31% pada tahun 2014 menjadi 16,77% di tahun 2015, memberikan tekanan pada profitabilitas. Tekanan margin ini disebabkan oleh perubahan-perubahan pada harga komoditas, nilai tukar, dan pola permintaan.

Total revenue from both distribution and manufacturing segments in 2015 translate to a revenue growth that relatively reflects Indonesia GDP growth.

Revenue contribution from supply chain services accounts for approximately 90% of the Support & Services segment, with total revenues of Rp 599 billion in 2014.

Gross Profit

Gross profit for 2015 was Rp 1,084 billion, increasing 6.41% from 2014's Rp 1,019 billion.

The gross profit margin declined, however, from 17.31% in 2014 to 16.77% in 2015, putting pressure on profitability. This margin pressure was due to commodity price changes, exchange rate changes, and the changing demand patterns.

Laba Kotor	Dalam Miliar Rp / In Billion Rp	% Pendapatan / % Revenue	% Kenaikan / % Growth	Gross Profit
2014	1.019	17,31%	8,98%	2014
2015	1.084	16,77%	6,41%	2015

Laba Usaha

Laba usaha untuk tahun 2015 sebesar Rp 326 miliar, atau turun 22,47% dari Rp 420 miliar pada tahun 2014. Angka lebih rendah ini disebabkan oleh kombinasi dari menurunnya margin laba kotor dengan kenaikan moderat pada beban umum dan administrasi. Perusahaan mencatatkan Rp 116 miliar pada pendapatan operasi lain. Jumlah tersebut terutama dari keuntungan luar biasa atas laba penjualan investasi pada perusahaan asosiasi sebesar Rp 98 miliar yang sejalan dengan rencana Perseroan untuk lebih fokus pada bisnis intinya. Dengan mengecualikan keuntungan luar biasa tersebut, maka laba usaha sedikit menurun dari Rp 332 miliar pada tahun 2014 menjadi 326 billion pada tahun 2015.

Operating Income

For 2015, operating income was Rp 326 billion, decreasing 22.47% from the Rp 420 billion in 2014. This lower figure was due to a combination of tightened gross profit margin with the moderate increases in general and administrative expenses. The company recorded Rp 116 billion in other operating income. This is mainly comprise of extraordinary gain on sale of investment in an associated company of Rp 98 billion, which in line with the company's plan to focus more on its core business. By excluding the extraordinary gain, operating income decreased slightly from Rp 332 billion in 2014 to Rp 326 billion in 2015.

Dalam Miliar Rp	2015	2014	In Billion Rp
Laba Kotor	1.084	1.019	Gross Profit
Beban Usaha	(749)	(684)	Operating Expenses
Pendapatan Operasi Lain	25	116	Other Operating Income
Beban Operasi Lain	(35)	(31)	Other Operating Expenses
Laba Usaha	326	420	Operating Income

Beban Usaha

Beban usaha untuk tahun ini sebesar Rp 749 miliar, atau 9,46% lebih tinggi dari tahun 2014 sebesar Rp 684 miliar, sebagian besar dikarenakan oleh biaya gaji yang lebih tinggi disebabkan adanya tambahan karyawan dan penyesuaian gaji karena inflasi serta kenaikan standar upah minimum.

EBITDA

Perseroan mendefinisikan *EBITDA* sebagai Laba sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan, Amortisasi, dan Laba (rugi) selisih kurs.

Pada tahun 2015, *EBITDA* mencapai Rp 408 miliar, atau turun 22,33% dari Rp 526 miliar pada tahun 2014, namun jika kami mengecualikan keuntungan luar biasa sebesar Rp 98 miliar, maka *EBITDA* sedikit menurun dari Rp 428 miliar pada tahun 2014.

Operating Expenses

Operating expenses for the year were Rp 749 billion, 9.46% higher than in 2014 Rp 684 billion, due in large part by higher salaries expenses attributable to additional employees and adjusted salary increases due to inflation and increase in standard minimum wages.

EBITDA

The Company treats EBITDA as Earnings before Interest, Tax, Depreciation, Amortization, and Gain (loss) on foreign exchange.

For 2015, EBITDA reached Rp 408 billion, a decrease of 22.33% from the Rp 526 billion in 2014, though if we exclude the Rp 98 billion extraordinary gain, then the EBITDA decreased slightly from Rp 428 billion in 2014.

EBITDA	Dalam Miliar Rp / In Billion Rp	% Pendapatan / % Revenue	% Kenaikan / % Growth
Laba Kotor	526	8,93%	(12,48%)
Beban Usaha	408	6,31%	(22,33%)

Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2015, laba diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp 4 miliar, dibandingkan dengan Rp 165 miliar pada tahun 2014 (termasuk keuntungan luar biasa yang berasal dari penjualan investasi pada perusahaan asosiasi).

Ada dua isu utama yang mempengaruhi laba akhir. Pertama, peningkatan beban keuangan secara signifikan dari Rp 126 miliar menjadi Rp 186 miliar, yang mencerminkan langkah transisi jangka pendek Perseroan untuk meminjam mayoritas dalam instrumen Rupiah dengan bunga yang lebih tinggi, dan bukan dalam *USD*. Hal ini dilakukan untuk memenuhi peraturan pemerintah tentang transaksi hanya dalam mata uang Rupiah dan untuk menciptakan kerangka kerja lindung nilai yang efektif, mengingat volatilitas nilai tukar yang sangat kuat pada tahun 2015. Langkah tersebut mampu melindungi Perseroan dari kerugian selisih kurs yang signifikan pada tahun 2015 dan selanjutnya membantu memberikan *bottom line* positif.

Kedua, beberapa perusahaan afiliasi mendapat tantangan oleh perlambatan ekonomi global, dimana Perseroan mengkonsolidasikan kerugian tersebut dalam laba akhir tahun yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Manajemen perusahaan afiliasi terus memperkuat keunggulan kompetitif mereka serta membahas penghematan biaya.

Profit for The Year Attributable to Owners of The Parent Entity

For 2015, the profit attributable to the parent entity was Rp 4 billion, compared to Rp 165 billion in 2014 (including the extraordinary gain from the sales of investments in associates).

Two main issues affected the final profit. Firstly, a significantly increased finance costs, from Rp 126 billion to Rp 186 billion, reflect the Company's short term transition measure of borrowing the majority in higher interest Rupiah instruments, and not in *USD*. This was done to facilitate government regulation on Rupiah only transactions and to create an effective hedging framework, given the unusually strong exchange rate volatility in 2015. This measure was able to protect the Company against getting a significant foreign exchange loss for 2015 and ultimately help deliver a positive bottom line.

Secondly, several affiliates were challenged by the global economic slowdown, with the Company consolidating these losses to create the final profit of the year attributable to owners of the parent entity. The affiliate management continues to strengthen its competitive edge and address cost savings.

Dalam Miliar Rp	2015	2014	In Billion Rp
Laba Tahun Berjalan	34	203	Profit for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali	(30)	(38)	Profit for The Year Attributable to Non-controlling Interests
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	4	165	Profit for The Year Attributable to Owners of The Parent Entity
% Pendapatan	0,06%	2,80%	% Revenue
Laba Neto per Saham (Rp)	3	106	Earnings per Share (Rp)

Total Laba (Rugi) Komprehensif

Total laba (rugi) komprehensif sebesar Rp 157 miliar pada tahun 2015, sekitar 27,61% lebih rendah dari laba (rugi) komprehensif tahun lalu sebesar Rp 217 miliar.

Total Comprehensive Income

Total comprehensive income was Rp 157 billion in 2015, 27.61% lower than last year's comprehensive income of Rp 217 billion.

Dalam Miliar Rp	2015	2014	In Billion Rp
Laba Tahun Berjalan	34	203	Profit for The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	123	14	Other Comprehensive Income
Total Laba (Rugi) Komprehensif	157	217	Total Comprehensive Income
% Pendapatan	2,43%	3,69%	% Revenue

NERACA KEUANGAN

Aset Lancar

Total aktiva lancar terutama terdiri dari piutang usaha dan persediaan, menyumbang sekitar 80% terhadap total aset lancar. Perputaran hari piutang usaha dan perputaran hari persediaan, relatif stabil dengan 74 hari dan 60 hari pada tahun 2015 dibandingkan tahun sebelumnya dengan total perputaran hari masing-masing sebesar 69 hari dan 66 hari pada tahun 2014. Total aset lancar meningkat sebesar 6,11% menjadi Rp 2.649 miliar dari Rp 2.497 miliar pada akhir tahun 2014. Hal tersebut mencerminkan peningkatan piutang usaha dari penjualan pada tahun 2015.

BALANCE SHEET

Current Assets

Total current assets are mainly comprised of trade receivables and inventories, accounting for approximately 80% to total current assets. Both trade receivables turnover and inventory turnover days were relatively stable with 74 days and 60 days in 2015 compared to last year with total turnover days totaling 69 days and 66 days in 2014, respectively. Total current assets increased by 6.11% to Rp 2,649 billion from Rp 2,497 billion at end of 2014. This reflects the increase of trade receivables from sales in 2015.

Aset Lancar	Dalam Miliar Rp / In Billion Rp	Y o Y % Kenaikan / Growth	Current Assets
2014	2.497	4,13%	2014
2015	2.649	6,11%	2015

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2015 sebesar Rp 2.744 miliar, atau meningkat 25,98% dari Rp 2.178 miliar pada akhir tahun 2014. Hal tersebut mencerminkan peningkatan aset tetap untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, khususnya dalam upaya mendukung strategi memperkuat kemampuan distribusi dan kapasitas manufaktur di industri makanan dan minuman.

Non-Current Assets

The Company's total non-current assets in 2015 were Rp 2,744 billion, increasing by 25.98% from Rp 2,178 billion at end of 2014. This reflects increased fixed assets to support the Company's operational activities, specifically to support the strategy to strengthen distribution capability and manufacturing capacity in food and beverage industry.

Aset Tidak Lancar	Dalam Miliar Rp / In Billion Rp	Y o Y % Kenaikan / Growth	Non- Current Assets
2014	2.744	1,91%	2014
2015	2.178	25,98%	2015

Total Aset

Pada tahun 2015, total aset Perseroan mencapai Rp 5.393 miliar, meningkat 15,37% dari tahun 2014 sebesar Rp 4.675 miliar.

Total Assets

In 2015, the Company's total assets reached Rp 5,393 billion, up 15.37% from 2014's Rp 4,675 billion.

Total Aset	Dalam Miliar Rp / In Billion Rp	Y o Y % Kenaikan / Growth	Total Assets
2014	4.675	3,11%	2014
2015	5.393	15,37%	2015

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek terutama terdiri dari pinjaman bank jangka pendek dan utang usaha, yang menyumbang sekitar 90% dari totalnya. Pada tahun 2015 liabilitas jangka pendek sebesar Rp 2.727 miliar, atau meningkat 30,79% dari Rp 2.085 miliar pada akhir tahun 2014. Hal ini terutama mencerminkan peningkatan hutang bank jangka pendek untuk membiayai modal kerja Perseroan, tujuan strategis dan operasional.

Current Liabilities

Current liabilities mainly represent short term bank loan and trade payables, which account for approximately 90% of the total. In 2015 current liabilities were Rp 2,727 billion, increasing by 30.79% from Rp 2,085 billion at end of 2014. This reflects mainly the increase of short term bank loans to finance the Company's working capital, strategic and operational goals.

Liabilitas Jangka Pendek	Dalam Miliar Rp / In Billion Rp	Y o Y % Kenaikan / Growth	Current Liabilities
2014	2.085	(0,99%)	2014
2015	2.727	30,79%	2015

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang terutama terdiri dari utang obligasi, utang jangka panjang dan kewajiban imbalan kerja. Pada tahun 2015, liabilitas jangka panjang sebesar Rp 1.046 miliar, sedangkan pada tahun 2014 sebesar Rp 1.054 miliar, stabil dibandingkan dengan saldo tahun sebelumnya.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities are mainly comprised of bonds payable, long-term debts and employee benefit liability. In 2015, non-current liabilities were Rp 1,046 billion, while in 2014 it was Rp 1,054 billion, stable compared to previous year balance.

Liabilitas Jangka Panjang	Dalam Miliar Rp / In Billion Rp	Y o Y % Kenaikan / Growth	Non-Current Liabilities
2014	1.055	0,52%	2014
2015	1.046	(0,80%)	2015

Total Liabilitas

Total liabilitas pada akhir tahun 2015 sebesar Rp 3.774 miliar, meningkat Rp 634 miliar atau 20% dari Rp 3.140 miliar pada akhir tahun 2014.

Total Liabilities

Total liabilities at year end 2015 were Rp 3,774 billion, increasing Rp 634 billion or 20% from the Rp 3,140 billion at year end 2014.

Total Liabilitas	Dalam Miliar Rp / In Billion Rp	Y o Y % Kenaikan / Growth	Total Liabilities
2014	3.140	(0,49%)	2014
2015	3.774	20,18%	2015

Total Ekuitas

Total ekuitas naik Rp 86 miliar dari Rp 1.534 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 1.620 miliar pada akhir tahun 2015. Kenaikan tersebut terutama berasal dari pendapatan komprehensif lain sejumlah Rp 126 miliar, serta laba tahun berjalan. Pada tahun ini, Perseroan membayar dividen sebesar Rp 27 miliar dan menginvestasikan Rp 25 miliar untuk pembelian kembali saham.

Total Equity

Total equity was up Rp 86 billion from Rp 1,534 billion in 2014 to stand at Rp 1,620 billion at year end 2015. This increase was primarily the result of other comprehensive income of Rp 126 billion, as well as the net profit for the year. During the year, the Company paid dividends of Rp 27 billion and invested Rp 25 billion in a share buy back.

Total Ekuitas	Dalam Miliar Rp / In Billion Rp	Y o Y % Kenaikan / Growth	Total Equity
2014	1.535	11,26%	2014
2015	1.620	5,53%	2015

ARUS KAS

Perseroan mengakhiri tahun 2015 pada posisi kas positif, dengan total kas pada akhir tahun sebesar Rp 120 miliar. Hal tersebut mencerminkan penggunaan kas yang seimbang untuk perolehan aset tetap dalam kegiatan investasi, dengan uang tunai yang dihasilkan dari kegiatan operasi.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2015, Perseroan menghasilkan arus kas positif dari aktivitas operasi sebesar Rp 17 miliar, dengan kenaikan pembayaran kepada pemasok dan karyawan sedikit lebih awal dari penerimaan dari pelanggan.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2015, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan adalah sebesar Rp 491 miliar, dimana uang tersebut digunakan untuk meningkatkan kapasitas produktif di segmen manufaktur dan distribusi.

CASH FLOW

The Company ended 2015 in a cash positive position, with total cash at end of year at Rp 120 billion. This reflects a balanced use of cash for acquisition of fixed assets in investing activities, with cash generated from operating activities.

Cash Flows From Operating Activities

In 2015, the Company generated positive net cash flows from operating activities was Rp 17 billion, with increases in payment to suppliers and employees slightly in advance of receipts of from customers.

Cash Flows From Investing Activities

In 2015, net cash used for Company investing activities was Rp 491 billion, monies used to increase productive capacity in manufacturing and distribution segments.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 262 miliar, yang sebagian besar merupakan perolehan utang bank sebesar Rp 1.179 miliar, dikurangi dengan utang bank yang dilunasi sejumlah Rp 690 miliar, serta penggunaan lainnya untuk dividen sebesar Rp 27 miliar dan pelunasan piutang pihak-pihak berelasi sebesar Rp 147 miliar.

Penagihan Piutang

Piutang tetap berada dalam posisi yang baik dengan penurunan signifikan dalam kategori "lebih dari 30 hari" dan peningkatan piutang dalam kategori "1-30 hari".

Cash Flows From Financing Activities

Cash provided by financing activities totaled Rp 262 billion, an amount mostly reflecting the difference in bank loans taken of Rp 1,179 billion and bank loans repaid of Rp 690 billion, with addition uses for dividends Rp 27 billion and repayments of related party loans of Rp 147 billion.

Receivables Collection

The receivables remain in a good position with notable decreases in "more than 30 days" category and increase in receivables in the "1-30 days" category.

Uraian	Dalam Miliar Rp / In Billion Rp		Commentary
	2015	2014	
+/- Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	17	120	+/- Net cash provided by (used in) operating activities
+/- Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(491)	(40)	+/- Net cash provided by (used in) investing activities
+/- Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	262	(6)	+/- Net cash provided by (used in) financing activities
= Kenaikan (penurunan) neto kas & setara kas	(213)	74	= Net increase (decrease) in cash & cash equivalents
+/- Pengaruh selisih kurs	105	9	+/- Translation Adjustment
+/- Kas & setara kas awal tahun	228	146	+/- Cash & cash equivalents at beginning of year
= Kas & setara kas akhir tahun	120	228	= Cash & cash equivalents at end of year

ANGGARAN & REALISASI PADA TAHUN 2015 DAN PROYEKSI TAHUN 2016

Pendapatan Dari Penjualan, Komisi Dan Jasa

Pada tahun 2015, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 6.466 miliar, 10% lebih tinggi dari tahun sebelumnya, dengan target awal untuk pertumbuhan di tahun 2015 sebesar 14% - 18%. Mengingat pelemahan pasar pada tahun 2015, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan jangka pendek secara moderat sebesar 10% di tahun 2016.

EBITDA

EBITDA untuk tahun fiskal 2015 mencapai Rp 408 miliar, atau setara dengan 6,2% dari pendapatan, lebih rendah dari target tahun 2015 sebesar 7,5% - 7,8% dari pendapatan. Mengingat margin yang lebih rendah di tahun 2015, dan ketidakpastian yang berkembang di pasar domestik, Perseroan menargetkan EBITDA di kisaran 7,0% - 7,5%.

BUDGET AND REALIZATION IN 2015 AND 2016 FORECAST

Revenue From Sales, Commission And Service

In the year 2015 the Company posted revenues of Rp 6,466 billion, a growth of 10% from the year before, to the target for 2015 of 14% - 18% growth. Given unexpected market turndown of 2015, the Company is moderating its short term projections by targeting Revenue growth for 2016 at 10% growth.

EBITDA

EBITDA for the fiscal year 2015 reached Rp 408 billion, or equivalent to 6.2% of revenue, lower than the 2015 target of 7.5% - 7.8% of revenue. Given the tighter margins we experienced in 2015, and uncertainty in evolving domestic markets, the Company is targeting an EBITDA in the range of 7.0% - 7.5%.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2015, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tidak mencapai target untuk tahun 2015 sebesar 1,7% - 2,0% terhadap total pendapatan. Kami mempertahankan kisaran antara 1,2% -1,7% untuk profitabilitas tahun 2016 dan telah membahas isu-isu utama tersebut yang mencegah pencapaian target tahun ini, seperti yang dijelaskan di atas.

Struktur Modal

Pada tahun 2015, Perseroan memiliki rasio utang bunga bersih terhadap ekuitas pada 1,3x lebih tinggi dari perkiraan rasio sebesar 1,2x.

Profit for The Year Attributable to Owners of The Parent Entity

In 2015, profit for the year attributable to the shareholders of the parent did not reach the 2015 target of 1.7% - 2.0% to total revenue. We are retaining a 1.2% - 1.7% range for 2016 profitability and have addressed those major issues which prevented our reaching this target for the year, as detailed above.

Capital Structure

In 2015, the Company had a net interest bearing debt to equity ratio at 1.3X more than the forecast ratio of 1.2X.





Perspektif Operasional Internal

Internal Operation Perspective



Perspektif Operasional Internal

Internal Operations Perspective

Gambaran Umum

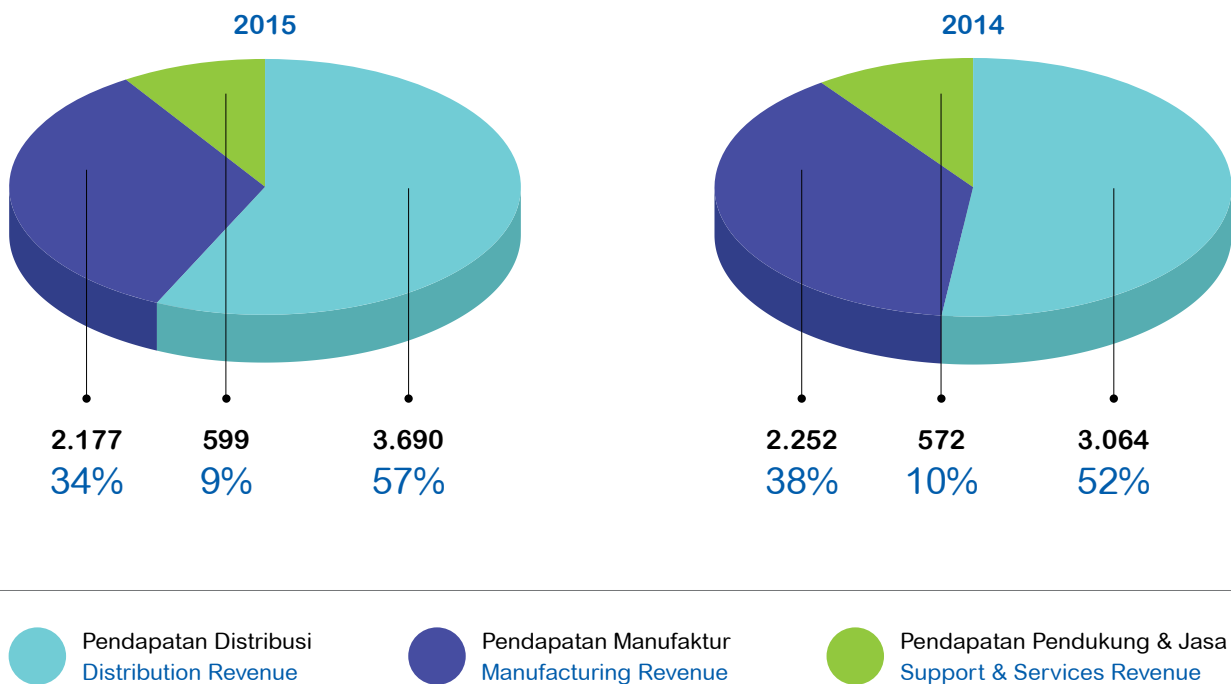
Lautan Luas memulai usahanya di tahun 1951 sebagai importir dan distributor bahan-bahan kimia dasar, terutama untuk industri batik dan makanan di Indonesia. Saat ini, kami melayani beragam pelanggan industrial melalui tiga segmen bisnis utama yaitu Distribusi, Manufaktur, dan Pendukung & Jasa. Ketiga segmen ini saling bersinergi membentuk profil terintegrasi bagi basis pelanggan Perseroan.

Segmen Distribusi dan Manufaktur masing-masing difokuskan pada bahan-bahan kimia dasar dan khusus, sedangkan Segmen Pendukung & Jasa menyediakan layanan laboratorium umum untuk pelanggan industri dan pengolahan air, serta berbagai layanan dukungan rantai pasok kepada pihak internal dan eksternal dengan profil pendapatan sebagai berikut :

Overview

Lautan Luas began doing business in 1951 as an importer and distributor of basic chemicals, primarily for the batik and food industries in Indonesia. Today, we engage a broad spectrum of industrial customers through three core business segments: Distribution, Manufacturing, and Support & Services. The three segments are knit together to present an integrated profile to the Company's customer base.

The Distribution and Manufacturing segments focuses on basic and specialty chemicals, while the Support & Services business provides general laboratory services to industrial and water treatment customers and a full range of supply chain support services to internal and external parties with the following revenue profile:



Distribusi

Profil segmen bisnis distribusi digerakkan oleh hubungan signifikan yang telah terbangun dari waktu ke waktu. Pelanggan dan pemasok kami telah tumbuh dan berkembang bersama kami selama bertahun-tahun.

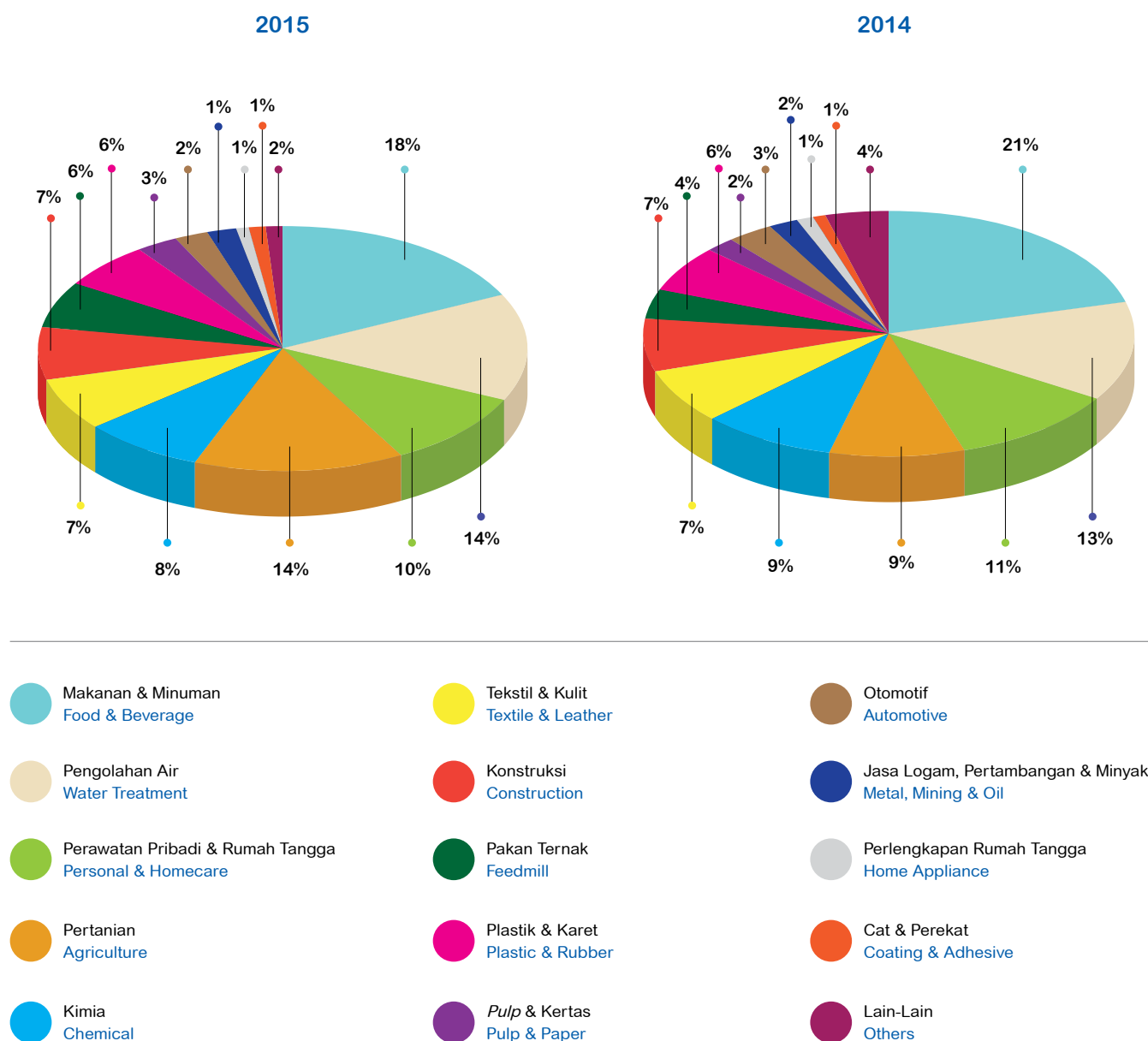
Distribution

The distribution business segment is driven by strong relationships developed over time. Our customers and suppliers have evolved with us over the years.

Pada tahun 2015, segmen bisnis distribusi Perseroan menyumbang 57% dari pendapatan, naik sebesar 5% dari tahun 2014. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pertumbuhan yang cukup kuat dari segi jumlah serta keragaman bahan kimia dan alami yang dikirim selama tahun 2015, sedangkan pertumbuhan manufaktur pada tahun 2015 sedikit melambat. Pertumbuhan tersebut juga disebabkan oleh strategi Perseroan untuk memastikan terdiversifikasi pasar pada berbagai industri, dimana sebagian tidak terpengaruh secara materi oleh perlambatan ekonomi secara umum.

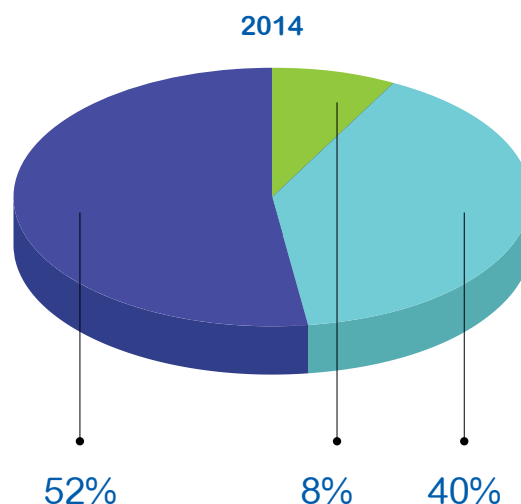
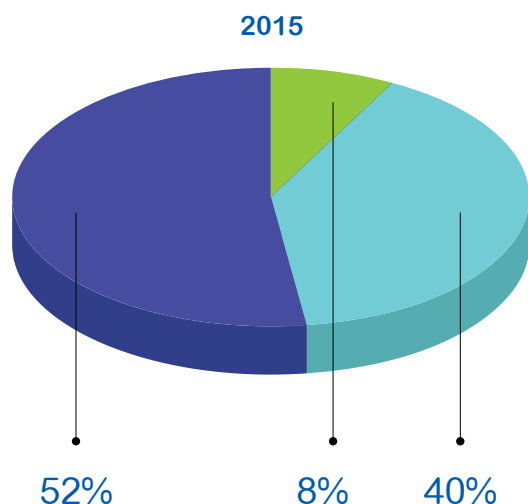
In 2015, the Company's distribution business segment contributed 57% of revenue, increasing by 5% from 2014. This increase was due to the fairly strong growth in amounts and variety of chemicals and natural ingredients shipped during 2015, while manufacturing growth was slightly slower in 2015. This growth was also due in part to the Company's strategy to ensure a diversification of markets in many different industries, some of which were not materially affected by the general economic slowdown.

Profil Segmen Distribusi Industri 2015 vs 2014 (dalam % Pendapatan)
Distribution Segment Profile Industry 2015 vs 2014 (in % Revenue)



Pemasok terafiliasi menyalurkan produk-produk yang menyumbangkan sekitar 8% dari total penjualan produk segmen distribusi;

Affiliated principles supply products that generated 8% of the distribution segment product sales;



Pemasok Terafiliasi
Affiliated Principals

20 Besar Pemasok Tidak Terafiliasi
Top 20 Non-Affiliated Principals

Lain-Lain
Others

Sebanyak 83% dari pendapatan distribusi berasal dari penjualan pelanggan domestik dan 17% dari penjualan regional.

83% of distribution revenue comes from domestic customer sales and 17% from regional sales.

Manufaktur

Lautan Luas memulai usaha manufaktur pada tahun 1969, dengan mendirikan pabrik asam sulfat swasta pertama di Indonesia. Selanjutnya, usaha divisi manufaktur Perseroan telah tumbuh menjadi usaha yang cukup besar dengan penyertaan saham pada tujuh belas fasilitas produksi di Indonesia, dua di Tiongkok, dan satu di Vietnam. Fasilitas-fasilitas tersebut berlokasi dekat dengan pelanggan dan/atau sumber pasokan bahan baku kami untuk mempersingkat siklus waktu *order-to-delivery* dan memberikan harga yang kompetitif.

Pada tahun 2015, bisnis manufaktur Perseroan menyumbangkan 34% dari pendapatan, turun dari 38% di tahun 2014. Hal tersebut juga, sesuai dengan yang dijelaskan diatas, disebabkan oleh penjualan kuat kimia terdistribusi pada industri yang kian meluas secara persilangan serta tantangan kompetitif akibat fluktuasi harga komoditas.

Manufacturing

Lautan Luas began manufacturing operations in 1969, with the establishment of Indonesia's first private sector sulfuric acid plant. Since then, the Company's manufacturing division has grown into a sizeable business with stakes in seventeen production facilities in Indonesia, two in China, and one in Vietnam. The facilities are located near our customers and/or raw material supply sources to shorten order-to-delivery cycle times and offer competitive prices.

In 2015, the Company's manufacturing business contributed 34% of revenue, decreasing from 38% in 2014. This, as mentioned above, was partly due to the strong sales of distributed chemicals in a wider industrial cross-section and to competitive challenges due to fluctuations in commodity prices.

Lautan Luas terfokus dalam memberikan solusi lengkap kepada pelanggan kami dengan menyediakan harga dan kualitas terbaik, serta ketersediaan bahan dasar kimia dan khusus kami secara tepat waktu untuk kelangsungan proses produksi.

Sesuai dengan strategi Perseroan untuk memperkuat eksistensi kami pada pasar bahan konsumen, kami telah meningkatkan secara dramatis kapasitas produksi dari produk *milk and derivatives*. Sebagai tambahan, kami juga meningkatkan kapasitas produksi di kimia pengolahan air.

Lautan Luas' focus is on delivering a total solution to our customers by providing the optimal mix of price, quality and timely availability of our basic and specialty chemical products for their production processes.

In line with the Company strategy to strengthen our presence in the consumer goods market, we have dramatically expanded our production capacity of milk and derivatives. In addition, we have expanded capacity in the production of water treatment chemicals.

Produk-produk utama dalam segmen manufaktur meliputi :
Key Drivers in the manufacturing segment include :

Produk Product	Pelayanan Industri Industries Served
Aluminium Sulfat Aluminium Sulfate	Pengolahan Air Perkotaan & Industri, Kertas, Deterjen, Konstruksi, Karet Municipal & Industrial Water Treatment, Paper, Detergent, Construction, Rubber
Foaming Agent Foaming Agent	Alas Kaki, Kulit Sintetis, Insulasi Footwear, Synthetic Leather, Insulations
Methyltin Stabilizer Methyltin Stabilizer	PVC, Plastik PVC, Plastic
Pupuk Borate (d/h NB 1/47) Borate Fertilizer (d/h NB 1/47)	Pertanian Agriculture
Poli Aluminium Klorida Poly Aluminum Chloride	Pengolahan Air Perkotaan & Industri, Kertas Municipal & Industrial Water Treatment, Paper
LABS/BABS LABS/BABS	Sabun, Deterjen Soap, Detergent
Asam Sulfat Sulfuric Acid	Kimia, Pupuk, Serat, MSG, Bleaching Earth Baterai, Klor Alkali, Pengolahan Air Chemical, Fertilizer, Fiber, MSG, Bleaching Earth, Storage Batteries, Chlor Alkali, Water Treatment
White Oil White Oil	Pelumas, Kosmetik, Farmasi Lubricant, Cosmetic, Pharmaceutical
Sodium Sulfat Sodium Sulfate	Deterjen, Tekstil, Pulp & Kertas Detergent, Textiles, Pulp & Paper
Sodium Silikat Sodium Silicate	Keramik, Deterjen, Kertas, Foundry, Construction Chemical, Soil Stabilization, White Carbon Manufacture Ceramic Tiles, Detergent, Paper, Foundry, Construction Chemical, Soil Stabilization, White Carbon Manufacture
Sodium Metabisulphite Sodium Metabisulphite	Makanan, Pertambangan Emas, Kulit, Kertas, Tekstil, Pengolahan Air Limbah Food, Gold Mining, Leather, Paper, Textile, Waste Water Treatment
Asam Sulfamat Sulfamic Acid	Agen Pembersih, Makanan, Farmasi, Pengolahan Air Cleaning Agent, Food, Pharmaceutical, Water Treatment
Pewarna, Pigmen Color-Dyes, Pigment	Makanan, Minuman, Kertas, Sabun, Deterjen, Pelitur Kayu Food, Beverage, Paper, Soap, Detergent, Wood Polish
Creamer, Foaming Creamer, Dairy Ingredients Creamer, Foaming Creamer, Dairy Ingredients	Kopi 3in1, Minuman, Sup dan Krim, Gula-gula, Susu, Biskuit dan Roti, Es Krim Coffee 3in1, Beverages, Soup and Cream, Confectionery, Dairy, Biscuit and Bakery, Ice Cream

Pendukung & Jasa

Lautan Luas memasuki segmen usaha pendukung & jasa pada tahun 1995 dengan mendirikan PT Lautan Jasaindo yang menyediakan jasa dan solusi laboratorium bagi pelanggan perusahaan di bidang industri *electroplating*, kulit, kertas, tekstil, dan pengolahan air. Selanjutnya, Perseroan telah memperluas penawarannya dengan menyertakan bisnis logistik *end-to-end* yang terintegrasi dan rantai pasok, serta solusi pengolahan air yang komprehensif, dan solusi teknologi informasi. Kebutuhan konsumen kami telah mendorong pengembangan solusi dan layanan kami yang terus meluas.

Pada tahun 2015, bisnis Pendukung & Jasa berkontribusi 9% dari total pendapatan Perseroan, atau turun sedikit dari 10% pada tahun 2014.

Support & Services

Lautan Luas entered the support & services business segment in 1995 with the establishment of PT Lautan Jasaindo providing laboratory services and solutions for corporate customers in the electro-plating, leather, paper, textile, and water treatment industries. Since then, the Company has expanded its offerings to include a highly integrated end-to-end logistics and supply chain business, and comprehensive water treatment and information technology solutions. Our customer requirements drive the development of this ever-expanding range of tailored services and solutions.

In 2015, the Support & Services business contributed 9% of revenue, decreasing slightly from 10% in 2014.





Sumber Daya Manusia

Corporate Human Resources



Sumber Daya Manusia

Corporate Human Resources

Gambaran Umum

Sifat dari industri kami membutuhkan kinerja tenaga kerja tinggi. Dengan demikian, Lautan Luas telah tetap mendorong kesuksesan dengan terfokus pada pengembangan manusia serta menciptakan kinerja tinggi. Filosofi SDM Lautan Luas hadir dari visi perusahaan kami untuk menciptakan tantangan dan peluang bagi karyawan kami sementara menggabungkan nilai-nilai inti yang terdiri dari kreativitas, keunggulan, serta rasa hormat.

Lautan Luas berkomitmen berinvestasi secara signifikan dalam upaya meningkatkan produktivitas tenaga kerja kami dan mengembangkan kompetensi mereka untuk tetap mengikuti perubahan dinamika pasar. Dengan melakukan ini secara konsisten, Perseroan akan mampu mencapai tujuan yang lebih menantang serta memberikan nilai berkelanjutan pada semua pemangku kepentingan.

Proposisi Nilai Karyawan

Salah satu pekerjaan utama Divisi SDM Lautan Luas adalah menciptakan sebuah lingkungan di mana setiap orang akan merasa sukses dan dihargai, serta memainkan peran dihargai dalam mencapai tujuan tim. Mendasari filosofi kami adalah bahwa setiap orang memiliki peran untuk bermain, semua orang memberikan kontribusi untuk mendorong visi kami ke depan, dan semua orang adalah pemimpin. Dorongan untuk melakukan tugas yang lebih rumit telah menjadi tema yang konsisten dalam industri kimia yang terus berubah dan berkembang. Dalam riwayatnya yang hampir 65 tahun, Lautan Luas telah internalisasi pendekatan ini serta menyeleksi karyawan yang berusaha untuk belajar dan mencintai untuk menghasilkan.

Dalam upaya untuk tetap menjadi yang terdepan di pasar, Perseroan mengikuti metode terbukti dalam perekrutan, retensi dan pelatihan untuk mendorong proposisi nilai karyawan. Program keterlibatan karyawan dengan kontak dekat antara manajemen dan staf membantu proses *self-learning*, dan membangun kepercayaan, dengan sifat kepemimpinan dipelihara untuk memastikan bahwa yang berbakat siap dan tersedia.

Overview

The very nature of our industry requires a high performance workforce. Lautan Luas has continued to foster success by having a firm focus on people development and upon creating high performance. The HR philosophy at Lautan Luas arises out of the corporate vision to create challenges and opportunities for our employees while incorporating the core values of creativity, and excellence and respect.

Lautan Luas is committed to invest significantly in enhancing the productivity of our workforce and developing their competence to keep pace with changing market dynamics. By doing this, consistently, the Company will be able to achieve ever more challenging goals and deliver continuing value to all stakeholders.

Employee Value Proposition

One of the main jobs of the HR division at Lautan Luas is to create an environment where people feel successful and valued, and where they play a valued role in achieving team objectives. Underlying our philosophy is that everyone has a role to play, everyone contributes to pushing our vision forward, and everyone is a leader. The encouragement to take on more complicated tasks has been a consistent theme within the ever changing and growing chemicals industry. Lautan Luas in its almost 65 years has internalized this approach and select those employees who strive to learn and love to produce.

In order to stay ahead of the market, the Company follows a proven method of recruitment, retention and training to drive the employee value proposition. Employee engagement programs with a close contact among management and staff help the process of self-learning, and building trust, with leadership traits nurtured to ensure that talent is ready and available.

Standar kinerja berbasis kompetensi telah ditetapkan dan dinilai, dengan prestasi utama digunakan sebagai dasar untuk program pembangunan yang dirancang secara individu. Melalui inisiatif pelatihan baru yang diperkenalkan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan aspirasi individu, kesempatan untuk pertumbuhan dicocokkan dengan keinginan untuk menerima tantangan.

Divisi SDM mengintegrasikan semua data kedalam sistem kriteria kinerja sebagai basis penilaian remunerasi dan promosi.

Competency-based performance standards are set and assessed, with key achievements used as a basis for individually tailored development programs. With new training initiatives introduced to meet Company needs and individual aspirations, the opportunity for growth is matched with the desire to accept challenges.

The HR division integrates all data into a performance criteria system providing a basis to assess remuneration and promotion.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Lautan Luas berinvestasi pada masing-masing karyawan dalam rangka mempertajam daya saing Perusahaan di pasar. Perusahaan menyediakan berbagai program pelatihan komprehensif untuk memenuhi beragam kebutuhan dari berbagai bagian bisnis.

People Development

Lautan Luas invests in each of its employees in order to sharpen the Company's competitive edge in the marketplace. The Company makes available a comprehensive range of training programs to meet the varied requirements of the many business areas.

Kegiatan Pelatihan dan Pendidikan Lautan Luas	2015	2014	Lautan Luas Training and Education Activities
Jumlah peserta (orang)	2,777	2,030	Number of participants (person)
Kuantitas pelatihan (orang-hari)	2,706	1,885	Quantity of training (man-day)
Jumlah dana pelatihan (Rp Juta)	3,265	2,828	Total fund for training (Rp Million)

Daftar Modul-Modul Pelatihan Tahun 2015 dalam Kurikulum Inti Lautan Luas List of 2015 Training Modules in Lautan Luas Core Curriculum

Modul-Modul Dasar Umum Basic Training

- Core Values & Orientation Program
- Internal Customer Service
- Telephone Courtesy
- Understanding DISC

Modul-Modul Pengembangan Diri Personal Development Modules

- Presentation Skills
- Time Management
- Effective Communication
- Achievement Motivation
- Taking Initiatives
- Becoming Talent

Modul-Modul Kepemimpinan dan Manajemen Leadership and Management Modules

- Competency Based Interview
- Work Team That Works
- Attitude Virus
- Accountability That Works
- Leadership 101
- DISC Advanced
- Action Centered Leadership

Modul-Modul Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing Training

- Customer Focused Selling
- Value Added Negotiation
- Marketing 101
- Marketing 201

Kelas Khusus Special Class

- Leadership Coaching
- Effective Training Skill Workshop
- Financial Workshop – Memahami Reksadana
- Penyusunan SPT Badan
- Pelatihan K3 Listrik
- Train The Trainer
- Awareness ISO 9001 : 2015
- Winning People's Heart
- Personal Finance
- Basic HSE
- 5 R

Remunerasi dan Retensi

Perusahaan ini menawarkan paket remunerasi yang kompetitif serta manfaat lainnya sebagai bagian dari strategi remunerasi dan retensi. Dengan membangun kepercayaan dan menghargai upaya yang solid, Perusahaan telah menciptakan tingkat *turnover* yang baik pada 8,5%. Proses *benchmarking* untuk memastikan tingkat remunerasi dilaksanakan setiap tahun untuk menjaga posisi kompetitif kami di pasar. Selain gaji pokok, Perusahaan menawarkan manfaat kepada karyawan yang memenuhi kriteria tertentu.

Remuneration and Retention

The Company offers competitive remuneration packages and other benefits as part of its remuneration and retention strategy. By building trust and rewarding solid efforts, the Company has engineered a good turnover rate of 8.5%. The benchmarking process to set remuneration levels is being done every year to keep our position compete in market. In addition to basic salary, the Company offers benefits to employees who meet specific criteria.

Program Kepemilikan Mobil

Program Kepemilikan Mobil diberikan oleh Lautan Luas kepada karyawan yang memiliki tanggung jawab tertentu dan mewakili Perusahaan dalam berurusan dengan para pemangku kepentingan atau yang telah bekerja dengan Perusahaan dengan masa kerja tertentu.

Car Ownership Program

The Car Ownership Program is provided by Lautan Luas to those employees with certain responsibilities of representing the Company in dealing with stakeholders or who have been with a Company a specified length of time.

Asuransi Kesehatan

Perusahaan menyediakan asuransi kesehatan yang inovatif bagi semua karyawan baik secara pribadi serta keluarga melalui Dana Kesehatan yang melebihi jumlah yang ditentukan oleh pemerintah melalui peraturan BPJS Jaminan Kesehatan.

Rencana Pensiun dan Manfaat

Lautan Luas sangat prihatin jika karyawan memasuki masa pensiun maka Perusahaan memberikan fasilitas pensiun bagi karyawan dengan masa kerja panjang, di luar program pensiun nasional, Jamsostek. Perusahaan juga menyediakan pelatihan kewirausahaan dan program *multi-faceted* bagi karyawan yang mendekati usia pensiun, sebagai upaya untuk membantu mereka mempersiapkan dan merencanakan tahap kehidupan selanjutnya.

Medical Insurance

The Company provides all employees with innovative medical insurance for themselves and their immediate families through the Health Care Fund. This is beyond government regulatory of *BPJS Jaminan Kesehatan*.

Pension Plan and Benefits

Lautan Luas is concerned about employees after they retire and so the Company provides a pension facility for the long service retiree, in addition to the national pension program, Jamsostek. The Company also provides entrepreneurial training and a multi-faceted program for employees nearing retirement age, in order to assist them in the preparation and planning for later life stages.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Corporate Social Responsibility Lautan Luas 2015

Lautan Luas' 2015 Corporate Social Responsibility

Program Tanggung Jawab Sosial Lautan Luas secara langsung mendukung masyarakat dengan berkontribusi terhadap pengentasan kemiskinan di Indonesia. Fokus kami adalah pemberdayaan komunitas, edukasi, mata pencaharian, kebutuhan hidup lainnya. Karyawan Perseroan kami menjalankan kegiatan-kegiatan yang memberikan kontribusi langsung bagi masyarakat dan penduduk di tempat kami beroperasi.

Lautan Luas' Corporate Social Responsibility directly supports the community by contributing towards poverty eradication in Indonesia. We focus on community empowerment, education, livelihood, and other necessities of life. Our employees also engage in activities that directly contribute to the community and inhabitants that reside in areas that we operate in.

Pemberdayaan Komunitas



Community Empowerment

Program Perseroan bertujuan memberi kontribusi bagi pengentasan perumahan tidak layak di Indonesia serta menjadikan pembangunan perumahan yang layak sebagai bagian dari kesadaran yang kami wujudkan melalui tindakan nyata.

The Company's Program seeks to help eliminate unsuitable housing in Indonesia while simultaneously increase awareness of the importance of building suitable housing.

Di tahun 2015, melalui kerja sama dengan Habitat for Humanity Indonesia, karyawan Lautan Luas group membangun 21 rumah di daerah Wringinanom Gresik, 3 rumah di Bandung, serta 4 rumah untuk kegiatan kemanusiaan.

In 2015, Lautan Luas Group's employees built, in cooperation with Habitat for Humanity Indonesia, 21 houses in the district of Wringinanom, Gresik, 3 houses in Bandung, as well as 4 houses through a humanity event.

Selain memberikan kontribusi nyata bagi perumahan tidak layak huni, kami juga mulai membangun komunitas masyarakat setempat untuk memperbaiki taraf hidup mereka, dengan cara menggali kegiatan bermanfaat yang menghasilkan. Masyarakat juga diberikan pelatihan mengenai pelestarian tempat tinggal, fasilitas air, serta penanganan pertama apabila terjadi bencana alam.

Apart from visibly contributing to suitable housing, we also help to develop the local community by improving livelihoods through activities that give sustainable benefits. The local inhabitants are also given training on community self-empowerment, water facilities, as well as first aid to aid resilience in the event of a natural disaster.

EDUKASI

Pembangunan sekolah



Lautan Luas bekerja sama dengan Happy Heart Foundation yaitu suatu yayasan yang menangani pembangunan maupun renovasi sekolah untuk memberikan harapan bagi anak-anak setelah bencana. Pada September 2015 Perseroan turut membangun serta merenovasi sekolah PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Sentosa Mandiri yang berada di daerah Belawan, Sumatra Utara serta pada bulan Desember di Sekolah Dasar Tugu Bhakti daerah Tugu, Jakarta Utara. Pembangunan sekolah dasar ini dilaksanakan sebagai wujud nyata Perseroan terhadap pentingnya ketersediaan sekolah di daerah masyarakat prasejahtera untuk tetap mengadakan kegiatan belajar mengajar. Adapun kegiatan CSR ini, terus berkesinambungan sampai dengan tahun-tahun berikutnya.

EDUCATION

Building Schools

Lautan Luas works with the Happy Heart Foundation, a charitable foundation that provides hope for children affected by natural disasters by constructing and renovating schools. The Company helped construct as well as renovate the Sentosa Mandiri Early Years Education school in Belawan, North Sumatra, in September 2015 and the Tugu Bhakti Elementary School in Tugu, North Jakarta in December. The construction of these primary schools highlights the importance that the Company places towards the availability of schools to provide access to education and learning in disadvantaged areas. This CSR activity will be continued in the years to come.

KOMUD & KIMUD

Lautan Luas peduli akan jenjang pendidikan masyarakat Indonesia, khususnya pendidikan perguruan tinggi. Akan hal itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan beasiswa bagi siswa-siswi Sekolah Menengah Atas maupun Sekolah Menengah Kejuruan untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui kegiatan :

KOMUD

(Komputer itu Mudah)



Lautan Luas bekerja sama dengan salah satu anak perusahaan (PT Strategic Partner Solution) mengadakan kegiatan sosial KOMUD (Komputer itu Mudah). Perusahaan membuka kesempatan bagi anak-anak Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang tidak dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi untuk mengikuti pelatihan dasar *Microsoft Office*, tes tertulis, serta wawancara. Adapun pemenang dalam kegiatan KOMUD ini mendapatkan beasiswa untuk kuliah di salah satu perguruan tinggi swasta ternama di Jakarta. Hingga tahun 2015, Lautan Luas sudah menghasilkan 8 peserta KOMUD yang bekerja di PT Strategic Partner Solution.

KOMUD & KIMUD

Lautan Luas cares about Indonesians' educational paths, particularly in terms of access to higher learning. As a result, the Company is committed to extending scholarships to High School and Middle School students to continue to pursue higher learning through:

KOMUD

(Komputer itu Mudah - Computers are Easy)

Lautan Luas in cooperation subsidiary PT Strategic Partner Solution implements the KOMUD (*Komputer itu Mudah*-Computers Are Easy) social activity, whereby the Company provides underprivileged High School and Middle School students access to higher learning by virtue of the outcome of participation in basic Microsoft Office training, written tests, as well as an interview. The successful KOMUD recipient receives a scholarship to enroll in one of the leading universities in Jakarta. Lautan Luas has, as of 2015, successfully seen 8 KOMUD recipients graduate, who are currently working in PT Strategic Partner Solution.

KIMUD

(Kimia Itu Mudah)



KIMUD

(*Kimia Itu Mudah - Chemistry Is Easy*)

Sesuai dengan bisnis perusahaan di bidang kimia, Perseroan mengadakan kegiatan sosial beasiswa KIMUD (Kimia Itu Mudah) dengan cara menggali potensi mahasiswa-mahasiswa dari salah satu universitas negeri ternama di Indonesia khususnya jurusan teknik kimia. Beasiswa penuh dari awal hingga lulus kuliah diberikan oleh Perseroan kepada 3 mahasiswa yang berpotensi. Adapun tahap seleksi untuk mengikuti kegiatan KIMUD ini mulai dari nilai akademik saat ujian masuk universitas, psikotes dan wawancara. Seiring berjalannya program kuliah, peserta juga akan dipantau nilai akademik dan nilai kepribadian hingga lulus kuliah.

In line with the Company's business in the Chemical sector, the Company created the KIMUD (*Kimia Itu Mudah-Chemistry Is Easy*) scholarship that mobilizes the potential of university students from one of the leading universities in Indonesia, specifically for those majoring in Chemical Engineering. Lautan Luas offers a full scholarship for 3 gifted students that covers from the beginning up to graduation. The KIMUD selection process takes into account the results of the candidates' university entrance examination, psychological tests and an interview. The academic and psychological progress of the program's recipients are monitored up to graduation.

Mata Pencapaian

Cocoa We Care



Livelihood

Cocoa We Care

Pertanian merupakan salah satu bidang usaha kami. Oleh karena itu, Lautan Luas bekerja sama dengan IPNI (*International Plant Nutrition Institute*) dan *Cocoa Care* dalam rangka membantu petani di Sulawesi Selatan untuk memberi pelatihan kepada 15 - 20 petani coklat.

Program berkelanjutan ini berfokus untuk membantu para petani coklat dalam merehabilitasi pertanian mereka melalui pelatihan agronomi, penyebaran informasi mengenai pertumbuhan tanaman coklat, dan penyediaan nutrisi yang diawasi oleh IPNI.

Dengan adanya program ini, Perseroan berharap bahwa para petani coklat dapat memahami lebih dalam mengenai pertumbuhan coklat dan pastinya memperoleh hasil panen yang lebih baik.

Agriculture is one of our business lines. In this regard, Lautan Luas works together with IPNI (*International Plant Nutrition Institute*) and *Cocoa Care* to assist farmers South Sulawesi with training for 15 - 20 chocolate growers.

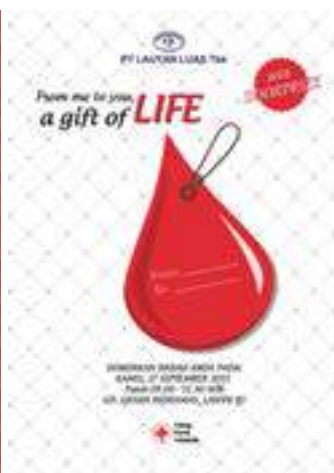
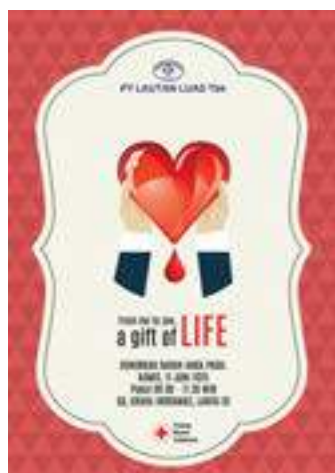
This sustainable Program focusses on providing chocolate growers with assistance to rehabilitate farms by providing agronomy training, disseminating information on chocolate plant growth, and providing nutrition supervised by IPNI.

The Company hopes that, through this program, chocolate growers will have a better understanding of growing chocolate as well as obtaining better harvests.

Program Layanan Masyarakat Lainnya :

Donor Darah

Lautan Luas menggelar berbagai kegiatan donor darah untuk membantu mengisi bank darah Palang Merah Indonesia (PMI) sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya darah untuk menyelamatkan jiwa manusia. Donor darah dilakukan setiap tiga bulan sekali dalam satu tahun. Kegiatan ini tidak terbatas hanya bagi karyawan Lautan Luas, tapi juga terbuka bagi penyewa non-Perseroan di kantor pusat kami, Graha Indramas, dan gedung-gedung di sekitarnya.



Other Public Service Programs:

Blood Drives

Lautan Luas organizes various blood drives to supplement the Indonesian Red Cross' blood bank while simultaneously enhancing public awareness of the importance of blood in saving one person's life. The blood drives are carried out once every three months. This activity is not limited to employees of Lautan Luas but is also open to non-corporate tenants of our head office, Graha Indramas, and other nearby offices.

Program CSR Anak Perusahaan

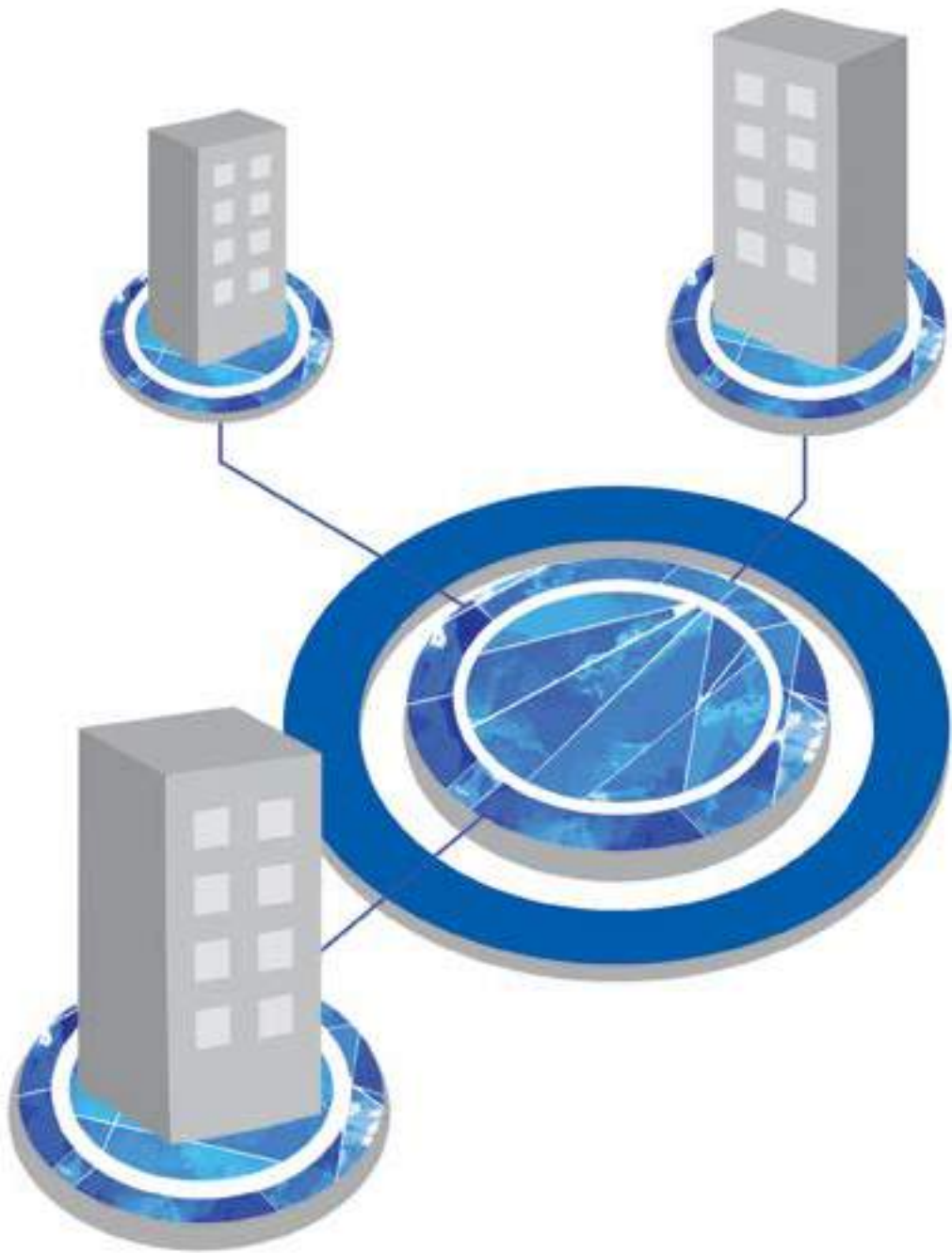
Tiap anak perusahaan menggelar kegiatan-kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan lainnya yang memiliki dampak nyata bagi penduduk di tempat mereka beroperasi, sebagian besarnya adalah pemberian beasiswa, pemberian pelatihan kepada ibu-ibu pembina kesejahteraan keluarga (PKK), donor darah, persediaan air bersih, serta perbaikan jalan dan saluran air di sekitar pabrik, dan lain-lain.

Susidiaries' CSR Programs

Every subsidiary conducts their own CSR activities that have lasting impacts on the community that they operate in, including in the form of scholarship grants, training for women within the context of the Family Welfare Program (PKK), blood drives, providing clean water, as well as road reparations and drainage facilities around the factory.



Data Perusahaan
Corporate Data



Informasi Perusahaan

Corporate Information

Perseroan Company

PT LAUTAN LUAS Tbk

Berkedudukan di Jakarta Barat, Indonesia

Domiciled in West Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat

Head Office

Graha Indramas
Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. : +62 21 8066 0777
Fax. : +62 21 8066 0020
Email: lautan.luas@lautan-luas.com
Situs: www.lautan-luas.com

Kantor Cabang Distribusi

Distribution Branch Offices

Kantor Cabang Bandung

Bandung Branch Office

Jl. Jend. Sudirman No. 757, Bandung 40212, Indonesia
Tel. : +62 22 603 0590
Fax. : +62 22 603 0967

Kantor Cabang Semarang

Semarang Branch Office

Jl. Tambak Aji I/6,
Komp. Industri Guna Mekar, Semarang 50185, Indonesia
Tel. : +62 24 866 3521
Fax. : +62 24 866 3529

Kantor Cabang Surabaya

Surabaya Branch Office

Jl. Ngemplak No.30,
Komp. Ambengan Plaza Blok B 35-37,
Surabaya 60272, Indonesia
Tel.: +62 31 531 9635 / 37
Fax. : +62 31 531 9634

Kantor Cabang Medan

Medan Branch Office

Kawasan Industri Medan Star,
Jl. Pelita Raya I Blok F No. 5, Medan,
Tanjung Morawa KM 19.2, Deli Serdang 20362, Indonesia
Tel. : +62 61 794 0800
Fax. : +62 61 794 1990

Kantor Cabang Pekanbaru

Pekanbaru Branch Office

Komp. Pergudangan Cerya Panam,
Jl. HR Subrantas Kav. 9, Lot B 26-27,
Panam, Pekanbaru, Indonesia
Tel. & Fax. : +62 761 589 091

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Herman Santoso
Tel.: +62 21 8066 0777
Email: Herman.Santoso@lautan-luas.com

**Kepala Bagian Hukum & Head of Legal &
Operasional Sekretaris Perusahaan Operation Corporate Secretary**

Suyena Adegunawan
Tel.: +62 21 8066 0777
Email: Suyena.Adegunawan@lautan-luas.com

Kepala Komunikasi Perusahaan Head of Corporate Communication

Ridwan Adipoetra
Tel.: +62 21 8066 0777
Email: Ridwan.Adipoetra@lautan-luas.com

Hubungan Investor Investor Relation

Eurike Hadijaya
Tel.: +62 21 8066 0777
Email: Eurike.Hadijaya@lautan-luas.com

Saham Tercatat Share Listed

Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kode Saham Stock Quote

LTLS

**Lembaga dan/atau Profesi Other Capital Market Supporting Institutions
Penunjang Pasar Modal Lain and/or Professionals Share Register**

Biro Administrasi Efek Share Register

PT Datindo Entrycom
Puri Datindo, Wisma Sudirman,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35,
Jakarta 10220, Indonesia
Tel.: +62 21 570 9009
Fax: +62 21 570 9026

Akuntan Publik Public Accountant

Purwantono, Sungkoro & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia
Menara 2, Lantai 7, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta 12190, Indonesia
Tel.: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100

Wali Amanat Trustee

PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega, Lantai 16, Jl. Kapten Tendean
Kav. 12-14 A, Jakarta 12790, Indonesia
Tel.: +62 21 7917 5000
Fax: +62 21 799 0720

Pemeringkat Efek Credit Rating

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Menara Panin Senayan City, Lantai 17
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270, Indonesia
Tel.: +62 21 7278 2380
Fax: +62 21 7278 2370

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

JOAN FUDIANA

Presiden Komisaris
President Commissioner



Joan adalah lulusan Fakultas Ekonomi di St. John's University, Shanghai, Tiongkok pada tahun 1949. Turut mendirikan Lautan Luas pada tahun 1951 dan menjabat sebagai Direktur dari tahun 1961 hingga 1979. Diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur pada tahun 1979, Komisaris pada tahun 1992, dan Wakil Presiden Komisaris pada tahun 1997. Sejak tahun 2007, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan, terakhir ditunjuk berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan pada 13 Mei 2015 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 8 tertanggal 3 Juni 2015.

Saat ini, Joan duduk di jajaran Dewan Komisaris atau Direksi di beberapa perusahaan di Grup Lautan Luas.

Joan graduated from the Faculty of Economics at St John's University, Shanghai, China in 1949. She co-founded the Company in 1951, and then served as Director from 1961 to 1979. Afterwards, she was appointed as Vice President Director in 1979, Commissioner in 1992, and Vice President Commissioner in 1997. Since 2007, Joan has held the role of President Commissioner of the Company most recently based on Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 13, 2015, as stipulated in Deed No. 8 dated June 3, 2015 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

Concurrently, Joan serves on the board of commissioners or board of directors of several companies in the Lautan Luas Group.

PRANATA HAJADI

Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner



Pranata lulus dari Monash University, Melbourne, Australia dengan gelar *Bachelor of Economics* pada tahun 1979 dan University of Chicago, Illinois, Amerika Serikat dengan gelar *Master of Business Administration* pada tahun 1982. Memulai karier sebagai auditor di Price Waterhouse & Co. di Melbourne dan Jakarta pada tahun 1979. Kemudian bergabung dalam Kantor Perwakilan The First National Bank of Chicago di Jakarta pada tahun 1983. Pada tahun 1986, ditugaskan ke Departemen *Corporate Banking* di Singapura, dan kemudian menjabat sebagai Pimpinan *International Private Banking Asia* di kantor regional Hong Kong pada tahun 1988. Bergabung dengan Business Advisory Group, sebuah perusahaan konsultan keuangan di Singapura sebagai mitra kerja dari tahun 1989 hingga 1996.

Pranata bergabung dengan **PT LAUTAN LUAS Tbk** pada tahun 1989 sebagai penasihat. Pada tahun 1996 diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur serta menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2007 sampai Agustus 2013. Pada bulan September 2013 Pranata pertama kali diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris dan terakhir ditunjuk kembali berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 13 Mei 2015 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 8 tanggal 3 Juni 2015.

Pranata graduated from Monash University, Melbourne, Australia in 1979 with a Bachelor of Economics, and from the University of Chicago, Illinois, USA in 1982 with a Master of Business Administration. Pranata started his career as an auditor at Price Waterhouse & Co. in 1979, working at both the Melbourne and Jakarta offices. He then joined the First National Bank of Chicago in 1983 as its Representative in the Jakarta office. In 1986, the Bank transferred him to the Corporate Banking Department in Singapore, and then to their Hong Kong regional office as the Head of International Private Banking Asia in 1988. Between 1989 and 1996, he was a partner at Business Advisory Group Singapore, a regional boutique financial advisory company.

Pranata began working with **PT LAUTAN LUAS Tbk** as an advisor in 1989. He was appointed as Vice President Director in 1996, and served as Commissioner from 2007 until August 2013. Since September 2013, he was first appointed as Vice President Commissioner and most recently based upon resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 13, 2015, as stipulated in Deed No. 8 dated June 3, 2015 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

HARI SLAMET WIDODO

Komisaris Independen Independent Commissioner



Hari adalah lulusan dari Universitas Diponegoro, Semarang, Jawa Tengah pada tahun 1977 dengan menekuni studi di bidang Teknik Kimia.

Hari memulai karier di pemerintahan dan menduduki beberapa posisi penting di Departemen Perindustrian. Pada tahun 1992 sampai 1994 menjabat sebagai Direktur Industri Agrokimia, sebagai Kepala Biro Tata Usaha BUMN dari tahun 1994 hingga 1998, Direktur Industri Kulit pada tahun 1998, Direktur Industri Kimia Hilir dari tahun 1998 hingga 2000, Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Produk Kimia, Agro, dan Kehutanan dari tahun 2000 hingga 2002, Direktur Industri Kimia, Pertanian, dan Perkebunan dari tahun 2002 hingga 2004, Direktur Ad Interim Industri Makanan dan Tembakau pada tahun 2005, dan Direktur Industri Kimia Hulu di Departemen Perindustrian dari tahun 2005 hingga 2007.

Hari juga aktif di beberapa Badan Usaha Milik Negara. Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda dari tahun 1986 hingga 1993. Kemudian secara berturut-turut menjabat sebagai Komisaris di PT Petrokimia Gresik dari tahun 1993 hingga 1997, lalu PT Pupuk Kalimantan Timur pada tahun 1997, dan di PT Pupuk Sriwijaya dari tahun 1997 hingga 1999. Turut pula menjabat sebagai Ketua Komite Audit PT Pupuk Sriwijaya dari tahun 1999 hingga 2004.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2008, Bapak Hari ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kalinya, dan terakhir ditunjuk kembali berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 13 Mei 2015 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 8 tanggal 3 Juni 2015.

Hari graduated from Diponegoro University, Semarang, Central Java in 1977, where he majored in Chemical Engineering.

Hari began his career in the government, where he held several key positions within the Ministry of Industry. From 1992 to 1994, he was Director of Agrochemical Industries; from 1994 to 1998, he was Head of Biro Tata Usaha BUMN; in 1998, Director of Leather Industries; from 1998 to 2000, Director of Downstream Chemical Industries; from 2000 to 2002, Secretary of Directorate General of Chemical, Agro, and Forestry Product Industries; from 2002 to 2004, Director of Chemical, Agriculture, and Plantation Industries; in 2005, Director Ad Interim of Food and Tobacco Industries; and from 2005 to 2007, Director of Upstream Chemical Industries for The Ministry of Industry.

Hari was also active at a number of state-owned enterprises. From 1986 to 1993, he was appointed as Secretary of the Board of Commissioners of PT Pupuk Iskandar Muda. Thereafter he consecutively held several roles as Commissioner: first at PT Petrokimia Gresik from 1993 to 1997, then PT Pupuk Kalimantan Timur in 1997, and PT Pupuk Sriwijaya from 1997 to 1999. He also served as Chairman of the Audit Committee of PT Pupuk Sriwijaya from 1999 to 2004.

Hari was first appointed as an Independent Commissioner at the 2008 Annual General Meeting of Shareholders and most recently by resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 13, 2015, as stipulated in Deed No. 8 dated June 3, 2015 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

ZAENAL ARIFIN

Komisaris Independen Independent Commissioner



Zaenal adalah lulusan Universitas Diponegoro, Semarang, Jawa Tengah pada tahun 1976 dengan menekuni studi di bidang Teknik Kimia dan Magister Manajemen lulusan tahun 2007 dari Jakarta of Institute of Management Study dengan gelar *Master of Business Administration*.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Zaenal memegang berbagai posisi kepemimpinan di Departemen Perdagangan dan Industri, antara lain sebagai Komisaris PT Pupuk Kujang, Cikampek pada tahun 1990 hingga 1998, Kepala Standar dan Akreditasi dari tahun 2000 hingga 2001, Direktur Kimia, Agro dan Industri Berbasis Kehutanan pada tahun 2001 hingga 2003, Komisaris Utama PT Semen Gresik Tbk pada tahun 2001 hingga 2004 dan Direktur Jenderal Industri Kecil dan Perdagangan pada tahun 2003 hingga 2006.

Zaenal ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Independen pada tahun 2013 dan diangkat kembali melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 13 Mei 2015, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 8 tertanggal 3 Juni 2015.

Zaenal graduated from Diponegoro University, Semarang in 1976 with a Bachelor of Science in Chemical Engineering, and from the Jakarta Institute of Management Study, Jakarta in 2007 with a Master of Business Administration.

Prior to joining the Company, Zaenal held various Ministry of Trade and Industry leadership positions: as Commissioner of PT Pupuk Kujang Cikampek from 1990 to 1998; from 2000 to 2001, he was Head of Standards and Accreditation; from 2001 to 2003, he was Director of Chemical, Agro and Forestry Based Industry; from 2001 to 2004, he was President Commissioner of PT Semen Gresik Tbk, and as Director General of Small-Scale Industries and Trade from 2003 to 2006.

Zaenal was first appointed as a Commissioner in 2013 and most recently appointed as an Independent Commissioner by resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 13, 2015, as stipulated in Deed No. 8 dated June 3, 2015 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

ISIEN FUDIANTO

Komisaris Commissioner



Isien adalah lulusan dari Tionghoa Huikuan (THHK) Sekolah Menengah Atas, Cirebon pada tahun 1965. Bergabung dengan Perseoran pada tahun 1970 sebagai *Sales Representative* di anak perusahaan Lautan Luas, setelah itu diangkat secara berturut-turut menjadi Manajer, Direktur, dan Dewan Komisaris di beberapa perusahaan di Grup Lautan Luas. Isien ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 13 Mei 2015 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 8 tertanggal 3 Juni 2015.

Saat ini, Isien juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di salah satu perusahaan di Grup Lautan Luas.

Isien graduated from Tionghoa Huikuan (THHK) Senior High School, Cirebon in 1965. He joined the Company in 1970 as Sales Representative at a Lautan Luas subsidiary company, thereafter he was appointed consecutively as manager, member of a board of directors and board of commissioners of several companies in the Lautan Luas Group. Isien was most recently appointed to the Board of Commissioners based on resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 13, 2015, as stipulated in Deed No. 8 dated June 3, 2015 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

Concurrently Isien serves on the board of commissioners of a company within the Lautan Luas Group.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

INDRAWAN MASRIN

Presiden Direktur President Director



Indrawan lulus dari Bradley University, Illinois, Amerika Serikat pada tahun 1973 dan memperoleh gelar *Master of Science* dalam bidang studi Matematika. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1975 sebagai Manajer Pemasaran. Diangkat menjadi Direktur pada tahun 1985 kemudian menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur pada tahun 1992. Menduduki posisi Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1996 dan terakhir ditunjuk kembali berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 21 Mei 2014 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 84 tanggal 21 Mei 2014.

Saat ini, Indrawan juga duduk di jajaran Dewan Komisaris atau Direksi di sejumlah perusahaan dalam Grup Lautan Luas.

Indrawan graduated from Bradley University, Illinois, USA in 1973 with a Master of Science in Mathematics. He joined Lautan Luas in 1975 as Marketing Manager, later appointed as Director in 1985 and then Vice President Director in 1992. Since 1996, Indrawan has served as President Director, most recently based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21, 2014, as stipulated within Deed No. 84 dated May 21, 2014 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

Currently, Mr. Indrawan Masrin concurrently serves on the board of commissioners or director of a number of companies in the Lautan Luas Group.



JIMMY MASRIN

Wakil Presiden Direktur Vice President Director

Jimmy lulus dari University of Oklahoma, Amerika Serikat dengan gelar *Bachelor of Arts* pada tahun 1985 dari The American Graduate School of International Management (Thunderbird), Arizona, Amerika Serikat dengan gelar *Master of International Management* pada tahun 1987. Beliau memulai kariernya sebagai Manajer Pemasaran di Dauphin Technology, Lombard, Illinois. Bergabung dengan Grup Lautan Luas pada tahun 1989 sebagai Wakil Presiden Direktur pada anak perusahaan. Kemudian menjabat sebagai Direktur Lautan Luas pada tahun 1990, lalu menduduki posisi Direktur Pengelola dari tahun 1996 hingga 2007, dan Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2007, terakhir ditunjuk kembali berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 21 Mei 2014, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 84 tanggal 21 Mei 2014.

Saat ini, Jimmy juga duduk di jajaran Dewan Komisaris atau Direksi sejumlah perusahaan di Grup Lautan Luas.

Jimmy graduated from University of Oklahoma, USA in 1985 with a Bachelor of Arts, and from The American Graduate School of International Management (Thunderbird), Arizona, USA with a Master of International Management in 1987. Jimmy started his career with Dauphin Technology in Lombard, Illinois as Marketing Manager. He joined the Lautan Luas Group in 1989 as Vice President Director of a subsidiary company. In 1990, he was appointed Director at Lautan Luas, then Managing Director from 1996 to 2007. Since 2007, he has served as Vice President Director of the Company most recently based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21, 2014, as stipulated within Deed No. 84 dated May 21, 2014 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

Concurrently, Jimmy serves on the board of commissioners or director of a number of companies in the Lautan Luas Group.

JOSHUA CHANDRAPUTRA ASALI

**Direktur Pengelola
Direktur Pengembangan Usaha
Managing Director
Business Development Director**



Joshua lulus dari University of Minnesota, Amerika Serikat dengan gelar *Bachelor in Chemical Engineering* pada tahun 1977 dan melanjutkan studinya di University of Illinois, Amerika Serikat dan memperoleh gelar *PhD* di bidang Teknik Kimia pada tahun 1983. Beliau bergabung dengan Lautan Luas pada tahun 1984 sebagai *Sales Executive*. Kemudian menjabat sebagai Manajer Penjualan (1987 - 1992), Manajer Pemasaran (1992 - 1996), Direktur Pemasaran (1996 - 2007), serta Direktur Pengelola dan Pengembangan Usaha & Manufaktur Perseroan sejak tahun 2007 sebelum diangkat menjadi Direktur Pengelola dan Direktur Pengembangan Usaha pada tahun 2012, terakhir kali berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 21 Mei 2014 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 84 tanggal 21 Mei 2014.

Saat ini, Joshua juga duduk di jajaran Dewan Komisaris atau Direksi di beberapa perusahaan di Grup Lautan Luas.

Joshua graduated from the University of Minnesota in 1977 with a Bachelor degree in Chemical Engineering, and from the University of Illinois in 1983 with a PhD in Chemical Engineering. Joshua joined Lautan Luas in 1984 as a Sales Executive. Since then his career has included roles as Sales Manager (1987 - 1992), Marketing Manager (1992 - 1996), Marketing Director (1996 - 2007), and Managing Director and Business Development & Manufacturing Director (2007 - 2012). Joshua was appointed as Managing Director and Business Development Director of the Company in 2012 most recently based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21, 2014, as stipulated within Deed No. 84 dated May 21, 2014 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

Concurrently Joshua serves on the board of commissioners or director of several companies within Lautan Luas Group.



HERMAN SANTOSO

**Direktur Operasional
Operations Director**

Herman lulus dari Fakultas Teknologi, Universitas Trisakti, Jurusan Elektro, Jakarta dengan gelar Insinyur pada tahun 1985 dan The American Graduate School of International Management (Thunderbird), Arizona, Amerika Serikat, dengan gelar *Master of International Management* pada tahun 1987. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1988 sebagai Asisten Manajer Keuangan. Diangkat menjadi Manajer Keuangan pada tahun 1993, lalu menjadi Direktur Operasional pada tahun 2002. Sejak tahun 2007 menduduki posisi Direktur Operasional dan terakhir ditunjuk berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 21 Mei 2014 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 84 tanggal 21 Mei 2014.

Saat ini, Herman juga duduk di jajaran Dewan Komisaris atau Direksi di beberapa perusahaan di Grup Lautan Luas, serta menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Herman graduated from the Faculty of Technology at Trisakti University, Jakarta in 1985 with a Bachelor in Electrical Engineering, and from The American Graduate School of International Management (Thunderbird), Arizona, USA in 1987 with a Master of International Management. He joined the Company in 1988 as Assistant Manager of Finance. In 1993, he was appointed Finance Manager, then Director of Operations in 2002. Since 2007, he has served as Operations Director of the Company most recently based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21, 2014, as stipulated within Deed No. 84 dated May 21, 2014 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

Concurrently Herman serves as the Company's Corporate Secretary as well as the board of commissioners or director of several companies in the Lautan Luas Group.



SOEWANDHI SOEKAMTO

Direktur Komersial
Commercial Director

Soewandhi lulus dari Oregon State University, Amerika Serikat, dengan gelar *Bachelor in Chemical Engineering* pada tahun 1990. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1991 sebagai *Sales Executive*. Kemudian menjabat sebagai Manajer Penjualan dari tahun 1996 hingga 2000, Manajer Pemasaran dari tahun 2000 hingga 2003, dan Pimpinan Unit Usaha Strategis dari tahun 2003 hingga 2006. Sejak tahun 2007 menduduki posisi Direktur Komersial Perseroan, terakhir ditunjuk berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 21 Mei 2014 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 84 tanggal 21 Mei 2014.

Soewandhi graduated from Oregon State University, USA in 1990 with a Bachelor in Chemical Engineering. He joined the Company in 1991 as a Sales Executive. From 1996 to 2000, he was a Sales Manager, transitioning to Marketing Manager from 2000 to 2003, and from 2003 till 2006, he served as a Strategic Business Unit Head. Then in 2007, Soewandhi was named Commercial Director of the Company most recently based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21, 2014, as stipulated within Deed No. 84 dated May 21, 2014 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

DANNY SURYADI ADENAN

Direktur Manufaktur, Pendukung dan Jasa
Manufacturing, Support & Services Director



Danny lulus dari Oregon State University, Amerika Serikat, dengan gelar *Bachelor in Industrial Engineering* pada tahun 1991. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1995 sebagai *Sales Executive*. Menjabat sebagai Manajer Penjualan dari tahun 1998 hingga 2001, lalu diangkat menjadi Manajer Penjualan dan Pemasaran dari tahun 2002 hingga 2006, serta Kepala Unit Usaha Strategis sejak tahun 2007. Danny pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Manufaktur, Pendukung & Jasa Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2012, dan terakhir ditunjuk kembali melalui keputusan RUPSLB tanggal 21 Mei 2014 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 84 tanggal 21 Mei 2014.

Danny graduated from Oregon State University, USA in 1991 with a Bachelor in Industrial Engineering. He joined the Company in 1995 as a Sales Executive. From 1998 to 2001, he was a Sales Manager, after which he became Sales and Marketing Manager from 2002 to 2006, and from 2007, he served as a Strategic Business Unit Head. In the 2012 Annual General Shareholders Meeting, Danny was first appointed as Manufacturing, Support & Services Director and most recently by resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21, 2014, as stipulated within Deed No. 84 dated May 21, 2014 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

Profil Komite Audit

Audit Committee's Profile

HARI SLAMET WIDODO

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee



Lihat bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 84.

Please refer to profiles of the Board of Commissioners on page 84.

FRANSISKUS YOSEPH AME PALLE

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member



Warga Negara Indonesia, lulus dari Universitas Udayana, Bali pada tahun 1992 dengan memperoleh gelar Sarjana Manajemen Ekonomi.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah bekerja di industri keuangan, telekomunikasi, dan juga industri perminyakan dan energi. Beliau pernah menjabat sebagai *Head of SWAP Division* di PT Mesana Transforex International (1996-1998), Kepala Cabang PT Mesana Investama Utama (1998-2000), Direktur PT Dwi Era Setunggal (2000-2005), Direktur PT Bangun Global Investama (2005-2009), dan sejak tahun 2009 hingga kini menjadi Direktur Operasional PT Titikputih Energi Abadi.

Fransiskus telah menjadi anggota Independen Komite Audit Perseroan sejak pertama ditunjuk melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku efektif tanggal 20 Juli 2011, dan diangkat kembali melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Juni 2014.

Fransiskus, an Indonesian citizen, graduated from the University of Udayana, Bali in 1992 with a Bachelor degree in Economic Management.

Prior to joining with the Company, he worked in the financial industry, in telecommunications, as well as in the petroleum and energy industries. He has served as Head of the SWAP Division of PT Mesana Transforex International (1996-1998), Head of the Branch of PT Mesana Investama Utama (1998-2000), Director of PT Dwi Era Setunggal (2000-2005), Director of PT Bangun Global Investama (2005-2009), and since 2009 until now the Director of Operations at PT Titikputih Energi Abadi.

Fransiskus has been an independent party of the Company's Audit Committee since first appointment by a Circular Resolution of the Board of Commissioners effective on July 20, 2011 and most recently by Board of Commissioners Circular Decision dated June 27, 2014.

BUDI KURNIAWAN RATULANGI

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member



Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai anggota Independen Komite Audit Perseroan sejak diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Juni 2014. Menyelesaikan pendidikan di University of Toronto jurusan akuntansi dan keuangan dengan gelar *Bachelor of Commerce* tahun 1977 dan kemudian memperoleh *Certified Management Accountant (CMA)/Registered Industrial Accountant (RIA)* dari The Society of Management Accountant of Alberta, Canada tahun 1982.

Sebelumnya pernah menduduki beberapa jabatan di berbagai institusi atau perusahaan yaitu Tim dari Proyek *Cost and Billing* di Flour Canada-International Engineering Procurement and Construction, Calgary-Alberta, Kanada (1978-1981), memimpin pengembangan bagian perencanaan, penganggaran dan sistem kontrol biaya di Petro Canada Resources International Oil and Gas, Calgary-Alberta (1981-1985), Analis Kredit di Chase Manhattan Bank International Financial Institution, Jakarta (1985-1986), menangani bidang keuangan dan administrasi di Mercantile Club - Prestigious Private Business Club, Jakarta (1986-1989), *Product Manager* di Citibank Jakarta International Financial Institution, Jakarta (1989-1991), dan *General Manager* di Dayak Besar Group Forest dan Wood Industry (1991-1993). Selain itu juga menjabat sebagai Komite Audit di beberapa perusahaan, antara lain PT Astra Otoparts (2003-2007), PT Astra Sedaya Finance (2008-2012), PT Federal International Finance (FIF) (2012-sekarang), PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF) (2014-sekarang), serta Konsultan Manajemen di PT Niagatama Semesta Indonesia yang menyediakan jasa konsultan administrasi, akuntansi dan perpajakan (1994-sekarang).

Budi, an Indonesian citizen, completed his education at the University of Toronto, majoring in accounting and finance with a Bachelor of Commerce in 1977 and has served as a independent party of the Audit Committee since appointed through Board of Commissioners Circular Decision dated June 27, 2014. . In 1982, he obtained his Certified Management Accountant (CMA) and Registered Industrial Accountant (RIA) credentials from The Society of Management Accountants of Alberta, Canada.

He has previously held positions in various institutions and companies, including at Flour Canada-International Engineering Procurement and Construction in the Team of Project Cost and Billing, Calgary Alberta, Canada (1978-1981); he led the development of planning, budgeting and cost control systems in Petro Canada Resources International Oil and Gas , Calgary-Alberta (1981-1985); he worked as a Credit Analyst at Chase Manhattan Bank International Financial Institution, Jakarta (1985-1986); he handled finance and administration matters at the Mercantile Club – Prestigious Private Business Club, Jakarta (1986 -1989); was appointed as Product Manager at Citibank Jakarta International Financial Institution, Jakarta (1989-1991); and became General Manager at Dayak Besar Group Forest and Wood Industry (1991-1993). He has also served on the Audit Committee of several companies, including PT Astra Otoparts (2003-2007), PT Astra Sedaya Finance (2008-2012), PT Federal International Finance (FIF) (2012-present), and PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF) (2014-present). Currently, he also provides consulting services on matters of administration, accounting and taxation at management consultancy PT Niagatama Semesta Indonesia (1994-present).

Struktur Perusahaan

Corporate's Structure

PT LAUTAN LUAS Tbk

Distributor dan Manufaktur Bahan Kimia Dasar dan Khusus, serta Usaha Pendukung & Jasa

PT Caturkarsa Megatunggal 56,05%
Manajemen / Management 2,62%
Saham Tresuri / Treasury Stock 3,03%
Masyarakat / Public 38,30%

PT LAUTAN LUAS Tbk

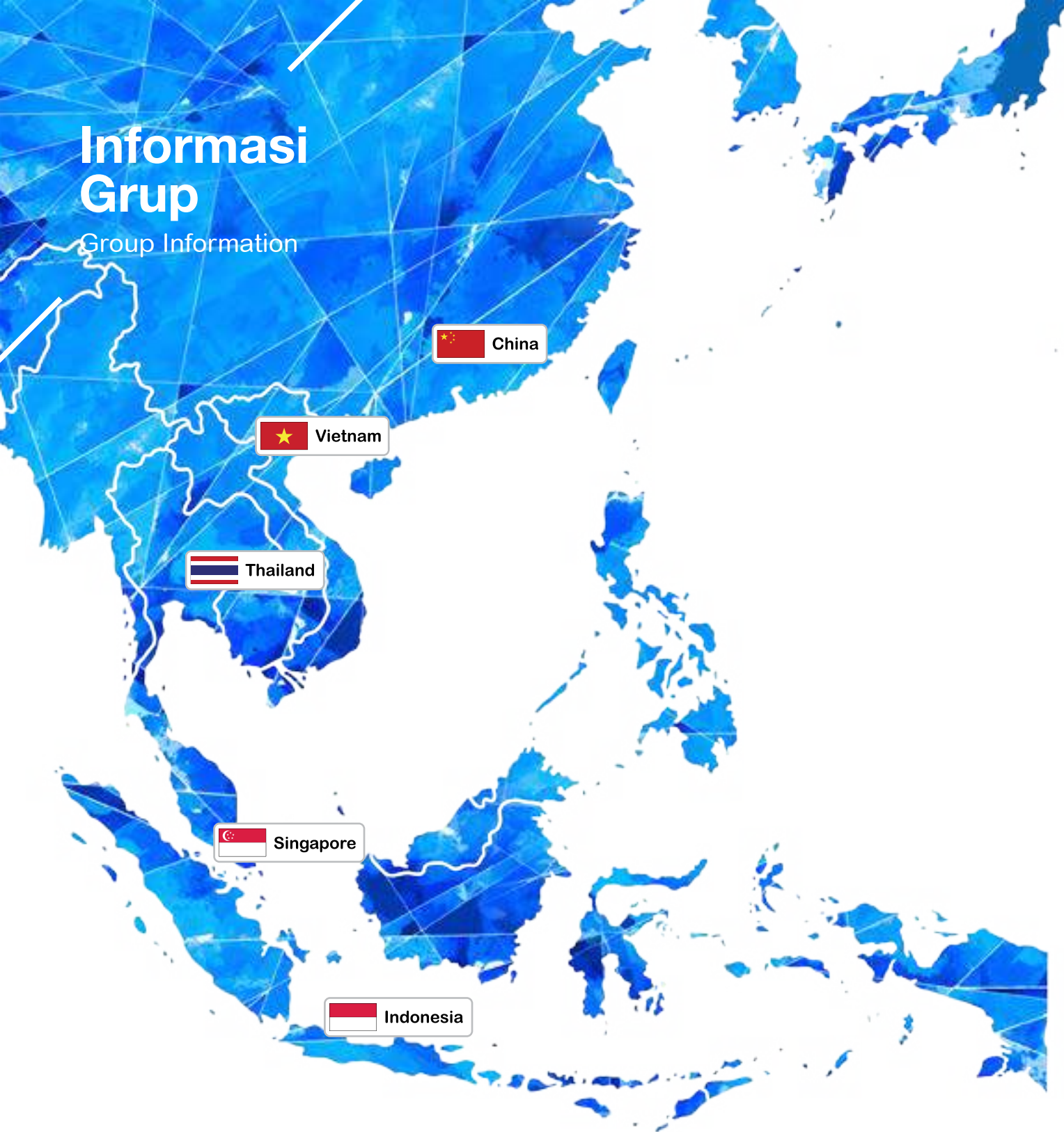
Distributor and Manufacturer of Basic and Specialty Chemicals as well as Support & Services Business

Kepemilikan PT LAUTAN LUAS Tbk		Ownership by PT LAUTAN LUAS Tbk	
Distribusi		Distribution	
Anak Perusahaan		Subsidiary	
Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. Distribusi bahan kimia dasar dan khusus		100,00%	Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. Distributes basic and specialty chemicals
Afiliasi		Affiliate	
PT PKG Lautan Indonesia Distribusi bahan kimia <i>solvent</i>		49,00%	PT PKG Lautan Indonesia Distributes solvent chemicals
Manufaktur		Manufacturing	
Anak Perusahaan		Subsidiaries	
PT Advance Stabilindo Industry Memproduksi bahan kimia khusus untuk industri plastik dan <i>PVC</i>		99,00%	PT Advance Stabilindo Industry Produces specialty chemicals for plastics and PVC industry
PT Dunia Kimia Jaya Memproduksi bahan kimia khusus untuk berbagai industri		99,90%	PT Dunia Kimia Jaya Produces specialty chemicals for various industries
PT Dunia Kimia Utama Memproduksi asam sulfat dan aluminium sulfat		53,38%	PT Dunia Kimia Utama Produces sulfuric acid and aluminum sulfate
PT Indonesian Acids Industry Memproduksi asam sulfat, aluminium sulfat, dan <i>potash alum</i>		53,38%	PT Indonesian Acids Industry Produces sulfuric acid, aluminum sulfate, and potash alum
PT Lautan Natural Krimerindo Memproduksi <i>creamer, foaming creamer, dairy ingredients</i>		99,99%	PT Lautan Natural Krimerindo Produces creamer, foaming creamer, dairy ingredients
PT Lautan Sulfamat Lestari Memproduksi asam sulfamat		99,00%	PT Lautan Sulfamat Lestari Produces sulfamic acid
PT Liku Telaga Memproduksi asam sulfat, aluminium sulfat, sodium silikat (cair dan padat), dan <i>potash alum</i>		53,38%	PT Liku Telaga Produces sulfuric acid, aluminum sulfate, sodium silicate (liquid and solid), and potash alum

Kepemilikan PT LAUTAN LUAS Tbk		Ownership by PT LAUTAN LUAS Tbk
PT Mahkota Indonesia Memproduksi asam sulfat, aluminium sulfat, sodium silikat, <i>ferro sulfate</i> , dan <i>potash alum</i>	53,38%	PT Mahkota Indonesia Produces sulfuric acid, aluminum sulfate, sodium silicate, ferro sulfate, and potash alum
PT Metabisulphite Nusantara Memproduksi <i>sodium metabisulphite</i>	99,99%	PT Metabisulphite Nusantara Produces sodium metabisulphite
PT Pacinesia Chemical Industry Memproduksi poli aluminium klorida (cair dan bubuk), dan <i>gypsum plaster</i>	99,98%	PT Pacinesia Chemical Industry Produces poly aluminum chloride (liquid and powder) and gypsum plaster
PT White Oil Nusantara Memproduksi <i>white oil</i>	99,99%	PT White Oil Nusantara Produces white oil
PT Lautan Sweetener Indonesia Fruktosa	100,00%	PT Lautan Sweetener Indonesia Fructose
Afiliasi		Affiliates
PT Findeco Jaya Memproduksi <i>alkyl benzene sulfonate</i>	32,87%	PT Findeco Jaya Produces alkyl benzene sulfonate
PT Indonesia Ethanol Industry Memproduksi <i>pure ethanol</i>	30,44%	PT Indonesia Ethanol Industry Produces pure ethanol
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients Memproduksi bahan kosmetik untuk produk perawatan pribadi	33,33%	PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients Produces cosmetic ingredients for personal care products
PT Lautan Otsuka Chemical Memproduksi <i>azodicarbonamide (blowing agent)</i>	30,00%	PT Lautan Otsuka Chemical Produces azodicarbonamide (blowing agent)
PT Roha Lautan Pewarna Memproduksi zat pewarna makanan dan obat-obatan serta zat pewarna tekstil	30,00%	PT Roha Lautan Pewarna Produces food and pharmaceutical coloring agents as well as textile coloring agents
Pendukung & Jasa		Support & Services
Anak Perusahaan		Subsidiaries
PT Cipta Mapan Logistik Jasa pengelolaan gudang, logistik dan manajemen rantai pasok	99,99%	PT Cipta Mapan Logistik Warehousing, logistic and supply chain management
PT Lautan Jasaindo Jasa pendukung dan laboratorium, bahan kimia khusus	99,06%	PT Lautan Jasaindo Support and laboratory, specialty chemicals
PT Strategic Partner Solution Jasa piranti lunak, perdagangan komputer, dan aksesoris	99,82%	PT Strategic Partner Solution Software services, trading computer, and accessories
Afiliasi		Affiliate
PT Lautan Organo Water (d/h PT Hydro Hitech Optima) Solusi pengolahan air	49,00%	PT Lautan Organo Water (previously PT Hydro Hitech Optima) Water Treatment Solution

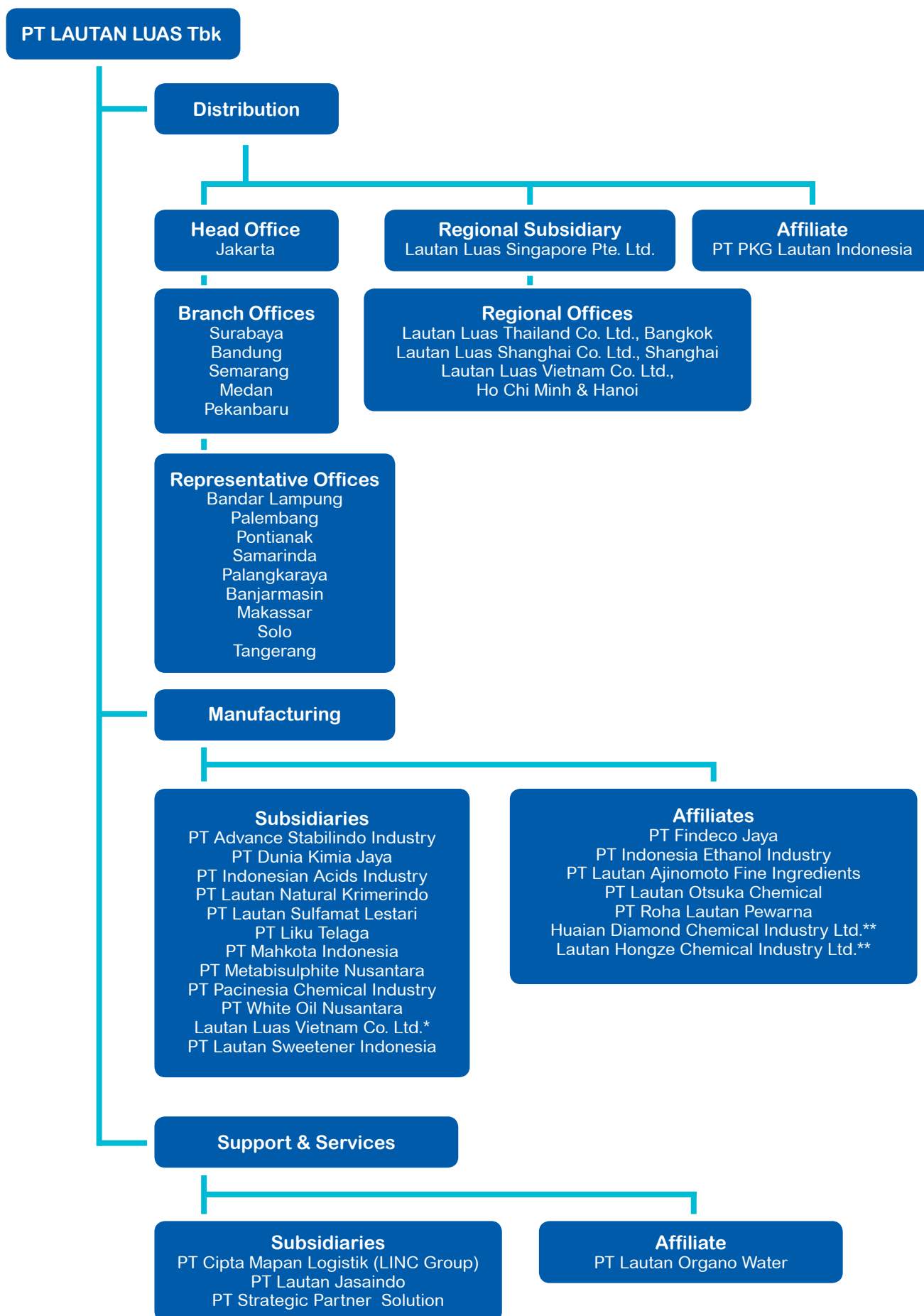
Informasi Grup

Group Information



Untuk mengawasi jaringan distribusi yang luas, Lautan Luas, yang berkantor pusat di Jakarta, mengoperasikan lima kantor cabang dan sembilan kantor perwakilan yang terletak di kota-kota besar di seluruh Indonesia. Sebuah kantor regional di Singapura menangani kegiatan perusahaan di Tiongkok, Thailand, dan Vietnam. Lautan Luas saat ini memiliki saham di tujuh belas fasilitas manufaktur di Indonesia, dua di Tiongkok, dan sebuah pabrik kimia pengolahan air di Vietnam.

To oversee its vast distribution networks, Lautan Luas, is headquartered in Jakarta, operates five branches and nine representative offices located in major cities throughout the Indonesian archipelago. A regional office in Singapore overlooks the Company's activities in China, Thailand, and Vietnam. Lautan Luas currently has a stake in seventeen manufacturing facilities in Indonesia, two in China, and a water treatment chemical manufacturing plant in Vietnam.



* Anak Perusahaan secara Tidak Langsung / *Indirect Subsidiary*

** Perusahaan Afiliasi secara Tidak Langsung / *Indirect Affiliate*



Establishment	13 July 1951												
Line of Business	Distributor and Manufacturer of Basic and Specialty Chemicals as well as Support & Services Business												
Head Office	Graha Indramas Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, West Jakarta 11410, Indonesia Telephone : +62 21 8066 0777 Fax. : +62 21 8066 0020 E-mail : lautan.luas@lautan-luas.com Website : www.lautan-luas.com												
Shareholders	<table> <tr> <td>PT Caturkarsa Megatunggal</td><td>56.05%</td></tr> <tr> <td>Joan Fudiana</td><td>1.89%</td></tr> <tr> <td>Indrawan Masrin</td><td>0.57%</td></tr> <tr> <td>Jimmy Masrin</td><td>0.16%</td></tr> <tr> <td>Treasury Stocks</td><td>3.03%</td></tr> <tr> <td>Public</td><td>38.30%</td></tr> </table>	PT Caturkarsa Megatunggal	56.05%	Joan Fudiana	1.89%	Indrawan Masrin	0.57%	Jimmy Masrin	0.16%	Treasury Stocks	3.03%	Public	38.30%
PT Caturkarsa Megatunggal	56.05%												
Joan Fudiana	1.89%												
Indrawan Masrin	0.57%												
Jimmy Masrin	0.16%												
Treasury Stocks	3.03%												
Public	38.30%												

MANAGEMENT

President Commissioner	Joan Fudiana
Vice President Commissioner	Pranata Hajadi
Commissioner	Isien Fudianto
Independent Commissioners	- Hari Slamet Widodo - Zaenal Arifin
President Director	Indrawan Masrin
Vice President Director	Jimmy Masrin
Directors	- Joshua Chandraputra Asali - Herman Santoso - Soewandhi Soekamto - Danny Suryadi Adenan
Independent Directors	
Employees	668
Branch Offices	Surabaya, Bandung, Semarang, Medan, Pekanbaru
Representative Offices	Bandar Lampung, Palembang, Pontianak, Samarinda, Banjarmasin, Palangkaraya, Makassar, Solo, Tangerang
Major Banks	Bangkok Bank Public Company Ltd. • Bank ANZ Indonesia Ltd. • Bank Central Asia • Bank CIMB Niaga • Bank DBS Indonesia • Bank Internasional Indonesia • Bank Mizuho Indonesia • Bank OCBC NISP • Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. • Bank Resona Perdanika • Rabobank International Indonesia • Standard Chartered Bank • The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

CAPITAL STRUCTURE

Authorized Capital	Rp 600,000,000,000.- at par value of Rp 125.- per share
Paid Up Capital	Rp 195,000,000,000.-



Lautan Luas Singapore Pte. Ltd.

Establishment	17 June 1999
Line of Business	- Distributor of Basic and Specialty Chemicals - Investment in Manufacturing Companies of Basic and Specialty Chemicals
Registered Office & Correspondence	75 Bukit Timah Road #05-14 Boon Siew Building, Singapore 229833
Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 100%

MANAGEMENT

Directors	- Joshua Chandraputra Asali - Herman Santoso - Shannon Masrin
Employees	108



PT PKG Lautan Indonesia

Establishment	25 January 2008
Line of Business	Trading Basic and Specialty Chemicals (Main Distribution & Importer)
Office	Graha Indramas, 5 th floor Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, West Jakarta 11410, Indonesia Telephone : +62 21 5367 3269 Fax. : +62 21 5367 3278
Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 100% Perusahaan Kimia Gemilang Sdn Bhd 51%

MANAGEMENT

President Commissioner	Indrawan Masrin
Vice President Commissioner	Mohamed Al Amin Bin Abdul Majid
Commissioners	- Siew Ka Wei - Jimmy Masrin
President Director	Robin Ling Seng Chiong
Vice President Director	Herman Santoso
Directors	- Chen Tai Ngoh - Michael Susanto Pardi



Establishment 23 April 2010
Line of Business Manufacturer of creamer, foaming creamer, dairy ingredients

Office & Factory Jl. Raya Mojosari – Pacet KM 4, Desa Pesanggrahan, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, East Java , Indonesia
Telephone : +62 321 599 778
Fax. : +62 321 599 779
Website : www.lautan-natural-krimerindo.com

Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk	99.99%
	Indrawan Masrin	0.01%

MANAGEMENT

President Commissioner	Indrawan Masrin
Commissioner	Jimmy Masrin
President Director	Lie Siao Lie
Director	Hendrik Gunawan
Employees	218
Product	Non-Dairy Creamer, Foaming Krimer, Dairy Ingredients

Certifications ISO 9001, ISO 22000, HALAL MUI



CERTIFICATE ID13/02470



CERTIFICATE ID13/02469





PT Metabisulphite Nusantara

Establishment	17 January 2000				
Line of Business	Manufacturer of Sodium Metabisulphite				
Office & Factory	Jl. Desa Sukomulyo KM 24 RT. 01/RW. 03, Desa Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, East Java , Indonesia Telephone : +62 31 395 8500; 395 8600; 395 9393 Fax. : +62 31 395 2700 Website : www.metabisulphite.com				
Shareholders	<table> <tr> <td>PT LAUTAN LUAS Tbk</td><td>99.99%</td></tr> <tr> <td>Indrawan Masrin</td><td>0.01%</td></tr> </table>	PT LAUTAN LUAS Tbk	99.99%	Indrawan Masrin	0.01%
PT LAUTAN LUAS Tbk	99.99%				
Indrawan Masrin	0.01%				

MANAGEMENT

Commissioner	Indrawan Masrin
President Director	Jimmy Masrin
Director	Sandjaja Hajadi
Employees	94
Products	Sodium Metabisulphite, Sulfuric Acid, Gypsum

Certifications	ISO 9001, ISO 14001, HALAL MUI, SMK3
----------------	--------------------------------------



CERTIFICATE NO.: JKT6005104/A



CERTIFICATE NO.: JKT6005104/B





PT White Oil Nusantara

Establishment	9 November 2000				
Line of Business	Manufacturer of White Oil				
Office & Factory	Jl. Raya Sukomulyo KM 24, RT. 01/RW. 03, Desa Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, East Java , Indonesia Telephone : +62 31 395 8686 Fax. : +62 31 395 7877 Website : www.whiteoilnusantara.com				
Shareholders	<table> <tr> <td>PT LAUTAN LUAS Tbk</td><td>99.99%</td></tr> <tr> <td>Indrawan Masrin</td><td>0.01%</td></tr> </table>	PT LAUTAN LUAS Tbk	99.99%	Indrawan Masrin	0.01%
PT LAUTAN LUAS Tbk	99.99%				
Indrawan Masrin	0.01%				

MANAGEMENT

Commissioner	Indrawan Masrin
President Director	Sandjaja Hajadi
Director	Joshua Chandraputra Asali
Employees	60
Products	White Oil, Ba/Na Petroleum, Petroleum Distilat, Petroleum Jelly, Parafin Wax

Certifications	ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001, RCI, SMK3
----------------	---



CERTIFICATE NO. JKT 6005105/A



CERTIFICATE NO. JKT 6005105/B



CERTIFICATE NO. JKT 6005105/C





PT Pacinesia Chemical Industry

Establishment	21 February 1984				
Line of Business	Manufacturer of Poly Aluminum Chloride and Main Distributor				
Office & Factory 1	Jl. Manis II No. 9, Zona Industri Manis, Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia Telephone : +62 21 591 8874 Fax. : +62 21 591 8876 Website : www.pacinesia.com				
Factory 2	Jl. Raya Sukomulyo KM 24, RT. 01/RW. 03, Desa Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, East Java , Indonesia Telephone : +62 31 395 1640 Fax. : +62 31 395 1027				
Shareholders	<table> <tr> <td>PT LAUTAN LUAS Tbk</td><td>99.98%</td></tr> <tr> <td>Indrawan Masrin</td><td>0.02%</td></tr> </table>	PT LAUTAN LUAS Tbk	99.98%	Indrawan Masrin	0.02%
PT LAUTAN LUAS Tbk	99.98%				
Indrawan Masrin	0.02%				

MANAGEMENT

President Commissioner	Isien Fudianto
Commissioner	Joan Fudiana
President Director	Fauzi
Directors	Indrawan Masrin Jimmy Masrin
Employees	315
Products	Poly Aluminum Chloride, Sulphur Powder, Pentazol, White Spirit, Chemical Product for Pharmaceutical Industry

Certifications	Factory 1 : ISO 9001, HALAL MUI, NSF
----------------	--------------------------------------



CERTIFICATE NO : JKT 6005103/A



CERTIFICATE NO. 0C840/0C841B

Factory 2 : ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001, HALAL MUI, SMK3



CERTIFICATE NO : JKT 6005103/A



CERTIFICATE NO : JKT 6005103/B



CERTIFICATE NO : JKT 6005103/C





PT Dunia Kimia Jaya

Establishment	8 December 1977				
Line of Business	Manufacturer of Specialty Chemical for Paper, Textile, Agriculture, Rubber / Plastic, Water Treatment, Band Ply Lubricant, and Fertilizer				
Head Office & Factory	Kawasan Industri Greenland Batavia Blok BD No. 1, Kota Deltamas, Desa Sukamahi, Cikarang Tengah, Kabupaten Bekasi 17530, West Java, Indonesia Telephone : +62 21 8997 0430 Fax. : +62 21 8997 0431				
Shareholders	<table> <tr> <td>PT LAUTAN LUAS Tbk</td><td>99.90%</td></tr> <tr> <td>Indrawan Masrin</td><td>0.10%</td></tr> </table>	PT LAUTAN LUAS Tbk	99.90%	Indrawan Masrin	0.10%
PT LAUTAN LUAS Tbk	99.90%				
Indrawan Masrin	0.10%				

MANAGEMENT

Commissioner	Joshua Chandraputra Asali
President Director	Indrawan Masrin
Directors	- Joan Fudiana - Ridwan Adipoetra
Employees	94
Products	Textile Auxiliaries, Band Ply Lubricant, Chemical for Paper, Footwear, Rubber / Plastic, Agriculture Application, Water Treatment Chemical

Certifications	ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001, RCI, SNI, HALAL MUI
----------------	---



CERTIFICATE ID08/1231



CERTIFICATE ID08/1232



CERTIFICATE ID08/1230





PT Lautan Sweetener Indonesia

Establishment	17 Maret 2015				
Line of Business	Manufacturer of glucose				
Office	Graha Indramas, 1 st Floor Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, West Jakarta 11410, Indonesia				
Product	Fructose				
Shareholders	<table> <tr> <td>PT LAUTAN LUAS Tbk</td><td>99.88%</td></tr> <tr> <td>Lautan Luas Singapore Pte. Ltd.</td><td>0.12%</td></tr> </table>	PT LAUTAN LUAS Tbk	99.88%	Lautan Luas Singapore Pte. Ltd.	0.12%
PT LAUTAN LUAS Tbk	99.88%				
Lautan Luas Singapore Pte. Ltd.	0.12%				

MANAGEMENT

President Commissioner	Indrawan Masrin
Commissioner	Jimmy Masrin
President Director	Subakti Setiawan
Director	Tjintya Vagranty



PT Advance Stabilindo Industry

Establishment	9 December 1994				
Line of Business	Manufacturer of Methyltin Stabilizer, Plastic Additives, and Compound				
Head Office & Factory 1 & 2	MM 2100 Industrial Town, Blok M-29 Jl. Sulawesi III, Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi 17520, West Java, Indonesia Telephone : +62 21 898 0935 (Hunting) Fax. : +62 21 898 0405				
Shareholders	<table> <tr> <td>PT LAUTAN LUAS Tbk</td><td>99%</td></tr> <tr> <td>PT Fumasjaya Utama</td><td>1%</td></tr> </table>	PT LAUTAN LUAS Tbk	99%	PT Fumasjaya Utama	1%
PT LAUTAN LUAS Tbk	99%				
PT Fumasjaya Utama	1%				

MANAGEMENT

President Commissioner	Indrawan Masrin
Commissioners	- Jimmy Masrin - Herman Santoso
Director	Joshua Chandraputra Asali
Employees	113
Products	Methyltin Stabilizer, Plastic Additives, Compound
Certifications	ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001, RCI, HALAL MUI



CERTIFICATE NO : JKT 0403109



CERTIFICATE NO : JKT 0500323



CERTIFICATE NO : JKT 0500336





PT Lautan Sulfamat Lestari

Establishment	6 July 2000				
Line of Business	Manufacturer of Sulfamic Acid				
Office & Factory	Jl. Raya Bekasi KM 21, Pulogadung, Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung, East Jakarta, Indonesia Telephone : +62 21 460 3875 (Hunting) Fax. : +62 21 460 3878 Website : www.lautan-sulfamat-lestari.com				
Shareholders	<table> <tr> <td>PT LAUTAN LUAS Tbk</td><td>99%</td></tr> <tr> <td>PT Fumasjaya Utama</td><td>1%</td></tr> </table>	PT LAUTAN LUAS Tbk	99%	PT Fumasjaya Utama	1%
PT LAUTAN LUAS Tbk	99%				
PT Fumasjaya Utama	1%				

MANAGEMENT

Commissioner	Indrawan Masrin
President Director	Joshua Chandraputra Asali
Director	Ridwan Kartolo
Employees	64
Product	Sulfamic Acid

Certifications	ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001, HALAL MUI
----------------	---





PT Dunia Kimia Utama

Establishment	22 May 1978												
Line of Business	• Manufacturer of Sulfuric Acid and Aluminum Sulfate • Distributor of Sulfuric Acid and Aluminum Sulfate												
Office & Factory	Jl. Raya Palembang – Indralaya KM 24.5, RT. 05, Dusun III, Desa Pulau Semambu, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, South Sumatra, Indonesia Telephone : +62 711 581 500 (Hunting); 730 1145; 730 1463 Fax. : +62 711 361 463												
Shareholders	<table> <tr> <td>PT LAUTAN LUAS Tbk</td><td>53.38%</td></tr> <tr> <td>PT Gading Masindotama</td><td>30.41%</td></tr> <tr> <td>Tip International Company</td><td>9.64%</td></tr> <tr> <td>PT Wongso Kharismamulia</td><td>2.76%</td></tr> <tr> <td>Ting Aurelia Yuwita Erika</td><td>2.21%</td></tr> <tr> <td>PT Syam Bersaudara</td><td>1.60%</td></tr> </table>	PT LAUTAN LUAS Tbk	53.38%	PT Gading Masindotama	30.41%	Tip International Company	9.64%	PT Wongso Kharismamulia	2.76%	Ting Aurelia Yuwita Erika	2.21%	PT Syam Bersaudara	1.60%
PT LAUTAN LUAS Tbk	53.38%												
PT Gading Masindotama	30.41%												
Tip International Company	9.64%												
PT Wongso Kharismamulia	2.76%												
Ting Aurelia Yuwita Erika	2.21%												
PT Syam Bersaudara	1.60%												

MANAGEMENT

President Commissioner	Indrawan Masrin
Commissioners	• Joshua Chandraputra Asali • Surapon Mothaneyachat • Jimmy Masrin
President Director	Sandjaja Hajadi
Directors	• Michael Susanto Pardi • Sutejo Mothaniyachat • Thianchay Monthaniyachat • Wong Lung Tak
Employees	123
Products	Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate.

Certifications	ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001, RCI, SNI, HALAL MUI
----------------	---



CERTIFICATE NO : JKT0402986



CERTIFICATE NO : JKT6005101/A



CERTIFICATE NO : JKT6005101/B





PT Indonesian Acids Industry

Establishment	9 August 1969												
Line of Business	• Manufacturer of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Potash Alum, Oleum, Ferro Sulfate, and Sodium Silicate • Distributor of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Potash Alum, Oleum, Ferro Sulfate, and Sodium Silicate												
Office	Graha Indramas, 2nd floor Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77 Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, West Jakarta 11410, Indonesia Telephone : +62 21 5367 1281; 5367 1282 Fax. : +62 21 5367 1280 Website : www.indoacid.com												
Factory	Jl. Raya Bekasi KM 21, Pulogadung, Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung, East Jakarta, Indonesia Telephone : +62 21 460 2203 Fax. : +62 21 460 2917												
Shareholders	<table> <tr> <td>PT LAUTAN LUAS Tbk</td><td>53.38%</td></tr> <tr> <td>Citicon Investment Group Limited</td><td>30.41%</td></tr> <tr> <td>Tip International Company</td><td>9.64%</td></tr> <tr> <td>PT Wongso Kharismamulia</td><td>2.76%</td></tr> <tr> <td>Ting Aurelia Yuwita Erika</td><td>2.21%</td></tr> <tr> <td>PT Syam Bersaudara</td><td>1.60%</td></tr> </table>	PT LAUTAN LUAS Tbk	53.38%	Citicon Investment Group Limited	30.41%	Tip International Company	9.64%	PT Wongso Kharismamulia	2.76%	Ting Aurelia Yuwita Erika	2.21%	PT Syam Bersaudara	1.60%
PT LAUTAN LUAS Tbk	53.38%												
Citicon Investment Group Limited	30.41%												
Tip International Company	9.64%												
PT Wongso Kharismamulia	2.76%												
Ting Aurelia Yuwita Erika	2.21%												
PT Syam Bersaudara	1.60%												

MANAGEMENT

President Commissioner	Indrawan Masrin
Commissioners	• Joshua Chandraputra Asali • Tse Tek Hing
President Director	Jimmy Masrin
Directors	• Sandjaja Hajadi • Michael Susanto Pardi • Sutejo Mothaniyachat • Thianchay Monthaniyachat • Wong Lung Tak
Employees	213
Products	Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Potash Alum
Certifications	ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001, SNI



CERTIFICATE NO. : JKT0402986



CERTIFICATE NO. JKT 6017523/A



CERTIFICATE NO. JKT 6017523/B





PT Liku Telaga

Establishment	12 January 1979												
Line of Business	Manufacturer of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, and Sodium Silicate												
Factory	Jl. Desa Sukomulyo KM 24 RT. 01/RW. 03, Desa Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, East Java, Indonesia Telephone : +62 31 395 9185; 395 9186; 395 1670; 395 1639 Fax. : +62 31 395 1669 Website : www.likutelaga.com												
Shareholders	<table> <tr> <td>PT LAUTAN LUAS Tbk</td><td>53.38%</td></tr> <tr> <td>PT Gading Masindotama</td><td>30.41%</td></tr> <tr> <td>Tip International Company</td><td>9.64%</td></tr> <tr> <td>PT Wongso Kharismamulia</td><td>2.76%</td></tr> <tr> <td>Wen Chie Siang</td><td>2.21%</td></tr> <tr> <td>PT Syam Bersaudara</td><td>1.60%</td></tr> </table>	PT LAUTAN LUAS Tbk	53.38%	PT Gading Masindotama	30.41%	Tip International Company	9.64%	PT Wongso Kharismamulia	2.76%	Wen Chie Siang	2.21%	PT Syam Bersaudara	1.60%
PT LAUTAN LUAS Tbk	53.38%												
PT Gading Masindotama	30.41%												
Tip International Company	9.64%												
PT Wongso Kharismamulia	2.76%												
Wen Chie Siang	2.21%												
PT Syam Bersaudara	1.60%												

MANAGEMENT

President Commissioner	Indrawan Masrin
Commissioners	- Joshua Chandraputra Asali - Surapon Monthaneyachat
President Director	Jimmy Masrin
Directors	- Sandjaja Hajadi - Michael Susanto Pardi - Sutejo Mothaniyachat - Thianchay Monthaneyachat - Wong Lung Tak
Employees	185
Products	Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Sodium Silicate (Liquid and Solid)
Certifications	ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001, RCI, SNI, HALAL MUI, SMK3



CERTIFICATE NO : JKT0402988

CERTIFICATE NO : JKT 6005102/A

CERTIFICATE NO : JKT 6005102/B





PT Mahkota Indonesia

Establishment	30 Oktober 1969												
Line of Business	Manufacturer of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Sodium Silicate, Ferro Sulfate, and Potash Alum												
Office & Factory	Jl. Raya Bekasi KM 21 RT. 001/01, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, North Jakarta, Indonesia Telephone : +62 21 460 3121 Fax. : +62 21 468 33944; 460 2792 Website : www.mahkotaindonesia.co.id												
Shareholders	<table> <tr> <td>PT LAUTAN LUAS Tbk</td><td>53.38%</td></tr> <tr> <td>PT Mingsindo Jaya</td><td>30.41%</td></tr> <tr> <td>Tip International Company</td><td>9.64%</td></tr> <tr> <td>PT Wongso Kharismamulia</td><td>2.76%</td></tr> <tr> <td>Ting Aurelia Yuwita Erika</td><td>2.21%</td></tr> <tr> <td>PT Syam Bersaudara</td><td>1.60%</td></tr> </table>	PT LAUTAN LUAS Tbk	53.38%	PT Mingsindo Jaya	30.41%	Tip International Company	9.64%	PT Wongso Kharismamulia	2.76%	Ting Aurelia Yuwita Erika	2.21%	PT Syam Bersaudara	1.60%
PT LAUTAN LUAS Tbk	53.38%												
PT Mingsindo Jaya	30.41%												
Tip International Company	9.64%												
PT Wongso Kharismamulia	2.76%												
Ting Aurelia Yuwita Erika	2.21%												
PT Syam Bersaudara	1.60%												

MANAGEMENT

President Commissioner	Indrawan Masrin
Commissioners	- Joshua Chandraputra Asali - Tse Tek Hing
President Director	Jimmy Masrin
Directors	- Sandjaja Hajadi - Michael Susanto Pardi - Sutejo Mothaniyachat - Thianchay Monthaniyachat - Wong Lung Tak
Employees	143
Products	Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Sodium Silicate (Water Glass), Ferro Sulfate, and Potash Alum
Certifications	ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001, SNI



CERTIFICATE NO : JKT 0402987



CERTIFICATE NO : JKT6016501/A



CERTIFICATE NO : JKT601650/B



PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients

Establishment	29 November 2012
Line of Business	Manufacturer of Cosmetic Ingredients for Personal Care Products

Office & Factory	Kawasan Industri Greenland Batavia Blok BD No. 1, Kota Deltamas, Desa Sukamahi, Cikarang Tengah, Kabupaten Bekasi 17530, West Java, Indonesia
------------------	---

Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 33.33%
	Ajinomoto Co., Inc. 66.67%

MANAGEMENT

President Commissioner	Etsuhiro Takato
Commissioner	Herman Santoso
President Director	Tatsuya Hattori
Vice President Director	Maria Gabriela Chandra
Directors	• Shoichi Asada • Hiroyuki Hayashi • Tomoyuki Hattori • Lie Khie Chou
Products	Amilight, Amisoft



PT Findeco Jaya

Establishment
Line of Business

16 January 1975
Manufacturer of Alkyl Benzene Sulfonic Acid

Office & Factory

Jl. Raya Bekasi KM 21, Pulogadung, Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung,
East Jakarta 13920, Indonesia
Telephone : +62 21 460 2920
Fax. : +62 21 460 2572
Website : www.findeco.com

Shareholders

PT LAUTAN LUAS Tbk	32.87%
PT Wings Surya	29.22%
PT Sinar Antjol	8.00%
PT UICCP Indonesia	6.91%
Anthoni Salim	6.00%
Ong Ing Sing	6.00%
PT Caturwangsa Indah	6.00%
PT Gading Masindotama	5.00%

MANAGEMENT

President Commissioner
Commissioners

Teddy Jeffrey Katuari
• Herman Santoso
• Andi Hartandi

President Director
Vice President Director
Directors

Joan Fudiana
Handoyo Sutanto
• Paulus Iwan Setiawan
• Ridwan Kartolo
• Eka Leonard Gunawan
• Lo Farrah Kartika

Products

Branched Alkyl Benzene Sulfonic Acid, Linear Alkyl Benzene Sulfonic Acid

Certifications

ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001, RCI





PT Indonesia Ethanol Industry

Establishment	29 January 2007								
Line of Business	Manufacturer of Pure Ethanol								
Office	Graha Indramas Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77 Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, West Jakarta 11410, Indonesia								
Factory	Jl. Raya Lintas Pantai Timur KM 242.5, Desa Sriwijaya Mataram, Kecamatan Bandar Mataram, Lampung Tengah 34164, Indonesia Telephone : +62 725 646 9900; 646 9901; 646 9902 Fax. : +62 725 646 9903								
Shareholders	<table> <tr> <td>PT LAUTAN LUAS Tbk</td><td>30.44%</td></tr> <tr> <td>Siam Resources (S) Pte. Ltd.</td><td>19.88%</td></tr> <tr> <td>Cleveland Pte. Ltd.</td><td>43.61%</td></tr> <tr> <td>Matrix Membranes Enterprises Pte. Ltd.</td><td>6.07%</td></tr> </table>	PT LAUTAN LUAS Tbk	30.44%	Siam Resources (S) Pte. Ltd.	19.88%	Cleveland Pte. Ltd.	43.61%	Matrix Membranes Enterprises Pte. Ltd.	6.07%
PT LAUTAN LUAS Tbk	30.44%								
Siam Resources (S) Pte. Ltd.	19.88%								
Cleveland Pte. Ltd.	43.61%								
Matrix Membranes Enterprises Pte. Ltd.	6.07%								

MANAGEMENT

President Commissioner	Achmad Syaifuddin Haq
Commissioners	• Jimmy Masrin • Tjoa Tek Hin • Setiaki Witjaksono
President Director	Herman Santoso
Directors	• Tjoa Tek Tjiauw • William Djuhadi • Sammy Fattah Hidayat
Products	Pure Ethanol, Fuel Ethanol
Certifications	ISO 9001, OHSAS 18001, CDM Project No. 4678 UNFCCC



CERTIFICATE NO : JKT 6019294/A



CERTIFICATE NO : JKT 6019294/B



CDM Project No. 4678



PT Lautan Otsuka Chemical

Establishment	25 May 1989				
Line of Business	Manufacturer of Azodicarbonamide (Blowing Agent)				
Office	Graha Indramas, 5 th Floor Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77 Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, West Jakarta 11410, Indonesia Telephone : +62 21 5367 1251 Fax. : +62 21 5367 1250 Website : www.loc.co.id				
Factory	Jl. Brigjend. Katamso KM 123 & 125, Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon, Banten, Indonesia Telephone : +62 254 601 150 Fax. : +62 254 601 152				
Shareholders	<table> <tr> <td>PT LAUTAN LUAS Tbk</td><td>30%</td></tr> <tr> <td>Otsuka Chemical Co. Ltd.</td><td>70%</td></tr> </table>	PT LAUTAN LUAS Tbk	30%	Otsuka Chemical Co. Ltd.	70%
PT LAUTAN LUAS Tbk	30%				
Otsuka Chemical Co. Ltd.	70%				

MANAGEMENT

President Commissioner	Takeharu Harashima
Vice President Commissioner	Indrawan Masrin
President Director	Fauzi
Vice President Director	Kazushige Sakai
Directors	• Jimmy Masrin • Kenjiro Otsuka • Masato Kanagawa • Joshua Chandraputra Asali • Yoshihito Fukumura
Product	Azodicarbonamide (Blowing Agent)
Certifications	ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001, HALAL MUI, SMK3, KOSHER





PT Roha Lautan Pewarna

Establishment
Line of Business

8 November 1991
Manufacturer of Dyes & Pigment

Office & Factory

Kota Delta Mas, Jl. Tol Cikampek KM 37,
Kawasan Greenland, Kav. Batavia BD/2, Desa Sukamahi, Kecamatan Cikarang
Tengah, Kabupaten Bekasi 17530, West Java, Indonesia
Telephone : +62 21 8997 0302
Fax. : +62 21 8997 3247

Shareholders

PT LAUTAN LUAS Tbk	30%
Roha Dychem Pte. Ltd.	70%

MANAGEMENT

President Commissioner
Commissioner
President Director
Directors

Ramakant Jagdishprasad Tibrewala
Jimmy Masrin
Harin Dharamdas Juthani
• Rikesh Dharendra Parikh
• Herman Santoso

Products

Dyes & Pigment Colours for All Purpose Application

Certifications

ISO 9001, HALAL MUI, BPOM Registered



CERTIFICATE NO. JKT 0403901



PT Cipta Mapan Logistik

Trade Name	LINC Group				
Establishment	1 June 2001				
Line of Business	• Warehouse Management • Freight Forwarding (Transportation Management Service)				
Head Office	The Bellezza Shopping Arcade, 2nd Floor #217-222, 228-229 SA, Jl. Letjen Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, South Jakarta 12210, Indonesia Telephone : +62 21 3002 7138 Fax. : +62 21 3002 7110 Website : www.lincgrp.com				
Branch Offices	Bandung, Semarang, Surabaya, and Medan				
Shareholders	<table> <tr> <td>PT LAUTAN LUAS Tbk</td><td>99.99%</td></tr> <tr> <td>Indrawan Masrin</td><td>0.01%</td></tr> </table>	PT LAUTAN LUAS Tbk	99.99%	Indrawan Masrin	0.01%
PT LAUTAN LUAS Tbk	99.99%				
Indrawan Masrin	0.01%				

MANAGEMENT

President Commissioner	Jimmy Masrin
Commissioner	Joshua Chandraputra Asali
President Director	Leo Boon Han, Hans
Directors	• Sri Patmowati • Peter Tjahyadi Tjhai • Agus Susianto
Employees	1,257
Products	• Logistics and Supply Chain Management • Services in Warehousing
Certifications	ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001



CERTIFICATE NO: 15997/C/0002/UK/En



CERTIFICATE NO: 15997/A/0002/UK/En



CERTIFICATE NO: 15997/B/0002/NA/En



PT Strategic Partner Solution

Establishment	14 June 2002				
Line of Business	• Trading Computer & Accessories • IT Consultant & Management Services				
Office	Graha Indramas, 6th Floor Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, West Jakarta 11410, Indonesia Telephone : +62 21 8066 0777 Fax. : +62 21 8066 0020 Website : www.myspsolution.com				
Shareholders	<table> <tr> <td>PT LAUTAN LUAS Tbk</td><td>99.82%</td></tr> <tr> <td>Jimmy Masrin</td><td>0.18%</td></tr> </table>	PT LAUTAN LUAS Tbk	99.82%	Jimmy Masrin	0.18%
PT LAUTAN LUAS Tbk	99.82%				
Jimmy Masrin	0.18%				

MANAGEMENT

President Commissioner	Jimmy Masrin
Commissioner	Herman Santoso
President Director	Aswan Hardi
Directors	• Pendi • Jimmy Sentoso • Jimmy Chandra
Employees	112
Products	Computer & Accessories, IT Base Services



PT Lautan Jasaindo

Establishment	15 February 1995				
Line of Business	Support & Laboratory Services				
Office	Jl. Manis II No. 9, Zona Industri Manis, Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia				
Shareholders	<table> <tr> <td>PT LAUTAN LUAS Tbk</td><td>99.06%</td></tr> <tr> <td>PT Fumasjaya Utama</td><td>0.94%</td></tr> </table>	PT LAUTAN LUAS Tbk	99.06%	PT Fumasjaya Utama	0.94%
PT LAUTAN LUAS Tbk	99.06%				
PT Fumasjaya Utama	0.94%				

MANAGEMENT

Commissioner	Indrawan Masrin
President Director	Herman Santoso
Director	Ridwan Adipoetra



PT LAUTAN ORGANO WATER

PT Lautan Organo Water

Establishment	3 January 2006				
Line of Business	Turnkey, BOO, BOT for Water Treatment System and Equipment				
Office	Graha Indramas, 5 th Floor Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, West Jakarta 11410, Indonesia				
Product	Water Solution Provider Water & Waste Water Treatment System, Which includes: • Automatic Self Cleaning Filter, Ultra Filtration, Reverse Osmosis, Chemical Treatment, etc • Customized water optimization that help our customers to do saving including the recycling • Turnkey, BOO, BOT, or Leasing for Water Treatment Plant or Individual Equipment • One stop shopping services for all water problems				
Shareholders	<table> <tr> <td>PT LAUTAN LUAS Tbk</td><td>49%</td></tr> <tr> <td>Organo Corporation</td><td>51%</td></tr> </table>	PT LAUTAN LUAS Tbk	49%	Organo Corporation	51%
PT LAUTAN LUAS Tbk	49%				
Organo Corporation	51%				

MANAGEMENT

President Commissioner	Atsushi Hatano
Commissioner	Subakti Setiawan
President Director	Tetsushi Honda
Director	Stephanus Gunawan Budilarto



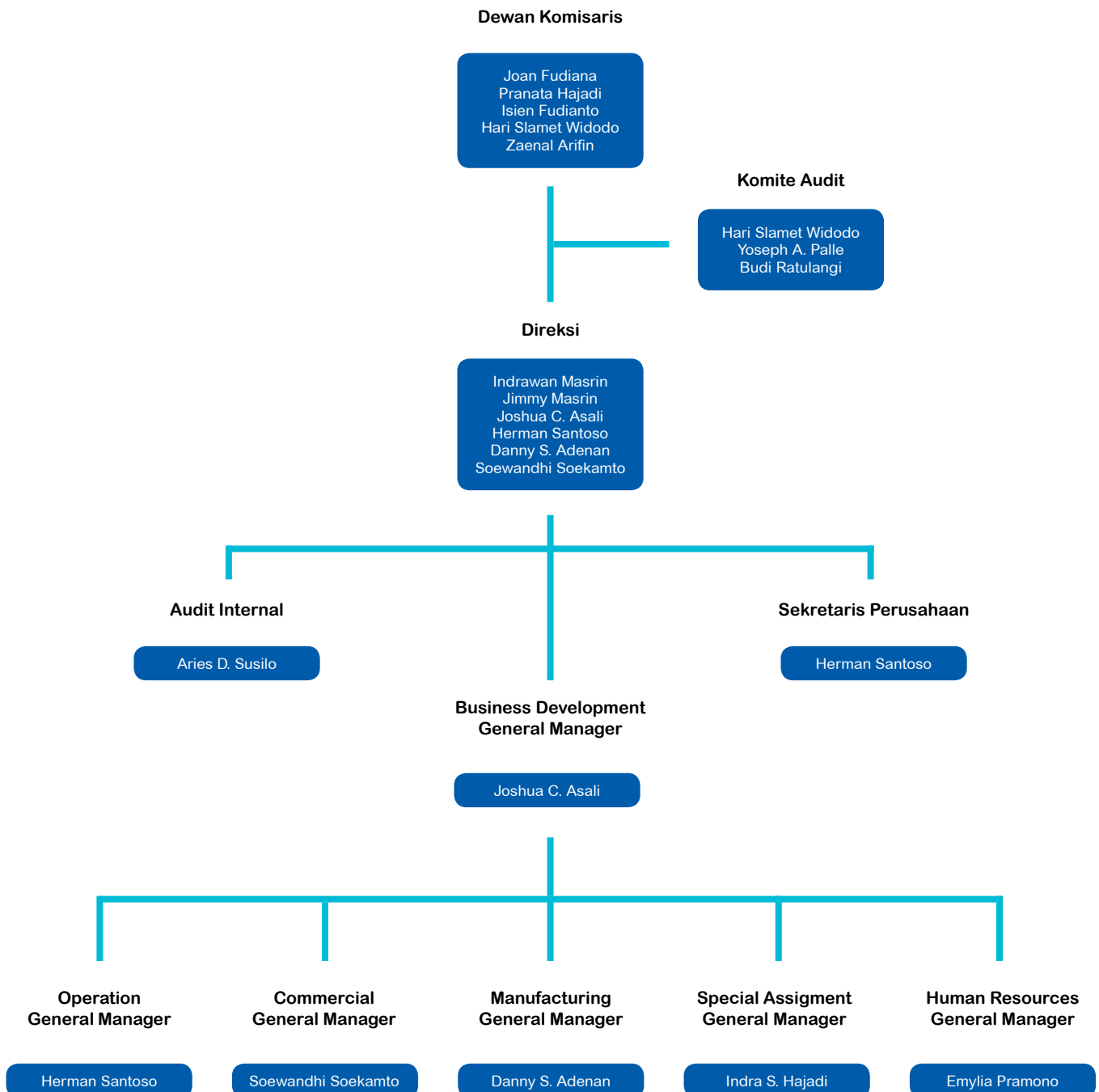
AC

AD

AE

Struktur Organisasi

Organization Structure





Laporan Keuangan

Financial Report





SERTIFIKASI LAPORAN TAHUNAN 2015

2015 ANNUAL REPORT CERTIFICATION

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT LAUTAN LUAS Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT LAUTAN LUAS Tbk Tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan benar sesuai dengan standar yang berlaku umum. Kami bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statements of responsibility of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2015 Annual Report of PT LAUTAN LUAS Tbk.

We, the undersigned, declare that all information contained in Annual Report of PT LAUTAN LUAS Tbk for the Year 2015 have been prepared completely and accurately in accordance with standards generally prevailed. We are fully responsible for preparation and presentation of Annual Report of the Company.

This Statement letter is made truthfully.



Joan Fudiana
Presiden Komisaris
President Commissioner



Pranata Hajadi
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Hari Slamet Widodo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Zaenal Arifin
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Islen Fudianto
Komisaris
Commissioner



Indrawan Masrin
Presiden Direktur
President Director



Jimmy Masrin
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Joshua Chandraputra Asali
Direktur Pengelola &
Direktur Pengembangan Usaha
Managing Director &
Business Development Director



Herman Santoso
Direktur Operasional
Operation Director



Soewandhi Soekamto
Direktur Komersial
Commercial Director



Danny Suryadi Adenan
Direktur Manufaktur, Pendukung
& Jasa
Manufacturing, Support
& Services Director



PT LAUTAN LUAS Tbk

Distributor and Manufacturer - Basic and Specialty Chemicals

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

PT LAUTAN LUAS Tbk dan ENTITAS ANAK / and SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama | Indrawan Masrin |
| Alamat kantor | Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77
Slipi, Jakarta 11410 |
| Alamat Domisili | Jl. Simprug Golf X Kav. 143, RT 001 RW 008
Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon
Jabatan | 021-53677777
Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama | Herman Santoso |
| Alamat kantor | Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77
Slipi, Jakarta 11410 |
| Alamat Domisili | Taman Duta Mas Blok D5 No. 15
Kel. Wijaya Kusuma, Kec. Grogol Petamburan,
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon
Jabatan | 021-53677777
Direktur / Director |

We, the undersigned :

- | | |
|------------------------------|--|
| 1. Name | Indrawan Masrin |
| Office Address | Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77
Slipi, Jakarta 11410 |
| Address of Domicile | Jl. Simprug Golf X Kav. 143, RT 001 RW 008
Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| Telephone Number
Position | 021-53677777
President Director/President Director |
| 2. Name | Herman Santoso |
| Office Address | Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77
Slipi, Jakarta 11410 |
| Address of Domicile | Taman Duta Mas Blok D5 No. 15
Kel. Wijaya Kusuma, Kec. Grogol Petamburan,
Jakarta Barat |
| Telephone Number
Position | 021-53677777
Director / Director |

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap & benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
 - The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts; and do not omit material information and facts;
- We are responsible for the company and its subsidiaries' internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret / March 2016

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director




(Herman Santoso)

PT Lautan Luas Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2015
and for the year then ended with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Konsolidasian Lain.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-130	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-630/PSS/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lautan Luas Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan konsolidasian lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-630/PSS/2016

**The Stockholders and The Boards of
Commissioners and Directors
PT Lautan Luas Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-630/PSS/2016 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-630/PSS/2016 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-630/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-630/PSS/2016 (continued)

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Roy Iman Wirahardja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0699/Public Accountant Registration No. AP.0699

30 Maret 2016/March 30, 2016

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

(Disajikan kembali - Catatan 38/
As restated - Note 38)

				1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2e,4,34	120.385	228.405	145.649	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	2c,2f,5,34	23.984	12.677	12.361	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2c,2g,6,17,34	1.328.511	1.118.710	1.137.398	Trade receivables - third parties - net
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	2c,2d,7,34	4.779	8.486	5.438	Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2c, 34	77.389	49.775	57.476	Non-trade receivables - third parties
Persediaan - neto	2h,8,17	899.518	897.319	891.486	Inventories - net
Uang muka		92.767	62.490	54.077	Advances
Pajak dibayar dimuka		60.694	62.693	43.755	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	2i,9	40.960	56.134	47.523	Prepaid expenses
Kontrak berjangka	33,34	215	-	2.356	Forward contracts
TOTAL ASET LANCAR		2.649.202	2.496.689	2.397.519	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang:	2c,34				Due from:
Pihak-pihak berelasi	2d,7	273.244	125.642	83.574	Related parties
Pihak ketiga		-	13.501	12.256	Third party
Aset pajak tangguhan - neto	2x,16	48.867	39.944	40.772	Deferred tax assets - net
Investasi pada asosiasi - neto	2j,10	649.897	682.996	734.851	Investments in associates - net
Penyertaan saham	10	1.000	1.000	1.000	Investments in shares of stock
	2k,2l,2m,2n,				
Aset tetap - neto	11,17,19	1.575.155	1.146.700	1.107.351	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2o,12	14.061	14.332	12.420	Investment properties - net
Estimasi tagihan restitusi pajak	16	160.226	126.219	124.171	Estimated claims for tax refund
Aset tidak berwujud - neto	2m,2p,2r,13	11.067	12.282	11.567	Intangible assets - net
	2c,2k,				
Aset tidak lancar lain-lain	29,34	10.611	15.622	9.482	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		2.744.128	2.178.238	2.137.444	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		5.393.330	4.674.927	4.534.963	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

(Disajikan kembali - Catatan 38/
As restated - Note 38)

				1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2c, 14, 34	1.139.567	1.021.737	1.113.525	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	2c, 2d, 7, 34	6.695	5.352	19.394	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2c, 34	84.281	62.212	96.072	Non-trade payables - third parties
Pendapatan yang ditangguhkan		5.731	4.080	2.016	Unearned income
Uang muka yang diterima dari pelanggan		11.790	5.778	5.563	Advance receipts from customers
Beban akrual	2c, 15, 34	25.515	30.635	45.068	Accrued expenses
Utang pajak	2x, 16	23.735	20.554	30.367	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2q, 29	3.188	5.964	4.937	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka pendek	2c, 17, 34	1.338.218	849.241	709.987	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c, 34				Current maturities of long-term debts
Utang bank	19	82.921	69.644	54.141	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2l, 11	3.061	8.922	23.315	Obligations under finance lease
Utang pembiayaan konsumen	2l, 19	923	1.084	1.578	Consumer financing payable
Kontrak berjangka	33	1.619	-	-	Forward contracts
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.727.244	2.085.203	2.105.963	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2q, 29	169.664	140.801	108.436	Long-term employee benefits liability
Utang pihak-pihak berelasi	2c, 2d, 7, 34	652	1.011	1.844	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2x, 16	9.927	8.891	7.677	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c, 34				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	19	168.669	209.218	229.498	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2l, 11	949	1.434	9.310	Obligations under finance lease
Utang pembiayaan konsumen	2l, 19	2.016	216	1.291	Consumer financing payable
Utang obligasi - neto	2s, 2t, 18	694.589	693.350	691.433	Bonds payable - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.046.466	1.054.921	1.049.489	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		3.773.710	3.140.124	3.155.452	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

(Disajikan kembali - Catatan 38/
As restated - Note 38)

				1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
EKUITAS					EQUITY
Modal saham (rupiah penuh) per saham					Capital stock (full amount) per share
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp125 per saham					Authorized - 4,800,000,000 shares at par value of Rp125 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.560.000.000 saham	1b,21	195.000	195.000	195.000	Issued and fully paid - 1,560,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2u,22	4.325	4.325	4.325	Additional paid-in capital - net
Modal saham yang diperoleh kembali	21	(24.763)	-	-	Treasury stock
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2w	415.081	288.605	260.451	Cumulative translation adjustments
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	2u	1.291	1.303	1.303	Difference in value of equity Transaction with non-controlling interests
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	23	2.900	2.700	2.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		852.260	874.912	758.606	Unappropriated
Kerugian komprehensif lain		(27.342)	(24.154)	(10.169)	Other comprehensive loss
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1.418.752	1.342.691	1.212.016	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2b,20	200.868	192.112	167.495	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		1.619.620	1.534.803	1.379.511	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.393.330	4.674.927	4.534.963	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali - Catatan 38/ As restated - Note 38)	
PENDAPATAN	6.465.959	2d,2v,7,24	5.888.153	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	5.381.492	2d,2v,7,25	4.868.977	COST OF SALES AND SERVICES
LABA KOTOR	1.084.467		1.019.176	GROSS PROFIT
Beban usaha	(748.779)	2d,2v,26 2b,2k,2w	(684.053)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	24.660	10,11,26,33	115.659	Other operating income
Beban operasi lain	(34.778)	2w,12,26	(30.833)	Other operating expenses
LABA USAHA	325.570		419.949	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	4.621	27	3.006	Finance income
Beban keuangan	(186.396)	2n,28	(126.521)	Finance costs
Bagian atas rugi asosiasi - neto	(66.798)	2b,10	(19.237)	Equity in net loss of associates - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	76.997		277.197	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2x,16		INCOME TAX EXPENSE
Kini	(47.821)	16c	(68.389)	Current
Tangguhan	4.856	16e	(5.662)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	(42.965)	16d	(74.051)	Total Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	34.032		203.146	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will be classified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	126.476	2b,2w	28.154	Difference in foreign currency translation
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be classified to profit or loss:
Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti	(4.235)		(18.158)	Actuarial loss on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	1.047		4.173	Income tax related to components of other comprehensive income
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	157.320		217.315	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali - Catatan 38/ As restated - Note 38)	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	4.068		164.866	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	29.964		38.280	Non-controlling Interests
Total	34.032		203.146	Total
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	128.100		180.757	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	29.220		36.558	Non-controlling Interests
Total	157.320		217.315	Total
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (rupiah penuh)	3	2y,30	106	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of rupiah)

Ekuitas yang dapat distributed kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Saham Penjualan Penuh/ Capital Stock- Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Salah Kurs Karena Penjabaran Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Salah Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Pihak Nonpengendali/ Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earning		Penghasilan (beban) komprehensif lain Other comprehensive Income (loss)	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2015
					Telah Ditentukan Penggunaan/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaan/ Unappropriated			
	195.000	4.325	-	1.303	2.700	873.470	-	1.365.403	1.857.515
Saldo 1 Januari 2015									
Penyesuaian hubungan dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 24 Imbalan Kerja (Revisi 2015)	-	-	-	-	-	1.442	(24.154)	(22.712)	(22.712)
Saldo 1 Januari 2015	195.000	4.325	-	1.303	2.700	874.912	(24.154)	1.342.891	1.834.803
(Disajikan kembali - Catatan 38)									
Labat tahun berjalan	-	-	-	-	-	4.088	-	29.964	34.032
Dividen kas	-	-	-	-	-	(26.520)	-	(26.520)	(26.520)
Salah kurs karena penjabaran laporan keuangan Keuangan aktual liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-	126.476	126.476
Perubahan pada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(3.188)	(3.188)	(3.188)
Perolehan kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	-	-	(12)	-	-	-	(12)	(12)
Pembentukan cadangan Umum	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-
Modal saham diperoleh kembali	-	-	(24.763)	-	-	-	-	(24.763)	(24.763)
Saldo 31 Desember 2015	195.000	4.325	(24.763)	1.291	2.900	852.260	(27.342)	1.416.782	1.619.620
Restatement due to Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 24 (Revised 2015)									
Balance as of January 1, 2015 (As restated - Note 38)									
Profit for the year									
Cash dividend									
Cumulative translation adjustment									
Actuarial loss on long-term employee benefits liabilities									
Changes in non-controlling interests									
Acquisition of non-controlling interests in subsidiary									
Appropriation of general reserve									
Treasury Stock									
Balance as of December 31, 2015									

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Indak/ Equity attributable to owners of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal Saham- dan Disor Capital- Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Salah Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Salah Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan (boban) komprehensif lain Other comprehensive income (loss)	Kepentingan Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaan/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2014	195.000	4.325	-	280.451	1.303	2.500	759.121	-	167.495	1.390.195	Balance as of January 1, 2014
Penyesuaian selubung dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 24 Imbalan Kerja (Revisi 2013)	-	-	-	-	-	-	(515)	(10.169)	-	(10.684)	Restatement due to Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 24 (Revised 2013)
Saldo 1 Januari 2014 (Disajikan kembali - Catatan 38)	195.000	4.325	-	280.451	1.303	2.500	758.606	(10.169)	167.495	1.379.511	Balance as of January 1, 2014 (As restated - Note 38)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	164.866	-	38.280	203.146	Profit for the year
Dividen kas interim	-	-	-	-	-	-	(22.620)	-	-	(22.620)	Interim cash dividend
Selaih kurs karena penjabaran laporan keuangan ke nilai aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	28.154	-	-	-	-	-	28.154	Cumulative translation adjustment
Perubahan pada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(13.985)	-	(13.985)	Actual loss on long-term employee benefits liabilities
Deklarasi dividen kas	-	-	-	-	-	-	(25.740)	-	(13.663)	(39.403)	Changes in non-controlling interests
Pembentukan cadangan Umum	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	Declaration of cash dividend
Saldo 31 Desember 2014	195.000	4.325	-	288.605	1.303	2.700	874.912	(24.154)	192.112	1.534.803	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in millions of rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali - Catatan 38/ As restated - Note 38)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6.267.528		5.906.072	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	4.596		3.005	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(5.988.423)		(5.562.219)	Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban bunga	(187.271)		(127.801)	Interest expense
Pajak	(79.681)		(98.639)	Taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	16.749		120.418	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan penyertaan saham	-		176.000	Proceeds from sale of investment in shares of stock
Penerimaan dividen kas	2.100	10	55.557	Cash dividends received
Hasil penjualan aset tetap dan properti investasi	21.342	11,12	31.502	Proceeds from sale of fixed assets and investment properties
Perolehan aset tetap	(484.656)		(165.542)	Acquisitions of fixed assets
Peningkatan penyertaan saham	-		(118.460)	Additional investments in shares of stock
Kenaikan uang muka	(30.277)		(8.414)	Increase in advances
Pembelian aset tidak berwujud	(4.601)		(4.903)	Acquisition of intangible assets
Kenaikan uang jaminan	4.771		(6.383)	Increase in refundable deposits
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(491.321)		(40.643)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in millions of rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali - Catatan 38/ As restated - Note 38)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka pendek	1.179.049		2.700.710	Proceeds of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(690.072)		(2.561.456)	Repayments of short-term bank loans
Pelunasan (pemberian) piutang pihak-pihak berelasi	(147.479)		(54.558)	Proceeds (payment) of loan from related parties
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(26.520)	23	(48.360)	Payments of cash dividends by the Company
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(6.340)		(22.269)	Payments of obligations under finance lease
Pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	(20.988)		(13.990)	Cash dividend paid by Subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen	(25.634)		(6.346)	Repayment of long-term bank loans and consumer financing payable
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	262.016		(6.269)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(212.556)		73.506	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS	104.536		9.250	TRANSLATION ADJUSTMENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	228.405	4	145.649	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	120.385	4	228.405	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas
diungkapkan dalam Catatan 37.

Information on non-cash activities is disclosed in
Note 37.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 dibuat oleh Wakil Notaris Lie Sioe Hoa Nio, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No. 204.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 3 Juni 2015 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar berdasarkan Akta No. 09 tanggal 3 Juni 2015 dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.03-0937656 tanggal 5 Juni 2015 (Catatan 21).

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak dibidang perdagangan, industri, agrobisnis, jasa, pertambangan, pembangunan/ kontraktor dan perbengkelan. Kegiatan utama Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1951.

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Gedung Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta Barat 11410. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki lima kantor cabang dan tujuh kantor perwakilan di Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) based on deed No. 75 dated January 18, 1951 of Notary Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No. 212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company's name to PT Lautan Luas was based on deed No. 90 dated December 29, 1964 of Deputy Notary Lie Sioe Hoa Nio, which was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965 and published in Supplement No. 204 of State Gazette No. 76 dated September 21, 1965.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment dated June 3, 2015 concerning changes in the entirely articles of association of which is notarized under deed No. 09 dated June 3, 2015 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-AH.01.03-0937656 dated June 5, 2015 (Note 21).

According to Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities includes trading, manufacturing, agribusiness, providing services, mining, construction/contracting and operating service stations. The Company is currently involved in the distribution of chemicals and the investments in companies whose business is the manufacture of chemicals. The Company started its commercial operation in 1951.

The Company's head office is located in Graha Indramas Building, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, West Jakarta 11410. As of December 31, 2015, the Company has five branch offices and seven representative offices in Indonesia.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

PT Caturkarsa Megatunggal adalah entitas induk langsung Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dalam Grup.

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1346/PM/1997 tanggal 18 Juni 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.560 juta saham dengan nilai nominal Rp125 (Rupiah penuh) per saham.

Pada bulan Maret 2008, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,65% per tahun. Obligasi ini telah jatuh tempo dan sudah dilunasi pada tanggal 25 Maret 2013.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") dengan nilai nominal sebesar Rp700.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2018.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

PT Caturkarsa Megatunggal is the immediate parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Group.

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds

Based on the minutes of the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's shareholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 from its authorized capital stock. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM, currently part of Monetary Services Authority or "OJK" in his letter No. S-1346/PM/1997 dated June 18, 1997) to conduct initial public offering of 50 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share.

As of December 31, 2015, the total number of shares listed in the Indonesia Stock Exchange are 1.560 million shares with par value of Rp125 (full amount) per share.

In March 2008, the Company issued unsecured bonds with a total face value of Rp500,000 which bore interest at the fixed rate of 11.65% per annum. The bonds matured and were fully paid on March 25, 2013.

In June 2013, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") with a total face value of Rp700,000 which bear interest at the fixed rate of 9.75% per annum. The bonds will mature on June 19, 2018.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit
dan Karyawan**

Berdasarkan Berita Acara Rapat yang diaktakan dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 25 tanggal 13 Mei 2015 dan No. 84 tanggal 21 Mei 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Joan Fudiana
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi
Komisaris	:	Isien Fudianto
Komisaris Independen	:	Hari Slamet Widodo
Komisaris Independen	:	Zaenal Arifin

Direksi

Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali
Direktur	:	Herman Santoso
Direktur Independen	:	Soewandhi Soekamto
Direktur Independen	:	Danny Suryadi Adenan

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juni 2014, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Hari Slamet Widodo
Anggota	:	Budy Kurniawan Ratulangi
Anggota	:	Fransiskus Joseph A.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 Juni 2011, susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Hari Slamet Widodo
Anggota	:	Elisabeth Usman
Anggota	:	Fransiskus Joseph A.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Herman Santoso.

1. GENERAL (continued)

**c. Commissioners, Directors, Audit
Committee and Employees**

Based on the minutes of meetings which were notarized under deeds of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 25 dated May 13, 2015 and No. 84 dated May 21, 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Joan Fudiana
Vice President Commissioner	:	Pranata Hajadi
Commissioner	:	Isien Fudianto
Independent Commissioner	:	Hari Slamet Widodo
Independent Commissioner	:	Zaenal Arifin

Board of Directors

President Director	:	Indrawan Masrin
Vice President Director	:	Jimmy Masrin
Director	:	Joshua Chandraputra Asali
Director	:	Herman Santoso
Independent Director	:	Soewandhi Soekamto
Independent Director	:	Danny Suryadi Adenan

Based on the Board of Commissioners' decision dated June 27, 2014, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2015 was as follows:

Chief concurrently Member	:	Hari Slamet Widodo
Member	:	Budy Kurniawan Ratulangi
Member	:	Fransiskus Joseph A.

Based on the Board of Commissioners' decision dated June 3, 2011, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2014 was as follows:

Chief concurrently Member	:	Hari Slamet Widodo
Member	:	Elisabeth Usman
Member	:	Fransiskus Joseph A.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2015 and 2014 was Herman Santoso.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit
dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua Unit Audit Internal	:	Aries Danni Susilo
Pengawas Unit Audit Internal	:	Shiska Valentina

Susunan Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua Unit Audit Internal	:	Aries Danni Susilo
---------------------------	---	--------------------

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing berkisar 3.736 dan 3.602 orang (tidak diaudit).

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2016.

1. GENERAL (continued)

**c. Commissioners, Directors, Audit
Committee and Employees (continued)**

The composition of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2014 was as follows:

	:	Chief of Internal Audit Unit
	:	Supervisor of Internal Audit Unit

The composition of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2015 was as follows:

	:	Chief of Internal Audit Unit
--	---	------------------------------

The Company and Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had approximately 3,736 and 3,602 employees as of December 31, 2015 and 2014, respectively (unaudited).

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on March 30, 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual yang diukur dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Grup telah menerapkan PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", yang mengatur mengenai penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of Consolidation

The Group has adopted Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", which provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if the losses create an NCI deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan: (lanjutan)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company: (continued)

- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Entity.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at the fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries which are more than 50% owned by the Company, directly and indirectly through another subsidiary, by the Company:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage (%) of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/Total Assets*)	
					31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
					2015	2014	2015	2014
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Directly owned Subsidiaries</u>								
Lautan Luas Singapore Pte.,Ltd.	Singapura/ Singapore Jakarta	1999	2002	Distribusi/ <i>Distribution</i>	100,0000	100,0000	1.500.518	1.314.085
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa/ <i>Service</i>	99,9995	99,9995	474.911	497.663
PT Lautan Natural Krimerindo	Mojokerto	2010	2012	Produsen krimer nabati/ <i>Non-dairy creamer</i>	99,9995	99,9880	523.162	344.766
PT Liku Telaga	Gresik	1997	1985	Produsen kimia/ <i>Chemical production</i>	53,3800	53,3800	247.982	213.922
PT Pacinesia Chemical Industry	Tangerang	1997	1989	Produsen kimia/ <i>Chemical production</i>	99,9750	99,9750	195.878	165.546
PT White Oil Nusantara	Gresik	2000	2001	Produsen kimia/ <i>Chemical production</i>	99,9980	99,9980	116.199	141.020
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi	1977	1979	Produsen kimia/ <i>Chemical production</i>	99,9000	99,9000	133.442	129.773
PT Advance Stabilindo Industry	Bekasi	1994	1996	Produsen kimia/ <i>Chemical production</i>	99,0000	99,0000	97.766	105.395
PT Mahkota Indonesia	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ <i>Chemical production</i>	53,3800	53,3800	117.336	100.394
PT Indonesian Acids Industry	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ <i>Chemical production</i>	53,3800	53,3800	91.488	85.493
PT Metabisulphite Nusantara	Gresik	2000	2001	Produsen kimia/ <i>Chemical production</i>	99,9970	99,9970	41.769	47.802
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir	1997	1993	Produsen kimia/ <i>Chemical production</i>	53,3800	53,3800	46.901	38.744
PT Lautan Sulfamat Lestari	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia/ <i>Chemical production</i>	99,0000	99,0000	30.190	35.253
PT Lautan Sweetener Indonesia	Jakarta	2015	***)	Produsen glukosa/ <i>Glucose production</i>	100,0000	-	100.240	-
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa/ <i>Service</i>	99,8200	99,8200	27.786	24.939
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa/ <i>Service</i>	99,0630	99,0630	4.753	6.058
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirectly owned Subsidiaries</u>								
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	99,9989	99,9989	182.587	224.485
PT Taruna Bina Sarana	Jakarta	2007	2007	Jasa/ <i>Services</i>	55,0000	55,0000	143.495	137.783
Huai An Jianidi Trading Co., Ltd. **)	China	2014	***)	Distribusi/ <i>Distribution</i>	-	100,0000	-	124.400
Lautan Luas Vietnam Co., Ltd. **)	Vietnam	2007	2010	Produsen kimia/ distribusi/ <i>Chemical production/ distribution</i>	100,0000	100,0000	98.711	95.043
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd**)	Thailand	2005	2006	Distribusi/ <i>Distribution</i>	100,0000	100,0000	26.764	26.635
Linc Group International Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	2008	2008	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	100,0000	100,0000	14.213	13.488
PT Integrated Logixstream	Jakarta	2005	2006	Jasa/ <i>Services</i>	99,5200	99,5200	7.686	10.150
Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	2008	2008	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	55,0000	55,0000	10.336	10.040
PT Linc Solutions	Jakarta	2007	2007	Jasa/ <i>Services</i>	99,9000	99,9000	490	8.389
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. **)	China	2007	2008	Distribusi/ <i>Distribution</i>	100,0000	100,0000	4.680	3.844
Linc Logistic International (Shanghai) Co., Ltd.	China	2011	2011	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	100,0000	100,0000	3.338	2.833
PT Deli Serdang Tirta Sarana	Medan	2011	2011	Jasa/ <i>Services</i>	100,0000	51,0000	673	625

*) total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi/total assets before consolidation and eliminations

**) entitas anak Lautan Luas Singapore Pte., Ltd./subsidiaries of Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.

***) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 belum beroperasi secara komersial/not yet started its commercial operations as of December 31, 2015 and 2014

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Lautan Luas Singapore Pte., Ltd. (LLS)

Pada tanggal 8 Oktober 2014, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LLS sebanyak 240.000 saham dengan nilai US\$240.000 (atau setara dengan Rp2.909), dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan.

Berdasarkan resolusi sirkuler direktur tanggal 19 Desember 2014, LLS mendirikan Huai An Jianidi Trading Co., Ltd. dengan persentase kepemilikan sebesar 100%.

PT Cipta Mapan Logistik (CML)

Pada tanggal 20 Mei 2014, CML menjual seluruh penyertaan saham sebanyak 1.275.000 saham PT Linc Knowledge Academy (LKA) dengan nilai jual Rp255.

Pada tanggal 23 Juli 2014, CML meningkatkan penyertaan saham pada PT Linc Solutions (LS) sebanyak 450 saham dengan nilai Rp450 sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,82% menjadi 99,9%.

PT Lautan Natural Krimerindo (LNK)

Pada tanggal 3 November 2015, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LNK sebanyak 16.700 saham dengan nilai Rp16.700 sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,9945% menjadi 99,995%.

PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI)

Pada 23 Desember 2015, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LSI sebanyak 40.500 saham dengan nilai Rp40.500 sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,7727% menjadi 99,8817%.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi misalnya, kurs rata-rata periode tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Lautan Luas Singapore Pte., Ltd. (LLS)

On October 8, 2014, the Company increased its investment in LLS by 240,000 shares totaling US\$240,000 (or equivalent to Rp2,909), with the same percentage of ownership.

Based on directors' circular resolutions dated December 19, 2014, LLS established Huai An Jianidi Trading Co., Ltd. with ownership interest of 100%.

PT Cipta Mapan Logistik (CML)

On May 20, 2014, CML sold all its investments in 1,275,000 ordinary shares of PT Linc Knowledge Academy (LKA) for Rp255.

On July 23, 2014, CML increased its investment in PT Linc Solutions (LS) by 450 shares totaling Rp450 and the percentage of ownership increased from 99.82% to 99.9%.

PT Lautan Natural Krimerindo (LNK)

On November 3, 2015, The Company increased its investment in LNK by 16,700 shares totaling Rp16,700 and the percentage of ownership increased from 99.9945% to 99.995%.

PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI)

On December 23, 2015, The Company increased its investment in LSI by 40,500 shares totaling Rp40,500 and the percentage of ownership increased from 99.7727% to 99.8817%.

The accounts of foreign subsidiaries were translated from their respective reporting currencies into Indonesian rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Selisih kurs yang disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan pelepasan investasi pada entitas anak luar negeri.

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Penyertaan saham lainnya disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

c. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, penempatan jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan dan keanggotaan klub.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Cumulative translation adjustments" in the equity section of the consolidated statement of financial position until the disposal of the investment in the foreign subsidiary.

The Company's investments in its associates are accounted for using the equity method. All other investments are carried at cost (cost method).

c. Financial Instruments

The Group has applied SFAS 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", SFAS 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures".

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of SFAS 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each reporting date.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, due from third party and other non-current assets - refundable deposits and membership deposits.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penempatan jangka pendek Perusahaan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan milik Grup termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

The Company's short-term investments are measured at fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, due from third party and other non-current assets - refundable deposits are included in this category.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Aset tidak lancar lain-lain - keanggotaan klub diklasifikasikan dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity.

After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

As of December 31, 2015, the Group does not have HTM investments.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Other non-current assets - membership deposits are classified in this category.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts and due to related parties.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the short term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi milik Grup termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

The Group's trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts and due to related parties are included in this category.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

3. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

4. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan acuan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Penyesuaian risiko kredit

Credit risk adjustment

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risks associated with the instruments are taken into account.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

5. Biaya Perolehan yang Diamortisasi

**5. Amortized Cost of Financial
Instruments**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

6. Impairment of Financial Assets

Pada setiap periode pelaporan Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial assets carried at amortized cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" aset keuangan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

**6. Impairment of Financial Assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

**6. Impairment of Financial Assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- AFS financial assets

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence includes a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

**6. Impairment of Financial Assets
(continued)**

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

- AFS financial assets (continued)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as those for financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**7. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

**7. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup telah menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan/atau Entitas Anak jika:

1. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan/atau Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan/atau Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan/atau Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan/atau Entitas Anak.
2. Suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan/atau Entitas Anak.
3. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan/atau Entitas Anak sebagai *venturer*.
4. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan/atau Entitas Anak.
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4).
6. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5).
7. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan/atau Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan perusahaan dan/atau Entitas Anak.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with Related Parties

The Group has applied SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Company and/or Subsidiaries if:

1. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and/or Subsidiaries (ii) has an interest in the Company and/or Subsidiaries that gives it significant influence over the Company and/or Subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and/or Subsidiaries.
2. The party is an associate of the Company and/or Subsidiaries.
3. The party is a joint venture in which the Company and/or Subsidiaries are venturers.
4. The party is a member of the key management personnel of the Company and/or Subsidiaries.
5. The party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (4).
6. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5).
7. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and/or Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and/or Subsidiaries.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 7.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

f. Penempatan Jangka Pendek

Investasi dalam penyertaan jangka pendek ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2c.

g. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan atas penurunan nilai piutang, jika ada, ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2c.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

i. Biaya Dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".

f. Short-term Investments

The short-term investments are determined based on the policies outlined in Note 2c.

g. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance for impairment of receivables, if any, is determined based on the policies outlined in Note 2c.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Asosiasi - neto

Investasi Grup pada asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam asosiasi.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investments in Associates - net

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity on which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and their carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Tetap

Grup telah menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 25, "Hak atas Tanah".

PSAK 16 (Revisi 2011) menetapkan bahwa ruang lingkupnya meliputi properti yang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan tetapi belum memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan dalam PSAK 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi".

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB), Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan legal untuk perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari aset tidak lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan sebagai sebuah kondisi untuk terus mengoperasikan aset tetap, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets

The Group has adopted SFAS 16 (Revised 2011), "Fixed Assets", and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") 25, "Landrights".

SFAS 16 (Revised 2011) provides that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property but has not yet fulfilled the criteria set forth in SFAS 13 (Revised 2011), "Investment Property".

ISAK 25 prescribes that the legal cost of landright in the form of Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or HGB), Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land is initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

The extension or the legal renewal cost of landright in the form of HGU, HGB and HP is recognized as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position and is amortized over the shorter of the rights' legal term and the land's economic useful life.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and amortization and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspection for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Hak atas tanah	45
Bangunan dan tangki	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5
Kendaraan	5 - 8

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Hak atas tanah untuk entitas anak luar negeri diukur sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dilaporkan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen telah mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<i>Landright</i>
	<i>Buildings and tanks</i>
	<i>Machineries and equipment</i>
	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
	<i>Vehicles</i>

Land is stated at cost and is not depreciated. Landright of foreign subsidiaries is initially measured at cost. Following initial recognition, landright is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset Sewaan

Grup telah menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", dan ISAK 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa".

PSAK 30 (Revisi 2011) menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

ISAK 24 mensyaratkan entitas untuk menilai apakah entitas menahan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dari aset yang mendasari dan memiliki hak yang sama secara substansial atas penggunaan aset sebagaimana sebelum perjanjian; alasan utama dari perjanjian ini adalah untuk mendapatkan hasil pajak tertentu dan bukan untuk mengalihkan kepemilikan dari aset dan pelaksanaan opsi yang termasuk dalam persyaratan hampir pasti akan dieksekusi. Jika suatu transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa memenuhi kriteria di atas maka transaksi tersebut tidak diperlukan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 30 (Revisi 2011).

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases

The Group has adopted SFAS 30 (Revised 2011), "Leases", and ISAK 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease".

SFAS 30 (Revised 2011) prescribes separate classification of each element as finance lease or operating lease if a lease comprises land and buildings.

ISAK 24 requires an entity to assess whether it retains all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset and enjoys substantially the same rights to its use as before the arrangement; the primary reason for the arrangement is to achieve a particular tax result, and not to convey the right to use an asset and an option is included on terms that make its exercise almost certain. If a transaction involving the legal form of a lease meets the above criteria, such transaction should not be treated as required in SFAS 30 (Revised 2011).

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Aset Sewaan (lanjutan)

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

PSAK 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika nilai tercatatnya melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan PSAK yang direvisi ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Leases (continued)

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that of depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

m. Impairment of Non-financial Assets

SFAS 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Dalam menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mungkin mengalami penurunan nilai, Grup minimum mempertimbangkan, hal-hal berikut ini:

1. Selama periode tersebut, nilai pasar aset telah turun secara signifikan lebih dari yang diharapkan sebagai akibat dari berjalannya waktu atau pemakaian normal.
2. Perubahan signifikan dalam hal teknologi, pasar, ekonomi atau lingkup hukum tempat entitas beroperasi atau di pasar tempat aset dikaryakan, yang berdampak merugikan terhadap entitas, telah terjadi selama periode tersebut, atau akan terjadi dalam waktu dekat.
3. Suku bunga pasar atau tingkat imbalan pasar dari investasi telah meningkat selama periode tersebut, dan kenaikan tersebut menurunkan nilai terpulihkan aset secara material.
4. Jumlah tercatat aset neto entitas melebihi kapitalisasi pasarnya.
5. Terdapat bukti mengenai keusangan atau kerusakan fisik aset.
6. Telah terjadi atau akan terjadi dalam waktu dekat perubahan signifikan yang berdampak merugikan sehubungan dengan seberapa jauh, atau cara, suatu aset digunakan atau diharapkan akan digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

In assessing whether there is any indication that an asset may be impaired, the Group should consider, at a minimum, the following indications:

1. During a certain period, the asset's market value has declined significantly more than would be expected as a result of normal depreciation (amortization).
2. Significant changes with an adverse effect on the enterprise have taken place during the period, or will take place in the near future, in the technological, market, economic or legal environment in which the enterprise operates or in the market to which the asset is dedicated.
3. Market interest rates or market rates of return on investments have increased during the period, and those increases are likely to decrease the asset's recoverable amount materially.
4. Net carrying amount exceeds the market capitalization.
5. Evidence is available that an asset has become obsolete or is physically damaged.
6. Significant changes with an adverse effect on the enterprise have taken place during the period, or are expected to take place in the near future, to the extent to which, or in a manner in which, an asset is used or is expected to be used.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

o. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali bagian tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Grup terdiri dari bagian dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset are substantially completed and ready for its intended use.

o. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for the parcels of land which are not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.

Investment properties of the Group consist of parcels of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the buildings, which range from 10 to 20 years.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam operasi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

p. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tidak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Investment Properties (continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

p. Intangible Assets

An intangible asset is recognized when the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

Aset tidak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset tidak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tidak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur terbatas direvisi setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset tidak berwujud Grup terdiri dari goodwill dan biaya perolehan perangkat lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama satu tahun sampai dengan lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Goodwill tidak diamortisasi dan subjek pengujian penurunan nilai.

q. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK 24 (Revisi 2013), antara lain, menghapuskan "pendekatan koridor" yang diperbolehkan dalam versi sebelumnya dan memberikan perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan kerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Intangible Assets (continued)

The intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment losses. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized:

- i. on disposal; or
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Group's intangible assets consist of goodwill and cost of computer software purchased which is deferred and amortized using the straight-line method over one to five years. Goodwill is not amortized but subject to impairment testing.

q. Employee Benefits

Effective January 1, 2015, the Group retrospectively applied PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which superseded PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". In addition, the Group also applied ISAK 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".

PSAK 24 (Revised 2013), among others, eliminate the "corridor approach" permitted under the previous version and significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha menggunakan kebijakan yang baru untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yaitu langsung seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 disajikan kembali (catatan 40). Penerapan ISAK 15 tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak yang berkedudukan di Indonesia telah menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya gaji, pembayaran cuti tahunan dan pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (misalnya imbalan pasca kerja, cuti-berimbalan jangka panjang dan imbalan kesehatan pasca-kerja).

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

The adoption of PSAK 24 (Revised 2013) has a significant impact on the consolidated financial statements. The Group applied the revised policy for recognizing actuarial gains or losses, which are directly recognized in other comprehensive income. Therefore, the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended and the statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 were restated (Note 40). The adoption of ISAK 15 did not have significant impact on the consolidated financial statements.

The Company and its subsidiaries domiciled in Indonesia have applied SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., salaries, paid annual leave, and paid sick leave) and long-term (e.g., post-employment benefits, long-service leave, post-employment medical benefits).

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after the rendering of such services.

The Company provides defined post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit method.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Selanjutnya, biaya jasa masa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pada program imbalan pasti yang telah ada, ditangguhkan dan diamortisasi sampai dengan periode dimana imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

r. Goodwill

Perusahaan telah menerapkan PSAK 22 (Revisi 2010) tentang "Kombinasi Bisnis". Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized past service cost.

r. Goodwill

The Company has adopted SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations". At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Beban Emisi Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan neto dengan utang obligasi. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut.

t. Obligasi Diperoleh Kembali

Perolehan kembali obligasi yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai nominal obligasi dengan nilai wajar pada tanggal pembelian kembali dikreditkan atau dibebankan pada beban tahun berjalan.

**u. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Grup telah menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

Dalam metode penyatuan kepentingan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Bond Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are presented net against the bonds payable. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds.

t. Treasury Bonds

Repurchased bonds that are not retired are treated as a reduction to the net outstanding amount of the bonds. The difference between the face value of the bonds and their fair value on the date of repurchase is credited or charged to current operations.

**u. Restructuring Transaction between Entities
under Common Control**

The Group has adopted SFAS 38 (Revised 2012), "Business Combination for Entities under Common Control". Based on this SFAS, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Group or individual entity within the same Group. Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substance of the ownership of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interests method.

Under the pooling-of-interests method, the financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if the restructuring had occurred since the restructured entity is under common control.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim. Pendapatan komisi diakui pada saat dihasilkan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Pendapatan sewa dan jasa (*service charges*) diakui sesuai dengan masa sewa.

Sewa dan jasa yang diterima di muka disajikan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi (Catatan 2n).

Kurs yang digunakan (rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Dolar Amerika Serikat	13.795,00	12.440,00
Euro Eropa	15.069,68	15.133,27
Dolar Singapura	9.751,19	9.422,11
Yen Jepang	114,52	104,25
Renminbi Cina	2.124,40	2.033,01
Baht Thailand	382,24	378,29

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized when goods are shipped. Revenue from commissions is recognized when earned. Revenue from services is recognized when services are rendered to the customers. Revenue from rental and service charges is recognized over the term of the lease.

Rental and service charges received in advance are presented initially as unearned income and then amortized over the lease period.

Expenses are recognized when they are incurred.

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made (Note 2n).

The rates of exchange used (in full amounts) were as follows:

United States dollar
European euro
Singapore dollar
Japanese yen
Chinese renminbi
Thailand baht

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

x. Pajak Penghasilan

Grup telah menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

PSAK 46 (Revisi 2014) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah yang diekspektasikan untuk direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates last published by Bank Indonesia for the year.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

x. Corporate Income Tax

The Group has applied SFAS 46 (Revised 2014), "Income Tax", which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements.

SFAS 46 (Revised 2014) also requires the Group to present additional tax of prior years through a tax assessment letter ("SKP"), if any, as part of "Current Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Corporate Income Tax (continued)

Current income tax (continued)

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward benefits of unused tax losses, to the extent that it is probable that sufficient future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward benefits of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

y. Laba Neto per Saham

Berdasarkan PSAK 56 (Revisi 2011), jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

z. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Grup bergerak dalam bidang industri dan distribusi bahan kimia. Sesuai dengan struktur organisasi dan struktur manajemen serta sistem pelaporan internal Grup, pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan segmen usaha karena risiko dan imbalan sangat dipengaruhi oleh jenis kegiatan usaha yang berbeda. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan lokasi geografis dari kegiatan usaha Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Corporate Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

y. Earnings per Share

In accordance with SFAS 56 (Revised 2011), earnings per share amount is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

z. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

The Group is engaged in the manufacture and distribution of chemical products. In accordance with the Group's organizational and management structure, and internal reporting system, the primary segment reporting of financial information is presented based on business segment as the risks and returns are dominantly affected by the different business activities. The secondary segment reporting is defined based on geographical location of the Group's business activities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- **Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future periods.

a. Judgment

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- **Determination of fair values of financial assets and financial liabilities**

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors can affect the reported fair value of financial instruments.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- **Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha**

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang diragukan untuk dapat tertagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Grup juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgment (continued)

- **Estimating allowance for impairment of trade receivables**

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristics, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the customers.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi

- **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud**

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya**

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions

- **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets**

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets.

- **Estimation of pension cost and other employee benefits**

The cost of defined benefit plan and the present value of pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)**

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

• **Ketidakpastian kewajiban perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

• **Realisasi dari aset pajak tangguhan**

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

• **Estimation of pension cost and other employee benefits (continued)**

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

• **Uncertain tax exposure**

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

• **Realizability of deferred tax assets**

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• **Realisasi dari aset pajak tangguhan
(lanjutan)**

pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

• **Realizability of deferred tax assets
(continued)**

revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Kas			Cash on hand
Rupiah	3.231	4.081	Rupiah
Mata uang asing	1.419	1.137	Foreign currencies
	4.650	5.218	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	29.625	15.832	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	3.491	5.534	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Standard Chartered Bank	2.504	970	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000	393	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.624	472	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	1.523	708	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.168	327	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Indonesia Internasional Tbk)	642	52	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (previously PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Bank Permata Tbk	407	377	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Resona Perdania	276	18	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	247	206	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	154	442	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank DKI	47	108	PT Bank DKI
PT Bank DBS Indonesia	43	66	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39	120	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bangkok Bank Public Company Ltd.	38		Bangkok Bank Public Company Ltd.
PT Bank Mizuho Indonesia	36	48	PT Bank Mizuho Indonesia
PT ANZ Panin Bank	5	-	PT ANZ Panin Bank

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of the following:
(continued)

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	7	PT Bank UOB Indonesia
	43.871	25.680	
Mata uang asing			Foreign currencies
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	10.832	26.523	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.328	617	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.223	8.964	PT Bank Central Asia Tbk
United Overseas Bank Ltd.	3.705	3.520	United Overseas Bank Ltd.
Standard Chartered Bank	2.829	6.154	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.775	5.432	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	2.550	449	PT Bank DBS Indonesia
Bangkok Bank Public Company Ltd.	2.244	1.777	Bangkok Bank Public Company Ltd.
China Construction Bank	1.962	1.501	China Construction Bank
Bank of China	1.774	839	Bank of China
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	1.601	3.355	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (previously PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
BSI Bank, Ltd., Singapura	1.470	854	BSI Bank, Ltd., Singapore
PT Bank Rabobank International Indonesia	1.424	2.525	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Resona Perdania	1.029	1.718	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mizuho Indonesia	769	244	PT Bank Mizuho Indonesia
PT ANZ Panin Bank	569	920	PT ANZ Panin Bank
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	359	6.778	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
Bank for Investment and Development of Vietnam	308	115	Bank for Investment and Development of Vietnam
PT Artha Graha Internasional Tbk Industrial and Commercial Bank of China	54	-	PT Artha Graha Internasional Tbk Industrial and Commercial Bank of China
The Siam Commercial Bank	-	124.400	The Siam Commercial Bank
Maybank Singapore	-	274	Maybank Singapore
	-	106	
	48.805	197.065	
Deposito berjangka			Time deposits
Mata uang asing			Foreign currency
PT Bank DBS Indonesia	22.624	-	The bank DBS Indonesia
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	435	410	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	32	PT Bank Rabobank International Indonesia
	23.059	442	
Total	120.385	228.405	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31,**

	2015	2014
Deposito berjangka rupiah	7,50%	10,50%
Deposito berjangka mata uang asing	0,15% - 1,00%	0,175%

*Rupiah time deposits
Foreign currency time deposits*

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

5. PENEMPATAN JANGKA PENDEK

Penempatan jangka pendek terdiri dari:

31 Desember/December 31,

	2015	2014
Diperdagangkan:		
Obligasi	13.795	12.440
Saham	10.000	-
Kenaikan nilai aset neto	189	237
Total	23.984	12.677

*Trading:
Bonds
Shares
Increase in net asset value*

Pada bulan Juli 2012, Perusahaan membeli obligasi yang diterbitkan oleh Standard Chartered Bank dengan nilai nominal sebesar US\$1.000.000 (setara dengan Rp9.625). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar obligasi ini masing-masing sebesar Rp13.909 dan Rp12.677. Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset neto obligasi adalah sebesar Rp114 pada tahun 2015 dan Rp237 pada tahun 2014.

In July 2012, the Company purchased bonds issued by Standard Chartered Bank at nominal value with a total principal amount of US\$1,000,000 (equivalent to Rp9,625). As of December 31, 2015 and 2014, the fair value of the bonds amounted to Rp13,909 and Rp12,677, respectively. The unrealized gain on the increase in net assets value of the bonds amounted to Rp114 in 2015 and Rp237 in 2014.

Pada bulan Juni 2015, PT Liku Telaga, Entitas Anak, membeli saham yang diterbitkan oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk dengan nilai nominal sebesar Rp10.000. Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar saham ini sebesar Rp10.075. Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset neto saham adalah sebesar Rp75 pada tahun 2015.

In June 2015, PT Liku Telaga, Subsidiary of the Company, purchased stocks issued by PT Merdeka Copper Gold Tbk at nominal Rp10,000. As of December 31, 2015, the fair value of the stocks amounted to Rp10,075. The unrealized gain on the increase in net assets value of the stocks amounted to Rp75 in 2015.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Pihak ketiga	1.356.586	1.146.218
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(28.075)	(27.508)
Neto	1.328.511	1.118.710

Rincian umur piutang usaha di atas berdasarkan tanggal faktur penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
1 - 30 hari	1.063.783	638.846
31 - 90 hari	186.334	378.382
91 - 180 hari	81.415	78.856
Lebih dari 180 hari	25.054	50.134
Total	1.356.586	1.146.218

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2015	2014
Saldo awal tahun	27.508	21.589
Penambahan, neto (Catatan 26)	951	9.615
Penghapusan piutang ragu-ragu	(384)	(3.696)
Saldo akhir tahun	28.075	27.508

Dasar penambahan cadangan penurunan nilai adalah piutang usaha dengan status piutang yang sudah cukup lama tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha dari PT White Oil Nusantara dan PT Lautan Natural Krimerindo digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 17 dan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha dari PT Integrated Logixtream digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 17).

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables - third parties are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Third parties	1.356.586	1.146.218
Less allowance for impairment	(28.075)	(27.508)
Net	1.328.511	1.118.710

The aging analysis of the above trade receivables based on invoice date is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
1 - 30 days	1.063.783	638.846
31 - 90 days	186.334	378.382
91 - 180 days	81.415	78.856
Over 180 days	25.054	50.134
Total	1.356.586	1.146.218

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2015	2014
Balance at beginning of year	27.508	21.589
Additions, net (Note 26)	951	9.615
Bad debts written-off	(384)	(3.696)
Balance at end of year	28.075	27.508

The basis for the additions to the allowance for impairment is the long-outstanding uncollectible status of trade receivables.

As of December 31, 2015, trade receivables of PT White Oil Nusantara and PT Lautan Natural Krimerindo are used as collateral for a loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 17 and 19).

As of December 31, 2015, trade receivables of PT Integrated Logixtream are used as collateral for a loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 17).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perincian dari piutang usaha - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Dolar Amerika Serikat	539.000	814.290
Rupiah	812.766	307.848
Euro Eropa	4.820	23.003
Dolar Singapura	-	400
Renminbi Cina	-	677
Jumlah	1.356.586	1.146.218
Cadangan penurunan nilai piutang	(28.075)	(27.508)
Neto	1.328.511	1.118.710

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.

The details of trade receivables - third parties by currency are as follows:

United States dollar
Rupiah
European euro
Singapore dollar
Chinese renminbi

Total
Allowance for impairment

Net

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Penjualan adalah sebesar Rp45.179 atau sekitar 0,7% dari jumlah penjualan neto konsolidasi pada tahun 2015 dan Rp94.596 atau sekitar 1,61% dari jumlah penjualan neto konsolidasi pada tahun 2014. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,09% dan 0,18% dari total aset adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
PT Caturkarsa Megatunggal	1.652	1.347
PT Lautan Otsuka Chemical	804	886
PT Solvay Manyar	585	-
PT PKG Lautan Indonesia	501	2.478
PT Lautan Organo Water	435	2.406
PT Findeco Jaya	285	480
PT Indonesia Ethanol Industry	-	681
Lain-lain	517	208
Total	4.779	8.486

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company and certain Subsidiaries engaged in the following transactions, among others, with related parties:

- a. Sales amounted to Rp45,179 or approximately 0.7% of the consolidated net sales in 2015 and Rp94,596 or approximately 1.61% of the consolidated net sales in 2014. As of December 31, 2015 and 2014, the related outstanding trade receivables from related parties represent approximately 0.09% and 0.18%, respectively, of total assets and consist of the following:

PT Caturkarsa Megatunggal
PT Lautan Otsuka Chemical
PT Solvay Manyar
PT PKG Lautan Indonesia
PT Lautan Organo Water
PT Findeco Jaya
PT Indonesia Ethanol Industry
Others

Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
1 - 30 hari	3.736	2.756
31 - 90 hari	417	4.774
91 - 180 hari	626	619
Lebih dari 180 hari	-	337
Total	4.779	8.486

Perincian dari piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Rupiah	4.779	4.872
Dolar Amerika Serikat	-	3.614
Total	4.779	8.486

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disetujui oleh mereka.

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih.

- b. Pembelian bahan baku adalah sebesar Rp45.154 atau sekitar 1,06% dari jumlah pembelian konsolidasi pada tahun 2015 dan Rp60.892 atau sekitar 1,59% dari jumlah pembelian konsolidasi pada tahun 2014. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian saldo utang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 0,18% dan 0,17% dari total liabilitas tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
PT Lautan Otsuka Chemical	5.759	5.194
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	757	35
PT Roha Lautan Pewarna	84	56
PT Findeco Jaya	53	28
PT PKG Lautan Indonesia	42	39
Total	6.695	5.352

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The aging analysis of trade receivables - related parties is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
1 - 30 days	3.736	2.756
31 - 90 days	417	4.774
91 - 180 days	626	619
Over 180 days	-	337
Total	4.779	8.486

The details of trade receivables - related parties by currency are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Rupiah	4.779	4.872
United States dollar	-	3.614
Total	4.779	8.486

Sales to related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that all trade receivables from related parties are fully collectible.

- b. Purchases of raw materials amounted to Rp 45,154 or approximately 1.06% of the consolidated purchases in 2015 and Rp60,982 or approximately 1.59% of the consolidated purchases in 2014, the related outstanding trade payables to related parties represent approximately 0.18% and 0.17% of total liabilities in 2015 and 2014, respectively, the details of which follow:

PT Lautan Otsuka Chemical	5.759	5.194
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	757	35
PT Roha Lautan Pewarna	84	56
PT Findeco Jaya	53	28
PT PKG Lautan Indonesia	42	39
Total	6.695	5.352

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian umur utang usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
1 - 30 hari	3.664	2.164
31 - 90 hari	3.031	3.188
91 - 180 hari	-	-
Lebih dari 180 hari	-	-
Total	6.695	5.352

Perincian dari utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Rupiah	6.204	2.901
Dolar Amerika Serikat	491	2.451
Total	6.695	5.352

Pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disetujui oleh mereka.

- c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
<u>Piutang pihak-pihak berelasi</u>		
Dividen		
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	23.899	23.787
Pinjaman		
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	246.521	97.244
PT Kujang Tirta Sarana	1.494	3.054
Lain-lain	-	185
	248.015	100.483

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The aging analysis of trade payables to related parties is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
1 - 30 days	3.664	2.164
31 - 90 days	3.031	3.188
91 - 180 days	-	-
Over 180 days	-	-
Total	6.695	5.352

The details of trade payables - related parties by currency are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Rupiah	6.204	2.901
United States dollar	491	2.451
Total	6.695	5.352

Purchases from related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

- c. Non-trade transactions, including granting/obtaining loans and advance. As of December 31, 2015 and 2014, the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
<u>Due from related parties</u>		
Dividend		
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	23.899	23.787
Loans		
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	246.521	97.244
PT Kujang Tirta Sarana	1.494	3.054
Others	-	185
	248.015	100.483

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

31 Desember/December 31,		
	2015	2014
Lain-lain		
PT Kujang Tirta Sarana	844	850
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	194	104
PT Lautan Organo Water	188	69
PT Indonesia Ethanol Industry		321
Lain-lain	104	28
	1.330	1.372
Total	273.244	125.642
<u>Utang pihak-pihak berelasi</u>		
Pinjaman		
Direktur	244	615
Lain-lain	2	-
	246	615
Lain-lain		
PT Lautan Organo Water	126	126
PT Caturkarsa Megatunggal	120	108
Lain-lain	160	162
	406	396
Total	652	1.011

Others
PT Kujang Tirta Sarana
PT Lautan Ajinomoto Fine
Ingredients
PT Lautan Organo Water
PT Indonesia Ethanol
Industry
Others

Due to related parties
Loans
Director
Others

Others
PT Lautan Organo Water
PT Caturkarsa Megatunggal
Others

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga rupiah sebesar 11% pada tahun 2015 dan 10,75% pada tahun 2014 dan tingkat suku bunga dolar Amerika Serikat sebesar 5% pada tahun 2015 dan 2014.

Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates of 11% in 2015 and 10.75% in 2014 for rupiah at annual rates of 5% in 2015 and 2014 for US dollar.

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi tersebut memiliki pemegang saham, komisaris dan/atau direksi yang sama. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
PT Caturkarsa Megatunggal	Entitas Induk Terakhir/Ultimate Parent Company	Penjualan/Sales
PT PKG Lautan Indonesia	Asosiasi/Associate	Penjualan dan pembelian/Sales and purchases
PT Lautan Organo Water	Asosiasi/Associate	Penjualan/Sales

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi/Associate	Penjualan dan pembelian/Sales dan purchases
PT Indonesia Ethanol Industry	Asosiasi/Associate	Uang muka dan penjualan/Advances and sales
PT Findeco Jaya	Asosiasi/Associate	Pinjaman, penjualan dan pembelian /Loan, sales and purchases
PT Roha Lautan Pewarna	Asosiasi/Associate	Penjualan dan pembelian/Sales and purchases
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Asosiasi/Associate	Penjualan dan pembelian/Sales and purchases
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Asosiasi dari Entitas Anak/Associate of a Subsidiary	Dividen/Dividend
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Asosiasi dari Entitas Anak/Associate of a Subsidiary	Pinjaman/Loan
PT Kujang Tirta Sarana	Asosiasi dari Entitas Anak/Associate of a Subsidiary	Pinjaman dan penjualan/Loan and sales
PT Solvay Manyar	Asosiasi dari Entitas Anak/Associate of a Subsidiary	Penjualan/Sales

Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan. Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp64.472 dan Rp55.508, yang telah dibayarkan seluruhnya pada tahun 2015 dan 2014.

Key management represents the Company's commissioners and directors. Total compensation received by the boards of commissioners and directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp64,472 and Rp55,508, were fully paid in 2015 and 2014, respectively.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Barang jadi	513.847	429.680	Finished goods
Bahan baku	165.946	147.159	Raw materials
Bahan pembantu dan perlengkapan	34.729	32.703	Indirect materials and supplies
Barang dalam perjalanan	197.039	302.549	Materials in transit
Total	911.561	912.091	Total
Penyisihan persediaan usang	(12.043)	(14.772)	Allowance for inventory losses
Neto	899.518	897.319	Net

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014	
Saldo awal tahun	14.772	12.244	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan - neto (Catatan 26)	-	2.630	Provision during the year - net (Note 26)
Penghapusan tahun berjalan	(2.729)	(102)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	12.043	14.772	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan dari PT White Oil Nusantara dan PT Lautan Natural Krimerindo digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 17 dan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Indrapura dan PT Asuransi Central Asia, pihak-pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp639.713.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. INVENTORIES (continued)

The movements of the allowance for inventory losses are as follows:

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for inventory losses is adequate to cover possible losses on inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

As of December 31, 2015, inventories of PT White Oil Nusantara and PT Lautan Natural Krimerindo are used as collateral for the loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 17 and 18).

As of December 31, 2015, the Group's inventories have been insured with PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Indrapura and PT Asuransi Central Asia, third parties, against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp639,713

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Sewa	26.387	37.781	Rent
Asuransi	4.541	6.192	Insurance
Lain-lain	10.032	12.161	Others
Total	40.960	56.134	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN PENYERTAAN SAHAM**

Rincian investasi pada entitas asosiasi - neto dan
penyertaan saham adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENT IN SHARES OF STOCK**

The details of the investments in associates - net
and investment in shares of stock are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2015/Year ended December 31, 2015

Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
<u>Investasi pada entitas asosiasi - neto/ Investments in associates - net</u>							
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	47,54	321.830	-	(9.732)	-	312.098
Huai An Diamond Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	210.624	-	(11.165)	-	199.459
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	35.979	-	(4.379)	-	31.600
PT Indonesia Ethanol Industry	Produsen kimia/ Chemical production	30,16	31.133	9.129	(13.390)	-	26.872
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distribution	49,00	31.127	-	(6.633)	-	24.494
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	22.319	-	(950)	-	21.369
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	32,86	11.230	-	(19)	-	11.211
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi/ Service/Distribution	49,00	10.839	-	1.157	-	11.996
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ Chemical production	33,33	6.319	-	2.401	-	8.720
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00	1.596	-	682	200	2.078
Selisih kurs karena penjabaran investasi Entitas Anak Luar Negeri pada asosiasi/ Translation adjustment on foreign subsidiaries' investments in associates			-	-	(24.770)	-	-
Total			682.996	9.129	(66.798)	200	649.897
<u>Penyertaan saham/ Investment in shares of stock</u>							
PT Solvay Manyar	Produsen kimia/ Chemical production	10,00	1.000	-	-	2.100	1.000

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2014/Year ended December 31, 2014

Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
Investasi pada entitas asosiasi - neto/ Investments in associates - net							
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	47,54	264.929	89.012	21.846	53.957	321.830
Huai An Diamond Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	210.973	-	(349)	-	210.624
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	35.415	-	564	-	35.979
PT Indonesia Ethanol Industry	Produsen kimia/ Chemical production	30,43	47.997	-	(16.864)	-	31.133
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distribution	49,00	5.277	29.448	(3.598)	-	31.127
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	20.210	-	2.109	-	22.319
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	32,86	10.050	-	1.180	-	11.230
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi/ Service/Distribution	49,00	8.915	-	1.924	-	10.839
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ Chemical production	33,33	8.057	-	(1.738)	-	6.319
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00	1.270	-	326	-	1.596
PT Jakamitra Indonesia	Properti/Real estate	30,00	121.758	(121.520)	(238)	-	-
Selisih kurs karena penjabaran investasi Entitas Anak Luar Negeri pada asosiasi/ Translation adjustment on foreign subsidiaries' investments in associates			-	-	(24.399)	-	-
Total			734.851	(3.060)	(19.237)	53.957	682.996
Penyertaan saham/ Investment in shares of stock							
PT Solvay Manyar	Produsen kimia/ Chemical production	10,00	1.000	-	-	1.600	1.000

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

PT Jakamitra Indonesia (JI)

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan menerima Rp44.000 sebagai uang muka penjualan investasi.

Pada tanggal 1 April 2014, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham di JI.

Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. (LHCI)

Pada tanggal 21 Oktober 2014, LLS meningkatkan penyertaan saham pada LHCI senilai RMB46.062.000 (setara dengan US\$14.634.000), sehingga kepemilikan berubah menjadi 47.54%.

PT PKG Lautan Indonesia (PKG)

Berdasarkan akta No. 14 tanggal 11 Juni 2014 oleh Notaris Laurensia Siti Nyoman, S.H., Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PKG sebanyak 2.532.712 saham dengan nilai Rp29.448 dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan.

PT Indonesia Ethanol Industry (IEI)

Berdasarkan akta No. 5 tanggal 3 Juli 2015 oleh Notaris Angela Meilany Bosiroen, S.H., Perusahaan melakukan penyertaan saham pada IEI sebanyak 2.267.733 saham dengan nilai Rp9.129 sehingga persentase kepemilikan berubah menjadi 30,16%

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND
INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

PT Jakamitra Indonesia (JI)

As of December 31, 2013, the Company received Rp44,000 as advances on the sale of the investment.

On April 1, 2014, the Company sold all its investments in JI.

Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. (LHCI)

On October 21, 2014, LLS increased its investment in LHCI totaling RMB46,062,000 (equivalent to US\$14,634,000), and the percentage of ownership changed to 47.54%.

PT PKG Lautan Indonesia (PKG)

Based on deed No. 14 dated June 11, 2014 of Notary Laurensia Siti Nyoman, S.H., the Company acquired 2,532,712 PKG shares for Rp29,448, with the same percentage of ownership.

PT Indonesia Ethanol Industry (IEI)

Based on deed No. 5 dated July 3, 2015 of Notary Angela Meilany Bosiroen, S.H., the Company acquired 2,267,733 IEI shares for Rp9,129 and the percentage of ownership changed to 30.16%.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/Year ended December 31, 2015			Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	15.131	1.154	-	(181)	16.104	Landright
Tanah	229.926	129.189	-	(9.045)	350.070	Land
Bangunan dan tangki	435.691	38.857	5.331	62.579	531.796	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	480.730	68.489	14.501	69.012	603.730	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	103.194	9.774	1.681	(14.772)	96.515	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	271.300	11.045	22.424	51.266	311.187	Vehicles
Total	1.535.972	258.508	43.937	158.859	1.909.402	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Finance Lease</u>
Mesin	3.935	7.169	-	(3.106)	7.998	Machineries
Kendaraan	56.881	213	135	(50.090)	6.869	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	-	-	-	3	3	Furniture, fixtures and office equipment
Total	60.816	7.382	135	(53.193)	14.870	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	128.996	318.267	15.831	(105.666)	325.766	Buildings, tanks, machineries and equipment
Total Biaya Perolehan	1.725.784	584.157	59.903	-	2.250.038	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	1.561	500	-	(1)	2.060	Landright
Bangunan dan tangki	149.194	28.375	1.390	1.788	177.967	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	220.490	52.308	7.561	14.550	279.787	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	85.251	9.345	1.573	(14.422)	78.601	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	94.422	27.499	15.201	27.191	133.911	Vehicles
Total	550.918	118.027	25.725	29.106	672.326	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Finance Lease</u>
Mesin	707	416	-	(629)	494	Machineries
Kendaraan	27.459	3.216	135	(28.477)	2.063	Vehicles
Total	28.166	3.632	135	(29.106)	2.557	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	579.084	121.659	25.860	-	674.883	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.146.700				1.575.155	Carrying Amount

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	15.041	90	-	-	15.131	Landright
Tanah	229.098	4.844	-	(4.016)	229.926	Land
Bangunan dan tangki	422.050	5.089	820	9.372	435.691	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	457.689	28.629	2.879	(2.709)	480.730	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	99.481	7.583	4.367	497	103.194	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	277.447	27.273	54.313	20.893	271.300	Vehicles
Total	1.500.806	73.508	62.379	24.037	1.535.972	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Finance Lease</u>
Mesin	2.379	894	-	662	3.935	Machineries
Kendaraan	77.698	872	3	(21.686)	56.881	Vehicles
Total	80.077	1.766	3	(21.024)	60.816	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	46.570	92.034	4.494	(5.114)	128.996	Buildings, tanks, machineries and equipment
Total Biaya Perolehan	1.627.453	167.308	66.876	(2.101)	1.725.784	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	1.301	260	-	-	1.561	Landright
Bangunan dan tangki	127.630	21.727	728	568	149.197	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	185.700	37.889	2.710	(392)	220.487	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	80.480	9.142	4.344	(27)	85.251	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	111.100	24.484	34.476	(6.686)	94.422	Vehicles
Total	506.211	93.502	42.258	(6.537)	550.918	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Finance Lease</u>
Mesin	363	344	-	-	707	Machineries
Kendaraan	13.528	7.482	2	6.451	27.459	Vehicles
Total	13.891	7.826	2	6.451	28.166	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	520.102	101.328	42.260	(86)	579.084	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.107.351				1.146.700	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sejumlah Rp1.149.182 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

As of December 31, 2015, the total fair values of land and buildings amounted to Rp1,149,182 which are materially different from the carrying values of the related assets.

Termasuk di dalam penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp92.119 dan Rp8.687 pada tahun 2015 dan Rp398 dan Rp115 pada tahun 2014, merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak luar negeri.

Included in the additions to cost and accumulated depreciation amounting to Rp92,119 and Rp8,687 in 2015 and Rp398 and Rp115 in 2014, are the effects of translation adjustments arising from the foreign Subsidiaries.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2015	2014
Beban pokok penjualan	43.590	34.319
Beban jasa	52.667	41.465
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	18.866	20.072
Beban penjualan (Catatan 26)	6.536	5.472
Total	121.659	101.328

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2015	2014
Nilai buku	34.043	24.616
Harga jual	36.734	31.502
Laba penjualan aset tetap – neto	2.691	6.886

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan gudang Perusahaan dan fasilitas pabrik Entitas Anak di Jakarta, Bekasi, Tangerang dan Surabaya dengan persentase penyelesaian adalah berkisar antara 5% sampai 95%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Grup pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp9.595.

Seluruh jenis pemilikan hak atas tanah milik Grup di Indonesia adalah berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dari Entitas Anak tertentu, sebesar 17,33% dari jumlah aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015, digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank DBS Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 17 dan 19).

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation and amortization expense were charged to operations as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2015	2014
Cost of sales	43.590	34.319
Cost of services	52.667	41.465
General and administrative expenses (Note 26)	18.866	20.072
Selling expenses (Note 26)	6.536	5.472
Total	121.659	101.328

The details of sales of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2015	2014
Net book value	34.043	24.616
Selling price	36.734	31.502
Gain on sale of fixed assets - net	2.691	6.886

As of December 31, 2015, constructions in progress mainly represent accumulated costs incurred in the constructions of the Company's warehouse, plant facilities of the Subsidiaries in Jakarta, Bekasi, Tangerang and Surabaya with percentages of completion approximately 5% to 95%.

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the constructions in progress.

Total borrowing costs capitalized by Group for the year ended December 31, 2015 amounted to Rp9,595.

The Group's titles of ownership on its landrights in Indonesia are all in the form of "Rights to Use" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 1 to 28 years. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

Fixed assets of certain Subsidiaries representing 17.33% of the total cost of fixed assets as of December 31, 2015, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank DBS Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk and PT Bank Permata Tbk (Notes 17 and 19).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.519.768 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Cahaya Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, pihak-pihak ketiga. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Grup mengadakan perjanjian aset sewaan dengan PT Orix Indonesia Finance, PT BCA Finance, pihak-pihak ketiga, untuk pembelian kendaraan dan mesin melalui sewa pembiayaan dengan jangka waktu antara dua sampai dengan sepuluh tahun dan berakhir pada berbagai tanggal.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun	31 Desember/December 31,		Year
	2015	2014	
2015	-	9.333	2015
2016	3.305	1.165	2016
2017 - 2020	1.047	382	2017 - 2020
Total	4.352	10.880	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(342)	(524)	Amount applicable to interest
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	4.010	10.356	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.061)	(8.922)	Current portion of obligations under finance lease
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	949	1.434	Long-term debts - net of current maturities

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2015, fixed assets, except land, are covered by insurance totaling Rp1,519,768 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Cahaya Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, third parties. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Group has lease commitments with PT Orix Indonesia Finance, PT BCA Finance, third parties, covering certain vehicles and machinery under finance leases with lease terms ranging from two to ten years and expiring on different dates.

Future minimum rental payments required under the lease agreements are as follows:

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the values of fixed assets as of December 31, 2015.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi dari properti investasi adalah:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/Year ended December 31, 2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan:					
Tanah	11.971				11.971
Bangunan	7.323	-	88	-	7.235
	19.294				19.206
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan	4.962	86	6	103	5.145
Nilai Buku	14.332				14.061

Cost:
Land
Buildings

Accumulated Depreciation:
Buildings

Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan:					
Tanah	11.796	-	-	175	11.971
Bangunan	5.397	-	-	1.926	7.323
	17.193	-	-	2.101	19.294
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan	4.773	103	-	86	4.962
Nilai Buku	12.420				14.332

Cost:
Land
Buildings

Accumulated Depreciation:
Buildings

Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki tanah seluas 37.141 meter persegi berlokasi di Gresik, Jawa Timur (dimana seluas 9.865 meter persegi masih dalam proses balik nama), 35.210 meter persegi berlokasi di Jawa Barat, 4.890 meter persegi berlokasi di Karang Anyar, Jawa Tengah dan 724 meter persegi berlokasi di Penjaringan, Jakarta, yang seluruhnya belum digunakan untuk usaha.

Penyusutan bangunan sebesar Rp86 dan Rp103 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dibebankan pada beban umum dan administrasi.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 berjumlah Rp43.796 yang telah ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

As of December 31, 2015, the Company has land properties with a total area of 37,141 square meters located in Gresik, East Java (of which 9,865 square meters are still in process of being registered under the name of the Company), 35,210 square meters located in West Java, 4,890 square meters located in Karang Anyar, Central Java and 724 square meters located in Penjaringan, Jakarta, which are all not used in operations.

Depreciation on the buildings of Rp86 and Rp103 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, was charged to general and administrative expenses.

Based on the Group's assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of December 31, 2015.

The fair value of the investment properties as of December 31, 2015 amounted to Rp43.796 which was determined on the basis of their sale value as tax objects (NJOP).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp24.457 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Rincian penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31,**

	2015	2014
Nilai buku	81	-
Harga jual	81	-
Rugi penjualan properti investasi - neto	-	-

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of December 31, 2015, investment properties, except land, are covered by insurance totaling Rp24,457 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from Asuransi Central Asia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The details of sales of investment properties are as follows:

Net book value
Selling price
**Loss on sale of
investment properties - net**

13. ASET TIDAK BERWUJUD – NETO

Aset tidak berwujud terdiri dari goodwill dan lisensi atas perangkat lunak.

Goodwill diperoleh dari entitas anak dan entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung.

Perubahan dalam akun aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

13. INTANGIBLE ASSETS – NET

Intangible asset consists of goodwill and computer software license.

Goodwill arose from subsidiaries and indirectly owned subsidiaries.

The changes in the intangible assets account for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Lisensi atas perangkat lunak/ Computer software license	Goodwill	Jumlah/ Total	
Biaya Perolehan				Cost
1 Januari 2014	18.034	3.341	21.375	At January 1, 2014
Penambahan - neto	4.903	-	4.903	Additions - net
31 Desember 2014	22.937	3.341	26.278	At December 31, 2014
Penambahan - neto	4.601	-	4.601	Additions - net
31 Desember 2015	27.538	3.341	30.879	At December 31, 2015
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
1 Januari 2014	9.713	95	9.808	At January 1, 2014
Amortisasi - neto	4.188	-	4.188	Amortization - net
31 Desember 2014	13.901	95	13.996	At December 31, 2014
Amortisasi - neto	5.816	-	5.816	Amortization - net
31 Desember 2015	19.717	95	19.812	At December 31, 2015
Nilai Buku Bersih				Net Book Value
31 Desember 2014	9.036	3.246	12.282	At December 31, 2014
31 Desember 2015	7.821	3.246	11.067	At December 31, 2015

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang Grup atas pembelian barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Dolar Amerika Serikat	984.748	884.899
Rupiah	141.104	110.484
Dolar Singapura	8.510	9.126
Euro Eropa	5.205	17.176
Yen Jepang	-	52
Total	1.139.567	1.021.737

14. TRADE PAYABLES

This account represents the Group's payables to suppliers arising from purchases of finished goods, raw materials and indirect materials.

The details of trade payables by currency are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
United States dollar	984.748	884.899
Rupiah	141.104	110.484
Singapore dollar	8.510	9.126
European euro	5.205	17.176
Japanese yen	-	52
Total	1.139.567	1.021.737

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
1 - 30 hari	1.106.082	606.034
31 - 90 hari	18.359	223.695
91 - 180 hari	14.781	184.430
Lebih dari 180 hari	345	7.578
Total	1.139.567	1.021.737

Transaksi utang usaha adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

15. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Bunga	6.485	7.360
Ongkos angkut	4.357	2.684
Listrik, air dan gas	1.361	904
Jasa profesional	598	502
Lain-lain	12.714	19.185
Total	25.515	30.635

*Interest
Freight
Electricity, water and gas
Professional fees
Miscellaneous*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PAJAK

a. Utang pajak:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Taksiran utang pajak penghasilan		
Entitas Anak dalam negeri	6.243	4.679
Entitas Anak luar negeri	2.834	236
Pajak penghasilan		
Pasal 15	62	275
Pasal 21	5.708	5.306
Pasal 23	1.841	1.349
Pasal 25	2.017	2.177
Pasal 26	214	133
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	1.693	1.813
Pajak Pertambahan Nilai	3.123	4.586
Total	23.735	20.554

Corporate income tax payable
Local Subsidiaries
Foreign Subsidiaries
Income taxes
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Motor vehicle fuel tax
Value Added Tax
Total

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan:

b. The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2015	2014
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	76.997	277.197
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(101.437)	(188.971)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	(24.440)	88.226
Beda temporer:		
Pencadangan penurunan piutang	1.611	7.712
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	7.748	6.969
Beban keuangan	(707)	-
Penyusutan aset tetap	(535)	187
Aset sewaan	(145)	(543)
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai penempatan jangka pendek - neto	(115)	(237)
Penyisihan (penghapusan cadangan) persediaan usang	-	(105)

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income of Subsidiaries before income tax
Profit (loss) before income tax attributable and other comprehensive attributable to the Company
Temporary differences:
Provision for impairment of receivables
Provision for employee service entitlements - net
Finance cost
Depreciation of fixed assets
Lease installments
Unrealized gain on increase in value of short-term investments - net
Provision (write-off of allowance) for inventory losses

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PAJAK (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Bagian atas rugi			<i>Equity in net loss of</i>
perusahaan asosiasi - neto	22.314	16.661	<i>associates - net</i>
Beban yang tidak dapat			
dikurangkan	16.013	10.590	<i>Non-deductible expenses</i>
Dividen dari Entitas			<i>Dividend from</i>
Anak luar negeri	1.380	1.159	<i>foreign subsidiaries</i>
Pendapatan yang sudah			
dikenakan pajak penghasilan			<i>Income subjected to final tax:</i>
final:			<i>Rent - net</i>
Sewa - neto	(7.449)	(7.393)	<i>Interest</i>
Bunga	(496)	(168)	
Penghasilan kena pajak			<i>Estimated taxable income</i>
Perusahaan	15.179	123.058	<i>of the Company</i>
Akumulasi rugi fiskal			<i>Tax loss carry-forward at</i>
awal tahun	-	(8.170)	<i>beginning of year</i>
Penyesuaian oleh Kantor Pajak	-	(10.776)	<i>Adjustment by Tax Office</i>
Penghasilan kena pajak			<i>Estimated taxable income</i>
Perusahaan	15.179	104.112	<i>of the Company</i>

c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan
restitusi pajak:

c. *Estimated income tax payable/claims for tax
refund consist of the following:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014	
Estimasi penghasilan			
kena pajak (dibulatkan)			<i>Estimated taxable income (rounded-off)</i>
Perusahaan	15.179	104.112	<i>Company</i>
Entitas Anak dalam negeri	227.691	191.147	<i>Local Subsidiaries</i>
Beban pajak kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan *)	3.036	20.822	<i>Company</i>
Entitas Anak dalam negeri	41.826	45.208	<i>Local Subsidiaries</i>
Entitas Anak luar negeri	2.765	419	<i>Foreign Subsidiary</i>
Koreksi pajak	194	1.940	<i>Tax correction</i>
Total	47.821	68.389	<i>Total</i>

*) dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%, yang mana lebih rendah 5% dari tarif pajak umum (Catatan 16)/ computed using the tax rate of 20%, which is 5% lower than the regular tax rate (Note 16)

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PAJAK (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan
restitusi pajak: (lanjutan)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax
refund consist of the following: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014	
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan	3.036	20.822	Company
Entitas Anak dalam negeri	41.826	45.208	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	2.765	419	Foreign Subsidiary
Total	47.627	66.449	Total
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income taxes
Perusahaan			Company
Pasal 22	39.495	37.961	Article 22
Pasal 23	2.973	2.321	Article 23
Pasal 24	867	11	Article 24
	43.335	40.293	
Entitas Anak dalam negeri			Local Subsidiaries
Pasal 22	18.313	19.537	Article 22
Pasal 23	8.292	6.490	Article 23
Pasal 25	25.202	27.371	Article 25
	51.807	53.398	
Total	95.142	93.691	Total
Estimasi utang pajak penghasilan			Estimated income tax payable
Entitas Anak dalam negeri	6.243	4.679	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	2.834	236	Foreign Subsidiary
Total	9.077	4.915	Total
Estimasi tagihan restitusi pajak			Claims for tax refund
Perusahaan	40.299	19.471	Company
Entitas Anak dalam negeri	13.906	12.686	Local Subsidiaries
Total	54.205	32.157	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak: (lanjutan)

Rincian estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Perusahaan			Company
2010	505	8.568	2010
2011	3.112	3.108	2011
2012	6.615	6.615	2012
2013	36.019	36.019	2013
2014	19.471	19.471	2014
2015	40.299	-	2015
	106.021	73.781	
Entitas Anak			Subsidiaries
2009	14.734	23.442	2009
2010	1.665	1.962	2010
2011	1.256	2.468	2011
2012	960	1.995	2012
2013	5.168	9.885	2013
2014	13.249	12.686	2014
2015	17.173	-	2015
	54.205	52.438	
Total	160.226	126.219	Total

Estimasi tagihan restitusi pajak Perusahaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Pasal 22	85.032	56.631	Article 22
Pasal 23	19.975	17.002	Article 23
Pasal 24	1.014	148	Article 24
Total	106.021	73.781	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akumulasi rugi fiskal Entitas Anak dalam negeri masing-masing sebesar Rp32.212 dan Rp13.174.

Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Tahun 2015 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2015 akan sesuai dengan yang dilaporkan dalam SPT yang akan disampaikan oleh Perusahaan ke KPP.

16. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

The details of the claims for tax refund are as follows:

The Company's claims for tax refund consist of the following:

Certain local Subsidiaries have losses carry-forward totaling Rp32,212 and Rp13,174 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The Company has not submitted its 2015 Income Tax Return (SPT) to the Tax Office (KPP). The Company's estimated taxable income for the year ended December 31, 2015 and the related claim for tax refund as of December 31, 2015 will agree with the same information in the SPT to be filed by the Company with KPP.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak: (lanjutan)

Pada bulan Juni 2012, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2010. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00099/406/10/054/12, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp33.592. Pada bulan September 2012, Perusahaan mengajukan surat keberatan terkait sisa pengembalian kepada kantor pajak. Pada bulan September 2013, Perusahaan menerima surat keputusan No. KEP-1831/WPJ.07/2013 dari Kantor Pajak yang menolak surat keberatan tersebut. Pada bulan Desember 2013, Perusahaan mengajukan surat banding kepada pengadilan pajak terkait keputusan di atas. Pada tahun 2014, Perusahaan menghadiri panggilan terakhir dari pengadilan pajak.

Pada bulan Juli 2015, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menyetujui pengembalian sebesar Rp8.063.

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2011. Berdasarkan SKPLB No. 00108/406/11/054/13, perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp40.183. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu hasil keputusan terkait banding atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2010 mengenai kompensasi kerugian. Setelah itu, Perusahaan akan mengajukan Pasal 36 ayat 1 huruf b untuk meminta pembetulan SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2011.

16. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

In June 2012, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2010. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00099/406/10/054/12 from the Tax Office, the Company received a partial refund amounting to Rp33,592. In September 2012, the Company submitted an objection letter related to the remaining claim to the Tax Office. In September 2013, the Company received tax decision letter No. KEP-1831/WPJ.07/2013 which overturned its previous decision letter. In December 2013, the Company submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above tax decision letter. In 2014, the Company attended the last tax court hearing.

In July 2015, the Company received tax decision from Tax Court which approved the refund amounting to Rp8,063.

In May 2013, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2011. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00108/406/11/054/13 from the Tax Office, the Company received a partial refund amounting to Rp40,183. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still waiting the result of decision on the appeal of its corporate income tax for 2010 related losses compensation. After that, the Company will submit Article 36 paragraph 1 letter b to request the correction of SKPLB of its corporate income tax for 2011.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak: (lanjutan)

Pada bulan April 2014, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2012. Berdasarkan SKPLB No. 00087/406/12/054/14, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp33.642. Pada bulan Juli 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan kantor pajak terkait sisa pengembalian dari kantor pajak. Pada bulan Juli 2015, Perusahaan menerima Surat Keputusan No. KEP-227/WPJ. 07/2015 dari kantor pajak yang menolak surat keberatan tersebut. Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengajukan surat banding kepada pengadilan pajak terkait keputusan di atas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kantor pajak belum memberikan keputusan terkait keberatan tersebut.

Pada bulan Agustus 2015, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2013. Berdasarkan SKPLB No. 00095/406/13/054/15, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp23.048. Pada bulan November 2015, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak terkait sisa pengembalian dari kantor pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kantor pajak belum memberikan keputusan terkait keberatan tersebut.

Pada tahun 2015 dan 2014, Entitas Anak tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

In April 2014, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2012. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00087/406/12/054/14 from the Tax Office, the Company has received a partial refund amounting to Rp33,642. In July 2014, the Company submitted an objection letter related to the remaining claim to the Tax Office. In July 2015, the Company received tax decision letter No. KEP-227/WPJ.07/2015 from the Tax Office which overturned its previous decision letter. In October 2015, the Company submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above tax decision letter. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Office has not rendered its decision on the objection.

In August 2015, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2013. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 0009/406/13/054/15, the Company has received a partial refund amounting to Rp23,048. In November 2015, the Company submitted an objection letter related to the remaining claim to the Tax Office. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Office has not rendered its decision on the objection.

In 2015 and 2014, certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Surat Ketetapan Pajak No./ Tax Decision Letter No.	Tanggal/ Date	Restitusi Tahun/ Year Covered	Restitusi Pajak Penghasilan/ Claim for Tax Refund	Claim yang Disetujui/ Approved Claim
Pacinesia Chemical Industry	00031/406/13/038/15	27 April 2015/April 27, 2015	2013	1.216	1.128
Lautan Natural Krimerindo	00003/406/13/602/15	23 April 2015/April 23, 2015	2013	830	830
White Oil Nusantara	00022/406/13/641/15	23 April 2015/April 23, 2015	2013	2.271	677
Lautan Jasaindo	00010/406/13/451/15	17 April 2015/April 17, 2015	2013	101	52
Advance Stabilindo Industry	00018/406/13/431/15	6 April 2015/April 6, 2015	2013	2.006	715
Taruna Bina Sarana	00022/406/23/013/14	25 April 2014/April 25, 2014	2012	1.825	1.591
Lautan Natural Krimerindo	00048/207/12/602/14	21 April 2014/April 21, 2014	2012	10.186	19
Metabissulphite Nusantara	00013/406/12/641/14	17 April 2014/April 17, 2014	2012	205	156
Advance Stabilindo Industry	00013/406/12/431/14	27 Maret 2014/Maret 27, 2014	2012	1.539	419

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak: (lanjutan)

Penurunan atas restitusi pajak penghasilan tertentu yang disetujui terutama disebabkan beban-beban yang tidak dapat dikurangkan yang menyebabkan meningkatnya taksiran penghasilan kena pajak.

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan Perusahaan Dalam Negeri berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak - bersih adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

The reductions in certain approved claims were due mainly to the disallowance of expenses, resulting in the increase in taxable income.

- d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax attributable to the Company and Local Subsidiaries per consolidated statement of comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	76.997	277.197	Profit before income tax per consolidated statement of comprehensive income
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak luar negeri	39.127	9.696	Loss before income tax of foreign Subsidiaries
Laba Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri sebelum pajak penghasilan	116.124	286.893	Profit before income tax attributable to the Company and local Subsidiaries
Beban pajak dengan tarif pajak Pengaruh pajak atas beda tetap:	23.225	71.723	Income tax expense at the applicable tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.203	2.648	Tax effect on permanent differences: Non-deductible expenses
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(1.589)	(1.890)	Income subjected to final tax
Pengaruh insentif pajak sebesar 5% yang diperoleh Perusahaan	-	(5.206)	Effect of 5% tax incentive to the Company
Lain-lain	15.210	4.022	Others
Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri - neto	40.049	71.297	Income tax expense of the Company and local Subsidiaries - net
Koreksi Pajak	194	1.940	Tax correction
Beban pajak Entitas Anak luar negeri	2.722	419	Income tax expense of foreign Subsidiaries
Efek penyajian kembali	-	395	Effect restatement
Beban pajak - neto	42.965	74.051	Income tax expense - net

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PAJAK (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Manfaat (beban) pajak tangguhan:

e. *Deferred income tax benefit (expense):*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014 ^{*)}	
Perusahaan			Company
Penyisihan penurunan piutang	322	1.542	Provision for impairment of receivables
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan- neto	1.550	1.394	Provision for employee service entitlements – net
Penyusutan aset tetap	(107)	37	Depreciation of fixed assets
Akumulasi rugi fiskal	-	(1.634)	Tax loss carry-forward
Aset sewaan	(29)	(109)	Lease installments
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai penempatan jangka pendek -neto	(23)	(47)	Unrealized gain on increase in value of short-term investments – net
Penyisihan (penghapusan) cadangan persediaan usang	-	(21)	Provision (write-off of allowance) for inventory losses
Penyesuaian pajak tangguhan aktiva tetap	191	(7)	Adjustment to deferred tax on fixed assets
Beban Keuangan	(141)	-	Finance cost
Neto	1.763	1.155	Net
Entitas Anak	3.093	(6.817)	Subsidiaries
Manfaat (Beban) pajak tangguhan - neto	4.856	(5.662)	Deferred income tax benefit (expense) - net

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

f. *Deferred tax assets and liabilities consist of:*

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 ^{*)}	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan			Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.781	8.984	Long-term employee benefits liability
Penyisihan atas penurunan piutang	5.342	5.020	Allowance for impairment of receivables
Penyisihan persediaan usang	2.381	2.381	Allowance for inventory losses
Dividen dari Entitas Anak luar negeri	2.322	2.322	Deemed dividend from foreign Subsidiary
Penyusutan aset tetap	330	245	Depreciation of fixed assets
Aset sewaan	(350)	(321)	Lease installments
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai penempatan jangka pendek - neto	(166)	(142)	Unrealized gain on increase in value of short-term investments - net
Beban Keuangan	(141)	-	Finance cost
	20.499	18.489	
Entitas Anak	28.368	21.455	Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	48.867	39.944	Total deferred tax assets

^{*)} Setelah penyesuaian transisi PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 38)

^{*)} After the transition adjustment to SFAS No. 24 (Revised 2013) (Note 38)

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PAJAK (lanjutan)

- f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:
(lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak - neto	9.927	8.891

- g. Peraturan Pemerintah No. 77 tahun 2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 77/2013 ini mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian. Saham tersebut seharusnya dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi kriteria diatas dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2015.

- h. Sejak Perusahaan berhak memperoleh insentif pengurangan tarif pajak sebesar 5% karena telah memenuhi persyaratan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 77/2013, Perusahaan menghitung pajak tangguhannya dengan menggunakan tarif 20%.

16. TAXATION (continued)

- f. *Deferred tax assets and liabilities consist of:
(continued)*

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Deferred tax liabilities Subsidiaries - net	9.927	8.891

- g. *Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies". PP 77/2013 revokes PP 81/2007, and regulates resident publicly listed companies in Indonesia which can avail of the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia stock exchange and included in the collective custody at depository institutions and settlement. Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies for a period of six months in one fiscal year.*

For the year ended December 31, 2015, the Company has complied with the requirements above and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2015 current income tax expense.

- h. *Since the Company was entitled to receive the incentive of the reduced income tax rate by 5% because it met the requirements in accordance with Government Regulation No. 77/2013 the Company calculated the deferred income tax using the rate of 20%.*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

17. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

		31 Desember/December 31,			
		2015	2014		
<u>Mata Uang Asing</u>				<u>Foreign Currency</u>	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (US\$42.935 pada tahun 2015 dan US\$22.400.000 pada tahun 2014)		592	278.656	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (US\$42,935 in 2015 and US\$22,400,000 in 2014)	
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$9.633.717)		-	119.843	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$9,633,717)	
PT Bank DBS Indonesia (US\$4.263.093)		-	53.033	PT Bank DBS Indonesia (US\$4,263,093)	
PT ANZ Panin Bank (US\$1.819.730)		-	22.637	PT ANZ Panin Bank (US\$1,819,730)	
		592	474.169		
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>	
PT Bank DBS Indonesia		310.000	-	PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Mizuho Indonesia		240.000	-	PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)		220.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (previously PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	
PT Bank Central Asia Tbk		143.265	16.760	PT Bank Central Asia Tbk	
Bangkok Bank Public Company Ltd.		130.000	110.078	Bangkok Bank Public Company Ltd.	
PT Bank Resona Perdania		130.000	-	PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Rabobank International Indonesia		30.000	40.000	PT Bank Rabobank International Indonesia	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.		-	70.000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	
		1.203.265	236.838		

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The details of short-term bank loans are as follows:
(continued)

31 Desember/December 31,			
	2015	2014	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currency</u>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$984.263 pada tahun 2015 dan US\$2.425.633 pada tahun 2014)	13.578	30.175	Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$984,263 in 2015 and US\$2,425,633 in 2014)
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$883.360 pada tahun 2015 dan US\$1.753.086 pada tahun 2014)	12.186	21.808	PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$883,360 in 2015 and US\$1,753,086 in 2014)
PT Bank DBS Indonesia (US\$2.793.033 pada tahun 2014)	-	34.745	PT Bank DBS Indonesia (US\$2,793,033 in 2014)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$647.591 pada tahun 2014)	-	8.056	PT Bank Central Asia Tbk (US\$647,591 in 2014)
	25.764	94.784	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank Central Asia Tbk	60.849	35.816	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	47.748	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	7.500	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	134	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	108.597	43.450	
Total	1.338.218	849.241	Total

Utang bank dikenakan suku bunga per tahun:

The bank loans bear interest at the following ranges of rates per annum:

	2015	2014	
Rupiah	9,25% - 15,85%	8,25% - 15,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,07% - 5,50%	1,90% - 6,25%	United States dollar

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

Fasilitas perbankan dan keuangan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$75.000.000 untuk tahun 2015 dan 2014. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 13 Agustus 2015. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan diharuskan untuk menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$42.935 dan US\$22.400.000 (setara dengan Rp592 dan Rp278.656) untuk fasilitas pinjaman dalam dolar Amerika Serikat. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Januari 2016.

Fasilitas perbankan diperoleh Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. dengan batas maksimum sebesar US\$1.000.000 atau setara dengan mata uang lainnya untuk tahun 2015 dan 2014. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan bulan Mei 2015 dan tidak diperpanjang.

PT Bank Mizuho Indonesia

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$20.000.000 atau setara dengan mata uang lainnya untuk tahun 2015 dan 2014. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Maret 2016. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp240.000 dan US\$9.633.717 (setara dengan Rp119.843). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Januari 2016.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

Banking facility and treasury facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$75,000,000 in 2015 and 2014. The facilities are available until August 31, 2015. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Debt to Equity Ratio of 3 times.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loans amounted to US\$42,935 and US\$22,400,000 (equivalent to Rp592 and Rp278,656), respectively, for the facility in US dollar currency. The outstanding loans as of December 31, 2015 are due on various dates in January 2016.

Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. obtained a loan facility with a maximum amount of US\$1,000,000 or its equivalent in other currencies in 2015 and 2014. The loan facility is available until May 2015 and was not renewed.

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$20,000,000 or its equivalent in other currencies in 2015 and 2014. The facility is available until March 27, 2016. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan amounted to Rp240,000 and US\$9,633,717 (equivalent to Rp119,843), respectively. The outstanding loan as of December 31, 2015 is due on various dates in January 2016.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Fasilitas perbankan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 dan Rp10.000 pada tahun 2014. Fasilitas perbankan ini awalnya berlaku sampai dengan tanggal 13 Desember 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 13 Desember 2015. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap Interest Expense Ratio minimum 1,5 kali dan Net Gearing Ratio maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp310.000 untuk fasilitas pinjaman dalam rupiah dan jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Januari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini adalah sebesar US\$4.263.093 (setara dengan Rp53.033) dan jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Februari dan Maret 2015.

Fasilitas pinjaman diperoleh PT Liku Telaga (LIKU) dengan batas maksimum sebesar Rp5.000 dan US\$5.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Desember 2016. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan LIKU (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp47.748 dan US\$2.793.033 (setara dengan Rp34.745) untuk fasilitas pinjaman dalam dolar Amerika Serikat. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Januari sampai Maret 2016.

PT ANZ Panin Bank

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$30.000.000 untuk tahun 2015 dan US\$25.000.000 untuk tahun 2014. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2016. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap Net Interest Expense Ratio minimum 1,5 kali dan Net Debt to Equity Ratio maksimum 3,1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini sebesar US\$1.819.730 (setara dengan Rp22.637) dan telah dilunasi pada tahun 2015.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia

The Company obtained a banking facility with maximum amounts of US\$40,000,000 and Rp10,000 in 2014. The facilities were originally available until December 13, 2014 but were extended until December 13, 2015. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Gearing Ratio of 3 times.

As of December 31, 2015, the outstanding loan amounted to Rp310,000 for the facility Rupiah and is due on various dates in January 2016.

As of December 31, 2014, the outstanding loan amounted to US\$4,263,093, (equivalent to Rp53,033) and is due on various dates in February until March 2015.

PT Liku Telaga (LIKU) obtained a loan facility with total maximum amounts of Rp5,000 and US\$5,500,000. The facility was available until December 12, 2016. The loan is collateralized by land and building of LIKU (Note 11).

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan amounted to Rp47,748 and US\$2,793,033 (equivalent to Rp34,745), respectively, for the loan facility in US dollar currency. The outstanding loan as of December 31, 2015 is due in various date in January to March 2016.

PT ANZ Panin Bank

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$30,000,000 in 2015 and US\$25,000,000 in 2014. The loan facility is available until February 28, 2016. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Net Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Debt to Equity Ratio of 3.1 times.

As of December 31, 2014, the outstanding loan amounted to US\$1,819,730 (equivalent to Rp22,637) which was fully paid in 2015.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Bangkok Bank Public Company Ltd.

- a. Fasilitas kredit modal kerja diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 dan fasilitas cerukan Rp1.000 untuk tahun 2015 dan 2014. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Desember 2015. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Dimana fasilitas dalam dolar Amerika Serikat, dalam hal tidak tersedianya dolar Amerika Serikat, Bank mencadangkan haknya untuk menawarkan mata uang Indonesia Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman dari fasilitas kredit modal kerja ini masing-masing sebesar Rp130.000 dan Rp110.078. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Januari 2016.

- b. Fasilitas kredit diperoleh PT Advance Stabilindo Industry (ASI) dengan batas maksimum sebesar US\$3.500.000 untuk tahun 2014. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Desember 2016. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap ASI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$785.000 dan US\$1.412.598 (setara dengan Rp10.829 dan Rp17.573). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 jatuh tempo diberbagai tanggal di bulan April 2016.

- c. Fasilitas kredit diperoleh Lautan Luas Vietnam Co., Ltd., dengan batas maksimum sebesar US\$1.500.000 atau setara dengan mata uang lainnya untuk tahun 2015 dan 2014. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Maret 2021. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$199.263 dan US\$190.643 (setara dengan Rp2.749 dan Rp2.371). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 jatuh tempo pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2016.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Bangkok Bank Public Company Ltd.

- a. The Company obtained working capital facility with a maximum amount of US\$40,000,000 and overdraft facility with a maximum amount of Rp1,000 in 2015 and 2014. The loan facilities are available until December 12, 2015. The loans are not collateralized. Where the facilities are in United States dollar, in the event of unavailability of United States dollar, the Bank reserves the right to offer in Indonesian rupiah currency.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loans from the working capital facility amounted to Rp130,000 and Rp110,078. The outstanding loans as of December 31, 2015 are due on various dates in January 2016.

- b. PT Advance Stabilindo Industry (ASI) obtained a credit facility with a maximum amount of US\$3,500,000 in 2014. The loan facility is available until December 12, 2016. The loan is collateralized by fixed assets of ASI (Note 11).

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan amounted to US\$785,000 and US\$1,412,598 (equivalent to Rp10,829 and Rp17,573), respectively. The outstanding loans as of December 31, 2015 is due in various date in April 2016.

- c. Lautan Luas Vietnam Co., Ltd. obtained a credit facility with a maximum amount of US\$1,500,000 or its equivalent in other currencies in 2015 and 2014. The loan facility is available until March 8, 2021. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan amounted to US\$199,263 and US\$190,643 (equivalent to Rp2,749 and Rp2,371), respectively. The outstanding loan as of December 31, 2015 is due in January to February 2016.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Bangkok Bank Public Company Ltd. (lanjutan)

- d. Fasilitas kredit diperoleh Lautan Luas Thailand Co., Ltd., dengan batas maksimum sebesar Baht5.000.000 untuk tahun 2015 dan 2014. Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jangka waktu. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini adalah sebesar US\$822.392 (setara dengan Rp10.231). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 jatuh tempo pada bulan Januari sampai dengan bulan April 2015.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 untuk tahun 2014 atau setara dengan dengan mata uang rupiah masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Juli 2016. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Interest-bearing loan less cash and cash equivalent* terhadap rasio ekuitas maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini sebesar Rp70.000 dan telah dilunasi pada tahun 2015.

PT Bank Rabobank International Indonesia

Fasilitas short-term advance dan L/C issuance diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$20.000.000 dan US\$17.000.000 untuk tahun 2015 dan US\$8.000.000 dan US\$12.000.000 untuk tahun 2014. Fasilitas short-term advance dapat tersedia dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2016. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp30.000 dan Rp40.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 jatuh tempo pada bulan Januari 2016.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**Bangkok Bank Public Company Ltd.
(continued)**

- d. *Lautan Luas Thailand Co., Ltd. obtained a credit facility with a maximum amount of Baht5,000,000 in 2015 and 2014. The loan facility does not have terms of payment. The loan is not collateralized.*

As of December 31, 2014, the outstanding loan amounted to US\$822,392 (equivalent to Rp10,231). The outstanding loan as of December 31, 2014 was due in January to April 2015.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$40,000,000 in 2014 or its equivalent in rupiah currency in 2015 and 2014, respectively. The facility is available until July 8, 2016. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Interest-bearing loan less cash and cash equivalent over Equity Ratio of 3 times.

As of December 31, 2014, the outstanding loan amounted to Rp70,000 which was fully paid in 2015.

PT Bank Rabobank International Indonesia

The Company obtained a short-term advance facility and L/C issuance facility with a total maximum amount of US\$20,000,000 and US\$17,000,000 in 2015 and US\$8,000,000 and US\$12,000,000 in 2014. The short-term advance facility is available in US dollar and Rupiah. The facilities are available until June 30, 2016. The loans are not collateralized.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan amounted to Rp30,000 and Rp40,000, respectively. The outstanding loan as of December 31, 2015 is due in January 2016.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

- a. Fasilitas cerukan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$5.000.000 dan Rp450.000 untuk tahun 2015 dan US\$5.000.000 dan Rp400.000 untuk tahun 2014. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 11 April 2016. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp143.265 dan Rp16.760.
- b. Fasilitas kredit dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* diperoleh PT Indonesian Acids Industry (IAI) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp15.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2016. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap IAI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp8.419 dan Rp1.791 dan jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Januari sampai Agustus 2016.
- c. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 untuk tahun 2014. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Februari 2016. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan PACI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp24.536 dan Rp11.642. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 jatuh tempo pada bulan Januari dan Februari 2016.
- d. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) dengan batas maksimum sebesar Rp20.000 dan US\$1.800.000 untuk tahun 2014. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juli 2016. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap DKJ (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp830 dan Rp22.383. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 jatuh tempo pada bulan Januari 2016.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

- a. The Company obtained an overdraft facility with maximum amount of US\$5,000,000 and Rp450,000 in 2015 and US\$5,000,000 and Rp400,000 in 2014. The facility is available until April 11, 2016. The loan is not collateralized. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan amounted to Rp143,265 and Rp16,760.
- b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) obtained a credit facility and *sight and/or usance import letters of credit issuance* facility with total maximum amounts of Rp10,000 and Rp15,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2016. The loans are collateralized by fixed assets of IAI (Note 11). As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loans amounted to Rp8,419 and Rp1,791 which are due in various date in January to Agustus 2016.
- c. PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) obtained a loan facility with a maximum amount of Rp30,000 in 2014. The loan facility is available until February 14, 2016. The loan is collateralized by land and buildings of PACI (Note 11). As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan amounted to Rp24,536 and Rp11,642, respectively. The outstanding loan as of December 31, 2015 is due in January and February 2016.
- d. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp20,000 and US\$1,800,000 in 2014. The facility was available until July 7, 2016. The loan is collateralized by fixed assets of DKJ (Note 11). As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan amounted to Rp830 and Rp22,383, respectively. The outstanding loan as of December 31, 2015 is payable in January 2016.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- e. Fasilitas kredit diperoleh PT Mahkota Indonesia (MI) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000 dan Rp17.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2016. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap MI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman adalah sebesar Rp27.063 dan US\$647.591 (setara dengan Rp8.056). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 jatuh tempo di berbagai tanggal di bulan Januari sampai bulan Juni 2016.

PT Bank OCBC NISP Tbk

- a. Fasilitas *Trade* diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$5.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2015 dan tidak diperpanjang. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Gearing Ratio* maksimum 3 kali.
- b. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Cipta Mapan Logistik (CML) dengan batas maksimum sebesar Rp10.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Februari 2015 dan tidak diperpanjang. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini sebesar Rp7.500. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan telah dilunasi pada tanggal 19 Februari 2015
- c. Fasilitas pinjaman diperoleh PT White Oil Nusantara (WON) dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$7.500.000 dan untuk tahun 2014. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 4 Juni 2016. Pinjaman dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$883.360 dan US\$1.665.751 (setara dengan Rp12.186 dan Rp20.722). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 jatuh tempo di berbagai tanggal di bulan Maret sampai bulan Juni 2016.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- e. PT Mahkota Indonesia (MI) obtained credit facility with total maximum amounts of Rp15,000 and Rp17,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2016. The loans are collateralized by fixed assets of MI (Note 11). As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan amounted to Rp27,063 and US\$647,591 (equivalent to Rp8,056). The outstanding loan as of December 31, 2015 was due in various date in January to June 2016.

PT Bank OCBC NISP Tbk

- a. the Company obtained a trade facility with maximum amounts of US\$5,000,000. The facility is available until February 28, 2015 and was not renewed. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Interest Expense Ratio* of 1.5 times and a maximum *Net Gearing Ratio* of 3 times.
- b. PT Cipta Mapan Logistik (CML) obtained a loan facility with a maximum amount of Rp10,000. The facility is available until February 19, 2015 and was not renewed. The loan is not collateralized. The outstanding loan as of December 31, 2014 amounted to Rp7,500 respectively. The outstanding loan as of December 31, 2014 which was fully paid on February 19, 2015.
- c. PT White Oil Nusantara (WON) obtained a loan facility with a total maximum amount of US\$7,500,000 in 2014, respectively: The loan facility is available until June 4, 2016. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets (Note 11). As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan amounted to US\$883,360 and US\$1,665,751 (equivalent to Rp12,186 and Rp20,722), respectively. The outstanding loan as of December 31, 2015 is due in various date in March to June 2016.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

d. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000 untuk tahun 2014. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2016. Pinjaman dijamin dengan aset tetap (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini sebesar US\$87.335 (setara dengan Rp1.086). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2015.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fasilitas kredit diperoleh PT Integrated Logixstream (ILO) dengan batas maksimum sebesar Rp1.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Agustus 2016. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 4) dan piutang dagang (Catatan 6). Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini adalah Rp134. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 telah dilunasi pada tahun 2015.

Standard Chartered Bank

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$50.000.000 untuk tahun 2015 dan US\$55.000.000 untuk tahun 2014. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2016. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Fasilitas kredit diperoleh PT Bahana Prestasi dengan batas maksimum sebesar Rp7.500 untuk tahun 2014. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2015 dan tidak diperpanjang.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

d. PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) obtained a loan facility with a total maximum amount of US\$15,000,000 in 2014, respectively. The loan facility is available until July 19, 2016. The loan is collateralized by fixed assets (Note 11). As of December 31, 2014, the outstanding loan amounted to US\$87,335 (equivalent to Rp1,086). The outstanding loan as of December 31, 2014 was fully paid in 2015.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Integrated Logixstream (ILO) obtained credit facility with a maximum amount of Rp1,000. The facility is available until August 8, 2016. The loan is collateralized by time deposits (Note 4) and trade receivables (Note 6). As of December 31, 2014, the outstanding loan amounted to Rp134. The outstanding loan as of December 31, 2014 was fully paid in 2015.

Standard Chartered Bank

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$50,000,000 in 2015 and US\$55,000,000 in 2014. The loan facilities were available until November 30, 2016. The loans were not collateralized.

PT Bahana Prestasi obtained a credit facility with a maximum amount of Rp7,500 in 2014. The loan facility was available until November 30, 2015 and is not renewed.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 13 September 2016. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum 4,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman ini sebesar Rp130.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 jatuh tempo pada bulan Januari 2016.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)

Fasilitas pinjaman dan fasilitas cerukan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$17.000.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 3 Mei 2016. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Interest bearing loan* dikurangi *cash* terhadap Rasio Ekuitas maksimum 3 kali.

Saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp220.000 pada tanggal 31 Desember 2015. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Januari 2016.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania

Credit facility obtained by the Company with a maximum amount of US\$10,000,000 or its equivalent in rupiah currency. The facility is available until September 13, 2016. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain debt to equity ratio of a maximum 4.5 times.

As of December 31, 2015, the outstanding loan amounted to Rp130,000. The outstanding loan as of December 31, 2015 is due in January 2016.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (previously PT Bank Internasional Indonesia Tbk)

The Company obtained loan facility and overdraft facility with a maximum amount of US\$17,000,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until May 3, 2016. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Net Interest Expense Ratio* of 1.5 times and a maximum *Interest-bearing loan* minus *cash* over *Equity Ratio* of 3 times.

The outstanding loan amounted to Rp220,000 as of December 31, 2015. The outstanding loans as of 31 December 2015 were due in various dates in January 2016.

18. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

18. BONDS PAYABLE

The details of this account are as follow:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Berkelanjutan I			
Lautan Luas Tahap I Tahun 2013	700.000	700.000	Lautan Luas Stage I Bonds (2013)
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(5.411)	(6.650)	Unamortized bonds issuance cost
Utang obligasi - neto	694.589	693.350	Bonds payable - net

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") dengan nilai nominal sebesar Rp700.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk melunasi pinjaman bank termasuk yang di tarik untuk pelunasan hutang pokok obligasi Lautan Luas III tahun 2008. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Juni 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2018. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aset yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:
 1. Agunan yang sudah ada sebelum ditandatanganinya akta ini berikut perubahan dan perpanjangannya.
 2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari
 - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap
 - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman aset sewaan (*leasing*) atau bentuk pinjaman lain, dimana aset tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.

18. BONDS PAYABLE (continued)

In June 2013, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") with a total face value of Rp700,000 which bear interest at the fixed rate of 9.75% per annum. The proceeds from the bond issuance were used to finance bank loans including loan used to repay the principal of Bonds III Year 2008. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since June 20, 2013 and will mature on June 19, 2018. Interest is payable quarterly.

Based on the bonds indenture, PT Bank Mega Tbk is the appointed trustee for the bonds. The Company is restricted from performing the following actions without the prior approval of the trustee:

- a. *Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future, except for:*
 1. *Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and roll-over.*
 2. *Collaterals which have been approved as follows:*
 - i. *Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's operations*
 - ii. *Collateral which has been secured and/or pledged due to a court decision*
 - iii. *Assets acquired under finance lease or other types of financing arrangements.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, aval atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Entitas Anak dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- c. Memberikan utang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas, kecuali:
 - i. Utang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan tingkat suku bunga atau harga pasar yang wajar.
 - ii. Utang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasi posisi per 31 Desember 2012.
 - iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan berdasarkan dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar.
 - iv. Pinjaman kepada Entitas Anak dalam rangka kegiatan usaha Entitas Anak sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan.
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) yang akan mengakibatkan bubar nya Perusahaan.

18. BONDS PAYABLE (continued)

- b. *Granting of corporate guarantees or other form of guarantees to third parties (more than 20% of total equity) except for the use of Subsidiaries, and under terms and conditions which are not disadvantageous to the Company and based on fair market value.*
- c. *Granting of loan, debt or credit to any party (more than 20% of total equity), except for:*
 - i. *Normal operations and under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and based on fair market value.*
 - ii. *Those already outstanding as of December 31, 2012.*
 - iii. *Loans to employees, directors and commissioners provided these are granted based on the Company's regulations and under normal terms and conditions.*
 - iv. *Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair market value.*
- d. *Reduction of the Company's authorized, issued and fully paid capital stock.*
- e. *Merger and/or acquisition and take-over resulting in the dissolution of the Company.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian obligasi tersebut di atas. Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Mega Tbk, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. 555/PEF-Dir/IV/2015 tanggal 9 April 2015, obligasi ini memperoleh peringkat "idA-" (Single A Minus; Stable Outlook).

18. BONDS PAYABLE (continued)

- f. Change in the main business of the Company.

As of December 31, 2015, the Company has complied with the covenants stated in the bonds indenture. The Company is not a related party to PT Bank Mega Tbk, which acts as the Bond Trustee.

The bonds had an "idA-" (Single A Minus; Stable Outlook) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. 555/PEF-Dir/IV/2015 dated April 9, 2015.

19. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terdiri dari:

19. LONG-TERM LOANS

Long-term loans consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Utang Bank			Bank Loans
PT Bank OCBC NISP Tbk	162.456	186.532	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	60.454	43.612	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	18.871	31.673	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Permata Tbk	13.469	19.163	PT Bank Permata Tbk
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank	(3.660)	(2.118)	Less deferred transaction cost on bank loans
Neto	251.590	278.862	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	82.921	69.644	Less current maturities
Total bagian jangka panjang	168.669	209.218	Long-term portion
Utang pembiayaan konsumen			Consumer financing payable
PT BCA Finance	2.939	1.292	PT BCA Finance
PT WOM Finance	-	8	PT WOM Finance
	2.939	1.300	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	923	1.084	Less current maturities
Total bagian jangka panjang	2.016	216	Long-term portion

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada bulan Mei 2010, PT Taruna Bina Sarana (TBS) memperoleh pinjaman investasi dari PT Bank OCBC NISP Tbk yang batas maksimum sebesar Rp65.000 berlaku sampai dengan bulan Mei 2015. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik TBS yang terletak di Kawasan Pelindo II, Ciwandan (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membangun tangki. TBS berkewajiban menjaga *Gearing Ratio* maksimum 2 kali dan mempertahankan *Debt Service Ratio* minimum 1,25 kali sejak tahun 2012 sampai dengan jumlah terutang dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman sebesar Rp8.478. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dilunasi pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, TBS tidak dapat memenuhi *Debt Service Ratio* yang dipersyaratkan oleh Bank dan telah memohon dan memperoleh persetujuan dari Bank bahwa pembayaran kembali dilakukan sesuai jadwal pembayaran berdasarkan perjanjian.

Pada tahun 2012, PT Bahana Prestasi (BP) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk sebesar Rp80.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 11). BP berkewajiban menjaga *Current Ratio dan Interest Coverage Ratio* minimum 1 kali. Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan bulan Juni 2018 dengan tingkat bunga sebesar 12,5% pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp17.243 dan Rp25.705. Pembayaran utang jangka panjang yang dilunasi adalah sebesar Rp12.801 pada tahun 2015.

Pada tahun 2011, BP memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk sebesar Rp60.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 11). BP berkewajiban menjaga *Current Ratio dan Interest Coverage Ratio* minimum 1 kali. Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan bulan Juni 2016 dengan tingkat bunga sebesar 12,5% pada tahun 2015.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

In May 2010, PT Taruna Bina Sarana (TBS) obtained an investment loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk in the maximum amount of Rp65,000 which is available until May 2015. The loan is collateralized by fixed assets owned by TBS at Kawasan Pelindo II, Ciwandan (Note 11). The proceeds of the loan were used to build tanks. TBS is required to maintain a maximum Gearing Ratio of 2 times and a minimum Debt Service Ratio of 1.25 times since 2012 until the loan is fully repaid.

As of December 31, 2014, the outstanding loan amounted to Rp8,478. The outstanding loan as of December 31, 2014 was fully paid in 2015.

As of December 31, 2014, TBS had not met the Debt Service Ratio as required by the Bank and had requested and obtained approval from the bank that repayments be made based on the schedule stated in the agreement.

In 2012, PT Bahana Prestasi (BP) obtained a loan facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk amounting to Rp80,000. The proceeds of the loan from the facility were used to finance the acquisition of vehicles. The loan is collateralized by the vehicles acquired (Note 11). BP is required to maintain a minimum Current Ratio and Interest Coverage Ratio of 1 time. The loan is payable in monthly installments up to June 2018 and bore interest at annual rates 12.5%.

As of December 31, 2015 and 2014, the loan balance amounted to Rp17,243 and Rp25,705, respectively. The repayment of the long-term loan amounted to Rp12,801 in 2015.

In 2011, BP obtained a loan facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk amounting to Rp60,000. The proceeds of the loan from the facility were used to finance the acquisition of vehicles. The loan is collateralized by the vehicles acquired (Note 11). BP is required to maintain a minimum Current Ratio and Interest Coverage Ratio of 1 time. The loan is payable in monthly installments up to June 2016 and bore interest at the annual rate 12.5% in 2015.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp1.629 dan Rp5.968.

Pada tahun 2006, BP memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk sebesar Rp15.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 11). BP berkewajiban menjaga *Current Ratio* dan *Interest Coverage Ratio* minimum 1 kali. Pinjaman dibayar secara bulanan dan telah dilunasi pada bulan Juni 2014.

Pada tahun 2012, BP memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp90.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 11). Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan bulan Desember 2016 dengan tingkat bunga 12,5% pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp13.469 dan Rp19.163. Pembayaran utang jangka panjang yang di lunasi adalah sebesar Rp5.694 pada tahun 2015 dan Rp4.175 pada tahun 2014.

Pada tahun 2010, Interfreight Linc Logistic Pte. Ltd. memperoleh fasilitas pinjaman dari Maybank Singapore. Pinjaman tersebut digunakan untuk menambah modal kerja. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman adalah sebesar Rp67. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Maret 2014.

Pada tahun 2012, PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum US\$15.600.000 dan pada tahun 2014 memperoleh tambahan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$12.200.000. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap milik LNK (Catatan 11). Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tahun 2018. LNK berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Debt to Equity Ratio* maksimum 3 kali dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1 kali.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the loan balance amounted to Rp1,629 and Rp5,968, respectively.

In 2006, BP obtained a loan facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk amounting to Rp15,000. The proceeds of the loan from the facility were used to finance the acquisition of vehicles. The loan is collateralized by the vehicles acquired (Note 11). BP is required to maintain a minimum *Current Ratio* and *Interest Coverage Ratio* of 1 time. The loan is payable in monthly installments and was fully paid in June 2014.

In 2012, BP obtained a loan facility from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp90,000. The proceeds of the loan from the facility were used to finance the acquisition of vehicles. The loan is collateralized by the vehicles acquired (Note 11). The loan facility is available until December 2016 and bore interest at annual rate 12.5% in 2015.

As of December 31, 2015 and 2014, the loan balance amounted to Rp13,469 and Rp19,163, respectively. The repayment of the loan amounted to Rp5,694 in 2015 and Rp4,175 in 2014.

In 2010, Interfreight Linc Logistics Pte. Ltd. obtained a loan facility from Maybank Singapore. The proceeds of the loan were used to increase working capital. The loan is not collateralized. As of December 31, 2014, the loan balance amounted to Rp67. The loan was fully paid in March 2014.

In 2012, PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) obtained an investment loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk in the maximum amount of US\$15,600,000 and in 2014 obtained loan facility in the maximum amount of US\$12,200,000. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets owned by LNK (Note 11). The loan facility is available until 2018. LNK is required to maintain a maximum *Debt to Equity Ratio* of 3 times and a minimum *Debt Service Coverage Ratio* of 1 time.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$11.776.440 dan Rp178.054. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 jatuh tempo pada bulan Januari 2016 sampai dengan bulan September 2018.

Pada tahun 2012, PACI memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum Rp60.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PACI (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan bulan November 2018.

Pada Agustus 2015, PACI memperoleh pinjaman cicilan dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum Rp32.500. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PACI (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan bulan November 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp84.989 dan Rp48.612.

Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance sebesar Rp2.660 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan sebesar Rp3.800. Pinjaman ini diangsur secara bulanan mulai tanggal 11 Maret 2013 sampai dengan tanggal 11 Februari 2016. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 30 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp163 dan Rp1.100.

Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance sebesar Rp2.163 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan sebesar Rp3.800. Pinjaman ini diangsur secara bulanan mulai tanggal 11 Juli 2015 sampai dengan tanggal 22 Mei 2019. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang dari fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp2.723.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan amounted to US\$11,776,440 and Rp178,054, respectively. The outstanding loan as of December 31, 2015 is due on January 2016 to September 2018.

In 2012, PACI obtained an investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk in the maximum amount of Rp60,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by PACI (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until November 2018.

In August 2015, PACI obtained an investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk in the maximum amount of Rp32,500. The loan is collateralized by fixed assets owned by PACI (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until November 2020.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan amounted to Rp84,989 and Rp48,612, respectively.

In 2013, the Company obtained a loan from a credit facility from PT BCA Finance amounting to Rp2,660 which was used to partly finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp3,800. This loan is payable in monthly installments starting from March 11, 2013 until February 11, 2016. The loan is collateralized by the vehicles acquired (Note 11). As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balance from this credit facility amounted to Rp163 and Rp1,100, respectively.

In 2015, the Company obtained a loan from a credit facility from PT BCA Finance amounting to Rp2,163 which was used to partly finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp3,800. This loan was paid in monthly installments starting from July 11, 2015 until May 22, 2019. As of December 31, 2015, the outstanding loan balance from this credit facility amounted to Rp2,723.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tahun 2013, CML memperoleh pinjaman dari PT BCA Finance sebesar Rp314 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan sebesar Rp437. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Mei 2013 sampai dengan bulan April 2016. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp34 dan Rp140.

Pada tahun 2013, TBS memperoleh pinjaman dari PT BCA Finance sebesar Rp99 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan sebesar Rp142. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Juli 2013 sampai dengan bulan Juni 2016. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp18 dan Rp52 dan pembayaran masing-masing sebesar Rp34 dan Rp31 pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tahun 2013, CML memperoleh pinjaman dari PT WOM Finance yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan sebesar Rp15. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Februari 2014 sampai dengan bulan Desember 2015. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman adalah Rp8 dan telah dilunasi pada tahun 2015.

Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Dipo Star Finance sebesar Rp1.584 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan sebesar Rp1.980. Pinjaman ini diangsur secara bulanan mulai tanggal 15 Mei 2013 sampai dengan tanggal 15 Maret 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang dari fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp389 dan telah dilunasi pada bulan Maret 2014.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

In 2013, CML obtained a loan from PT BCA Finance amounting to Rp314 which was used to partly finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp437. This loan is payable in monthly installments starting from May 2013 until April 2016. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balance amounted to Rp34 and Rp140, respectively.

In 2013, TBS obtained a loan from PT BCA Finance amounting to Rp99 which was used to partly finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp142. This loan is payable in monthly installments starting from July 2013 until June 2016. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balance amounted to Rp18 and Rp52, respectively, and payments amounted to Rp34 and Rp31 in 2015 and 2014, respectively.

In 2013, CML obtained a loan from PT WOM Finance which was used to partly finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp15. This loan is payable in monthly installments starting from February 2014 until December 2015. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2014, the outstanding loan balances amounted to Rp8 which was fully paid in 2015.

In 2013, the Company obtained a loan from a credit facility from PT Dipo Star Finance amounting to Rp1,584 which was used to partly finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp1,980. This loan was paid in monthly installments starting from May 15, 2013 until March 15, 2014. As of December 31, 2013, the outstanding loan from this credit facility amounted to Rp389 which was fully paid in March 2014.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan atas utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2015	2014
Rupiah	11% - 12,5%	11,25%-12,50%
Mata Uang Asing	4,83%	4,65%

Pada tanggal 31 Desember 2015, Entitas Anak telah memenuhi semua rasio keuangan dan persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman tersebut di atas.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

Ranges of interest rates per annum on the long-term loans are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014	
Rupiah	11% - 12,5%	11,25%-12,50%	Rupiah
Foreign currencies	4,83%	4,65%	Foreign currencies

As of December 31, 2015, the Subsidiaries have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loan agreements.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
PT Liku Telaga	66.940	63.025
PT Taruna Bina Sarana	56.567	51.018
PT Mahkota Indonesia	41.508	40.147
PT Indonesian Acids Industry	23.773	25.636
PT Dunia Kimia Utama	8.470	8.946
Lain-lain	3.610	3.340
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan	200.868	192.112

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia dan PT Taruna Bina Sarana.

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas.

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Aset lancar :		
PT Liku Telaga	134.474	109.442
PT Mahkota Indonesia	78.151	60.244
PT Taruna Bina Sarana	12.326	8.904
	224.951	178.590

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
PT Liku Telaga	66.940	63.025	PT Liku Telaga
PT Taruna Bina Sarana	56.567	51.018	PT Taruna Bina Sarana
PT Mahkota Indonesia	41.508	40.147	PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	23.773	25.636	PT Indonesian Acids Industry
PT Dunia Kimia Utama	8.470	8.946	PT Dunia Kimia Utama
Lain-lain	3.610	3.340	Others
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan	200.868	192.112	Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2015 and 2014, the non-controlling interest which is considered material to the Company's is non-controlling ownership interest in PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia and PT Taruna Bina Sarana.

The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions.

Current assets :
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Aset tidak lancar :			Non-current assets:
PT Liku Telaga	113.508	104.955	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	39.816	41.303	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	131.169	128.879	PT Taruna Bina Sarana
	284.493	275.137	
Liabilitas jangka pendek:			Current liabilities:
PT Liku Telaga	81.182	72.067	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	46.265	31.629	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	12.279	19.352	PT Taruna Bina Sarana
	139.726	123.048	
Liabilitas jangka panjang:			Non-current liabilities:
PT Liku Telaga	27.436	10.436	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	12.229	14.320	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	1.873	1.365	PT Taruna Bina Sarana
	41.538	26.121	
Jumlah ekuitas	328.180	304.558	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain.

Summarized statement of profit or loss and other
comprehensive income

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Penghasilan:			Revenues:
PT Liku Telaga	303.430	322.224	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	44.603	37.367	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	21.762	17.181	PT Taruna Bina Sarana
	369.795	376.772	
Beban operasi :			Operating expense:
PT Liku Telaga	55.961	58.612	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	32.292	32.179	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	5.481	5.310	PT Taruna Bina Sarana
	93.734	96.101	
Penghasilan lain-lain:			Other Income:
PT Liku Telaga	(231)	2.557	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	(995)	(1.314)	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	(645)	1.496	PT Taruna Bina Sarana
	(1.871)	2.739	
Laba sebelum pajak penghasilan	274.190	283.410	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan – neto	15.442	17.614	Income tax expense - net
Laba periode berjalan dari operasi yang masih berlanjut	258.748	265.796	Profit for the year from continuing operations
Penghasilan komprehensif lain - bersih	(727)	(2.433)	Total comprehensive income for the year - net
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	258.021	263.363	Total comprehensive income for the year

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statements of cash flows

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Kegiatan operasi:			Operating activities:
PT Liku Telaga	17.860	33.471	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	(11.593)	11.833	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	(22.486)	18.519	PT Taruna Bina Sarana
	(16.219)	63.823	
Kegiatan investasi:			Investing activities:
PT Liku Telaga	(40.203)	(3.783)	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	(2.136)	(13.613)	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	(14.791)	(3.627)	PT Taruna Bina Sarana
	(57.130)	(21.023)	
Kegiatan pendanaan:			Financing activities:
PT Liku Telaga	(45.813)	1.098	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	13.390	2.056	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	(8.512)	(16.987)	PT Taruna Bina Sarana
	(40.935)	(13.833)	
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(114.284)	(28.967)	Net increase cash and cash equivalent

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan keputusan RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 28 pada tanggal 10 Desember 2014 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 (rupiah penuh) menjadi Rp125 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham Perusahaan dari 2.400 juta saham menjadi 4.800 juta saham dan peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 780 juta saham menjadi 1.560 juta saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Nomor AHU-0130075.40.80.2014 tanggal 11 Desember 2014 (Catatan 1 dan 30).

21. CAPITAL STOCK

Based on the resolution adopted Extraordinary General of shareholders Meeting which were notarized under deed No. 28 dated December 10, 2014 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved to split par value of the shares from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share, the increase in its authorized capital stock from 2,400 million shares to 4,800 million shares and the increase the number of issued and fully paid capital stock from 780 million shares to 1,560 million shares. The amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities through letter of the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decree No. AHU-0130075.40.80.2014 dated December 11, 2014 (Notes 1 and 30).

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid
<u>Manajemen</u>	
Joan Fudiana (Presiden Komisaris)	29.432.000
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.840.000
Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	2.496.000
<u>Non-manajemen</u>	
PT Caturkarsa Megatunggal	874.432.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	597.462.000
Subtotal	1.512.662.000
Modal saham yang diperoleh Kembali	47.338.000
Total	1.560.000.000

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan pembelian kembali 47.338.000 saham yang beredar di publik sebesar Rp24.763.

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid
<u>Manajemen</u>	
Joan Fudiana (Presiden Komisaris)	29.432.000
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.840.000
Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	2.496.000
<u>Non-manajemen</u>	
PT Caturkarsa Megatunggal	874.432.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	644.800.000
Total	1.560.000.000

21. CAPITAL STOCK (continued)

The details of share ownership as of December 31, 2015 were as follows:

Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
	<u>Management</u>
3.679	Joan Fudiana (President Commissioner)
1.105	Indrawan Masrin (President Director)
312	Jimmy Masrin (Vice President Director)
	<u>Non-management</u>
109.304	PT Caturkarsa Megatunggal
74.683	Public (each below 5% ownership)
189.083	Subtotal
5.917	Treasury Stock
195.000	Total

In 2015, the Company bought back 47,338,000 shares outstanding in public amounting to Rp24,763.

The details of share ownership as of December 31, 2014 were as follows:

Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
	<u>Management</u>
3.679	Joan Fudiana (President Commissioner)
1.105	Indrawan Masrin (President Director)
312	Jimmy Masrin (Vice President Director)
	<u>Non-management</u>
109.304	PT Caturkarsa Megatunggal
80.600	Public (each below 5% ownership)
195.000	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Karisma Mutyakara, yang memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak (PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga dan PT Pacinesia Chemical Industry). Perusahaan dan PT Karisma Mutyakara berada di bawah pengendalian pemilikan yang sama sehingga penggabungan usaha tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode ini, aset, liabilitas dan ekuitas konsolidasi PT Karisma Mutyakara dan Entitas Anak dipindahkan ke Perusahaan sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku sebesar Rp4.325 disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dalam akun "Tambahan modal disetor - neto".

23. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 25 pada tanggal 13 Mei 2015 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembayaran dividen kas sebesar Rp26.520 pada tanggal 12 Juni 2015.

Berdasarkan Keputusan Direksi Diluar Rapat Direksi No. 001/DIR-LTL/Div.Int/VIII/2014 tertanggal 13 Agustus 2014 yang mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkular No. 001/KOM-LTL/Div.Int/VIII/2014 tertanggal efektif 11 Agustus 2014, Perusahaan membagikan dividen interim secara tunai untuk Tahun Buku 2014 sebesar Rp22.620 pada tanggal 26 September 2014.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 83 pada tanggal 21 Mei 2014 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembayaran dividen kas sebesar Rp25.740 dari laba bersih tahun 2013.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 1997, the Company merged with PT Karisma Mutyakara which had investments in its Subsidiaries (PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga and PT Pacinesia Chemical Industry). The Company and PT Karisma Mutyakara were then entities under common control, and accordingly, the merger was accounted for under the pooling-of-interests method. Under this method, the consolidated assets, liabilities and equity of PT Karisma Mutyakara and its Subsidiaries were transferred to the Company at book value. The difference between the transfer price and the book value amounting to Rp4,325 was credited to "Additional paid-in capital - net", which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

23. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 25 dated May 13, 2015 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of final cash dividend of Rp26,520 on June 12, 2015.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 001/DIR-LTL/Div.Int/VIII/2014 dated August 13, 2014, which was approved by the Board of Commissioners based on its Circular Letter No. 001/KOM-LTL/Div.Int/VIII/2014 dated August 11, 2014, the Company distributed interim cash dividend for 2014 amounting to Rp22,620 on September 26, 2014.

Based on Annual General Meeting of Shareholders which were notarized under deed No. 83 dated May 21, 2014 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of final cash dividend of Rp25,740 from the 2013 net profit of Year 2013.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

24. REVENUES

The details of this account are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan	5.918.970	5.326.399	Sales
Pendapatan komisi	397	1.657	Commissions
Pendapatan jasa:			Services:
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	370.474	374.073	Handling and freight forwarding
Sewa dan jasa pelayanan	108.279	96.346	Rent and service charges
Lain-lain	21.121	12.251	Others
Total - Pihak ketiga	6.419.241	5.810.726	Total - Third parties
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Penjualan	30.741	56.049	Sales
Pendapatan komisi	337	1.730	Commissions
Pendapatan jasa:			Services:
Sewa dan jasa pelayanan	9.148	10.040	Rent and service charges
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	181	489	Handling and freight forwarding
Lain-lain	6.311	9.119	Others
Total - Pihak-pihak berelasi	46.718	77.427	Total - Related parties
Total	6.465.959	5.888.153	Total

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasi.

In 2015 and 2014, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

25. COST OF SALES AND SERVICES

The details of this account are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014	
<u>Beban Pokok Penjualan</u>			<u>Cost of Sales</u>
Bahan baku yang digunakan	1.349.981	1.449.664	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	73.338	63.282	Direct labor
Beban pabrikasi	445.508	417.776	Factory overhead
Beban Pokok Produksi	1.868.827	1.930.722	Total Manufacturing Cost
<u>Persediaan barang jadi</u>			<u>Finished goods inventory</u>
Awal tahun	429.680	554.478	At beginning of year
Pembelian	3.378.142	2.616.445	Purchases
Akhir tahun	(513.847)	(429.680)	At end of year
	5.162.802	4.671.965	

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA
(lanjutan)**

25. COST OF SALES AND SERVICES (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014	
<u>Beban Jasa</u>			<u>Cost of Services</u>
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	184.786	189.066	Handling and freight forwarding
Sewa dan jasa pelayanan	32.926	6.971	Rent and service charges
Lain-lain	978	975	Others
	218.690	197.012	
Total	5.381.492	4.868.977	Total

Pada tahun 2015 & 2014, pembelian dari *American Natural Soda Ash Corporation* ("ANSAC") nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi.

In 2015 & 2014, purchases from *American Natural Soda Ash Corporation* ("ANSAC") exceeded 10% of the consolidated net purchases.

**26. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN
DAN BEBAN OPERASI LAIN**

**26. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING
INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES**

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014	
<u>Beban Penjualan</u>			<u>Selling Expenses</u>
Ongkos angkut	99.195	102.970	Freight
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	79.615	72.561	Salaries, wages and employee benefits
Sewa dan jasa pelayanan	25.406	26.429	Rent and service charges
Iklan dan promosi	11.084	16.899	Advertising and promotion
Transportasi	9.042	10.130	Transportation
Representasi dan sumbangan	8.994	5.292	Representation and donation
Penyusutan (Catatan 11)	6.536	5.472	Depreciation (Note 11)
Perjalanan dinas	6.079	7.357	Business travel
Perbaikan dan pemeliharaan	3.943	6.257	Repairs and maintenance
Telekomunikasi	3.039	3.193	Telecommunication
Pembungkus	2.055	2.988	Packing
Lain-lain	32.930	25.440	Others
Total Beban Penjualan	287.918	284.988	Total Selling Expenses

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN
DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)**

**26. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING
INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES
(continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
2015	2014 ^{*)}	
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	288.983	Salaries, wages and employee benefits
Jasa profesional	31.308	Professional services
Perbaikan dan pemeliharaan	24.558	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	18.952	Depreciation (Notes 11 and 12)
Administrasi bank	10.631	Bank charges
Sewa dan jasa pelayanan	10.054	Rent and service charges
Representasi dan sumbangan	9.332	Representation and donation
Perjalanan dinas	8.768	Travel
Pajak, perizinan dan retribusi	7.693	Taxes, licenses and retribution
Telekomunikasi	6.290	Telecommunication
Transportasi	6.192	Transportation
Listrik, air dan gas	5.451	Electricity, water and gas
Pendidikan dan latihan	4.652	Education and training
Barang cetakan dan alat kantor	2.264	Printing and stationery
Iklan dan promosi	2.216	Advertising and promotion
Asuransi	1.437	Insurance
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	951	Provision for impairment of trade receivables (Note 6)
Penyisihan persediaan usang (Catatan 8)	-	Provision for inventory losses (Note 8)
Lain-lain	21.129	Others
Total Beban Umum dan Administrasi	460.861	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	748.779	Total Operating Expenses
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>		<u>Other Operating Income</u>
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	2.691	Gain on sale of fixed assets - net (Note 11)
Laba (rugi) penjualan investasi pada asosiasi dan entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung - neto	(123)	Gain (loss) on sale of investments in associates and indirectly owned subsidiary - net
Penghasilan dividen	2.100	Dividend income
Lain-lain	19.992	Miscellaneous
Total Pendapatan Operasi Lain	24.660	Total Other Operating Income
<u>Beban Operasi Lain</u>		<u>Other Operating Expenses</u>
Rugi selisih kurs - neto	21.939	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain	12.839	Miscellaneous
Total Beban Operasi Lain	34.778	Total Other Operating Expenses

^{*)} Setelah penyesuaian transisi PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 38)

^{*)} After the transition adjustment to SFAS No. 24 (Revised 2013) (Note 38)

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp4.621 dan Rp3.006 pada tahun 2015 dan 2014 terdiri dari pendapatan bunga pinjaman pihak-pihak berelasi dan pendapatan bunga deposito bank.

27. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp4,621 and Rp3,006 in 2015 and 2014, respectively, consists of interest income from loans to related parties and interest income from deposits in banks.

28. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp186.396 dan Rp126.521 pada tahun 2015 dan 2014 terdiri dari beban bunga utang bank jangka pendek, beban bunga utang jangka panjang dan beban bunga pinjaman pihak-pihak berelasi.

28. FINANCE COSTS

Finance costs amounting to Rp186,396 and Rp126,521 in 2015 and 2014, respectively, consist of interest expense on short-term bank loans, interest expense on long-term debts and interest expense on loans from related parties.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada bulan Desember 1998, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp2.473 dan Rp2.307 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Berdasarkan beban program iuran pasti yang dihitung oleh Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, Perusahaan membayar biaya jasa lalu sebesar Rp5.204 pada tahun 1998 menggunakan metode "Projected Benefit Cost" yang mempertimbangkan 33 tahun sebagai umur rata-rata pegawai dan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji masing-masing sebesar 12% dan 10%. Tambahan beban jasa lalu sebesar Rp5.204 diamortisasi selama 22 tahun. Saldo yang belum dapat diamortisasi disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In December 1998, the Company established a defined contribution plan covering substantially all of its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock, whose establishment was approved by the Ministry of Finance on October 7, 1996. The Company's contribution to the retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp2,473 and Rp2,307 in 2015 and 2014, respectively.

Based on the retirement benefit cost which was computed by Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, the Company paid additional past service cost amounting to Rp5,204 in 1998 using the "Projected Benefit Cost Method" which considered 33 years as the average age of employees and discount rate and pensionable salary growth rate of 12% and 10%, respectively. The additional past service cost of Rp5,204 is being amortized over 22 years. The unamortized balance is presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian untuk karyawan masing-masing sebesar Rp65.468 dan Rp52.318 sebagaimana yang ditentukan dalam UU No. 13/2003 yang telah disahkan pada tanggal 25 Maret 2003. Akrual atas kewajiban ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 29 Januari 2015 dan 29 Januari 2014 dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Biaya kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp10.636 dan Rp9.447 pada tahun 2015 dan 2014, disajikan sebagai bagian dari beban operasi (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Entitas Anak mencatat estimasi akrual atas kesejahteraan karyawan sebesar Rp107.384 dan Rp89.447 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan penilaian aktuarial dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp21.123 dan Rp11.722 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari beban operasi (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban penyisihan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2015	2014
Tingkat kematian	TMII - 2011	TMII - 2011
Tingkat kenaikan upah	9% p.a	8% p.a
Tingkat diskonto	9% p.a	8% p.a
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has recorded accruals for termination, gratuity and compensation benefits amounting to Rp65,468 and Rp52,318, respectively, for the difference between the amounts contributed to the plan and the liability under Labor Law No. 13/2003 which was enacted on March 25, 2003. The accruals as of December 31, 2015 and 2014 were determined based on the actuarial valuations made by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, and covered by its reports dated January 29, 2015 and January 29, 2014, respectively, adopting the *Projected-Unit-Credit* Method. Employee service entitlement expense of Rp10,636 and Rp9,058 in 2015 and 2014, respectively, is presented as part of operating expenses (salaries, wages and employee benefits) in the consolidated statement of comprehensive income.

The estimated accruals for employee service entitlements that have been recognized by the Subsidiaries amounting to Rp107,384 and Rp89,447 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, were determined based on actuarial valuations using the *Projected-Unit-Credit* Method. Employee service entitlement expense of Rp21,123 and Rp11,722 in 2015 and 2014, respectively, is presented as part of operating expenses (salaries, wages and employee benefits) in the consolidated statement of comprehensive income.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

Mortality rate
Salary increment rate
Discount rate
Retirement age

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2015:

	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ Present value of the obligations	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan suku bunga 1%	156.541	16.815	Increase in interest rate of 1%
Penurunan suku bunga 1%	191.749	21.893	Decrease in interest rate of 1%

a. Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Employee benefits recognized in the consolidated statement of comprehensive income are computed as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014 ^{*)}	
Biaya imbalan kerja			Employee benefit expense
Beban jasa kini	19.126	15.500	Current service cost
Perpindahan masuk/(keluar)	-	(343)	Transfer in/(out)
Efek amandemen	71	-	Effect from plan amendment
Pembatasan	(1.448)	-	Curtailments
			Net interest on net defined
Bunga neto manfaat pasti	11.741	10.202	benefit (asset) liability
Penghentian manfaat	2.332	-	Termination benefit
Penilaian kembali atas biaya jangka panjang lainnya	(64)	31	Remeasurement of other longterm benefit
Total	31.758	25.390	Total

b. Liabilitas imbalan kerja:

b. Employee benefits liability:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 ^{*)}	
Liabilitas imbalan pasca kerja			Obligation for post- employment benefits
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	146.764	113.372	Obligation for post-employment benefits, beginning of the year
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan	31.759	25.390	Post-employment benefits expense for the year
Total yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	4.222	18.156	Total amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(7.561)	(10.153)	Payments of benefits during the year
Penghentian manfaat	(2.332)	-	Termination benefit
Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir tahun	172.852	146.765	Obligation for post-employment benefits, end of the year

^{*)} Setelah penyesuaian transisi PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 38)

^{*)} After the transition adjustment to SFAS No. 24 (Revised 2013) (Note 38)

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- c. Perubahan estimasi liabilitas atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

- c. *Movements in the estimated liability for employee service entitlements are as follows:*

31 Desember/December 31,			
	2015	2014^{*)}	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, awal periode	146.765	113.372	<i>Present value of obligation for post-employment benefits, beginning of the year</i>
Beban jasa kini	19.126	15.500	<i>Current service cost</i>
Beban atas kewajiban	11.741	10.202	<i>Interest on obligation</i>
Perpindahan masuk/(keluar)		(343)	<i>Transfer in/(out)</i>
Manfaat yang dibayar	(7.562)	(10.153)	<i>Benefit paid</i>
Beban jasa lalu	71	-	<i>Past service cost</i>
Pembatasan	(1.448)	-	<i>Curtailments</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	4.159	18.187	<i>Actuarial losses (gain)</i>
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir periode	172.852	146.765	<i>Present value of obligation for post-employment benefits, end of the year</i>

^{*)} Setelah penyesuaian transisi PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 38)

^{*)} *After the transition adjustment to SFAS No. 24 (Revised 2013) (Note 38)*

- d. Nilai kini atas liabilitas imbalan kerja pada saat akhir tahun berjalan dan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- d. *The present values of employee benefits liability as of the end of the current year and the previous years are as follows:*

31 Desember/December 31,						
	2015	2014^{*)}	2013^{*)}	2012^{*)}	2011^{*)}	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	172.852	127.219	117.546	120.691	98.524	<i>Present values of obligation for post-employment benefits</i>
Pengalaman penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	3.820	6.555	11.352	843	982	<i>Experience adjustments arising on plan liability</i>

^{*)} Setelah penyesuaian transisi PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 38)

^{*)} *After the transition adjustment to SFAS No. 24 (Revised 2013) (Note 38)*

- e. Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

- e. *The maturity of defined benefit plan obligation as of December 31, 2015 is as follows:*

<u>31 Desember 2015 /December 31,2015</u>		
1 tahun	9.285	1 year
2 – 5 tahun	43.294	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.897.857	More than 5 years
Total	2.950.436	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. LABA PER SAHAM

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:2, mengubah nominal per saham dari Rp250 menjadi Rp125 per saham (Catatan 21).

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2015	2014
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.068	164.866
Jumlah modal saham yang di tempatkan dan disetor penuh (dalam lembar saham)	1.512.662.000	1.560.000.000
Laba neto per saham yang dapat Diatribusikan kepada pemilik entitas induk (rupiah penuh)	3	106

30. EARNINGS PER SHARE

On December 11, 2014, the Company executed a 2-for-1 stock split, changing the par value per share from Rp250 to Rp125 per share (Note 21).

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the issued and fully paid shares outstanding during the year.

The computation of earnings per share is based on the following data:

Profit for the year
attributable to
owners of the parent entity

Issued and fully paid shares
(in number of shares)

**Earnings per share
Attributable to owners
of the parent entity
(full amount)**

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

Sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki. Grup menetapkan segmen usaha dan segmen geografis, dimana segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Segmen usaha distribusi, manufaktur dan jasa dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

31. SEGMENT INFORMATION

In accordance with SFAS 5 (Revised 2009), "Operating Segment", the following segment information is reported based on the financial information used by management to evaluate the segment performance and to allocate resources. The Group has determined business segment and geographical segment, whereas business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

The distribution, manufacturing and services segments are managed by different companies. All inter-segment transactions have been eliminated.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi konsolidasian menurut segmen usaha
adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated information by business segment is
as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/Year ended December 31, 2015						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan						Revenues
Penjualan ekstern	4.294.211	1.673.846	497.902	-	6.465.959	External revenues
Penjualan antar segmen	826.876	503.306	101.375	(1.431.557)	-	Inter-segment revenues
Total Penjualan	5.121.087	2.177.152	599.277	(1.431.557)	6.465.959	Total Revenues
Beban pokok penjualan dan jasa	4.519.683	1.762.021	457.730	(1.357.942)	5.381.492	Cost of sales and services
Hasil segmen laba kotor	601.404	415.131	141.547	(73.615)	1.084.467	Segment gross profit
Beban usaha - neto	(430.087)	(286.872)	(105.435)	73.615	(748.779)	Operating expenses - net
Pendapatan operasi lainnya - neto	13.426	7.893	2.865	476	24.660	Other operating income - net
Beban operasi lainnya - neto	(23.725)	(11.980)	927	-	(34.778)	Other operating expenses - net
Laba usaha	161.018	124.172	39.904	476	325.570	Income from operations
Beban keuangan	(173.491)	(27.223)	(8.659)	22.977	(186.396)	Finance costs
Penghasilan keuangan	22.428	1.840	3.330	(22.977)	4.621	Finance income
Bagian atas laba (rugi) asosiasi - neto	(38.200)	-	682	(29.280)	(66.798)	Equity in net earnings (loss) of associates - net
Beban pajak	(3.995)	(29.299)	(9.671)	-	(42.965)	Income tax expense
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasikan	(32.240)	69.490	25.586	(28.804)	34.032	Income before non-controlling interests in net earnings of consolidated subsidiaries
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5.174.972	1.842.588	507.450	(2.131.680)	5.393.330	Segment assets
Liabilitas segmen	3.375.369	917.524	138.354	(657.537)	3.773.710	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	195.169	333.603	55.385	-	584.157	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	20.668	66.323	40.600	-	127.591	Depreciation and amortization expense
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan						Revenues
Penjualan ekstern	3.646.580	1.771.369	470.204	-	5.888.153	External revenues
Penjualan antar segmen	828.810	480.183	102.091	(1.411.084)	-	Inter-segment revenues
Total Penjualan	4.475.390	2.251.552	572.295	(1.411.084)	5.888.153	Total Revenues
Beban pokok penjualan dan jasa	3.949.391	1.804.234	431.188	(1.315.836)	4.868.977	Cost of sales and services
Hasil segmen laba kotor	525.999	447.318	141.107	(95.248)	1.019.176	Segment gross profit
Beban usaha - neto	(414.384)	(274.569)	(91.032)	95.932	(684.053)	Operating expenses - net
Pendapatan operasi lainnya - neto	103.437	7.452	5.436	(666)	115.659	Other operating income - net
Beban operasi lainnya - neto	(20.839)	(8.343)	(1.651)	-	(30.833)	Other operating expenses - net
Laba usaha	194.213	171.858	53.860	18	419.949	Income from operations
Beban keuangan	(102.539)	(21.990)	(14.808)	12.816	(126.521)	Finance costs
Penghasilan keuangan	10.841	2.684	2.962	(13.481)	3.006	Finance income
Bagian atas laba (rugi) asosiasi - neto	76.785	-	325	(96.347)	(19.237)	Equity in net earnings (loss) of associates - net
Beban pajak	(21.342)	(41.469)	(11.240)	-	(74.051)	Income tax expense
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasikan	157.958	111.083	31.099	(96.994)	203.146	Income before non-controlling interests in net earnings of consolidated subsidiaries

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014					
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	4.716.339	1.510.945	529.452	(2.081.809)	4.674.927	Segment assets
Liabilitas segmen	2.891.245	873.609	182.412	(807.142)	3.140.124	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	25.118	119.721	22.469	-	167.308	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	18.791	46.403	43.220	-	108.414	Depreciation and amortization expense

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Consolidated information by geographical area is as follows:

a. Pendapatan:

a. Revenues:

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Total	
<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015</u>					<u>Year ended December 31, 2015</u>
Dalam negeri	3.284.657	1.645.350	434.445	5.364.452	Domestic
Luar negeri	1.009.554	28.496	63.457	1.101.507	Overseas
Total	4.294.211	1.673.846	497.902	6.465.959	Total
<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014</u>					<u>Year ended December 31, 2014</u>
Dalam negeri	3.152.501	1.750.612	406.747	5.309.860	Domestic
Luar negeri	494.079	20.757	63.457	578.293	Overseas
Total	3.646.580	1.771.369	470.204	5.888.153	Total

b. Total aset:

b. Total assets:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Distribusi			Distribution
Dalam negeri	3.774.689	3.497.297	Domestic
Luar negeri	1.400.283	1.219.042	Overseas
	5.174.972	4.716.339	
Manufaktur			Manufacturing
Dalam negeri	1.742.352	1.415.902	Domestic
Luar negeri	100.236	95.043	Overseas
	1.842.588	1.510.945	
Jasa			Services
Dalam negeri	493.999	516.001	Domestic
Luar Negeri	13.451	13.451	Overseas
	507.450	529.452	
Eliminasi	(2.131.680)	(2.081.809)	Elimination
Neto	5.393.330	4.674.927	Net

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

c. Perolehan aset tetap:

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015					Year ended December 31, 2015
Dalam negeri	192.621	330.025	55.220	577.866	Domestic
Luar negeri	2.548	3.578	165	6.291	Overseas
Total	195.169	333.603	55.385	584.157	Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014					Year ended December 31, 2014
Dalam negeri	24.127	119.478	21.078	164.683	Domestic
Luar negeri	991	243	1.391	2.625	Overseas
Total	25.118	119.721	22.469	167.308	Total

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Acquisitions of fixed assets:

32. PERJANJIAN PENTING

- PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) mengadakan perjanjian lisensi dengan Meisei Chemical Work, Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 3% dan 5% dari jumlah penjualan neto produk-produk tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis kecuali di batalkan oleh kedua belah pihak. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha sebesar Rp10 dan Rp27 pada tahun 2015 dan 2014.
- Pada bulan Juni 2003, DKJ mengadakan perjanjian lisensi dengan Rakuto Kasei Industrial Co., Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 5% dari jumlah penjualan neto produk-produk tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali di batalkan oleh kedua belah pihak. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha sebesar Rp74 dan Rp35 pada tahun 2015 dan 2014.
- Perusahaan mengadakan perjanjian keagenan dan kerjasama dengan para pemasok lokal dan luar negeri. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas komisi tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.
- Perusahaan mengadakan perjanjian pengiriman dan bongkar muat barang dengan para pemasok lokal. Berdasarkan perjanjian ini, pemasok berhak atas pendapatan jasa tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) entered into a licensing agreement with Meisei Chemical Work, Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 3% and 5% of the related net sales of the products. The agreement is automatically extended every year unless terminated by the parties. Royalty fees charged to operations amounted to Rp10 and Rp27 in 2015 and 2014, respectively.
- In June 2003, DKJ entered into a licensing agreement with Rakuto Kasei Industrial Co., Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 5% of net sales of the products. The agreement is automatically extended unless terminated by the parties. Royalty fees charged to operations amounted to Rp74 and Rp35 in 2015 and 2014, respectively.
- The Company entered into distribution agreements with several local and international suppliers, wherein the Company is entitled to certain commissions as specified in the agreements.
- The Company entered into handling agreements with several local suppliers, wherein such suppliers agreed to pay the Company service fees as specified in the agreements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- e. Pada bulan Juli 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian "Kerjasama Operasional Bangunan" dengan PT Indramas Jayalestari (IJL) yang menyatakan bahwa Perusahaan menunjuk IJL untuk mengelola, menggunakan dan menyewakan bangunan dan sarana bangunan "Graha Indramas". Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar kepada IJL biaya jasa pengelolaan gedung sebesar Rp94 per bulan, biaya jasa pelayanan sebesar 35% dari rekening gabungan antara Perusahaan dan IJL pada akhir tahun dan biaya pemasaran sebesar 1,5% dari biaya sewa untuk satu tahun pertama dari penyewa baru. Biaya-biaya tersebut dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp5.807 dan Rp4.182 untuk tahun 2015 dan 2014.

33. KONTRAK BERJANGKA

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Perusahaan tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Pada tahun 2015, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat dan Euro Eropa. Rincian saldo kontrak berjangka pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. In July 2002, the Company entered into a "Building Management Agreement" with PT Indramas Jayalestari (IJL) wherein the Company appointed IJL to manage, use and offer for rent, office units in the Company's "Graha Indramas" building. Based on this agreement, the Company agreed to pay building management fee amounting to Rp94 per month, service management fee equivalent to 35% of an escrow account balance at the end of the year and marketing fee equivalent to 1.5% of the rental cost paid by the tenants for the first twelve months. The fees charged to operations amounted to Rp5,807 and Rp4,182 in 2015 and 2014, respectively.

33. FORWARD CONTRACTS

The Company has assets and liabilities which is exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

In 2015, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar denominated assets and liabilities. The details of the outstanding forward contracts in 2015 were as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pihak terkait	Nilai Nosional/Notional Amount			Counter parties
	Dollar A.S/ U.S. Dollar	Rupiah/ Rupiah	Nilai Wajar/ Fair Value	
Perusahaan				Company
Kontrak berjangka mata uang asing				Foreign-currency forwards
Aset Lancar				Current Asset
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
Jatuh tempo 4 Januari 2016	500.000	6.837	56	Due January 4, 2016
Jatuh tempo 1 April 2016	500.000	7.000	55	Due April 1, 2016
Jatuh tempo 1 April 2016	500.000	7.050	5	Due April 1, 2016
Jatuh tempo 5 April 2016	300.000	4.197	41	Due April 5, 2016
The Bank of Tokyo-Mitsubishi				PT Bank of Tokyo-Mitsubishi
UFJ, Ltd.				UFJ, Ltd.
Jatuh tempo 5 April 2016	200.000	2.792	31	Due April 5, 2016
Total			188	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

33. FORWARD CONTRACTS (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pihak terkait	Nilai Nosional/Notional Amount			Counter parties
	Euro Eropa/ European Euro	Rupiah/ Rupiah	Nilai Wajar/ Fair Value	
Perusahaan Kontrak berjangka mata uang asing Aset Lancar The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Jatuh tempo 8 Januari 2016	10.000	149	2	Company Foreign-currency forwards Current Asset PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Due January 8, 2016
Total			2	Total
31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pihak terkait	Nilai Nosional/Notional Amount			Counter parties
	Dollar A.S/ U.S. Dollar	Rupiah/ Rupiah	Nilai Wajar/ Fair Value	
Entitas Anak Kontrak berjangka mata uang asing Aset Lancar PT Bank Central Asia Tbk Jatuh tempo 4 Januari 2016 Jatuh tempo 1 April 2016	100.000 100.000	1.371 1.406	8 4	Subsidiaries Foreign-currency forwards Current Asset PT Bank Central Asia Tbk Due January 4, 2016 Due April 1, 2016
Total			12	Total
31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pihak terkait	Nilai Nosional/Notional Amount			Counter parties
	Euro Eropa/ European Euro	Rupiah/ Rupiah	Nilai Wajar/ Fair Value	
Entitas Anak Kontrak berjangka mata uang asing Aset Lancar PT Bank OCBC NISP Tbk Jatuh tempo 5 Januari 2016	378.000	5,679	13	Subsidiaries Foreign-currency forwards Current Asset PT Bank OCBC NISP Tbk Due January 5, 2016
Total			13	Total
31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pihak terkait	Nilai Nosional/Notional Amount			Counter parties
	Dollar A.S/ U.S. Dollar	Rupiah/ Rupiah	Nilai Wajar/ Fair Value	
Perusahaan Kontrak berjangka mata uang asing Liabilitas Jangka Pendek PT Bank Central Asia Tbk Jatuh tempo 4 Januari 2016 Jatuh tempo 4 April 2016 The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Jatuh tempo 26 Februari 2016 Jatuh tempo 29 Januari 2016 Jatuh tempo 4 Januari 2016 Jatuh tempo 1 April 2016 Jatuh tempo 1 April 2016	100.000 500.000 130.500 27.300 650.000 200.000 100.000	1.380 7.075 1.860 385 8.970 2.820 1.412	1 14 38 7 11 - 2	Company Foreign-currency forwards Current Liabilities PT Bank Central Asia Tbk Due January 4, 2016 Due April 4, 2016 PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Due Februari 26, 2016 Due January 29, 2016 Due January 4, 2016 Due April 1, 2016 Due April 1, 2016
Total			73	

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

33. FORWARD CONTRACTS (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Nilai Nosional/Notional Amount				
Pihak terkait	Dollar A.S/ U.S. Dollar	Rupiah/ Rupiah	Nilai Wajar/ Fair Value	Counter parties
Entitas Anak				Subsidiaries
Kontrak berjangka mata uang asing				Foreign-currency forwards
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
PT Bank OCBC NISP Tbk				PT Bank OCBC NISP Tbk
Jatuh tempo 11 Februari 2016	163.934	2.293	13	Due February 11, 2016
Jatuh tempo 29 Februari 2016	352.228	4.933	11	Due February 29, 2016
PT Bank Maybank Indonesia Tbk				PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jatuh tempo 1 April 2016	627.186	8.856	19	Due April 1, 2016
Jatuh tempo 1 April 2016	196.733	2.778	6	Due April 1, 2016
Jatuh tempo 13 Januari 2016	155.000	2.143	2	Due January 13, 2016
Jatuh tempo 1 April 2016	88.500	1.250	3	Due April 1, 2016
Bangkok Bank Public Company Ltd.				Bangkok Bank Public Company Ltd.
Jatuh tempo 29 Januari 2016	424.176	5.849	3	Due January 29, 2016
Total			57	Total

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Nilai Nosional/Notional Amount				
Pihak terkait	Euro Eropa/ European Euro	Dollar A.S/ U.S Dollar	Nilai Wajar/ Fair Value	Counter parties
Entitas Anak				Subsidiaries
Kontrak berjangka mata uang asing				Foreign-currency forwards
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
PT Bank OCBC NISP Tbk				PT Bank OCBC NISP Tbk
Jatuh tempo 5 Januari 2016	2.000.000	2.240.000	764	Due January 5, 2016
Jatuh tempo 5 Januari 2016	1.675.000	1.881.360	714	Due January 5, 2016
Total			1.478	Total

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Nilai Nosional/Notional Amount				
Pihak terkait	Euro Eropa/ European Euro	Rupiah/ Rupiah	Nilai Wajar/ Fair Value	Counter parties
Entitas Anak				Subsidiaries
Kontrak berjangka mata uang asing				Foreign-currency forwards
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
PT Bank Maybank Indonesia Tbk				PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jatuh tempo 1 April 2016	150.000	2.325	11	Due 1 April, 2016
Total			11	Total

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak berjangka mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the forward contracts. A notional amount represents the face value of each transaction and, accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

Berdasarkan kontrak forward, Grup mempunyai komitmen untuk membeli dolar Amerika Serikat dan menjual rupiah, membeli euro Eropa dan menjual dolar Amerika Serikat, membeli euro Eropa dan menjual rupiah.

Under the forward contracts, the Group contracted to buy U.S. dollar and sell rupiah, buy Europe EUR and sell U.S. dollar, buy Europe EUR and sell rupiah.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Rugi yang belum terealisasi dari instrumen kontrak berjangka adalah sebesar Rp1.404 disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

33. FORWARD CONTRACTS (continued)

Unrealized loss on the above outstanding forward amounting to Rp1,404 is presented as part of "Other Operating Expense" in the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	31 Desember 2015/December 31, 2015		31 Desember 2014/December 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	120.385	120.385	228.405	228.405	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	23.984	23.984	12.677	12.677	Short-term investments
Piutang usaha	1.333.290	1.333.290	1.127.196	1.127.196	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	77.389	77.389	49.775	49.775	Non-trade receivables - third parties
Kontrak berjangka	215	215	-	-	Forward contracts
Total aset keuangan lancar	1.555.263	1.555.263	1.418.053	1.418.053	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Piutang pihak-pihak berelasi	273.244	273.244	125.642	125.642	Due from related parties
Piutang pihak ketiga	-	-	13.501	13.501	Due from third party
Aset tidak lancar lain-lain - Uang jaminan	9.484	9.484	7.032	7.032	Other non-current assets - Refundable deposits
Keanggotaan klub	87	87	87	87	Membership deposits
Total aset keuangan tidak lancar	282.815	282.815	146.262	146.262	Total non-current financial assets
Total Aset Keuangan	1.838.078	1.838.078	1.564.315	1.564.315	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang usaha	1.146.262	1.146.262	1.027.089	1.027.089	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	84.281	84.281	62.212	62.212	Non-trade payables - third parties
Beban akrual	25.515	25.515	30.635	30.635	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	1.338.218	1.338.218	849.241	849.241	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	86.905	86.905	79.650	79.650	Current maturities of long-term debts
Kontrak berjangka	1.619	1.619	-	-	Forward contracts
Total liabilitas keuangan jangka pendek	2.682.800	2.682.800	2.048.827	2.048.827	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang pihak-pihak berelasi	652	652	1.011	1.011	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	866.223	851.304	904.218	904.186	Long-term debts - net of current maturities
Total liabilitas keuangan jangka panjang	866.875	851.956	905.229	905.197	Total non-current financial liabilities
Total Liabilitas Keuangan	3.549.675	3.534.756	2.954.056	2.954.024	Total Financial Liabilities

Total	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither past due nor impaired	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Telah jatuh tempo dan/Atau mengalami penurunan nilai/ Past Due and/ or impaired
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 90 hari/ 31 - 90 days	91 - 180 hari/ 91 - 180 days	Lebih dari 180 hari/More than 180 Days	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables						
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalent	120.385	120.385	-	-	-	-

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

	Total	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither past due nor impaired	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Telah jatuh tempo dan/Atau mengalami penurunan nilai/ Past Due and/ or impaired
			1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 90 hari/ 31 - 90 days	91 - 180 hari/ 91 - 180 days	Lebih dari 180 hari/More than 180 Days	
Piutang/Accounts receivables							
Usaha/Trade:							
Pihak ketiga/ Third parties	1.356.586	664.979	398.804	186.334	81.415	25.054	28.075
Pihak-pihak berelasi/ Related parties	4.779	3.195	541	417	626	-	-
Lain-lain/Non-trade:							
Pihak ketiga/ Third parties	77.389	77.389	-	-	-	-	-
Pihak-pihak berelasi/ Related parties	273.244	273.244	-	-	-	-	-

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan, dalam suatu transaksi yang wajar dan bukanlah dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, penempatan jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga, uang jaminan, keanggotaan klub, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties, in an arm's length transaction other than in a forced liquidation or sale. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, non-trade receivables, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, and current maturities of long-term debts) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Non-current financial assets and liabilities

Non-current financial instruments consist of due from related parties, due from third party, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts - net of current maturities. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts - net of current maturities are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang obligasi dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti piutang usaha, kas dan setara kas dan penempatan jangka pendek, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing secara pelaporan Grup tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp9.289, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam dolar AS.

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans, bonds payable and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as trade receivables, cash and cash equivalents and short-term investments, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Foreign currency risk

The Group faces currency exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

As of December 31, 2015, had the exchange rate of the rupiah against the U.S. dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2015 would have been Rp9,289 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the net liabilities denominated in U.S. dollar.

b. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as specialty and basic chemicals. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar secara optimal untuk meyakinkan produksi dan distribusi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mendiversifikasi produk, ke bahan kimia khusus yang pada umumnya lebih stabil dibanding harga bahan kimia dasar.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang muka/jaminan pelanggan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Commodity price risk (continued)

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of specialty and basic chemicals to ensure continuous production and distribution. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by products diversification since the prices of specialty chemicals are generally more stable compared to those of basic chemicals.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as payment for such customer's account in default.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

	Eksposur Maksimum/ Bruto/ Maximum Exposure - Gross⁽¹⁾
Pinjaman yang diberikan dan piutang:	
Kas dan setara kas	120.385
Penempatan jangka pendek	23.984
Piutang usaha	
pihak ketiga	1.328.511
pihak-pihak berelasi	4.779
Piutang lain-lain - pihak ketiga	77.389
Uang muka	40.960
Piutang	
pihak-pihak berelasi	273.244
Aset tidak lancar lain-lain -	
Uang jaminan	9.484
Keanggotaan klub	87
Total	1.878.823

(1) Grup tidak memiliki agunan yang ditahan maupun perjanjian saling hapus dengan debitur.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup berdasarkan tanggal faktur penjualan pada tanggal 31 Desember 2015:

	Total/ Total	1-30 hari/ 1-30 days	31-90 hari/ 31-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	Lebih dari 180 hari/ More than 180 days	
Piutang						Receivable
Usaha:						Trade:
Pihak ketiga	1.356.586	1.063.783	186.334	81.415	25.054	Third parties
Pihak berelasi	4.779	3.736	417	626	-	Related parties
Total	1.361.365	1.067.519	186.751	82.041	25.054	Total

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as shown in the table below:

Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Short-term investments
Trade receivables
third parties
related parties
Non-trade receivables - third parties
Advances
Due from
related parties
Other non-current assets-
Refundable deposits
Membership deposits

(1) The Group does not hold any collateral nor does it have any offsetting arrangements with its debtors.

The table below represents the aging analysis of the Group's financial assets based on invoice date as of December 31, 2015:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2015/ Carrying value as of December 31, 2015
Utang usaha/Trade payables	1.146.262	-	-	-	-	-	1.146.262
Utang lain-lain/Other payables	84.281	-	-	-	-	-	84.281
Beban akrual/Accrued expenses	25.515	-	-	-	-	-	25.515
Utang bank jangka pendek /Short-term Bank loans	1.338.218	-	-	-	-	-	1.338.218
Utang pihak-pihak berelasi/Due to related parties	-	652	-	-	-	-	652
Utang bank/Bank loans	82.921	172.329	-	-	-	(3.660)	251.590
Utang sewa pembiayaan/Obligations under finance lease	3.061	949	-	-	-	-	4.010
Utang pembiayaan konsumen/Consumer financing payable	923	2.016	-	-	-	-	2.939
Utang obligasi - neto/Bonds payable - net	-	-	694.589	-	-	-	694.589
Total/Total	2.681.181	175.946	694.589	-	-	(3.660)	3.548.056

Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains the stability of its payables and receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 telah berubah menjadi rupiah karena perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal laporan auditor adalah sebagai berikut:

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2015, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities as of December 31, 2015 have changed in terms of rupiah due to the change in the exchange rates as of the auditors' report date as follows:

		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah			
		31 Desember 2015 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian)/ December 31, 2015 (Consolidated Statement of Financial Position Date)	30 Maret 2016 (Tanggal Laporan Auditor)/ March 30, 2016 (Auditors' Report Date)		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$ 4.819.917	66.491	64.389		Cash and cash equivalents
	EUR 14.510	219	219		
	Sin\$ 570.125	5.559	5.615		
	RMB 245.979	523	507		
	THB 85.440	33	32		
	JPY 62.939	7	7		
	MYR 3.020	10	10		
	VND 9.860.957	6	6		
Penempatan jangka pendek	US\$ 1.008.300	13.909	13.470		Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$ 39.072.103	539.000	521.964		Trade receivables - third parties
	EUR 319.840	4.820	4.824		
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	US\$ 5.886	81	79		Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	US\$ 4.778.240	65.916	63.833		Non-trade receivables - third parties
	Sin\$ 49.565	483	488		
Piutang pihak-pihak berelasi	US\$ 19.612.105	270.549	261.998		Due from related parties
Total aset		967.606	937.441		Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	US\$ 71.384.401	984.748	953.624		Trade payables - third parties
	EUR 345.405	5.205	5.210		
	Sin\$ 872.744	8.510	8.595		
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	US\$ 35.589	491	475		Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	US\$ 812.366	11.207	10.852		Non-trade payables - third parties
	EUR 2.968	45	45		
	SGD 48.357	472	476		
	RMB 67.563	144	139		
	THB 23.000	9	9		
Utang bank jangka pendek	US\$ 1.910.559	26.356	25.523		Short-term bank loans
Total Liabilitas		1.037.187	1.004.948		Total liabilities
Liabilitas neto		69.581	67.507		Net liabilities

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Dolar Amerika Serikat	13.795,00
Euro Eropa	15.069,68
Dolar Singapura	9.751,19
Yen Jepang	114,52
Renminbi Cina	2.124,4
Baht Thailand	382,24
Dong Vietnamese	0.66

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 30 Maret 2016, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sekitar Rp2.074 dalam mata uang rupiah.

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

30 Maret 2016/ March 30, 2016	Foreign Currency
13.359,00	United States dollar
15.083,66	European euro
9.848,15	Singapore dollar
118,80	Japanese yen
2.060,27	Chinese renminbi
378,17	Thailand baht
0.60	Vietnamese Dong

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2015 been reflected using the above middle rates of exchange as of March 30, 2016, the net foreign currency denominated liabilities, as presented above, would have increased by approximately Rp2,074 in terms of rupiah.

37. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

37. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2015	Catatan/ Notes	2014	
Perolehan aset sewaan melalui utang sewa pembiayaan	7.382	12	1.766
			Acquisitions of assets under finance lease arrangements

38. PENERAPAN PSAK No. 24 (REVISI 2013)

Sejak tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) diterapkan secara retrospektif sehingga laporan keuangan posisi 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan kembali dan disesuaikan dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

38. IMPLEMENTATION OF SFAS No. 24 (REVISED 2013)

Starting on January 1, 2015, the Group adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosures on employee benefit.

The implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013) is applied retrospectively so that the financial statements as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the year ended December 31, 2014 have been restated and adjusted in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2013).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. PENERAPAN PSAK No. 24 (REVISI 2013)
(lanjutan)**

**38. IMPLEMENTATION OF SFAS No. 24 (REVISED
2013) (continued)**

31 Desember 2014/ December 31, 2014

	Sebelum Disesuaikan/ Before Adjustment	Penyesuaian Sehubungan Dengan Penerapan Awal PSAK No. 24 (Revisi 2013)/ Adjustment of First Implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013)	Setelah Disesuaikan/ As Adjusted	
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan - neto	33.591	6.353	39.944	Deferred tax assets - net
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	111.032	29.769	140.801	Long-term employee benefit liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9.595	(705)	8.890	Deferred tax liabilities - net
Ekuitas				Equity
Kerugian komprehensif lain	-	(24.154)	(24.154)	Other comprehensive loss
Saldo laba (defisit) Belum ditentukan penggunaannya	873.470	1.442	874.912	Retained earnings (deficit) Unappropriated

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
As of year ended December 31, 2014

	Sebelum Disesuaikan/ Before Adjustment	Penyesuaian Sehubungan Dengan Penerapan Awal PSAK No. 24 (Revisi 2013)/ Adjustment of First Implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013)	Setelah Disesuaikan/ As Adjusted	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban usaha	(686.405)	2.352	(684.053)	Operating expenses
Penghasilan Komprehensif Lainnya				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti	-	(18.158)	(18.158)	Actuarial loss on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	-	4.173	4.173	Income tax relating to components of other comprehensive income
Laba per saham dasar	104	2	106	Basic earnings per share

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. PENERAPAN PSAK No. 24 (REVISI 2013)
(lanjutan)**

**38. IMPLEMENTATION OF SFAS No. 24 (REVISED
2013) (continued)**

1 Januari 2014/31 Desember 2013/
January 1, 2014/December 31, 2013

	Sebelum Disesuaikan/ Before Adjustment	Penyesuaian Sehubungan Dengan Penerapan Awal PSAK No. 24 (Revisi 2013)/ Adjustment of First Implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013)	Setelah Disesuaikan/ As Adjusted	
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan - neto	37.844	2.928	40.772	Deferred tax assets - net
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	8.033	(357)	7.676	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang	94.469	13.967	108.436	Long-term employee benefit liability
Ekuitas				Equity
Kerugian komprehensif lain	-	(10.169)	(10.169)	Other Comprehensive income
Saldo laba (defisit) Belum ditentukan penggunaannya	759.121	(515)	758.606	Retained earnings (deficit) Unappropriated

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif sampai dengan 1 Januari 2016:

The following are several accounting standards issued by the DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective until January 1, 2016:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.
Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"

- Amendments to SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements on Disclosures"
This amendments clarify, rather than significantly change, existing SFAS No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.
- Amendments to SFAS No. 16: "Property, Plant and Equipment on Clarification of the accepted method for depreciation and amortization"

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- c. Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.

PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.

- d. PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The amendments clarify the principle in SFAS No. 16 and SFAS No. 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue based method cannot be used to depreciate the Property, Plant and Equipment.

- c. *Amendment to SFAS No. 24: Employee Benefits on Defined benefit plans: Employee Contributions.*

SFAS No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of years of service, an entity is permitted to recognise such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

- d. *SFAS No. 5 (2015 Improvement): "Operating Segments"*

The improvement clarifies that:

- *An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of SFAS No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.*
- *Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- e. PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015):
"Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- f. PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- g. PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- h. PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- e. SFAS No. No. 7 (2015 Improvement): "Related Party Disclosures"

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- f. SFAS No. 16 (2015 Improvement): "Property, Plant and Equipment"

The improvement clarifies that in SFAS No. 16 and SFAS No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.

- g. SFAS No. 19 (2015 Improvement): "Intangible Assets"

The improvement clarifies that in SFAS No. 16 and SFAS No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.

- h. SFAS No. 25 (2015 Improvement): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of SFAS No. 25.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- i. PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015):
"Pengukuran Nilai Wajar"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- i. SFAS No. 68 (2015 Improvement): Fair value
Measurement"

This SFAS replaces the portion of SFAS 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, and establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.



PT LAUTAN LUAS Tbk

**Graha Indramas
Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77
Jakarta 11410, Indonesia**

**Phone: +62 21 8066 0777 | Fax: +62 21 8066 0020
Email: lautan.luas@lautan-luas.com**

www.lautan-luas.com